

2021

Laporan Tahunan dan
Laporan Keberlanjutan
Annual Report and
Sustainability Report



NUSA RAYA CIPTA
General Contractor



STRENGTHENING BUSINESS

SEIZING THE OPPORTUNITY

PENJELASAN TEMA

Theme Overview

Pada tahun 2021, pandemi Covid-19 masih terus berlangsung dan berdampak luas pada seluruh lini kehidupan masyarakat. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk mempertahankan keberlanjutan usahanya. Perseroan secara proaktif mencari peluang untuk tumbuh, menyelesaikan proyek yang sedang berjalan serta mengembangkan kerja sama kemitraan dengan pihak lain. Perseroan tetap optimis meningkatkan kinerjanya melalui strategi peningkatan skill dan kompetensi SDM serta sistem teknologi informasi.

The Covid-19 pandemic had yet to subside and continued to adversely affect the daily life of the general public in 2021. However, the Company remained committed to maintaining its business sustainability. To that end, the Company proactively sought growth opportunities, completed ongoing projects, and developed mutually beneficial partnerships with stakeholders. Today, the Company consistently and confidently improves its performance by implementing human resources' skills and competency development strategy enhanced with information and communication technology.

STRENGTHENING BUSINESS

SEIZING THE OPPORTUNITY





SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer



PT Nusa Raya Cipta Tbk atau disebut “NRCA” dan “Perseroan” atau “Perusahaan”, menyajikan Laporan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang memuat informasi kinerja keuangan dan hasil usaha berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Kantor Akuntan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Penyebutan satuan mata uang “Rupiah” atau “Rp” atau “IDR” merujuk pada mata uang resmi Indonesia, kecuali jika disebutkan lain, semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

PT Nusa Raya Cipta Tbk, also referred to as “NRCA” and “the Company”, presents its annual report for the year ended on December 31st, 2021 that includes information on the financial performance and business results based on the result of the financial statements audit published by the Public Accounting Firm.

This Annual Report contains statements on the Company’s financial condition, operational results, projections, plans, strategies, policies, and goals. These statements contain a prospect of risk, uncertainty, and may result in actual developments that may be materially different from those reported.

Prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions related to the latest conditions and future conditions of the Company and the business environment where it conducts its business. The Company does not guarantee that the documents that have been validated will bring certain results as expected.

The use of the terms “Rupiah” or “Rp” or “IDR” refers to the official currency of the Republic of Indonesia, and unless otherwise stated, all financial information is presented in Rupiah in line with the Indonesian Financial Accounting Standards.



DAFTAR ISI

Table of Contents

PEMBUKAAN Opening

2	Penjelasan Tema Theme Overview
3	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer
4	Daftar Isi Table of Contents
6	Kesinambungan Tema Theme Continuity
8	Keunggulan Kompetitif Competitive Advantage
9	Kilas Kinerja Tahun 2021 2021 Performance Overview

01 IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights

12	Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Highlights
14	Kinerja Keuangan Penting Important Financial Performance
15	Ikhtisar Saham Stocks Overview
15	Aksi Korporasi Corporate Actions
17	Peristiwa Penting Highlighted Events
18	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

02 LAPORAN MANAJEMEN Management Report

22	Laporan Dewan Komisaris Report From The Board of Commissioners
26	Profil Dewan Komisaris Profile of The Board of Commissioners
30	Laporan Dewan Direksi Report From The Board of Directors
36	Profil Direksi Profile of The Board of Directors
42	Tanggung Jawab Manajemen Management's Responsibility

03 PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

46	Identitas Perusahaan Company Identity
47	Riwayat Singkat Brief History
48	Jejak Langkah Milestones
50	Visi, Misi dan Budaya Perusahaan Vision, Mission and Corporate Culture
53	Tata Nilai Perusahaan Corporate Values
52	Bidang Usaha Line of Business
57	Proyek Perseroan The Company's Projects
58	Wilayah Operasional Perusahaan The Company's Operational Areas
60	Struktur Organisasi Organizational Structure
61	Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri List of Association Memberships
61	Komposisi Kepemilikan Saham Shares Ownership Composition
66	Lembaga Penunjang Informasi Perusahaan Supporting Corporate Information Profession
67	Kerjasama Dengan Pihak Ketiga Partnership With Third Parties

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 04 Management Discussion and Analysis

72	Tinjauan Ekonomi Economic Review
72	Tinjauan Industri Industrial Overview
73	Tinjauan Kinerja per Segmen Usaha Performance Review by Business Segment

76	Perolehan Kontrak Baru New Contracts Acquisition
77	Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review
82	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
82	Investasi Barang Modal Capital Goods Investment
83	Target dan Realisasi Kinerja Operasional 2021 serta Proyeksi 2022 2021 Target and Operational Performance Achievement, and 2022 Projection
83	Kebijakan Dividen Dividend Policy
84	Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Realization of Public Offering Proceeds Utilization
84	Informasi Material mengenai Investasi, Divestasi, Ekspansi, Akuisisi dan Restrukturisasi Hutang Modal Material Information on Investments, Divestments, Expansions, Acquisitions and Restructuring of Capital/ Debt
85	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi Information on Material Transaction with Conflict of Interest or Transaction with Affiliated Party
85	Informasi Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai Information on Derivative and Hedging Transactions
85	Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampak terhadap Perusahaan The Changes in Laws which significantly affect the Company
86	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan Changes to Accounting Policy and Impact on the Financial Statements



86	Pemasaran Marketing
87	Prospek Usaha Business Prospect
87	Strategi Tahun 2022 2022 Strategy
88	Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

92	Landasan Pelaksanaan GCG Platform for GCG Implementation
97	Penilaian Penerapan GCG Assessment of GCG Implementation
97	Pemenuhan atau Penjelasan Pedoman GCG Compliance or Explanation of GCG Chapter
98	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
108	Dewan Komisaris The Board of Commissioners
112	Direksi The Board of Directors
117	Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity Policy
118	Komite Audit Audit Committee
123	Komite Nominasi & Remunerasi The Nomination & Remuneration Committee
126	Sekretaris Dewan Komisaris Board of Commissioners' Secretary
127	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
131	Fungsi Hubungan Investor Investor Relations Function
132	Unit Audit Internal Internal Audit Unit

134	Akuntan Publik Public Accountants
135	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
136	Manajemen Risiko Risk Management
140	Perkara Hukum Legal Issues
140	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
140	Akses Informasi dan Data Perusahaan Information Access and Corporate Data
141	Kode Etik Code of Ethics
144	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
145	Penerapan Pedoman Tata Kelola Implementation of GCG Compliance

06 LAPORAN KEBERLANJUTAN Sustainability Report

158	Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Policy
163	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance
163	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainability Culture Development Activities
163	Kinerja Ekonomi Economic Performance
164	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance
164	Aspek Umum General Aspect
164	Aspek Material Material Aspect
165	Aspek Energi Energy Aspect

166	Aspek Air Water Aspect
166	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect
167	Aspek Emisi Emission Aspect
167	Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect
168	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect
169	Kinerja Sosial Social Performance
169	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect
177	Aspek Masyarakat Community Aspect
180	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development
182	Lembar Umpan Balik Feed Back Form

07 LAPORAN KEUANGAN Financial Statements

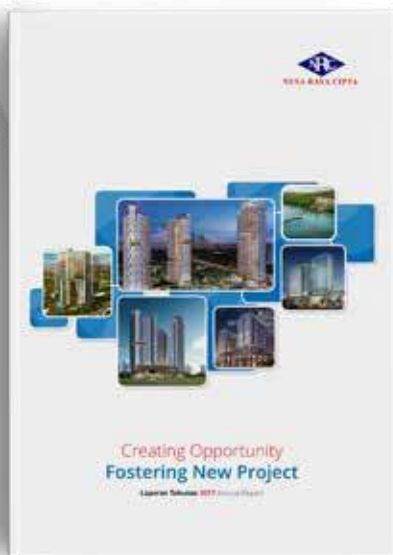
140	Laporan Keuangan Financial Statements
-----	--



KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity

2017



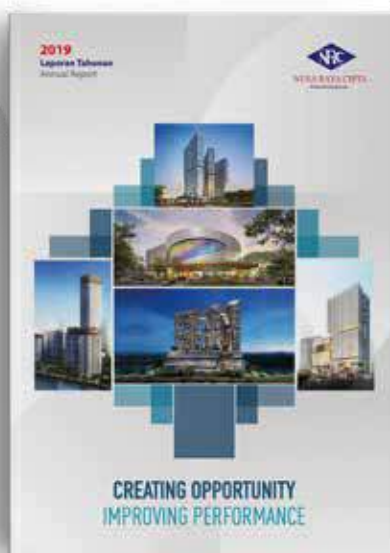
MENCIPTAKAN PELUANG, MERAIH PROYEK BARU
CREATING OPPORTUNITY, FOSTERING NEW PROJECT

2018



MENCIPTAKAN PELUANG, MENINGKATKAN KINERJA
CREATING OPPORTUNITY, IMPROVING PERFORMANCE

2019



MENCIPTAKAN PELUANG, MENINGKATKAN KINERJA
CREATING OPPORTUNITY, IMPROVING PERFORMANCE

2020



MERANGKUL TANTANGAN, MEMPEROLEH PROYEK BARU
EMBRACING CHALLENGES, ACQUIRING NEW PROJECTS





KEUNGGULAN KOMPETITIF

Competitive Advantage



Kami memiliki keunggulan kompetitif antara lain:

Our competitive advantages are as follows:

1. Memiliki rekam jejak dan pengalaman yang panjang dan teruji selama 53 tahun di industri konstruksi sekaligus sebagai pelopor pembangunan bangunan komersial.
2. Memiliki spesialisasi bidang usaha pembangunan gedung bertingkat tinggi, seperti perhotelan, apartemen, pusat perbelanjaan, perkantoran, rumah sakit serta pengerjaan struktur, dengan portofolio klien yang tergolong kelompok usaha properti papan atas di Indonesia.
1. Over 53 years of tried-and-true experience with excellent track record in the construction industry including as pioneer in commercial building construction.
2. Specialization in high-rise building construction such as hotels, apartments and shopping centers, offices, hospitals and construction works, with client portfolio that boasts prominent property business groups in Indonesia business groups in Indonesia.



KILAS KINERJA TAHUN 2021

2021 Performance Overview



Kontrak Baru

New Contract

Rp2.679 miliar
billion

Perolehan Kontrak baru sebesar Rp2.679 miliar disertai sisa kontrak tahun 2020 senilai Rp2.321 miliar, sehingga Total Perolehan Kontrak Perseroan mencapai Rp5 triliun.

New Contract Acquisition amounted to Rp2,679 billion combined with the 2020 outstanding contracts amounted to Rp2,321 billion, resulting in Total Contract Acquisition of Rp5 trillion.



Pendapatan Usaha

Revenue

Rp1.670 miliar
billion

Pendapatan Perseroan pada 2021 sebesar Rp1.670 miliar.

The Company posted Rp1,670 billion revenue in 2021.



Laba Tahun Berjalan

Profit for the Year

Rp51,65 miliar
billion

Perseroan selama 2021 mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp51,65 miliar.

The Company posted Rp51.65 billion profit for the year in 2021.





01.

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

“

Di tengah berbagai tantangan, Perseroan berhasil menjaga stabilitas kinerja keberlanjutan dengan raihan laba tahun berjalan mencapai Rp51,65 miliar.

Amid various challenges, the Company managed to maintain its sustainable performance stability by booking Rp51.65 billion profit for the year.



IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2021	2020	2019	Description
Jumlah Aset	2.142.945	2.221.459	2.462.813	Total Assets
Jumlah Liabilitas	975.856	1.068.304	1.241.648	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.167.089	1.153.155	1.221.165	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.142.945	2.221.459	2.462.813	Total Liabilities and Equity

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2021	2020	2019	Description
Pendapatan	1.669.713	2.085.740	2.617.754	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(1.479.623)	(1.857.043)	(2.343.744)	Cost of Revenues
Laba Bruto	190.090	228.697	274.010	Gross Profit
Penghasilan Lainnya	36.088	33.822	40.092	Other Income
Beban Umum Administrasi	(86.859)	(106.743)	(129.779)	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya	(11.292)	(21.341)	(11.865)	Other Expenses
Laba Usaha	128.026	134.436	172.458	Operating Income
Beban Pajak Penghasilan Final	(45.499)	(58.068)	(66.389)	Final income Tax Expenses
Beban Keuangan	(16.373)	(14.948)	(4.029)	Financial Expenses
Bagian Rugi Ventura Bersama	(14.506)	(6.297)	(884)	Equity in Net Loss of Joint Venture
Laba Sebelum Pajak	51.648	55.123	101.155	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	-	-	-	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	51.648	55.123	101.155	Income For the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	(1.458)	1.125	(14.971)	Other Comprehensive Income for The Year



(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2021	2020	2019	Description
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	50.190	56.248	86.184	Total Comprehensive Income for The Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	51.648	55.123	101.155	Owners of Parent entity
Kepentingan Non Pengendali	0	0	0	Non-Controlling Interests
	51.648	55.123	101.155	
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	50.190	56.249	86.185	Owners of Parent entity
Kepentingan Non Pengendali	0	0	0	Non-Controlling Interests
	50.190	56.248	86.184	
Laba Per Saham Dasar	21	23	41	Basic Earnings per Share

Rasio - Rasio Penting

Key Ratios

Uraian	2021	2020	2019	Description
Rasio Pertumbuhan Growth Ratio (%)				
Pendapatan	(19,9%)	(20,3%)	6,5%	Net Growth
Laba Bruto	(16,9%)	(16,5%)	9,1%	Gross Profit Margin
Laba Tahun Berjalan	(6,3%)	(45,5%)	(14,3%)	Profit Margin
Jumlah Aset	(3,5%)	(9,8%)	9,2%	Return on Asset (ROA)
Jumlah Liabilitas	(8,7%)	(14,0%)	18,7%	Return on Equity (ROE)
Jumlah Ekuitas	1,2%	(5,6%)	1,1%	Total Equity
Rasio Keuangan Financial Ratio				
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	0,8	0,9	1,0	Total Liabilities/Total Equity
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0,5	0,5	0,5	Total Liabilities/Total Asset
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	2,2	2,1	1,9	Current Assets/Current Liabilities
Rasio Usaha Business Ratio (%)				
Imbal Hasil Atas Aset	2,4%	2,5%	4,1%	Return on Assets (ROA)
Imbal Hasil Atas Ekuitas	4,4%	4,8%	8,3%	Return on Equity (ROE)
Laba Bruto/Pendapatan	11,4%	11,0%	10,5%	Gross Profit Margin
EBITDA/Pendapatan	7,5%	6,8%	7,3%	EBITDA/Revenue



Uraian	2021	2020	2019	Description
Rasio Fasilitas Pinjaman PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank Permata Tbk (x)				
Credit Facility Ratio with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, and PT Bank Permata Tbk (x)				
Total Utang/Total Modal (Maksimum 2,3x)	0,8	0,9	1,0	Debt to Equity Ratio (Maximum 2.3x)
Total Utang yang Dikenakan Bunga/Total Modal (Maksimum 1,5x)	0,02	0,2	0,1	Total Interest-Debt to Equity Ratio (Max 1.5x)
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek (Minimum 1x)*	2,2	-	-	Current Assets/Current Liabilities (Minimum 1x)
Debt Service Coverage (Minimum 1x)*	2,35	-	-	Debt Service Coverage (Minimum 1x)*

*Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada Tanggal 24 Juni 2021.

*Based on Loan Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dated June 24th, 2021.

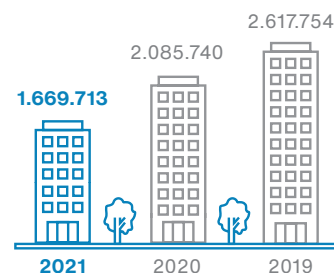
KINERJA KEUANGAN PENTING

Important Financial Performance

Pendapatan

Revenues

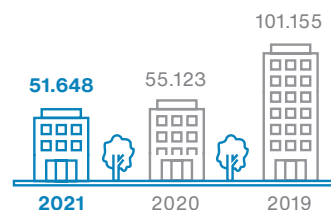
(dalam juta Rupiah | In million Rupiah)



Laba Tahun Berjalan

Income for the Year

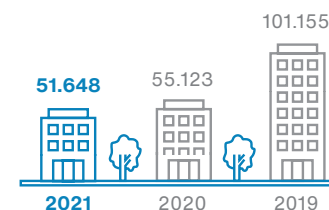
(dalam juta Rupiah | In million Rupiah)



Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Profit for the Year Attributable to Owners of Parent Entity

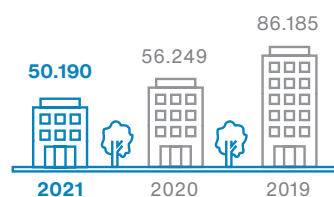
(dalam juta Rupiah | In million Rupiah)



Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of Parent Entity

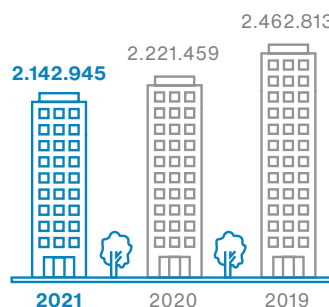
(dalam juta Rupiah | In million Rupiah)



Total Aset

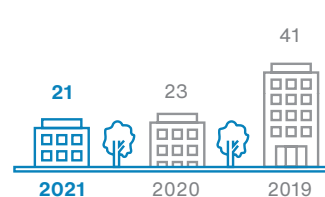
Total Assets

(dalam juta Rupiah | In million Rupiah)



Laba Per Saham

Earnings per Share





IKHTISAR SAHAM

Stocks Overview

Periode Period	Harga Saham Tertinggi Highest Share Price			Jumlah Saham Beredar (Juta Lembar Saham) Number of Circulated Shares (In Million Sheet Shares)	Volume Transaksi (Lot Saham) Trading Volume (Lot of Shares)	Kapitalisasi Pasar (RpJuta) Market Capitalization (IDR Million)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2020						
Triwulan 1 1 st Quarter	388	226	280	2,496,258,344	40.911.200	2.321.520
Triwulan 2 2 nd Quarter	380	252	348	2,496,258,344	29.780.500	2.426.363
Triwulan 3 3 rd Quarter	380	266	290	2,496,258,344	33.191.500	2.276.588
Triwulan 4 4 th Quarter	420	290	378	2,496,258,344	60.124.800	2.581.131
2021						
Triwulan 1 1 st Quarter	416	324	330	2,496,258,344	36,888,200	2.556.169
Triwulan 2 2 nd Quarter	342	292	300	2,496,258,344	21,080,300	2.336.498
Triwulan 3 3 rd Quarter	312	282	292	2,496,258,344	27,652,500	2.181.730
Triwulan 4 4 th Quarter	366	280	290	2,496,258,344	63,901,600	2.181.730

AKSI KORPORASI

Corporate Actions

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham. Pada tahun 2021, Perseroan membagikan dividen berdasarkan hasil keputusan RUPST 2021.

Throughout 2021, the Company did not conduct corporate actions such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares and changes to the nominal value of shares. In 2021, the Company distributed dividends in accordance with the resolution of the 2021 AGMS.

Ikhtisar Obligasi

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menyajikan informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalance, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

Bonds Highlights

As of December 31st, 2021, the Company did not list any bonds, sukuk or convertible bonds, or any other types of securities. Therefore, the Company does not provide information regarding the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/return rates, maturity dates, or bonds/sukuk ratings.



Ikhtisar Dividen

Perseroan membagikan dividen kepada para pemegang saham dengan besaran yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada tahun 2021, Perseroan membagikan dividen dari keuntungan tahun buku 2020 sebesar Rp36.256.175.160.

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, dividen yang dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai berikut:

Dividend Highlights

The Company pays dividend to Shareholders in the amount determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). In 2021, the Company paid dividend in the amount of Rp36,256,175,160.

In the past 3 (three) years, dividends paid to Shareholders were as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	Dibayarkan Tahun Payment Year	Jumlah Dividen Yang Dibayarkan Dividend Payment Amount	Dasar Hukum (Keputusan RUPS) Legal Basis (GMS Resolution)
2020	2021	Rp36.256.175.160	Keputusan Pemegang Saham tanggal 28 Mei 2021 tentang Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Shareholders Resolution dated May 28 th , 2021 on the use of net profit for fiscal year ended on December 31 st , 2020.
2019	2020	Rp60.426.958.600	Keputusan Pemegang Saham tanggal 8 Juli 2020 tentang Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Shareholders Resolution dated July 8 th , 2020 on the use of net profit for fiscal year ended on December 31 st , 2019.
2018	2019	Rp73.257.445.320	Keputusan Pemegang Saham tanggal 3 Mei 2019 tentang Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Shareholders Resolution dated May 3 rd , 2019 on the use of net profit for fiscal year ended on December 31 st , 2018.



PERISTIWA PENTING

Highlighted Events



Memperoleh Proyek Pabrik
Pou Yuen-C Factory,
Cianjur

7 JUNI | JUNE
2021



Memperoleh Proyek Tol
Serbaraja (Serpong – Balaraja)
seksi 1-B, Tangerang.

29 OKTOBER | OCTOBER
2021



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



Memperbaharui Sertifikat SNI ISO 9001:2015 | Renewed SNI ISO 9001:2015 Certificate.



Memperbaharui Sertifikat SNI ISO 14001:2015 | Renewed SNI ISO 14001:2015 Certificate.



Memperbaharui Sertifikat SNI ISO 45001:2018 | Renewed SNI ISO 45001:2018 Certificate.







02.

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

“

Perusahaan senantiasa memberikan informasi secara transparan, tepat waktu, dan dapat dipercaya bagi para pemangku kepentingan.

The Company consistently provides information to stakeholders in a transparent, timely, and accountable manner.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report From The Board of Commissioners

JOHANNES SURIADAJA

Komisaris Utama
President Commissioner



Kami memberikan arahan kepada Direksi agar implementasi strategi keberlanjutan usaha Perseroan dilakukan dengan senantiasa memperhatikan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap pengambilan keputusan bisnis.

We provide direction to the Board of Directors to ensure that the Company's business sustainability strategy is implemented by consistently observing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every business decision-making process.





Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia yang telah dilimpahkanNya kepada kita semua sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2021 yang penuh tantangan. Selanjutnya, ijin kami untuk menyampaikan Laporan Dewan Komisaris sebagai bagian dari tugas pengawasan kami.

Kondisi Perekonomian

Tahun 2021 masih terus dibayangi oleh pandemi Covid-19 yang berdampak pada kehidupan masyarakat dan ekonomi secara global, walaupun sudah lebih membaik bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada bulan Juli 2021, masyarakat dunia mengalami gelombang pandemi Covid-19 varian Delta. Hal ini tentunya menghambat perbaikan ekonomi yang sedang berlangsung dan menyebabkan ketidakpastian di dalam dunia usaha.

Namun demikian, perkembangan ekonomi pada tahun 2021 sudah mulai menunjukkan perbaikan. Dengan adanya pelonggaran pembatasan mobilitas masyarakat dan berbagai kebijakan negara-negara di dunia untuk menanggulangi pandemi Covid-19, perekonomian global mencatat pertumbuhan sebesar 5,5% pada tahun 2021, membaik bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mengalami kontraksi sebesar 3,4%. (Sumber: World Bank)

Perekonomian nasional pada tahun 2021 pun mulai membaik bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan data ekonomi yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021, laju pertumbuhan industri konstruksi nasional mengalami pertumbuhan sebesar 2,81%, berada di bawah angka pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 3,69%. Mobilitas masyarakat mulai berangsur membaik, seiring dengan adanya pelonggaran pembatasan kegiatan masyarakat di berbagai daerah di Indonesia. Kondisi tersebut mendorong perbaikan aktivitas perekonomian yang terus berlanjut hingga akhir tahun 2021.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Tahun 2021 menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan, di mana pandemi Covid-19 sedikit banyak mempengaruhi kinerja Perseroan. Perseroan mampu membukukan kontrak baru sebesar Rp2,68 triliun yang sebagian besar berasal dari pelanggan tetap Perseroan, dan sisa kontrak tahun 2020 adalah sebesar Rp2,32 triliun, sehingga *total order book* adalah sebesar Rp5,00 triliun. Perseroan membukukan total pendapatan usaha sebesar Rp1,67 triliun pada tahun 2021, turun 19,95% dibandingkan total pendapatan usaha pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp2,09 triliun, sehingga laba tahun berjalan Perseroan adalah sebesar Rp51,65 miliar.

Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,

We would like to preface this report by expressing our gratitude to God Almighty that the Company was able to overcome various challenges and business dynamics in 2021. We hereby present the Board of Commissioners' Report as part of the implementation of our supervisory duty.

Economic Condition

Throughout 2021, the Covid-19 pandemic continued to adversely affect people's lives and the global economy, even though its impacts were less severe compared to the previous year. In July 2021, the Delta variant of Covid-19 affected the global community. This development immediately hampered the ongoing economic recovery and sparked business uncertainty.

However, the economy started to improve in 2021. Following the relaxation of public mobility restrictions as well as various policies implemented by numerous countries to mitigate the Covid-19 pandemic, the global economy grew by 5.5% in 2021, a stark contrast compared to 3.4% contraction in the previous year. (Source: World Bank)

Likewise, the national economy began to recover in 2021 compared to the previous year. According to economic data published by Statistics Indonesia (BPS), the national construction industry grew by 2.81% in 2021, below the national economic growth rate of 3.69%. Public mobility began to improve gradually, along with the relaxation of public activity restrictions in various regions in Indonesia. These positive developments subsequently encouraged improvements in economic activities that continued through the end of 2021.

Assessment of Board Of Directors' Performance

The 2021 was a year of challenges for the Company as the Covid-19 pandemic affected the Company's performance. The Company was able to post Rp2.68 trillion new contracts acquisition, most of which came from repeat customers, as well as Rp2.32 trillion outstanding contracts from 2020, bringing the total order book to Rp5.0 trillion. In terms of financial performance, the Company recorded Rp1.67 trillion total revenue in 2021, went down by 19.95% compared to Rp2.09 trillion in 2020. In addition, the Company booked Rp51.65 billion profit for the year.



Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di tahun 2021 dengan baik. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada Direksi atas berbagai inisiatif strategis yang diambil dalam menghadapi kondisi yang penuh tantangan di tahun 2021 serta selalu mengedepankan aspek keselamatan dan kesehatan pegawai dalam menjalankan operasional Perseroan.

Pandangan Atas Prospek Bisnis Tahun 2022

Diharapkan industri konstruksi di tahun 2022 dapat kembali pulih, seiring dengan pertumbuhan mikro dan makro ekonomi serta penanggulangan pandemi Covid-19 yang semakin baik. Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Direksi telah menyusun prospek usaha berkelanjutan dengan cermat dan menyeluruh, sehingga Perseroan mampu meningkatkan nilai tambah untuk seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris berharap Direksi dapat mengerahkan seluruh potensi untuk mengoptimalkan setiap peluang di tahun 2022 mendatang seiring dengan upaya untuk terus menjaga kualitas dan kuantitas terhadap proyek yang sedang berjalan maupun yang telah selesai.

Dewan Komisaris juga mengingatkan Direksi untuk mewaspadai berbagai gejolak sosial, politik, dan ekonomi yang berpotensi terjadi di tengah pandemi Covid-19. Perseroan harus bisa merespon cepat berbagai perkembangan yang terjadi di pasar, industri, dan masyarakat agar dapat terus bersaing dan makin berkembang.

Pandangan Atas Praktik Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan terhadap praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan dan mendorong Direksi agar hal ini menjadi perhatian serius, terutama pada aspek kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2021, Direksi telah menerapkan GCG dengan efektif dan konsisten.

Dewan Komisaris juga telah melakukan pengawasan, pemberian nasihat, dan arahan kepada Direksi dalam hal penerapan manajemen risiko untuk mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis yang berdampak pada Perseroan. Pelaksanaan fungsi tersebut pada tahun 2021 direalisasikan melalui 6 (enam) Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris atau dengan frekuensi 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Melalui rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris secara aktif mengikuti perkembangan kondisi usaha, memberikan masukan, opini, dan saran untuk perkembangan Perseroan.

The Board of Commissioners concludes that the Board of Directors had properly performed its duties and responsibilities in 2021. In addition, the Board of Commissioners applauds the Board of Directors for implementing various strategic initiatives in the face of difficult conditions in 2021 and persistently prioritizing employees' safety and health in running the Company's operations.

Assessment of Business Outlook In 2022

The construction industry is expected to recover in 2022, in line with micro and macro economic growth as well as better mitigation of the Covid-19 pandemic. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors had prepared business prospect carefully and thoroughly, so that the Company will be able to increase added value for all stakeholders. The Board of Commissioners expects the Board of Directors to fully utilize the Company's full potential to capitalize on every opportunity in 2022 in line with efforts to continuously maintain the quality and quantity of ongoing and completed projects.

The Board of Commissioners also urges the Board of Directors to exercise greater caution with regard to the social, political, and economic dynamics that may occur amid the Covid-19 pandemic. The Company must be able to move swiftly to respond to various developments that occur in the market, industry, and society in order to maintain its competitiveness and growth.

Assessment of Corporate Governance Practice

The Board of Commissioners consistently provides direction with regard to Good Corporate Governance (GCG) practice within the Company and encourages the Board of Directors to pay close attention to said GCG practice, particularly in terms of compliance with applicable laws and regulations. The Board of Commissioners concludes that the Board of Directors had implemented GCG in an effective and consistent manner throughout 2021.

The Board of Commissioners had also supervised, provided advices, and directed the Board of Directors in the application of risk management to anticipate changes in the business environment that would affect the Company. In 2021, these functions were implemented through 6 (six) Joint Meetings with the Board of Directors held once every 2 (two) months in accordance with applicable regulations. Through these meetings, the Board of Commissioners actively kept abreast of the Company's business progress, and provided inputs, opinions, and suggestions for the development of the Company.



Pelaksanaan tugas di Perseroan juga didukung oleh Komite Audit dan juga Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai organ kelengkapan Dewan Komisaris. Untuk periode tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan juga Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik sebagaimana tercermin dari keaktifan dan kinerja masing-masing anggota Komite.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, telah dilaksanakan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Mei 2021. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris saat ini adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Johannes Suriadjaja
Wakil Komisaris Utama : Ir. Royanto Rizal
Komisaris Independen : Firman A. Lubis

Penutup

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris tahun 2021. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas pencapaian kerja di 2021. Kami juga berterima kasih kepada para Pemegang Saham, pelanggan, mitra usaha, serta pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan. Dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan, Dewan Komisaris yakin bahwa Perseroan akan mampu meningkatkan kinerjanya di tahun 2022 sebagai perusahaan konstruksi terkemuka di Indonesia.

In performing its duty, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee as its supporting bodies. The Board of Commissioners concludes that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee had properly performed their duties and responsibilities in 2021 as indicated by each Committee member's active participation and performance.

Change to Board of Commissioners' Composition

In 2021, members of the Board of Commissioners had been reappointed in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 28th, 2021. Therefore, the current composition of the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner : Johannes Suriadjaja
Vice President Commissioner : Ir. Royanto Rizal
Independent Commissioner : Firman A. Lubis

Closing

This concludes the Board of Commissioners' supervisory report on the implementation of the Company's business in 2021. The Board of Commissioners would like to extend our gratitude to the Board of Directors and all employees for their hard work for the Company's commendable performance in 2021. We also would like to thank the Shareholders, customers, business partners and other stakeholders for their support for and trust in the Company. With the implementation of good corporate governance in a sustainable manner, the Board of Commissioners is confident that the Company will be able to improve its performance in 2022 as a leading construction company in Indonesia.

Jakarta, 28 April 2022
Jakarta, April 28th, 2022

Johannes Suriadjaja

Komisaris Utama
President Commissioner



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of The Board of Commissioners



01.

02.

03.

01. FIRMAN A. LUBIS
Komisaris Independen
Independent Commissioner

02. JOHANNES SURIADAJA
Komisaris Utama
President Commissioner

03. ROYANTO RIZAL
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



JOHANNES SURIADAJA

Komisaris Utama
President Commissioner

Dasar Pengangkatan: Berdasarkan Keputusan RUPS No. 53 Tanggal 24 Mei 2010.

Domisili: Jakarta

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS No. 53 Tanggal 24 Mei 2010 sampai sekarang. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Multi Investment Ltd tahun 1993–1996, Assistant Manager–Corporate Banking di Chase Manhattan Bank, N.A Jakarta tahun 1990–1991, dan Executive Management Trainee di Toyota Motor Sales, A.S tahun 1986–1987.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Surya Semesta Internusa Tbk, Presiden Direktur PT Suryalaya Anindita International, Presiden Direktur PT Enercon Paradhya International, Presiden Direktur PT TCP Internusa, Presiden Direktur PT Sitiagung Makmur, Presiden Direktur PT Suryacipta Swadaya, Direktur Utama PT Arman Investments Utama, Direktur Utama PT Karsa Sedaya Sejahtera, Komisaris Utama PT Nusa Raya Cipta Tbk, Presiden Direktur PT Surya Internusa Properti, Presiden Direktur PT Ungasan Semesta Resort, Presiden Direktur PT Surya Internusa Hotels, Presiden Direktur PT Batiqa Hotel Manajemen, Presiden Direktur PT Surya Citra Propertindo, Presiden Direktur PT Karsa Semesta Prima, Komisaris PT Horizon Internusa Persada, Komisaris PT Surya Siti Indotama, Presiden Komisaris PT SLP Internusa Karawang, Presiden Komisaris PT SLP Surya Ticon Internusa, dan Presiden Komisaris PT SLP Surya Maritim Internusa.

Beliau dianugerahi Indonesia Ernst & Young Entrepreneur of The Year pada tahun 2013 dan mewakili Indonesia di Annual Ernst & Young World Entrepreneur of The Year di Monako pada tahun 2014. Gelar Sarjana di bidang Manajemen Pemasaran didapatkan beliau dari The American College for the Applied Art, Los Angeles, pada tahun 1989.

Indonesian Citizen, 59 years old. Appointed as President Commissioner in accordance with GMS Resolution No. 53 dated May 24th, 2010 and has been serving to date. He previously served as Director of PT Multi Investment Ltd in 1993–1996, Assistant Manager–Corporate Banking at Chase Manhattan Bank, N.A Jakarta in 1990–1991, Executive Management Trainee at Toyota Motor Sales, A.S in 1986–1987.

He is concurrently serving as President Director of PT Surya Semesta Internusa Tbk, President Director of PT Suryalaya Anindita International, President Director of PT Enercon Paradhya International, President Director of PT TCP Internusa, President Director of PT Sitiagung Makmur, President Director of Suryacipta Swadaya, President Director of PT Arman Investments Utama, President Director of PT Karsa Sedaya Sejahtera, President Commissioner of PT Nusa Raya Cipta Tbk, President Director of PT Surya Internusa Properti, President Director of PT Ungasan Semesta Resort, President Director of PT Surya Internusa Hotels, President Director of PT Batiqa Hotel Manajemen, President Director of PT Surya Citra Propertindo, President Director of PT Karsa Semesta Prima, Commissioner of PT Horizon Internusa Persada, Commissioner of PT Surya Siti Indotama, President Commissioner of PT SLP Internusa Karawang, President Commissioner of PT SLP Surya Ticon Internusa, and President Commissioner of PT SLP Surya Maritim Internusa.

He was named Indonesia Ernst & Young Entrepreneur of the Year in 2013 and Represented Indonesia at the Annual Ernst & Young World Young Entrepreneur of the Year in Monaco in 2014. He earned his Bachelor of Marketing Management degree from The American College for the Applied Art, Los Angeles in 1989.

**ROYANTO RIZAL**

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Dasar Pengangkatan: Berdasarkan Keputusan RUPS No. 10 Tanggal 2 Juli 1998.

Domisili: Jakarta

Warga Negara Indonesia, 84 tahun. Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS No. 10 Tanggal 2 Juli 1998 sampai sekarang. Saat ini menjabat sebagai Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk (2011–sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Penasehat Senior PT Surya Semesta Internusa Tbk (2004–2011), Presiden Komisaris PT Suryalaya Anindita International (1998–sekarang), Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk (2001–2004), Wakil Komisaris Utama PT Surya Semesta Internusa Tbk (1996–2001), Komisaris Utama Perseroan (1996–1997), Komisaris Perseroan (1995–1996), Presiden Direktur PT Multi Investment Ltd (1993–1996), Direktur Utama PT Suryalaya Anindita International (1990–1993), Direktur PT Suryalaya Anindita International (1983–1998), Direktur PT Town & City Properties (1977–1993), Komisaris PT National Roadbuilders & Construction Co. Ltd (1975–1990), Direktur PT National Roadbuilders & Construction Co. Ltd (1970–1977), Direktur PT Silga (Construction) (1965–1970) dan Manajer PT Kusumanegara (Construction) (1962–1965).

Beliau menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Sipil pada tahun 1962.

Indonesian Citizen, 84 years old. Appointed as Vice President Commissioner in accordance with GMS Resolution No. 10 dated July 2nd, 1998 and has been serving to date. He is concurrently serving as Commissioner of PT Surya Semesta Internusa Tbk (2011–now). He previously served as Senior Advisor of PT Surya Semesta Internusa Tbk (2004–2011), President Commissioner of PT Suryalaya Anindita International (1998– now), Commissioner of PT Surya Semesta Internusa Tbk (2001–2004), Vice President Commissioner of PT Surya Semesta Internusa Tbk (1996–2001), President Commissioner of the Company (1996– 1997), Commissioner of the Company (1995–1996), President Director of PT Multi Investment Ltd (1993–1996), President Director of PT Suryalaya Anindita International (1990–1993), Director of PT Suryalaya Anindita International (1983–1998), Director of PT Town & City Properties (1977–1993), Commissioner of PT National Roadbuilders & Construction Co. Ltd (1975–1990), Director of PT National Roadbuilders & Construction Co. Ltd (1970–1977), Director of PT Silga (Construction) (1965–1970), and Manager of PT Kusumanegara (Construction) (1962–1965).

He completed his latest education from Bandung Institute of Technology majoring in Civil Engineering in 1962.



FIRMAN A. LUBIS

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dasar Pengangkatan: Berdasarkan Keputusan RUPS No. 37 Tanggal 3 Mei 2018.

Domisili: Jakarta

Warga Negara Indonesia, 71 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS No. 37 Tanggal 3 Mei 2018. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan (2001–2018), General Manager Teknik (1997–2001), Koordinator Proyek (1992–1997), Kepala Cabang & Koordinator Proyek (1988–1991), Project Manager (1984–1987), dan Site Manager (1980–1983).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 1979.

Indonesian Citizen, 71 years old. Appointed as Independent Commissioner in accordance with GMS Resolution No. 37 dated May 3rd, 2018. He previously served as Director of the Company (2001–2018), General Manager of Engineering (1997–2001), Project Coordinator (1992–1997), Branch Head & Project Coordinator (1988–1991), Project Manager (1984–1987), and Site Manager (1980–1983).

He earned his Bachelor of Civil Engineering degree from Trisakti University, Jakarta, in 1979.



LAPORAN DEWAN DIREKSI

Report From The Board of Directors

HADIWINARTO CHRISTANTO

Direktur Utama
President Director



Di tengah pandemi Covid-19, Perseroan mampu melalui tahun 2021 dengan hasil positif dan mempertahankan kinerja melalui keunggulan kompetitif yang dimiliki. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten merupakan kunci yang mendasar dalam mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan,

Amid the ongoing Covid-19 pandemic, the Company was able to perform well in 2021 with positive results and successfully maintained good performance by relying on our competitive advantages. In that regard, the consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) was vital in achieving sustainable business growth.





Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkanNya kepada kita semua sehingga PT Nusa Raya Cipta Tbk ("NRCA atau Perseroan") dapat melalui tahun 2021 dengan baik. Sebagai bagian dari pertanggungjawaban Direksi, dengan ini kami menyampaikan Laporan Direksi Tahun 2021. Dalam laporan ini, kami membahas kinerja dan pencapaian Perseroan berikut tantangan yang dihadapi pada tahun tersebut serta prospek usaha kedepannya.

Perkembangan Ekonomi

Memasuki tahun 2021, perekonomian nasional mulai membaik bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Mobilitas masyarakat yang meningkat dan juga kebijakan pemerintah untuk menanggulangi pandemi, turut menggerakkan kembali roda perekonomian. Namun pada bulan Juli 2021, Indonesia mengalami gelombang pandemi Covid-19 varian Delta yang menyebabkan pemerintah memperketat kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat. Hal ini tentunya menghambat perbaikan ekonomi yang sedang berlangsung dan menyebabkan ketidakpastian di dalam dunia usaha.

Berdasarkan data ekonomi yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021, industri konstruksi nasional mengalami pertumbuhan sebesar 2,81%, berada di bawah angka pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 3,69%. Mobilitas masyarakat mulai berangsur membaik, seiring dengan adanya pelonggaran pembatasan kegiatan masyarakat di berbagai daerah di Indonesia. Kondisi tersebut mendorong perbaikan aktivitas perekonomian yang terus berlanjut hingga akhir tahun 2021.

Kinerja Keberlanjutan

Tahun 2021 menjadi tahun tantangan bagi Perseroan dimana pandemi Covid-19 telah membawa dampak menurunnya aktivitas ekonomi dan daya beli masyarakat. Pasar konstruksi Indonesia juga mengalami perlambatan terutama di sektor swasta dan banyak tender proyek yang ditunda hingga tahun depan, sehingga berpengaruh terhadap kinerja Perseroan di tahun 2021. Meskipun demikian, Perseroan tetap berusaha fokus mempertahankan keberlanjutan usahanya.

Perseroan berhasil membukukan kinerja yang cukup baik pada tahun 2021. Perseroan berhasil memperoleh kontrak baru sebesar Rp2,68 triliun yang sebagian besar berasal dari pelanggan tetap Perseroan, dan sisa kontrak tahun 2020 adalah sebesar Rp2,32 triliun, sehingga *total order book* adalah sebesar Rp5,00 triliun. Terkait kinerja keuangan,

Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,

We would like to preface this report by expressing our gratitude to God Almighty that PT Nusa Raya Cipta Tbk ("NRCA" or "the Company") was able to perform well in 2021. As part of the accountability of the Board of Directors, we hereby present the 2021 Board of Directors' Report. In this report, we discuss the Company's performance and achievements, as well as challenges faced in that year and business outlook in the future.

Economic Development

The national economy began to recover in 2021 compared to the previous year. The increased public mobility as well as the government's policies to mitigate the pandemic played a major role in reinvigorating the economy. However, in July 2021, the number of Covid-19 cases in Indonesia spiked in the wake of the Delta variant, prompting the government to yet again restrict public activities. This development immediately hampered the ongoing economic recovery and sparked business uncertainty.

According to economic data published by Statistics Indonesia (BPS), the national construction industry grew by 2.81% in 2021, below the national economic growth rate of 3.69%. Public mobility began to improve gradually, along with the relaxation of public activity restrictions in various regions in Indonesia. These positive developments subsequently encouraged improvements in economic activities that continued through the end of 2021.

Sustainability Performance

The 2021 was a year of challenges for the Company as the Covid-19 pandemic had led to economic activities slowdown and declining purchasing power. The Indonesian construction market also slowed down considerably, especially in the private sector, and numerous project tenders were postponed until next year, therefore affecting the Company's performance in 2021. Nevertheless, the Company remained focused on maintaining its business sustainability.

The Company managed to perform quite well in 2021 by posting Rp2.68 trillion new contracts acquisition, most of which came from repeat customers, as well as Rp2.32 trillion outstanding contracts from 2020, bringing the total order book to Rp5.00 trillion. In terms of financial performance, the Company recorded Rp1.67 trillion total revenue in 2021, went



Perseroan membukukan total pendapatan usaha sebesar Rp1,67 triliun pada tahun 2021, turun 19,95% dibandingkan total pendapatan usaha pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp2,09 triliun, sehingga laba tahun berjalan Perseroan adalah sebesar Rp51,65 miliar.

Kendala Yang Dihadapi Perseroan

Secara umum, kendala yang dihadapi Perseroan di tahun 2021 antara lain masih berlangsungnya pandemi Covid-19 beserta munculnya beberapa varian baru yang mengakibatkan sebagian besar kegiatan bisnis dan perekonomian turun secara signifikan. Kendala lainnya adalah melemahnya daya beli masyarakat, terutama yang berhubungan dengan industri properti, yang menyebabkan melambatnya pasar konstruksi di sektor swasta, dan juga banyaknya tender proyek yang diundur sampai dengan tahun berikutnya.

Konstruksi merupakan sektor usaha yang masih diperbolehkan untuk beroperasi selama PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) berlangsung. Meskipun demikian, baik di lingkungan kantor pusat maupun di lokasi proyek Perseroan, kegiatan operasional tetap dijalankan dengan menerapkan protokol kesehatan ketat sesuai peraturan pemerintah dan juga ketentuan khusus yang diberlakukan oleh pemberi kerja untuk masing-masing proyek.

Strategi Keberlanjutan Usaha

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan beberapa langkah strategis untuk meningkatkan keberlanjutan usahanya antara lain:

- Fokus mengembangkan dan mempertahankan usaha jasa konstruksi.
- Secara proaktif mencari peluang dalam proyek pemerintah dengan cara mengikuti tender dan memenuhi semua persyaratan teknis dan administrasi.
- Berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan kapabilitas dalam hal operasional perseroan;
- Meningkatkan ataupun mempertahankan pasar yang ada dalam hal mendapatkan kontrak baru dari pemilik proyek ataupun pelanggan tetap perseroan;
- Lebih proaktif dalam mencari peluang proyek baru baik di bidang properti, industri, infrastruktur dan yang related;
- Membangun kerjasama kemitraan dengan pihak asing, swasta ataupun BUMN melalui proyek-proyek kerja sama operasi (KSO).
- Untuk meningkatkan nilai tambah perseroan sehingga bisa mendapatkan tambahan pertumbuhan bagi perseroan, Perseroan mencoba untuk berkolaborasi dengan pemilik tanah untuk pengembangan properti (*joint development*).

down by 19.95% compared to Rp2.09 trillion in 2020. In addition, the Company booked Rp51.65 billion profit for the year.

Challenges Faced

In general, the persisting Covid-19 pandemic remained the main obstacle faced by the Company in 2021 following the emergence of several new variants that resulted in significant slowdown of business and economic activities. Another obstacle was the declining purchasing power, especially those related to the property industry, which led to the construction market slowdown in the private sector, as well as numerous project tenders that were postponed until the following year.

The construction sector was still allowed to operate during the public activity restrictions imposition (PPKM). Nonetheless, operational activities at both the Company's head office and project sites were carried out by applying strict health protocols in accordance with government regulations as well as special provisions imposed by customers for each project.

Business Sustainability Strategies

In 2021, the Company implemented a number of strategic measures to maintain its business sustainability, as follows:

- Focusing on developing and maintaining construction services business.
- Proactively looking for opportunities to work on government's projects by participating in tenders and meeting all technical and administrative requirements.
- Improving the Company's operational efficiency and capability.
- Enhancing and maintaining existing markets in terms of new contract acquisition from project owners or repeat customers.
- More proactive in looking for new property, industry, and infrastructure project opportunities, or in other related fields.
- Building partnerships with foreign parties, private companies or SOEs through joint operation projects.
- Increasing the Company's added value to ensure additional growth. In this regard, the Company is currently exploring property joint development partnerships with landowners.



Prospek Keberlanjutan Usaha

Sampai saat ini, belum dapat dipastikan kapan pandemi Covid-19 berakhir. Perseroan meyakini bahwa bisnis konstruksi akan pulih kembali, seiring dengan pemulihan kondisi makro dan mikro ekonomi Indonesia. Diproyeksikan perekonomian Indonesia di tahun 2022 akan mengalami pemulihan secara bertahap. Kegiatan masyarakat yang berangsur normal; diharapkan dapat membuka peluang agar roda perekonomian makin membaik meskipun masih dibayangi oleh munculnya varian baru dari Covid-19.

Sejalan dengan pemulihan ekonomi yang akan berlangsung secara bertahap, Perseroan akan melangkah secara hati-hati namun tetap optimis. Perseroan akan terus berkomitmen untuk berkarya di bidang konstruksi dengan tetap menjaga kualitas dan kuantitas terhadap proyek-proyek yang berjalan maupun yang sudah selesai.

Perkembangan Praktik Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menyadari bahwa untuk mewujudkan keberlangsungan usaha, perlu adanya penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Lebih lanjut, Perseroan senantiasa memastikan penerapan sistem pengendalian internal berjalan dengan baik. Perseroan juga berkomitmen untuk selalu meningkatkan pelaksanaan praktik tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara komprehensif dengan menjadikan penerapan prinsip-prinsip GCG sebagai bagian dari budaya perusahaan, yaitu : Pedoman GCG, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Pedoman Perilaku serta keberadaan organ pendukung seperti Komite Audit, Unit Audit Internal, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sistem Manajemen Risiko, dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Diharapkan pengembangan GCG secara berkelanjutan akan semakin mendukung Perseroan dalam menghadapi tantangan dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk turut berkontribusi pada pengembangan masyarakat dan lingkungan. Perseroan meyakini bahwa untuk mewujudkan keberlanjutan usaha, diperlukan keseimbangan antara aspek keuntungan, kemanusiaan, dan lingkungan. Untuk meningkatkan kinerja pada tiga aspek dasar tersebut, maka Perseroan senantiasa berperan aktif dalam memperbaiki dan membangun masyarakat dan lingkungan untuk menjadi lebih baik.

Prospek Keberlanjutan Usaha

To date, it remains unclear when the Covid-19 pandemic will subside. The Company firmly believes that the construction business will recover along with the recovery of Indonesia's macro and micro economic conditions. In addition, the Indonesian economy is expected to experience a gradual recovery in 2022 as public activities are gradually returning to normal. We expect this encouraging development to open up opportunities to further drive the economy despite the emergence of new variants of Covid-19.

In line with the economic recovery that will take place gradually, the Company will proceed prudently with optimism. The Company remains committed to working in the construction sector while maintaining the quality and quantity of both ongoing and completed projects.

Corporate Governance Practice Progress

The Company is keenly aware that good corporate governance (GCG) implementation is necessary in order to achieve business sustainability. Furthermore, the Company consistently ensures the proper implementation of the internal control system. The Company is committed to persistently improving the implementation of GCG practices in a comprehensive manner by making the aforementioned GCG principles a part of its corporate culture that consists of GCG Guideline, Board Manual, Code of Conduct, as well as supporting bodies such as the Audit Committee, Internal Audit Unit, Nomination and Remuneration Committee, Risk Management System, and Corporate Social Responsibility. We expect the sustainable development of GCG to further support the Company in facing challenges and creating added value for all stakeholders.

In addition, the Company is also committed to contributing to the development of both the society and the environment. The Company believes that in order to achieve business sustainability, a balance between profit, people and planet is needed. To improve its performance with regard to the aforementioned three basic aspects, the Company consistently plays an active role in improving and developing both the community and the environment.



Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2021 komposisi Direksi mengalami perubahan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Mei 2021. Dengan demikian, komposisi Direksi saat ini adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Hadiwinarto Christanto
Wakil Direktur Utama	: Eddy Purwana Wikanta
Direktur	: David Suryadhi
Direktur	: Setiadi Djajasaputra
Direktur	: Stefanus Irawan Gumulja

Penutup

Mengakhiri laporan pertanggungjawaban Direksi ini, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Dewan Komisaris, atas setiap pengawasan dan arahan yang diberikan. Tak lupa kami juga menyampaikan penghargaan atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, pemegang saham, mitra bisnis dan khususnya kepada jajaran tim manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras di tengah berbagai tantangan yang terjadi selama tahun 2021. Kami berharap Perseroan bisa mencapai kinerja yang lebih baik di masa depan.

Change To Board Of Directors' Composition

In 2021, the composition of the Board of Directors changed in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 28th, 2021. Therefore, the current composition of the Board of Directors is as follows:

President Director	: Hadiwinarto Christanto
Vice President Director	: Eddy Purwana Wikanta
Director	: David Suryadhi
Director	: Setiadi Djajasaputra
Director	: Stefanus Irawan Gumulja

Closing

The Board of Directors would like to extend our gratitude to the Board of Commissioners for their supervision and guidance. We also would like to thank all stakeholders, shareholders, and business partners for their trust, commitment and cooperation, as well as the entire management team and all employees for their hard work to overcome various challenges throughout 2021. We expect the Company to perform even better in the future.

Jakarta, 28 April 2022
Jakarta, April 28th, 2022

Hadiwinarto Christanto
Direktur Utama
President Director





PROFIL DIREKSI

Profile of The Board of Directors



- | | | | | |
|------------------------|---|--------------------------------------|----------------------|-----------------------------|
| 01. SETIADI DJASAPUTRA | 02. EDDY PURWANA WIKANTA | 03. HADIWINARTO CHRISTANTO | 04. DAVID SURYADHI | 05. STEFANUS IRAWAN GUMULJA |
| Direktur
Director | Wakil Direktur Utama
Vice President Director | Direktur Utama
President Director | Direktur
Director | Direktur
Director |



HADIWINARTO CHRISTANTO

Direktur Utama
President Director

Dasar Pengangkatan: Berdasarkan Keputusan RUPS No. 97 Tanggal 30 Januari 2013 Domisili: Jakarta

Warga Negara Indonesia, 63 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS No. 97 Tanggal 30 Januari 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama (1998–2012), Direktur (1990–1997), Koordinator Proyek (1989), Kepala Proyek (1984–1988) dan Site Manager (1981–1983).

Beliau memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung tahun 1981.

Indonesian Citizen, 63 years old. Appointed as President Director in accordance with GMS Resolution No. 97 dated January 30th, 2013. He previously served as Vice President Director (1998–2012), Director (1990–1997), Project Coordinator (1989), Project Head (1984–1988) and Site Manager (1981–1983).

He earned his Bachelor of Civil Engineering degree from Parahyangan University, Bandung, in 1981.

**EDDY PURWANA WIKANTA**

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Dasar Pengangkatan: Berdasarkan Keputusan RUPS No. 53 Tanggal 24 Mei 2010 Domisili: Jakarta

Warga Negara Indonesia, 73 tahun. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS No. 97 Tanggal 30 Januari 2013. Memulai karir di Perseroan sebagai Kepala Proyek (1974–1985), kemudian sebagai Koordinator Kepala Proyek (1986–1987), Direktur (1988–1990), Managing Director (1991–1995), dan Direktur Utama Perseroan (1996–2012). Beliau juga pernah menjabat di PT Surya Semesta Internusa Tbk sebagai Direktur (1996–2005).

Saat ini, beliau juga menjabat Komisaris di beberapa perusahaan antara lain: PT Siti Agung Makmur, PT Surya Cipta Swadaya, PT Surya Cipta Logistik Properti, dan PT Enercon Paradhya International; Wakil Presiden Direktur pada PT Surya Semesta Internusa Tbk, PT TCP Internusa, PT Surya Internusa Hotels, PT Surya Internusa Properti, PT Ungasan Semesta Resort, PT Karsa Sedaya Sejahtera, dan PT Karsa Semesta Prima; serta Direktur pada PT Aneka Bumi Cipta.

Beliau memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang di tahun 1974.

Indonesian Citizen, 73 years old. Appointed as Vice President Director in accordance with GMS Resolution No. 97 dated January 30th, 2013. He started his career at the Company as Project Head (1974–1985), and subsequently served as Project Head Coordinator (1986–1987), Director (1988–1990), Managing Director (1991–1995), and President Director (1996–2012). He also served as Director at PT Surya Semesta Internusa Tbk (1996–2005).

He is concurrently serving as Commissioner of a number of companies such as PT Siti Agung Makmur, PT Surya Cipta Swadaya, PT Surya Cipta Logistik Properti, and PT Enercon Paradhya International; Vice President Director of PT Surya Semesta Internusa Tbk, PT TCP Internusa, PT Surya Internusa Hotels, PT Surya Internusa Properti, PT Ungasan Semesta Resort, PT Karsa Sedaya Sejahtera, and PT Karsa Semesta Prima; as well as Director of PT Aneka Bumi Cipta.

He earned his Bachelor of Civil Engineering degree from Diponegoro University, Semarang, in 1974.



SETIADI DJASAPUTRA

Direktur
Director

Dasar Pengangkatan: Berdasarkan Keputusan RUPS No. 29 Tanggal 18 Mei 2001.

Domisili: Jakarta

Warga Negara Indonesia, 65 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS No. 29 Tanggal 18 Mei 2001. Sebelumnya menjabat sebagai General Manager (1997–2001), Kepala Bagian Kalkulasi (1991–1996), Kepala Proyek (1985–1990) dan Site Manager (1982–1984).

Beliau memperoleh gelar Sarjana untuk jurusan Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1981.

Indonesian Citizen, 65 years old. Appointed as Director of the Company in accordance with GMS Resolution No. 29 dated May 18th, 2001. He previously served as General Manager (1997–2001), Head of Calculation Unit (1991– 1996), Project Head (1985–1990) and Site Manager (1982– 1984).

He earned his Bachelor of Civil Engineering degree from Parahyangan University, Bandung, in 1981.

**DAVID SURYADHI**

Direktur
Director

**Dasar Pengangkatan: Berdasarkan Keputusan RUPS
No. 11 Tanggal 4 Desember 1990.**

Domisili: Jakarta

Warga Negara Indonesia, 69 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS No. 11 Tanggal 4 Desember 1990. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai sebagai Direktur Utama PT Adicipta Luhur Swadaya, sejak tahun 1995 hingga sekarang. Sebelumnya menjabat sebagai Manajer Keuangan & Akunting (1986–1990) PT Multi Plaza Properties, Manajer Administrasi & Keuangan PT Multi Plaza Properties, dan Kepala Seksi Akunting (1975–1979) PT Multi Plaza Properties.

Beliau memperoleh gelar Diploma dari Akademi Sekretaris dan Manajemen Indonesia (ASMI), Jakarta pada tahun 1974 dan gelar Diploma Manajemen dari Institut Bisnis Manajemen Overseas Training Centre, Jakarta pada tahun 1992.

Indonesian Citizen, 69 years old. Appointed as Director of the Company in accordance with GMS Resolution No. 11 dated December 4th, 1990. He is concurrently serving as President Director of PT Adicipta Luhur Swadaya, since 1995 to date. He previously served as Finance & Accounting Manager of PT Multi Plaza Properties (1986–1990), Administration & Finance Manager of PT Multi Plaza Properties, Head of Accounting Section (1975–1979) of PT Multi Plaza Properties.

He earned his Diploma degree from the Indonesian Secretary and Management Academy (ASMI), Jakarta, in 1974 and his Diploma of Management degree from Management Business Institute Overseas Training Centre, Jakarta, in 1992.



STEFANUS IRAWAN GUMULJA

Direktur
Director

Dasar Pengangkatan : Berdasarkan Keputusan RUPSLB No. 12 Tanggal 9 November 2018.

Domisili: Jakarta

Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPSLB No. 12 Tanggal 9 November 2018. Memperoleh gelar Sarjana untuk jurusan Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1986. Memulai karir di Perseroan sebagai Site Manager (1987-1990), kemudian sebagai Project Manager (1991-2008), dan Project Coordinator (2008-2019).

Indonesian Citizen, 63 years old. Appointed as Director of the Company in accordance with EGMS Resolution No 12 dated November 9th, 2018. He earned his Bachelor of Civil Engineering degree from Parahyangan University, Bandung, in 1986. He started his career at the Company as Site Manager (1987-1990), and was subsequently appointed Project Manager (1991-2008), and Project Coordinator (2008-2019).



TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN

Management's Responsibility

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Untuk Laporan Tahunan 2021 PT Nusa Raya Cipta, Tbk

Statement of Responsibility from The Board of Commissioners and Directors for 2021 The Annual Report

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Nusa Raya Cipta Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby state that all information in the annual report of PT Nusa Raya Cipta Tbk for the year 2021 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this annual report.

This statement is made truthfully.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Reyanto Rizal

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Johannes Suriadjaja

Komisaris Utama
President Commissioner



Firman A. Lubis

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Eddy Purwana Wikanta

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Hadiwinarto Christanto

Direktur Utama
President Director



David Suryadhi

Direktur
Director



Setiadi Djajasaputra

Direktur
Director



Stefanus Irawan Gumulja

Direktur
Director



Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank





03.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Perseroan merupakan salah satu perusahaan terkemuka yang bergerak di bidang jasa konstruksi di Indonesia. Pengalaman panjang kami dalam menjalankan usaha berkelanjutan telah teruji dengan pencapaian Perseroan yang semakin baik dan berkualitas.

The Company is a leading construction services provider in Indonesia. Our vast experience in running a sustainable business has been proven by the Company's ever-improving achievements and quality.



IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity

Nama | Name

PT Nusa Raya Cipta Tbk

Kode Saham | Ticker Code

NRCA

Bidang Usaha | Line of Business

Bidang konstruksi, perindustrian perdagangan, jasa, perbengkelan dan pengangkutan, serta usaha penunjang di bidang investasi.

Status Perusahaan | Company Status

Perusahaan Terbuka
Public Company

Tanggal Pendirian | Date of Establishment

17 September 1975
September 17th, 1975

Construction, industrial trading, services, workshops and transportation, and supporting businesses in the investment sector.

Dasar Hukum Pendirian | Legal Basis of Establishment

Akta No. 134 tanggal 17 September 1975, Notaris Kartini Muljadi S.H. di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan terakhir berdasarkan Akta No. 45, tanggal 24 Juni 2021, dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Deed No. 134 dated September 17th, 1975, drawn up before Notary Kartini muljadi S.H. in Jakarta. The Company's latest Articles of Association in accordance with Deed No. 45 dated June 24th, 2021, drawn up before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Jumlah Pegawai | Number of Employees

496

Orang | Employees

Modal Dasar | Authorized Capital

8.000.000.000 Lembar saham (@Rp 100)
8,000,000,000 Shares (@Rp 100)

Modal Ditempatkan & Disetor Penuh | Issued and Fully Paid Capital

592.098.000.054
592,098,000,054

Kantor Pusat | Head Office

Graha Cipta Building Lt.2
Jln. D.I Panjaitan No. 40, Jakarta
13350

Situs | Website

www.nusarayacipta.com

Layanan Informasi dan Pengaduan | Customer Care and Complaint Center

Surat Elektronik | email address:

corsec@nusarayacipta.com
nrc@nusarayacipta.com
hrd@nusarayacipta.com

Telepon | Phone number : (021) 8193562, 8193582

Faksimile | Fax number : (021) 8193544, 8193471



RIWAYAT SINGKAT

Brief History

PT Nusa Raya Cipta Tbk. (“Perseroan”) merupakan perusahaan yang bergerak di sektor jasa konstruksi dan didirikan pada tanggal 17 September 1975. Sejarah dan perjalanan gemilang Perseroan bermula dari PT National Roadbuilders & Construction Co yang didirikan tahun 1968. Pada tanggal 17 September 1975, para pendiri *Roadbuilders & Construction Co* mendirikan PT Nusa Raya Cipta Tbk yang kini dikenal sebagai salah satu perusahaan kontraktor umum terkemuka di Indonesia. Dasar pendirian Perseroan adalah Akta Pendirian No.134 dengan Anggaran Dasar yang telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah Akta No. 45 tanggal 24 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, serta telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-AH.01.03-0430608 pada tanggal 22 Juli 2021, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0127155.AH.01.11.TAHUN 2021, tanggal 22 Juli 2021.

Rekam jejak dan pengalaman Perseroan yang telah lebih dari 53 tahun menjadikan Perseroan sangat mumpuni dan telah berpartisipasi aktif di sektor konstruksi nasional. Perseroan mampu menyediakan beragam sarana dan prasarana terkait jasa konstruksi yang berskala besar. Perseroan telah sukses dalam pembangunan hotel dan resort, gedung perkantoran, apartemen, rumah sakit, mal, pusat perbelanjaan, dan pabrik serta kompetensi dalam bidang pembangunan infrastruktur.

Sejalan dengan ekspansi bisnis Perseroan di sektor konstruksi di seluruh wilayah Indonesia, Perseroan telah mengembangkan jaringan 4 (empat) kantor cabang. Kantor cabang tersebut berlokasi di Medan (Sumatera Utara), Semarang (Jawa Tengah), Surabaya (Jawa Timur), dan Denpasar (Bali). Posisi Perseroan di industri konstruksi semakin dikenal pasca menjadi perusahaan publik pada 2013 lalu melalui *Initial Public Offering* (IPO). Saat ini, saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham “NRCA”. Sejak tanggal pendirian, Perseroan belum pernah mengalami perubahan nama.

PT Nusa Raya Cipta (“the Company”) is a construction services firm established on September 17th, 1975. The Company’s excellent history and journey began with PT National Roadbuilders & Construction Co that was founded in 1968. On September 17th, 1975, the founders of Roadbuilders & Construction Co. established PT Nusa Raya Cipta Tbk, now known as one of the leading general contractor companies in Indonesia. The Company’s legal basis of establishment was the Deed of Establishment No. 134 with the Articles of Association that have been amended several times, with the latest amendment based on Deed No. 45 dated June 24th, 2021, drawn up before Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn., Notary in Jakarta, and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter Number AHU-AH.01.03-0430608 on dated July 22nd, 2021, and registered in the Company Register No. AHU-0127155.AH.01.11.TAHUN 2021, dated July 22nd, 2021.

The Company has a long track record and qualified experience with more than 53 years of active participation in the national construction sector. The Company is able to provide a variety of facilities and infrastructures related to large-scale construction services. To date, the Company has successfully constructed hotels and resorts, office buildings, apartments, hospitals, malls, shopping centers and factories, and possesses competence in the field of infrastructure development.

In line with the Company’s business expansion in the construction sector throughout Indonesia, the Company has developed a network of 4 (four) branch offices. These branch offices are located in Medan in North Sumatra, Semarang in Central Java, Surabaya in East Java, and Denpasar in Bali. The Company’s position in the construction industry has gained increasing recognition after becoming a public company in 2013 by conducting Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with “NRCA” ticker symbol. Since its establishment, the Company has never changed its name.



JEJAK LANGKAH

Milestones

1968

Didirikan sebagai perusahaan konstruksi National Roadbuilders & Construction, Co. mengerjakan proyek awal dalam skala besar, yaitu jalan Provinsi di Sumatra Selatan sepanjang ±145 km | Established as a national construction company, National Roadbuilders & Construction, Co., with the large-scale ±145-km Provincial Road in South Sumatera as its first project.

1975

Para pendiri PT National Roadbuilders & Construction Co. mendirikan perusahaan baru dengan nama PT Nusa Raya Cipta (NRCA) | Founders of PT National Roadbuilders & Construction Co. established a new company named PT Nusa Raya Cipta (NRCA).

1994

Diakuisisi oleh Surya Semesta Internusa Grup, sebuah perusahaan properti yang ternama | Acquired by Surya Semesta Internusa Group, a prominent property company.

1997

Menyelesaikan pembangunan kompleks Gran Melia (hotel bintang lima dan kantor) di Kuningan, Jakarta Selatan | Completed Gran Melia Complex (a five-star hotel and office building) in Kuningan, South Jakarta.

1998

- Memperoleh Sertifikat ISO 9001:1994 (Sistem Manajemen Mutu) | Obtained ISO 9001:1994 (Quality Management System) Certificate.
- Menyelesaikan pembangunan Musi Pulp Mill Townsite di Muara Enim, kontrak senilai 17,4 juta US Dolar, membantu perusahaan melewati krisis ekonomi nasional | Completed Musi Pulp Mill Townsite Construction at Muara Enim, a project with a contract value of US\$17.4 million that enabled the Company to survive the national economic crisis.

2003

Memperoleh sertifikat ISO 9001:2000 (Sistem Manajemen Mutu) | Obtained ISO 9001:2000 (Quality Management System) Certificate.

2005

Memperoleh Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia | Received Zero Accident Award from Department of Manpower and Transmigration, Republic of Indonesia.

2006

Memperoleh Penghargaan III pada Ajang AKI Construction Award 2006 | Received 3rd Award at AKI Construction Award 2006.

2007

Memperoleh Sertifikat of Recognition dari Kejayan Factory untuk Kategori "2,3 Million Man Hours Without Lost Time Injury" | Received Certificate of Recognition from Kejayan Factory for "2.3 Million Man Hours Without Lost Time Injury" Category.

2008

Memperoleh Penghargaan dari Badan Standardisasi Nasional untuk kategori "Penerap Standar Nasional Indonesia (SNI)" | Received Award from National Standardization Agency for "Indonesia National Standard (SNI) Applicator Category."

2009

Memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 (Sistem Manajemen Mutu) dan SMK3 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja) | Obtained ISO 9001:2008 (Quality Management System) and SMK3 (Occupational Health and Safety Management) Certificates.





2011

- Memperoleh Penghargaan sebagai Perusahaan Tertib Program Jamsostek | Received Award as Jamsostek Program-Compliant Company.
- Penghargaan sebagai Pelopor dalam Pembangunan Gedung Komersial oleh Asosiasi Kontraktor Indonesia | Received Award as Pioneer in Commercial Building Construction from the Indonesian Contractors Association.

2012

- Diversifikasi ke bisnis infrastruktur | Diversified to infrastructure business.
- Ditunjuk sebagai kontraktor jalan tol Cikopo-Palimanan (Cipali), yang bekerjasama dengan PT Karabha Gryamandiri, kontrak senilai Rp 7,7 Triliun | Appointed as contractor of Cikopo-Palimanan toll road, in cooperation with PT Karabha Gryamandiri, with a contract value of Rp7.7 trillion.
- Memperoleh Sertifikat ISO 9001:2008, SMK3, dan OHSAS 18001:2007 | Obtained ISO 9001:2008, SMK3, and OHSAS 18001:2007 Certificates.

2013

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten NRCA | Listed on Indonesia Stock Exchange with NRCA ticker code.

2015

- Memperbaharui Sertifikat OHSAS 18001:2007 | Renewed OHSAS 18001:2007 Certificate.
- Menyelesaikan Tol Cikopo-Palimanan sepanjang 116 km | Completed the construction of the 116-km Cikopo-Palimanan Toll Road.
- Memperoleh Penghargaan dari Menteri Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat Republik Indonesia atas keberhasilannya menyelesaikan konstruksi jalan tol Cikopo-Palimanan | Received award from the Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia for the completion of the Cikopo-Palimanan Toll Road.
- Mendapat Penghargaan terbaik pertama, Penghargaan Kinerja Konstruksi Kategori Pelaksanaan Konstruksi Bangunan Prasarana Transportasi, Proyek jalan Tol Cikopo-Palimanan Jawa Barat | Received First Best Award, Construction Performance Award for Transportation Infrastructure Building Construction Project Category, Cikopo-Palimanan Toll Road Project, West Java.

2016

- Menerima Penghargaan dari Forbes Indonesia Untuk 50 Perusahaan Terbaik dari Yang Terbaik | Received Award from Forbes Indonesia as Top of The TOP 50 Companies.
- Menerima Penghargaan dari Business News Indonesia Untuk Kategori Top Infrastruktur dalam Pembangunan Gedung | Received Award from Business News Indonesia for Top Infrastructure in Building Construction category.

2017

Divestasi konsesi ruas tol Cikopo-Palimanan kepada PT Astratel Nusantara (ASTRAInfra) sebesar Rp224,57 Miliar | Divested Cikopo-Palimanan toll road concession to PT Astratel Nusantara (ASTRAInfra) with a transaction value of Rp224.57 billion.

2018

- Melalui anak usahanya PT Sumbawa Raya Cipta (SRC), Perseroan mengumumkan grand opening unit hotelnya, yaitu BATIQA Hotel Darmo Surabaya | Through subsidiary PT Sumbawa Raya Cipta (SRC), the Company announced grand opening of it BATIQA Hotel Darmo Surabaya hotel unit.
- Memperoleh Sertifikat SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018 | Obtained SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018 Certificates.

2021

- Memperbaharui Sertifikat SNI ISO 9001:2015 | Renewed SNI ISO 9001:2015 Certificate.
- Memperbaharui Sertifikat SNI ISO 14001:2015 | Renewed SNI ISO 14001:2015 Certificate.
- Memperbaharui Sertifikat SNI ISO 45001:2018 | Renewed SNI ISO 45001:2018 Certificate.



VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission and Corporate Culture

Visi dan Misi Perseroan berikut telah dibahas, dikaji, ditinjau kembali serta disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Penetapan visi dan misi tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 1/Skep-Dir/I-21 tanggal 20 Januari 2021 tentang Visi, Misi dan Kebijakan Perusahaan. Perseroan menjalankan seluruh aktivitas usahanya dengan berpegang pada Visi dan Misi Perseroan.

The following Vision and Mission has been discussed, reviewed and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors. The determination of the vision and mission was ratified by the Board of Directors' Decree No. 1/Skep-Dir/I-21 dated January 20th, 2021 on the Company's Vision, Mission, and Corporate Policy. The Company has implemented all of its business activities by upholding its Vision and Mission.



VISI | VISION

Menjadi perusahaan konstruksi Terkemuka, Terpercaya, dan Berwawasan Lingkungan | To become a Prominent, Trusted, and Eco-friendly Construction Company.



MISI | MISSION

Memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan menyediakan produk berkualitas, dengan memperhatikan aspek K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dan lingkungan | Deliver satisfaction to the customers by providing high-quality products by considering OSH (Occupational Health and Safety) and environmental aspects.

Kebijakan Perusahaan

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan memberikan fokus terhadap hal-hal yang konstruktif terhadap tata Kelola perusahaan yang baik. Fokus tersebut terbagi dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Menyediakan produk berkualitas sesuai dengan persyaratan pelanggan.
2. Efisien dan efektif dalam bekerja.
3. Mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja secara berkelanjutan.
4. Melindungi lingkungan dan mencegah pencemaran melalui upaya efisiensi energi seperti listrik, sumber daya air dan keanekaragaman hayati.
5. Taat terhadap peraturan, perundangan dan persyaratan lainnya yang terkait dengan bisnis perusahaan.
6. Meningkatkan komunikasi dan partisipasi dengan pekerja, serta memelihara hubungan dengan karyawan, lingkungan sekitar, pemilik dan pemegang saham.
7. Perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Corporate Policy

In running its business, the Company focuses on matters that positively contribute to good corporate governance. The aforementioned focus is divided into the following matters:

1. Providing quality products in line with customers' requirements.
2. Working efficiently and effectively.
3. Preventing occupational accidents diseases in a sustainable manner.
4. Protecting the environment and preventing pollution by conserving electricity, water, and biodiversity.
5. Complying with applicable laws and regulations as well as other requirements related to the Company's business.
6. Improving communication and participation with workers, and maintaining relationship with the employees, surrounding environment, owners, and Shareholders.
7. Continuously improving the Company's performance.



Nilai Perusahaan

Tata Nilai Perseroan telah dirumuskan sebagai Budaya Perusahaan yang selaras dengan Visi dan Misi Perseroan, yaitu:

Corporate Values

In line with the Company's Vision and Mission, the Company has developed Corporate Values as its Corporate Culture, as follows:

01.

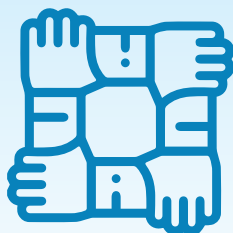


Trustworthiness



Selalu dapat dipercaya dan diandalkan | Consistently being trustworthy and reliable.

02.



Strive for Excellence



Senantiasa berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik bagi para Pemangku Kepentingan | Constantly strive to achieve the best results for the Stakeholders.

03.



Customer Focus



Senantiasa mengutamakan kepuasan Pelanggan | Consistently prioritizing customer satisfaction.

Budaya Perusahaan tersebut mengacu kepada nilai-nilai budaya PT Surya Semesta Internusa Tbk yang merupakan Entitas Induk PT Nusa Raya Cipta Tbk.

The Corporate Values refer to the Corporate Values of PT Surya Semesta Internusa Tbk as the parent entity of PT Nusa Raya Cipta Tbk.



BIDANG USAHA

Line of Business

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No.71 tanggal 28 Agustus 2019, kegiatan usaha utama Perseroan meliputi bidang konstruksi, bidang perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, bidang industri pengolahan, bidang pengangkutan dan pergudangan, bidang aktivitas keuangan dan asuransi, bidang real estate, bidang penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, bidang aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya, bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, bidang kesenian, hiburan dan rekreasi, bidang pertanian, kehutanan dan perikanan, bidang informasi dan komunikasi.

Jenis Kegiatan Perusahaan

Kegiatan Usaha Utama

- a. Perseroan menjalankan kegiatan usahanya yang mencakup bidang konstruksi gedung tempat tinggal, perkantoran, industri, perbelanjaan, kesehatan, pendidikan, penginapan, tempat hiburan dan olahraga, dan konstruksi gedung lainnya. Perseroan juga melakukan pemasangan bangunan prafabrikasi untuk gedung, konstruksi jalan raya, jembatan dan jalan layang, landasan pacu pesawat terbang, jalan rel dan jembatan rel, terowongan, jaringan irigasi, bangunan pengolahan, penyaluran dan penampungan air minum, air limbah dan drainase, konstruksi bangunan elektrik, telekomunikasi sarana bantu navigasi laut dan rambu sungai, telekomunikasi navigasi udara, konstruksi sinyal dan telekomunikasi, kereta api, konstruksi sentral telekomunikasi, serta pembuatan/ pengeboran sumur air tanah. Perseroan juga membangun konstruksi jaringan elektrik dan telekomunikasi lainnya, pemasangan bangunan prafabrikasi untuk konstruksi saluran irigasi, komunikasi, dan limbah, bangunan prasarana sumber daya air, bangunan pelabuhan bukan perikanan, bangunan pelabuhan perikanan, bangunan pengolahan dan penampungan barang minyak dan gas, pengerukan, konstruksi bangunan sipil lainnya, pemasangan bangunan prafabrikasi untuk konstruksi bangunan sipil lainnya, pembongkaran, penyiapan lahan, instalasi listrik, instalasi telekomunikasi, instalasi navigasi laut dan sungai, instalasi navigasi udara, instalasi sinyal dan telekomunikasi kereta api, instalasi sinyal dan

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association as stated in the Deed of the Company's Shareholders Decree No. 71 dated August 28th, 2019, the Company's core business includes construction, wholesale and retail; car and motorcycle repair and maintenance; processing industry; transportation and warehousing; finance and insurance; real estate sector; accommodation and food and beverage provision; rental and leasing with operating lease; employment; travel agent and other supporting businesses; professional, scientific and technical activities; arts, entertainment and recreation; agriculture, forestry and fisheries; as well as information and communication.

The Company's Types of Business

Core Business

- a. The Company's core business includes residential building construction, office building construction, industrial building construction, shopping center building construction, healthcare building construction, education building construction, inn building construction, entertainment and sports building construction, other building construction, prefabricated building installation for buildings, highway construction, bridge and flyover construction, aircraft runway construction, railroad and rail bridge construction, tunnel construction, prefabricated building construction for road and railroad construction, irrigation network construction, processing building construction, drinking water distribution and storage, waste water and drainage, electrical building construction, sea navigation telecommunication aid and river sign construction, air navigation telecommunications construction, railroad signal and telecommunications construction, central telecommunications construction, groundwater well construction/drilling, electrical and telecommunications network construction, prefabricated building installation for irrigation channel construction, communication, waste, water resources infrastructure construction, non-fishery port building construction, fishing port building construction, oil and gas product processing and storage building construction, dredging, other civil building construction, prefabricated building installation for other civil building



rambu-rambu jalan raya, instalasi elektronika, instalasi saluran air (*plumbing*), instalasi pemanas dan geothermal, instalasi minyak dan gas, instalasi pendingin dan ventilasi udara, instalasi mekanikal, instalasi meteorologi, klimatologi, dan geasika, instalasi konstruksi lainnya YTDL (Yang Tidak termasuk Dalam Lainnya). Perseroan juga dapat melakukan pengerjaan pemasangan kaca dan aluminium, pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan plafon, pengecatan, dekorasi interior, dekorasi eksterior, penyelesaian konstruksi bangunan lainnya, pemasangan pondasi dan tiang pancang, pemasangan perancah (*steiger*), pemasangan atap/*roof covering*, pemasangan kerangka baja, penyewaan alat konstruksi dengan operator, konstruksi khusus lainnya YTDL, aktivitas arsitektur, aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis YBDI, jasa inspeksi teknik instalasi, analisis dan uji teknis lainnya, aktivitas perancangan khusus;

- b. Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha pendukung di sektor pertambangan minyak bumi dan gas alam, pertambangan dan penggalian lain.

Kegiatan Usaha Penunjang

Kegiatan usaha penunjang Perseroan terdiri dari:

- a. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam bidang aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas konsultasi pariwisata, aktivitas konsultasi transportasi, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, kawasan industri;
- b. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lain, barang logam untuk bahan konstruksi, kaca, genteng, batu bata, ubin dan sejenisnya dari tanah liat, kapur, semen atau kaca, perdagangan besar semen, kapur, pasir dan batu, bahan konstruksi dari porselen, bahan konstruksi dari kayu, cat, berbagai macam material bangunan, bahan konstruksi lainnya, termasuk perdagangan impor, ekspor, interinsulair dan lokal, aktivitas jasa sistem keamanan. Perseroan juga menyediakan aktivitas kebersihan umum bangunan, kebersihan bangunan dan industri lainnya, jasa perawatan dan pemeliharaan taman, pergudangan dan penyimpanan lain. Perdagangan besar padi dan palawija, buah yang mengandung minyak, bunga dan tanaman hias, tembakau rajangan, binatang hidup, hasil perikanan, hasil kehutanan dan

construction, demolition, land preparation, electricity installation, telecommunications installation, sea and river navigation installation, air navigation installation, railroad signal and telecommunications installation, signal and road sign installation, electronic installations, plumbing installation, heating and geothermal installations, oil and gas installation, air conditioning and ventilation installation, mechanical installation, meteorological installation, climatology and geophysics, other unspecified construction installation, glass and aluminum mounting work, flooring, walling, sanitary and ceiling equipment, painting, interior decoration, exterior decoration, completion of other building construction, foundation and pile installation, scaffolding installation, roofing/*roof covering*, steel frame installation, construction equipment leasing with operators, other unspecified special construction, architectural activities, related engineering and technical consulting activities, installation engineering inspection services, analysis and other technical tests, special design activities;

- b. The Company also carries out supporting business activities in the petroleum and natural gas mining, as well as other mining and extractive sectors.

Supporting Businesses

The Company's Supporting Businesses are as follows:

- a. Conduct holding company's supporting businesses in the field of tourism consulting, transportation consulting, other management consulting, and industrial estates;
- b. Conduct supporting business activities in fee-based or contract-based large-scale trade; wholesale of machinery, equipment and other equipment; wholesale of metal goods for construction materials; wholesale of glass; wholesale of roof tiles, bricks, floor tiles and the like made of ground clay, lime, cement or glass, wholesale of cement, lime, sand and stone, wholesale of construction materials made of porcelain, large-scale construction of construction materials made of timber, wholesale of paint, wholesale of various building materials; wholesale of other construction materials, including import, export, inter-island and local trade, security system services, building general cleaning services; building and other industrial cleaning services; park maintenance and maintenance services; warehousing and other storage, wholesale of rice and coarse grains, pulses, roots and tuber (CGPRT) crops, wholesale of oil-containing fruits, wholesale of flowers



perburuan, hasil pertanian dan hewan hidup lain, beras, buah-buahan, sayuran, kopi, teh dan kakao, minyak dan lemak nabati, bahan makanan dan minuman hasil pertanian lain, daging sapi dan daging sapi olahan, daging ayam dan daging ayam olahan, daging dan daging olahan lain, hasil olahan perikanan, telur dan hasil olahan telur, susu dan produk susu, minyak dan lemak hewani, gula, coklat dan kembang gula, produk roti, minuman beralkohol, minuman non-alkohol bukan susu, rokok dan tembakau, makanan dan minuman lain juga dilakukan. Perseroan juga melakukan perdagangan eceran piranti lunak (*software*), perdagangan besar tekstil, perdagangan besar pakaian, alas kaki, barang lain dari tekstil, pakaian dan alas kaki lain;

- c. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam angkutan darat lain untuk penumpang, angkutan bermotor untuk barang umum, barang khusus, aktivitas jalan tol, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan konstruksi dan teknik sipil;
- d. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam modal ventura (*venture capital*);
- e. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam *real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa, kawasan pariwisata, hotel bintang lima, hotel bintang empat, hotel bintang tiga, hotel bintang dua, hotel bintang satu, vila, apartemen hotel, restoran; bar, rumah minum/ kafe, periklanan, aktivitas agen perjalanan wisata, aktivitas agen perjalanan bukan wisata, aktivitas biro perjalanan wisata, jasa informasi pariwisata, jasa reservasi lain YBDI YTDL. Pereroan juga menjadi penyelenggara pertemuan, perjalanan, insentif, konferensi dan pameran, *event organizer*, fasilitas *billiard*, lapangan golf, gelanggang *bowling*, gelanggang renang, lapangan sepak bola, lapangan tenis lapangan, aktivitas pusat kebugaran/*fitness center*, *sport centre*, aktivitas fasilitas olahraga lainnya, promotor kegiatan olahraga, aktivitas perburuan,

and ornamental plants, wholesale of chopped tobacco; wholesale of live animals; wholesale of fishery products; wholesale of forestry and hunting other live animals; wholesale of rice; wholesale of fruits, wholesale of vegetables; wholesale of coffee, tea and cocoa; big trade of vegetable oils and fats; wholesale of food and beverage products made of other agricultural products; wholesale of processed beef and beef; wholesale of processed chicken and chicken meat; wholesale of processed meat and other meats; wholesale of processed fishery products; wholesale of eggs and processed egg products; wholesale trade of dairy and dairy products; wholesale trade of animal oils and fats; wholesale trade of sugar, chocolate and confectionery; wholesale trade of bakery products; wholesale trade of alcoholic beverages; wholesale trade of non-alcoholic non-dairy drinks; wholesale trade of cigarettes and tobacco; wholesale of other food and beverage; retail trade of software; wholesale of textile, wholesale of clothing; wholesale of footwear; wholesale of other textile goods; wholesale of other textiles, clothing and footwear;

- c. Conduct supporting businesses in other land transportation for passengers, motorized transportation for general goods, motorized transportation for special goods, toll road business, rental and leasing business with operating lease for cars, buses, trucks and the like; rental and leasing of industrial machinery and equipment with operating lease, rental and leasing of land transportation equipment other than those with four wheels or more with operating lease; rental and leasing of construction and civil engineering machinery and equipment with operating lease;
- d. Conduct venture capital supporting business;
- e. Conduct supporting business in owned or leased real estate, tourism areas, five-star hotels, four-star hotels, three-star hotels, two-star hotels, one-star hotels, villas, hotel apartments, restaurants; bars, drinking houses/cafes; advertising; travel agent, non-tour travel agent, travel agency businesses; tourism information services, other unspecified and related reservation services; organizer of meetings, trips, incentives, conferences and exhibitions; event organizer, billiard clubs, golf courses, bowling rinks, swimming rinks, soccer fields, tennis court courts, fitness centers, sports centers, other sports facility businesses, promoter of sports activities, hunting activities, other sports-related activities; themed or amusement parks, natural baths, cave tours, nature adventure tours, other natural attractions,



aktivitas lain yang berkaitan dengan olahraga, aktivitas taman bertema atau taman hiburan, pemandian alam, wisata gua, wisata petualangan alam, daya tarik wisata alam lain, wisata agro, taman rekreasi/ taman wisata, kolam pemancingan, daya tarik wisata buatan/binaan manusia lain, arung jeram, wisata selam, dermaga marina, wisata tirta lain, kelab malam dan atau diskotik, karaoke, usaha arena permainan, aktivitas hiburan dan rekreasi lain YTDL;

- f. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam bidang industri barang bangunan dari kayu, bangunan prafabrikasi dari kayu, barang dari kayu, rotan, gabus lain YTDL, produk dari batu bara, produk dari hasil kilang minyak bumi, barang dari plastik untuk bangunan, barang dan peralatan teknik/ industri dari plastik, bata, mortar, semen, dan sejenisnya yang tahan api, batu bata dari tanah liat/keramik, genteng dari tanah liat/keramik, peralatan saniter dari porselen, bahan bangunan dari tanah liat/keramik bukan batu bata dan genteng, semen, kapur, barang dari semen, barang dari semen dan kapur untuk konstruksi, barang dari gips untuk konstruksi, barang dari asbes untuk keperluan bahan bangunan, mortar atau beton siap pakai, barang dari semen, kapur, gips dan asbes lain, barang dari marmer dan granit untuk keperluan bahan bangunan, industri barang dari batu untuk keperluan rumah tangga, pajangan, dan bahan bangunan, barang dari marmer, granit dan batu lain, barang galian bukan logam lain YTDL, pipa dan sambungan pipa dari baja dan besi, barang dari logam bukan aluminium siap pasang untuk bangunan, barang dari logam aluminium siap pasang untuk bangunan, konstruksi berat siap pasang dari baja untuk bangunan, barang dari logam siap pasang untuk konstruksi lain, mesin penambangan, penggalian dan konstruksi, furnitur dari kayu, furnitur dari logam, furnitur lain, instalasi/ pemasangan mesin dan peralatan industri;
- g. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam bidang penyediaan akomodasi jangka pendek lain, penyediaan akomodasi lain, aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu, penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia, aktivitas penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas;
- h. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam bidang reparasi mesin untuk keperluan khusus, reparasi peralatan listrik lain, reparasi mobil, pergudangan dan penyimpanan, pergudangan dan penyimpanan lain; konsultasi keamanan informasi, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen

agro tourism, recreational parks/tourist parks, fishing ponds, other manmade/ guided tours, rafting, diving tours, marina docks, other water ride, night clubs and/ or discotheques, karaoke, business arena games, entertainment activities and other unspecified recreation;

- f. Conduct supporting business in the field of wooden building materials, wooden building prefabrication; other goods made of wood, rattan, cork, and other unspecified materials; coal products, petroleum products; plastic goods for building; engineering goods/ equipment; fire-resistant plastic, brick industry, mortar, cement, and the like; brick made of ceramic/clay; roof tile made of ceramic/ clay; sanitary wares made of porcelain; building materials made of brick/non-clay ceramics and roof tile; cement industry, lime industry, cement goods industry, cement and lime goods industry for construction, plaster industry for construction, asbestos goods industry for building materials, ready to use mortar or concrete industry, industrial goods from cement, lime, casts and other asbestos, industrial goods from marble and granite for sump purposes construction, industrial goods of stone for household use, displays, and building materials, industrial goods of marble, granite and other stones, other nonmetallic minerals products, steel and iron pipe and pipe industry, ready to install non-aluminum metal products for buildings, ready to install metal goods for buildings, heavy construction industries ready to install steel for buildings, metal goods industry ready to install for other construction, mining, quarrying and construction machinery industries, wood furniture industry, metal furniture industry, other furniture industries, installation of industrial machinery and equipment;
- g. Conduct supporting business with regard to the provision of other short-term accommodation, provision of other accommodation, provision of labor for certain times, provision of human resources and management of human resource functions, provision of collective facility-supporting services;
- h. Conduct supporting business with regard to land management services, software publishing, e-commerce application development, other computer programming, information security consulting, other computer consulting and computer facilities management, other information technology



fasilitas komputer lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lain, aktivitas pengolahan data, aktivitas *hosting* dan YBDL, portal web dan/atau *platform* digital tanpa tujuan komersial, aktivitas jasa informasi lain YTDL, penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia;

- i. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam bidang pertanian biji-bijian penghasil minyak makan, pertanian biji-bijian penghasil bukan minyak makan, pertanian hortikultura sayuran daun, pertanian hortikultura buah, pertanian hortikultura sayuran buah, pertanian hortikultura sayuran umbi, perkebunan tembakau, pertanian tanaman berserat, pertanian tanaman rumput-rumputan dan tanaman pakan ternak, pertanian tanaman bunga, pertanian pembibitan tanaman bunga, pertanian tanaman semusim lain YTDL, pertanian buah biji kacang-kacangan, perkebunan buah kelapa, perkebunan buah kelapa sawit, perkebunan buah oleaginous lainnya, pertanian tanaman bahan minuman, perkebunan cengkeh, perkebunan karet dan tanaman penghasil getah lain, pertanian tanaman hias, pertanian pengembangbiakan tanaman, perusahaan hutan jati, perusahaan hutan pinus, perusahaan hutan mahoni, perusahaan hutan cendana, perusahaan hutan alam, usaha pemungutan kayu, pembibitan dan budidaya sapi potong, pembibitan dan budidaya sapi perah, peternakan kuda dan sejenisnya, perusahaan kokon/ kepompong ulat sutra, penangkapan pisces/ikan bersirip di laut, penangkapan crustacea di laut, penangkapan mollusca di laut, penangkapan/ pengambilan induk/benih ikan di laut, penangkapan coelenterata di laut.

Keunggulan Kompetitif

Pengalaman selama lebih dari 53 tahun di industri konstruksi menjadi keunggulan tersendiri bagi Perseroan. Perseroan merupakan pelopor pembangunan bangunan komersial dengan rekam jejak yang andal. Perseroan memiliki spesialisasi di bidang usaha pembangunan gedung bertingkat tinggi meliputi perhotelan, apartemen, pusat perbelanjaan, perkantoran, rumah sakit serta pengerjaan struktur; dengan portofolio klien yang berasal dari kelompok usaha properti papan atas di Indonesia.

and computer services, data processing, hosting and related, non-commercial web portals and or digital platforms, other unspecified information services, provision of human resources and management of human resource functions;

- i. Conduct supporting business with regard to edible oil-producing grains farming, non-edible oil-producing grain farming, leaf vegetable horticulture farming, fruit horticulture farming, fruit vegetable horticulture farming, tuber horticulture farming, tobacco plantations, fibrous farming, grass plants and fodder plants farming, flower crop farming, flower nursery farming, unspecified other seasonal crops, nut seed farming, coconut plantations, oil palm plantations, other oleaginous fruit plantations, beverage plant farming, clove plantations, rubber and other sap-producing plants plantations, ornamental crop farming, crop breeding, teak forest exploitation, pine forest exploitation, mahogany forest exploitation, sandalwood forest exploitation, natural forest exploitation, natural forest exploitation, timber harvesting, beef cattle breeding and farming, dairy cattle breeding and farming dairy, horse breeding and the like, cocoon/silkworm cocoon exploitation, fish capture/finned fish in the sea, sea crustaceans capture/fishing, sea mollusks capture/fishing, sea brood/ fish seeds capture, sea coelenterate capture.

Competitive Advantage

The Company has a distinct advantage of more than 53 years of experience in the construction industry. With stellar track record, including as pioneer in commercial building construction, the Company is specialized in high-rise building construction such as hotels, apartments and shopping centers, offices, hospitals and structure works, with client portfolio that boasts prominent property business groups in Indonesia.



PROYEK PERSEROAN

The Company's Projects

Proyek Perseroan terdiri dari proyek yang masih berjalan dan proyek yang telah rampung pelaksanaannya. Selama tahun 2021, proyek yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

Proyek Yang Masih Berjalan

Akasa Apartement BSD Tangerang, Mayapada Chung Chung School 2 Surabaya, Parking Lot of Apartement Emerald Bintaro Tangerang, Paket 5 Theme Park Kotabaru Parahyangan Bandung, Biodegradable IKPP Serang, Pindodeli Extension, Pou Yuen Factory Cianjur, Subang Smartpolitan, Kerry KIIC Karawang, FRC Indah Kiat Tangerang, Overpass Kadusirung 1 BSD, PT Solunova Kendal, Indigo Hotel Dago Pakar Resort Bandung, Toll Serbaraja (Serpong – Balaraja) seksi 1-B, RS Keluarga Sehat III Semarang, Buin Batu School Sumbawa, Tower Ekki PGV Cimanggis, Mega Surya Mas Ext. Sby Sidoarjo, Tempo Optima Cikarang, Subang Smartpolitan, Hartono Elektronika Jawa Timur, Art Gallery Jimbaran Bali, Lampung City Mall, Pacific Garden Alam Sutera, Ext Mayapada Hospital Tangerang, Capital Square Surabaya, Carstensen Residence Gading Serpong, JHL Gallery Gading Serpong, Struktur Office Apsara Solo, 57 Promenade Thamrin Jakarta, Aston Inn Hotel Cilegon, dll.

Proyek Yang Sudah Selesai

Parking Lot of Apartement Emerald Bintaro Tangerang, Attic Showroom Surabaya, PT Thaiunion Kharisma Lestari Lamongan, Sekolah Tritunggal Semarang, Musim Mas 1 Martubung, Hotel Ozon Internasional Batam, dll.

The Company's projects consist of ongoing and completed projects. In 2021, the Company's projects were as follows:

Ongoing Projects

Akasa Apartement BSD Tangerang, Mayapada Chung Chung School 2 Surabaya, Parking Lot of Apartement Emerald Bintaro Tangerang, Paket 5 Theme Park Kotabaru Parahyangan Bandung, Biodegradable IKPP Serang, Pindodeli Extension, Pou Yuen Factory Cianjur, Subang Smartpolitan, Kerry KIIC Karawang, FRC Indah Kiat Tangerang, Overpass Kadusirung 1 BSD, PT Solunova Kendal, Indigo Hotel Dago Pakar Resort Bandung, Toll Serbaraja (Serpong – Balaraja) seksi 1-B, RS Keluarga Sehat III Semarang, Buin Batu School Sumbawa, Tower Ekki PGV Cimanggis, Mega Surya Mas Ext. Sby Sidoarjo, Tempo Optima Cikarang, Subang Smartpolitan, Hartono Elektronika Jawa Timur, Art Gallery Jimbaran Bali, Lampung City Mall, Pacific Garden Alam Sutera, Ext Mayapada Hospital Tangerang, Capital Square Surabaya, Carstensen Residence Gading Serpong, JHL Gallery Gading Serpong, Struktur Office Apsara Solo, 57 Promenade Thamrin Jakarta, Aston Inn Hotel Cilegon, etc.

Completed Projects:

Parking Lot of Apartement Emerald Bintaro Tangerang, Attic Showroom Surabaya, PT Thaiunion Kharisma Lestari Lamongan, Sekolah Tritunggal Semarang, Musim Mas 1 Martubung, Hotel Ozon Internasional Batam, etc.



WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN

The Company's Operational Areas

Perseroan memiliki sejumlah unit bisnis yang selain berfungsi untuk memproduksi produk atau layanan jasa tertentu, juga sebagai supporting business unit untuk operasional perusahaan di pusat. Operasional unit bisnis juga diperuntukan untuk memberikan layanan kepada pelanggan lebih cepat dengan lokasi yang tersebar di sejumlah wilayah strategis, yakni:

The Company has a number of business units that produce certain products or services and act as supporting business units for the Company's operations. Business units' operations are also intended to provide services to customers faster with locations spread across a number of strategic areas, as follows:



Kantor Cabang

Branch Offices

Medan

Jl. Imam Bonjol No. 12 A, Medan 20112
Telepon | Phone number: (061) 4142284
Faksimile | Fax number: (061) 4157258
Surat Elektronik | Email: nrcmdn@nusarayacipta.com

Semarang

Jl. Brigjend. Sudiarto No. 516, Semarang 51092
Telepon | Phone number: (024) 6723585, (024) 6710416
Faksimile | Fax number: (024) 6712790
Surat Elektronik | Email: smgnrc@gmail.com



Kantor Pusat

Head Office

Jakarta

Graha Cipta Building Lantai 2

Jl. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta Timur 13350

Telepon | Phone number: (021) 819 3526, 819 3582

Faksimile | Fax number: (021) 819 3544, 819 3471

Situs | Website: www.nusarayacipta.com

Surat elektronik | Email address: nrc@nusarayacipta.com, corsec@nusarayacipta.com



Kantor Pusat

Head Office



Kantor Cabang

Branch Office



Surabaya

Jl. Rungkut Industri II No. 45D, Surabaya 60293

Telepon | Phone number: (031) 8437207

Faksimile | Fax number: (031) 8470220

Surat Elektronik | Email: nrc@indo.net.id

Denpasar

Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai Tohpati No. 38, Denpasar 80237

Telepon | Phone number : (0361) 462528, (0361) 462040

Faksimile | Fax number: (0361) 462342

Surat Elektronik | Email: info@nrcbali.com

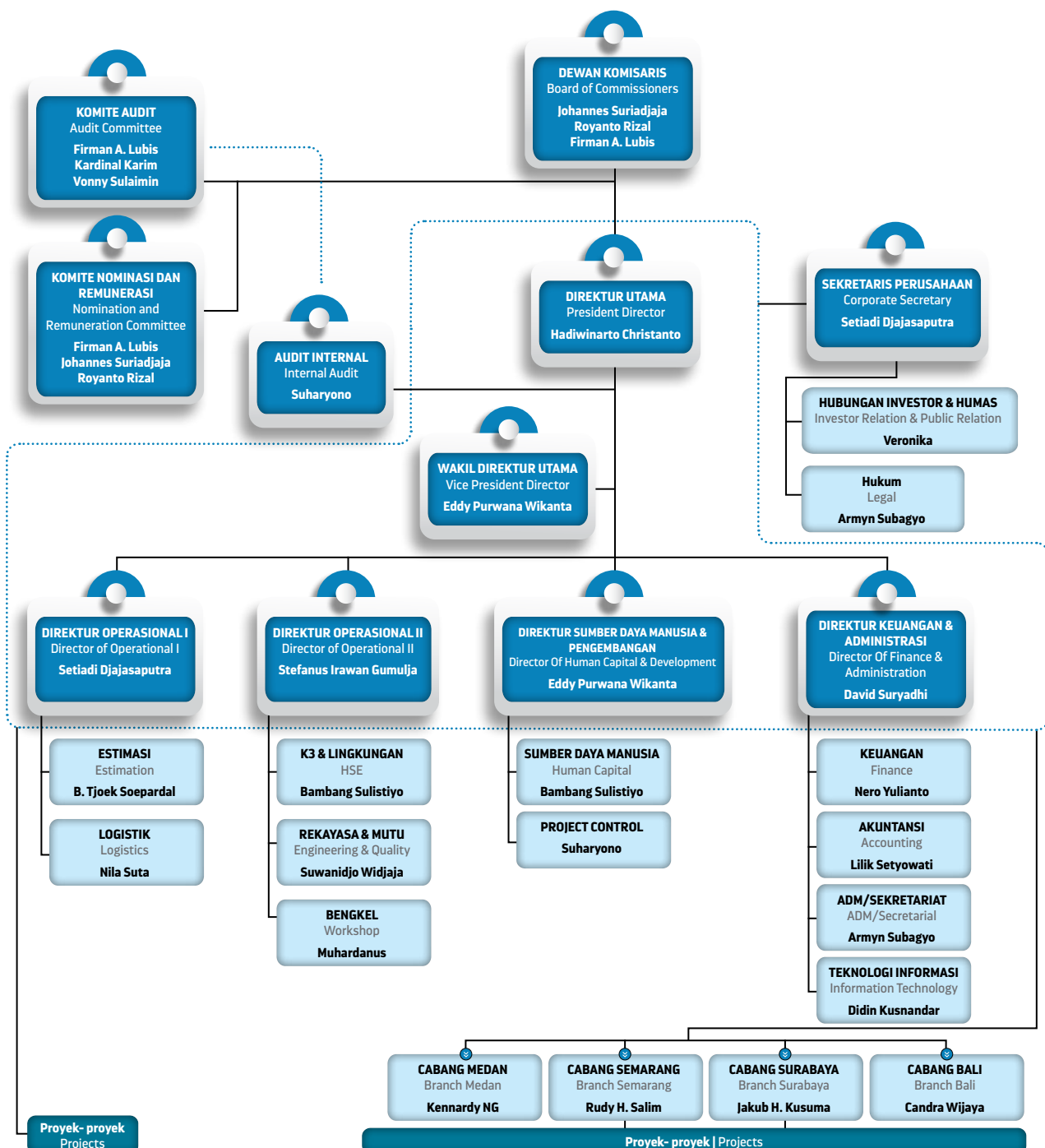


STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

Struktur organisasi Perseroan disusun berdasarkan kebutuhan pengembangan bisnis dan terus dievaluasi secara berkala agar tetap selaras dengan Visi dan Misi Perseroan. Penetapan struktur organisasi terbaru Perseroan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 3/Skep-Dir/IX-21 tanggal 28 September 2021 tentang Struktur Organisasi. Sampai dengan tgl 31 Desember 2021, Struktur Organisasi Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's organizational structure was designed based on business development needs and is evaluated consistently and regularly in line with the Company's Vision and Mission. The determination of the Company's latest Organizational Structure was based on the Board of Directors' Decree No. 3/Skep-Dir/IX-21 dated September 28th, 2021. As of December 31st, 2021, the Company's Organizational Structure was as follows:





DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI

List of Association Memberships

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa selaras dengan regulasi yang ditetapkan otoritas terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan. Untuk itu perusahaan menilai pentingnya keterlibatan perusahaan dalam partisipasi aktif melalui keanggotaan di berbagai asosiasi industri, baik dalam nasional maupun internasional. Hingga tanggal 31 Desember 2021 Perseroan merupakan anggota asosiasi sebagai berikut:

The Company is committed to persistently complying with the regulations set by the authorities on the implementation of sustainable finance. To this end, the Company firmly believes that active participation through membership in various national and international industry associations is crucial. As of December 31st, 2021, the Company's association memberships were as follows:

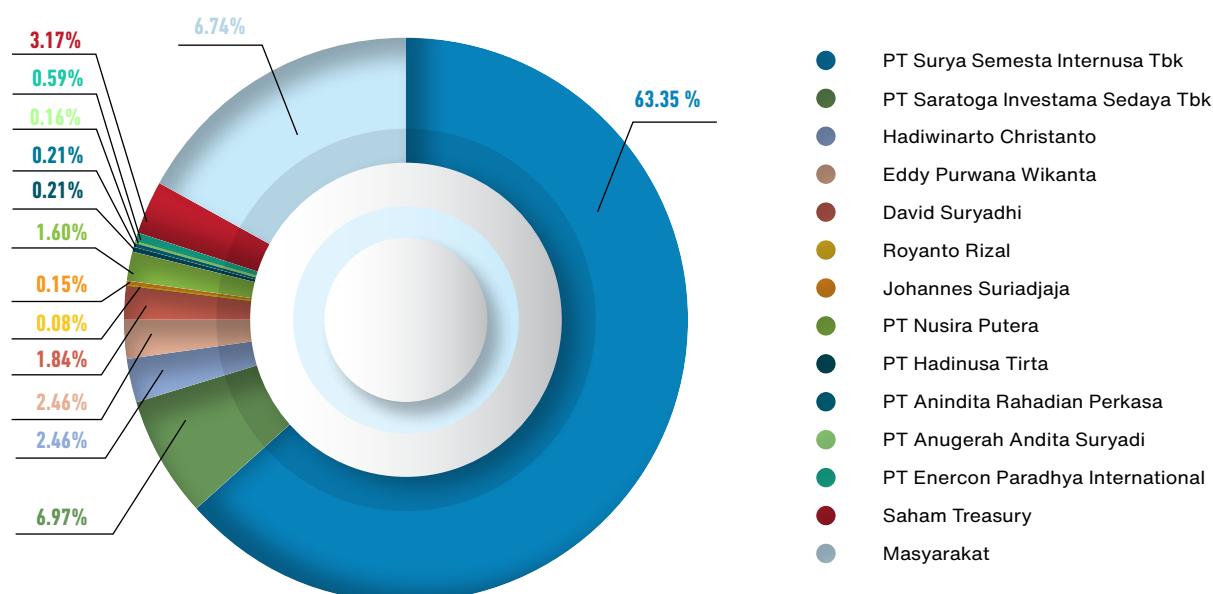
Nama Asosiasi Association	Posisi Position
Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI)	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia	Anggota Member
Perkumpulan Pengusaha Konstruksi Terintegrasi (PAKTI)	Anggota Member
Kamar Dagang Indonesia (Kadin)	Anggota Member

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

Shares Ownership Composition

Sebagai perusahaan publik, struktur kepemilikan saham Perseroan hingga tanggal 31 Desember 2021 menjadi sebagai berikut:

As a public company, the Company's shares ownership composition as of December 31st, 2021 was as follows:



Per 31 Desember 2021 | As of December 31st, 2021

	Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Saham Percentage
Pemegang Saham > 5% Share ownership > 5%	PT Surya Semesta Internusa Tbk	1,581,372,800	63.35%
	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	173,913,000	6.97%
	Hadiwinarto Christanto	61,352,500	2.46%
	Eddy Purwana Wikanta	61,352,500	2.46%
	David Suryadhi	46,000,000	1.84%
	Royanto Rizal	2,000,000	0.08%
Pemegang Saham < 5% Share ownership < 5%	Johannes Suriadjaja	3,786,900	0.15%
	PT Nusira Putera	40,000,000	1.60%
	PT Hadinusa Tirta	5,335,000	0.21%
	PT Anindita Rahadian Perkasa	5,335,000	0.21%
	PT Anugerah Andita Suryadi	4,000,000	0.16%
	PT Enercon Paradhya International	14,827,500	0.59%
	Saham Treasury	79,180,000	3.17%
	Masyarakat Public	417,803,144	16.74%
	TOTAL	2,496,258,344	100.00%

Kepemilikan Saham Lebih Dari 5 %

1. PT Surya Semesta Internusa Tbk ("SSIA")

Bergerak dalam bidang properti komersial, jasa konstruksi, pengembangan kawasan industri dan perhotelan melalui penyertaan pada entitas anak.

PT Arman Investment Utama sebesar 8,85%, PT Persada Capital Investama sebesar 7,85%, Interpid Investments Limited sebesar 7,74%, Reksadana Syariah HIPAM Ekuitas Syariah Berkah sebesar 4,55%, Masyarakat sebesar 67,29%, dan saham Treasury sebesar 3,33%.

2. PT Saratoga Investama Sedaya Tbk ("SRTG") SRTG

Perseroan terbatas berstatus perusahaan terbuka yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, dan memiliki maksud dan tujuan utama adalah menjalankan kegiatan Perusahaan Induk dengan kegiatan utama yaitu kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok anak Perusahaan; dan melaksanakan kegiatan konsultasi manajemen lainnya. Perseroan merupakan entitas yang aktif melakukan investasi. Susunan pemegang saham SRTG adalah Edwin Soeryadjaya 33,10%, PT Unitras Pertama 32,72%, Sandiaga Salahuddin Uno 21,51%, Michael W.P. Soeryadjaya 0,02%, Devin Wirawan 0,02%, Lany Djuwita 0,01%, Masyarakat 12,12%, dan Saham Treasury 0,50%.

Share Ownership Over 5%

1. PT Surya Semesta Internusa Tbk ("SSIA")

PT Surya Semesta Internusa Tbk ("SSIA") Engages in commercial properties, construction services, industrial estate development, and hospitality through investments in shares in subsidiaries.

PT Arman Investment Utama 8.85%, PT Persada Capital Investama 7.85%, Intrepid Investments Limited 7.74%, Reksadana Syariah HIPAM Ekuitas Syariah Berkah 4.55%, General Public 67.29%, and Treasury Share 3.33%.

2. PT Saratoga Investama Sedaya Tbk ("SRTG") SRTG

A listed limited liability company established under the law of the Republic of Indonesia, domiciled in South Jakarta, with the main purpose and objective to conduct trade and investment businesses in companies engaged in natural resources and energy, mining, agriculture, plantation, forestry, infrastructure, manufacturing, production, automotive, distribution, trade, technology, property, telecommunications, transportation, health, financial services, and other services. The Company is an active and prolific investor. The shareholders of SRTG are Edwin Soeryadjaya with 33.10% share ownership, PT Unitras Pertama 32.72%, Sandiaga Salahuddin Uno 21.51%, Michael W.P. Soeryadjaya 0.02%, Devin Wirawan 0.02%, Lany Djuwita 0.01%, the General Public 12.12%, and Treasury Share 0.50%.



Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Hingga tanggal 31 Desember 2021, terdapat 0,15% saham yang dimiliki oleh Bapak Johannes Suriadjaja yang merupakan Komisaris Utama Perseroan dan 0,08% yang dimiliki oleh Bapak Royanto Rizal yang merupakan Wakil Komisaris Utama. Selain itu kepemilikan saham sebesar 2,46% juga dimiliki oleh masing-masing Bapak Hadiwinarto Christanto dan Bapak Eddy Purwana Wikanta yang merupakan Direktur Utama dan Wakil Direktur Perseroan, serta kepemilikan saham sebesar 1,84% yang dimiliki oleh Bapak David Suryadhi yang merupakan Direktur Perseroan.

Board of Commissioners' and Board Of Directors' Share Ownership

As of December 31st 2021, President Commissioner Mr. Johannes Suriadjaja owned 0.15% share in the Company, Vice President Commissioner Mr. Royanto Rizal 0.08%, President Director Mr. Hadiwinarto Christanto and Vice President Director Mr. Eddy Purwana Wikanta 2.46% each, and Director Mr. David Suryadhi 1.84%.

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Lembar Saham Shares	Persentase Percentage
Johannes Suriadjaja	Komisaris Utama President Commissioner	3.786.900	0,15%
Royanto Rizal	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	2.000.000	0,08%
Firman A.Lubis	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Hadiwinarto Christanto	Direktur Utama President Director	61.352.500	2,46
Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama Vice President Director	61.352.500	2,46
David Suryadhi	Direktur Director	46.000.000	1,84
Setiadi Djajasaputra	Direktur Director	-	-
Stefanus Irawan Gumulja	Direktur Director	-	-

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi

Shares Ownership Based on Classification

Keterangan Description	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Institusi Lokal Local Institution	30	1,941,166,380	77.76%
Institusi Asing Foreign Institution	18	138,252,852	5.54%
Individu Lokal Local Individual	2,965	415,533,612	16.65%
Individu Asing Foreign Individual	11	1,305,500	0.05%
Jumlah Total	3,024	2,496,258,344	100.00%

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Surya Semesta Internusa Tbk atau SSIA. SSIA merupakan Perseroan Terbatas yang telah mejadi Perusahaan Publik sejak tahun 1997. Kegiatan utama Perseroan kepada Perusahaan terkait penyertaan

Information About Majority And Controlling Shareholders

The Company's controlling shareholder is PT Surya Semesta Internusa Tbk or SSIA. SSIA is a limited liability company that has been a public company since 1997. SSIA's core businesses with regard to the Company are related to investment in shares



saham dan memberikan jasa manajemen serta pelatihan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha jasa konstruksi, pengembangan/pengelolaan kawasan industri, real estate, perhotelan, dan lain-lain. SSIA telah memiliki *brand recognition* dan menempatkannya sebagai salah satu dari jajaran perusahaan pengembang terkemuka di Indonesia.

Meliputi Suryacipta City of Industry, Hotel Gran Melia Jakarta, Melia Bali Hotel, Jumana Resort Bali, dan BATIQA Hotels.

Daftar Entitas Anak Perusahaan, Perusahaan, Perusahaan Joint Venture, Perusahaan Asosiasi dan Entitas Berelasi

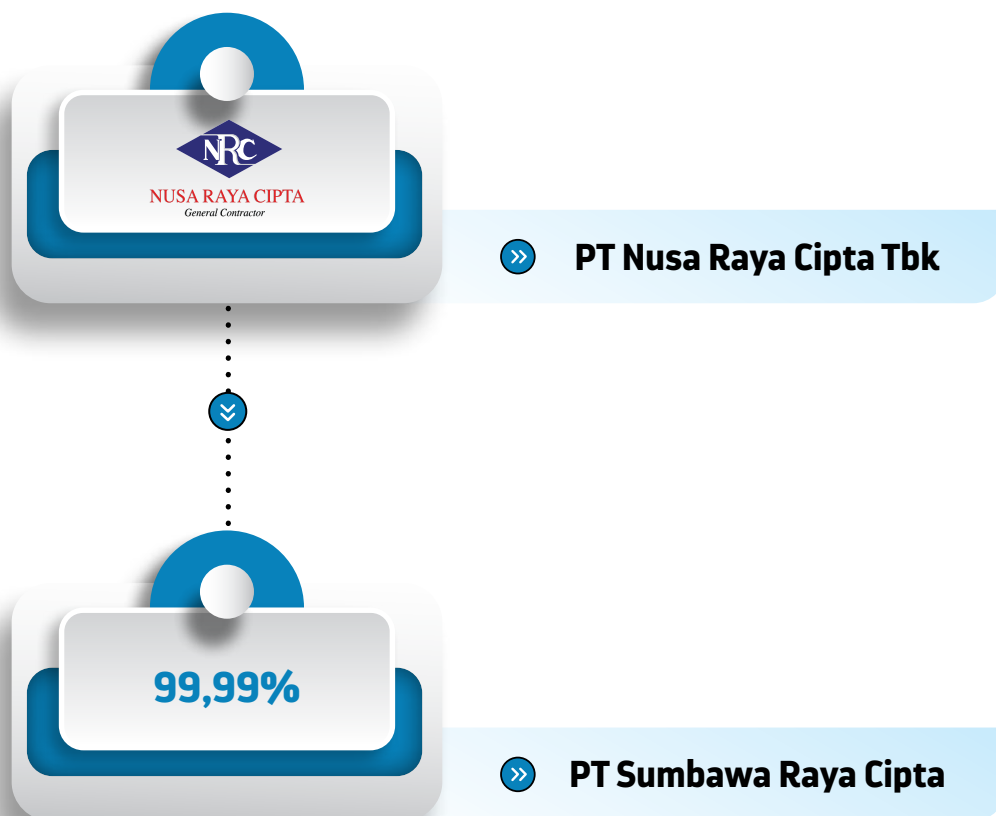
Perseroan memiliki entitas anak dengan kepemilikan mayoritas dan entitas berelasi dengan kepemilikan minoritas, sebagai berikut:

and the provision of management services and training to subsidiaries engaged in industrial estate construction/management, real estate, construction services, hospitality, and others. SSIA already has brand recognition as one of the leading development companies in Indonesia.

Includes Suryacipta City of Industry, Gran Melia Jakarta Hotel, Melia Bali Hotel, Jumana Resort Bali, and BATIQA Hotels.

List of Subsidiary, Joint Venture, Associated Company, and Related Entity

The Company has a subsidiary with majority ownership and related entity with minority ownership, as follows:





PT Sumbawa Raya Cipta (“SRC”)

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 14 April 2000 dari Notaris Rukmasanti Hardjasatya, SH. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 tanggal 2 Mei 2001.

SRC bergerak dalam bidang usaha hotel berikut penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha tersebut. Pemegang saham utama SRC adalah Perseroan (99,99%), dan pemegang saham lainnya adalah Hadiwinarto Christanto (0,01%). Sejak tahun 2018, SRC berstatus sudah beroperasi.

Kronologis Pencatatan Saham

Perseroan menyelenggarakan Initial Public Offering (IPO) pada tanggal 18 Juni 2013 dengan mencatatkan 306.087.000 saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Rincian kronologis pencatatan saham Perseroan dijelaskan dalam tabel berikut:

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham/ Waran Number of Shares/ warrant	Harga Nominal Saham Share nominal Price (Rp)	Harga Penawaran Pelaksanaan Offer/Exercise Price (Rp)
18 Juni 2013 June 18 th , 2013	Penawaran Umum Perdana Initial Public offering	306.087.000	100	850
25 Juni 2013 June 25 th , 2013	Penjatahan Waran Seri I Series I Warrants Rationing	102.029.000	100	1050

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak menerbitkan efek lain sehingga informasi mengenai nama efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran dan peringkat efek tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

PT Sumbawa Raya Cipta (“SRC”)

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) was established based on Notarial Deed No. 13 dated April 14th, 2000, drawn up before Notary Rukmasanti Hardjasatya, SH. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 dated May 2nd, 2001.

SRC is engaged in hospitality business including the provision of accommodations and other services necessary for the aforementioned business. The Company is the majority shareholder of SRC with 99.99% ownership stake, and the other shareholder is Hadi Winarto Christanto with 0.01% share ownership. SRC has been operating since 2018.

Share Listing Chronology

The Company conducted Initial Public Offering (IPO) on June 18th, 2013, by listing 306,087,000 shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The chronological details of the Company's share listing are as follows:

Other Securities Listing Chronology

As of December 31st, 2021, the Company had yet to issue other securities, therefore there are no name of securities, issuance year, maturity date, offering value and securities rating to be disclosed in this Annual Report.



LEMBAGA PENUNJANG INFORMASI PERUSAHAAN

Supporting Corporate Information Profession

Akuntan Publik

Public Accountant

KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Member Firm of RSM Network
Plaza Asia, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190
Telp. +6221 5140 1340
Fax. +6221 5140 1350

STTD

STTD.AP-239/PM.22/2018 tanggal 6 Februari 2018
STTD.AP-232/PM.22/2018 dated February 6th, 2018

Keanggotaan Asosiasi | Association Membership

Anggota IAPI No. 1424 | IAPI Member No. 1424

Surat Penunjukan | Appointment Decree

No. 1111021/RHP/1113/EL Tanggal 12 Oktober 2021
No. 1101021/RHP/1113/EL Tanggal 12 Oktober 2021
No. 1111021/RHP/1113/EL dated October 12th, 2021
No. 1101021/RHP/1113/EL dated October 12th, 2021

Biaya untuk Jasa yang diberikan di Tahun 2021

Fee for Services Provided in 2021

Rp158.500.000

Periode Penugasan | Assignment Period

12 Oktober 2021 - 31 Maret 2022
October 12th, 2021-March 31st, 2022

Notaris

Notary

Kumala Tjahjani Widodo, S.H, M.H, MKn

Jl. Biak Raya No 7D, Jakarta Pusat
Telp. +6221 6386 5246
Fax. +6221 6386 5406

STTD

153/BL/STTD-N/2008 tanggal 16 April 2008
153/BL/STTD-N/2008 dated April 16th, 2008

Keanggotaan Asosiasi | Association Membership

Anggota INI No. 001.021 | INI Member No. 001.021

Biaya untuk Jasa yang diberikan di Tahun 2021

Fee for Services Provided in 2021

Rp15.000.000

Periode Penugasan | Assignment Period

14 April 2021 - 28 Juni 2021
April 14th, 2021-June 28th, 2021

Biro Administrasi Efek

Securities Administration Bureau

PT Sinartama Gunita

Gedung Menara Tekno Lt.7
Jln. H. Fachrudin No. 19
Kebun Sirih - Tanah Abang
Jakarta Pusat
Telp. +6221 3922332
Fax. +6221 392 3003

Izin OJK | OJK License

Kep-82/PM/1991 tanggal 30 September 1991
Kep-82/PM/1991 dated September 30th, 1991

Keanggotaan Asosiasi | Association Membership

Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia
berdasarkan Surat Keterangan No. ABI/IX/2008.007
Association of Indonesian Securities Administration
Bureau based on Certificate No. ABI/IX/20080

Biaya untuk Jasa yang diberikan di Tahun 2021

Fee for Services Provided in 2021

Rp38.500.000

Periode Penugasan | Assignment Period

30 Juni 2021 - 31 Mei 2022
June 30th, 2021- May 31st, 2021



KERJASAMA DENGAN PIHAK KETIGA

Partnership With Third Parties

Sebagai upaya untuk memaksimalkan pendapatan usaha, Perseroan membangun kerja sama strategis melalui kerja sama operasi dengan berbagai pihak. Pada tahun 2021, beberapa bentuk kerja sama yang dilakukan oleh Perseroan antara lain:

1. JO STC-NRC - Proyek Pembangunan MNC News Centre

Berdasarkan Perjanjian Kerja sama Operasi tanggal 8 Juni 2012, Perseroan melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC-NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

2. JO Karabha-NRC - Proyek Jalan Tol Cikopo-Palimanan

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan Consortium Agreement No. 29 tanggal 5 November 2012, oleh Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Karabha Gryamandiri dengan nama "JO Karabha-NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikopo-Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

3. JO Maeda-NRC - Proyek Pembangunan Pabrik Tachi-S Indonesia dan Proyek Pembangunan Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kerja sama Operasi tanggal 28 Mei 2013, Perseroan melakukan kerja sama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda-NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pekerjaan pembangunan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

4. JO Edgenta Propel-NRC - Proyek Pemeliharaan Jalan Tol Cikopo-Palimanan

Berdasarkan Perjanjian Kerja sama Operasi tanggal 29 Juni 2015, Perseroan melakukan kerja sama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel-NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo-Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

In an effort to maximize operating revenue, the Company develops strategic partnerships through joint operations with numerous stakeholders. By 2021, the Company had entered into the following partnerships:

1. JO STC-NRC - MNC News Centre Project

Based on the Joint Operation Agreement dated June 8th, 2012, the Company partners with PT Solobhakti Trading & Contractor under the name "JO STC-NRC" to construct the MNC News Center building with 60% and 40% participating interest respectively.

2. JO Karabha-NRC - Cikopo-Palimanan Toll Road Project

Based on Joint Operation Agreement Addendum dated September 27th, 2012 and Consortium Agreement No. 29 dated November 5th, 2012, drawn up before Notary Humbert Lie, SH, SE, MKn, the Company partners with PT Karabha Gryamandiri under the name "JO Karabha-NRC" to construct the Cikopo-Palimanan Toll Road with 55% and 45% participating interest respectively.

3. JO Maeda-NRC - Tachi-S Indonesia Factory Project and Y-TEC Autoparts Indonesia Factory Project

Based on the Joint Operation Agreement dated May 28th, 2013, the Company partners with Maeda Corporation under the name "JO Maeda-NRC" to construct the Indonesian Tachi-S factory and the Y-TEC Autoparts Indonesia factory with 50% and 50% participating interest respectively.

4. JO Edgenta Propel-NRC - Cikopo-Palimanan Toll Road Maintenance Project

Based on the Joint Operation Agreement dated June 29th, 2015, the Company partners with Edgenta Propel Berhad under the name "JO Edgenta Propel-NRC" to maintain the Cikopo-Palimanan Toll Road with 55% and 45% participating interest respectively.

**5. JO STC-NRC – Proyek Pembangunan MNC Lido City**

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Operasi tanggal 9 Maret 2017, Perseroan melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama “JO STC - NRC” untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Lido City dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

6. JO STC-NRC – Proyek Pembangunan MNC Bali

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Operasi tanggal 2 Juli 2019, Perseroan melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama “JO STC-NRC” untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Bali dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

5. JOSTC-NRC – MNC Lido City Project

Based on the Joint Operation Agreement dated March 9th, 2017, the Company partners with PT Solobhakti Trading & Contractor under the name “JO STC - NRC” to construct MNC Lido City with 60% and 40% participating interest respectively.

6. JOSTC-NRC – MNC Bali

Based on the Joint Operation Agreement dated July 2nd, 2019, the Company partners with PT Solobhakti Trading & Contractor under the name “JO STC - NRC” to construct MNC Bali with 60% and 40% participating interest respectively.







04.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



Pada tahun 2021, Perseroan berhasil membukukan kontrak baru sebesar Rp2,68 triliun, pendapatan usaha sebesar Rp1,67 triliun dan laba tahun berjalan sebesar Rp51,65 miliar.

In 2021, the Company posted Rp2.68 trillion new contract acquisition, Rp1.67 trillion revenue, and Rp51.65 billion profit for the year.



TINJAUAN EKONOMI

Economic Overview

Pada tahun 2021 kinerja perekonomian global menunjukkan tren pemulihan yang terus berlanjut, meskipun sempat terhambat oleh munculnya varian Covid-19 baru pada pertengahan tahun 2021, yaitu Delta.

Kemudian memasuki triwulan IV 2021, pemulihan ekonomi terus berlanjut meskipun masih dibayangi dengan meningkatnya kasus Covid-19 di dunia dengan munculnya varian Covid-19 yang terbaru, yaitu Omicron.

Namun demikian perekonomian global pada tahun 2021 mengalami pertumbuhan sebesar 5,5%, membaik bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mengalami kontraksi sebesar 3,4%. (Sumber: World Bank)

Pertumbuhan ekonomi global berlangsung tidak hanya di Amerika Serikat dan Tiongkok, namun juga mencakup Eropa, Jepang, dan India. Perkembangan tersebut didorong oleh akselerasi tingkat vaksinasi, stimulus kebijakan, dan pemulihan kegiatan usaha secara bertahap.

Membaiknya perekonomian global terus memberikan imbas positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pada tahun 2021, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 3,69%. Mobilitas masyarakat mulai berangsur membaik, seiring dengan adanya pelonggaran pembatasan kegiatan masyarakat di berbagai daerah di Indonesia. Kondisi tersebut mendorong perbaikan aktivitas perekonomian yang terus berlanjut hingga akhir tahun 2021.

The global economic performance continued to recover in 2021 despite the emergence of the Delta variant of Covid-19 in mid-2021.

The economic recovery continued in Q4 2021 despite the increasing number of global Covid-19 cases following the emergence of the Omicron variant of Covid-19.

Regardless, the global economy grew by 5.5% in 2021, a stark contrast compared to 3.4% contraction in the previous year. (Source: World Bank)

The global economic growth occurred not only in the United States and China, but also Europe, Japan, and India. The aforementioned growth was driven by the acceleration of vaccination, stimulus policies, as well as the gradual recovery of business activities.

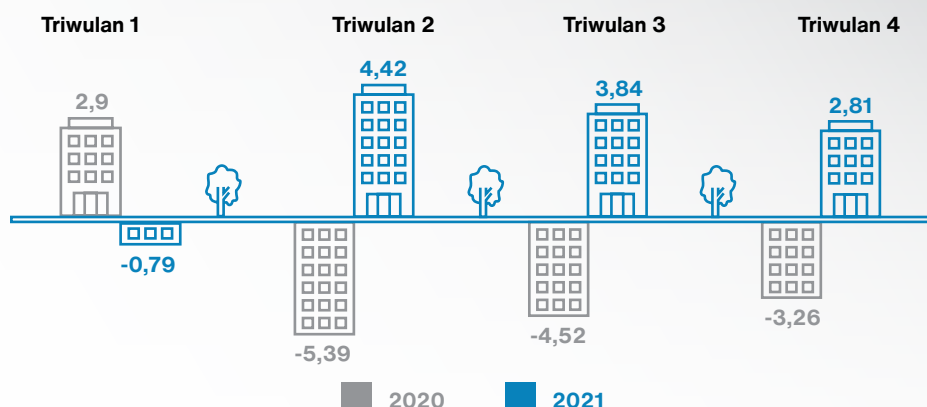
The global economic recovery continued to have a positive impact on Indonesia's economic growth. In 2021, the Indonesian economy grew by 3.69%. Public mobility began to improve gradually, along with the relaxation of public activity restrictions in various regions in Indonesia. These positive developments subsequently encouraged improvements in economic activities that continued through the end of 2021.

TINJAUAN INDUSTRI

Industrial Overview

Pada tahun 2021 laju pertumbuhan industri konstruksi nasional mengalami pertumbuhan sebesar 2,81%, berada di bawah angka pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 3,69%. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) pada sektor konstruksi selama dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The national construction industry grew by 2.81% in 2021, below the national economic growth rate of 3.69%. The Gross Domestic Product (GDP) growth rate in the construction sector over the past two years was as follows:



Bagi industri konstruksi, tahun 2021 masih penuh tantangan terutama bagi sektor swasta, dimana banyak terjadi penundaan proyek sampai tahun depan.

For the construction industry, the year 2021 remained challenging, particularly for the private sector as numerous projects were delayed to 2022.

TINJAUAN KINERJA PER SEGMENT USAHA

Performance Review by Business Segment

Segmen usaha Perseroan dan Entitas Anak disajikan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional. Segmentasi didasarkan pada aktivitas setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Segmen usaha merupakan komponen dari suatu entitas yang memiliki aktivitas bisnis, pendapatan dan beban usaha yang ditimbulkan. Hasil operasi segmen usaha dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional guna menghasilkan keputusan tentang alokasi sumber daya dan kinerjanya pada segmen tersebut. Segmen usaha ini juga menyediakan informasi keuangan secara terpisah.

Kinerja per segmen usaha Perseroan pada tahun 2021 dapat dijelaskan berdasarkan Segmen Operasi dan Segmen Geografis.

The Company's and Subsidiary's business segment is presented in accordance with the financial information used by operational decision makers. Segmentation is based on each legal entity's operational activities within the Company and Subsidiary.

A business segment is a component of an entity with business activities, revenues and operating expenses incurred. The operating results of the business segment are regularly reviewed by the head of operations to produce decisions regarding the allocation of resources to the segment and its performance. The business segment also provides financial information separately.

The Company's performance by business segment in 2021 is described based on Operating Segment and Geographic Segment.



Segmen Operasi

Pada tahun buku 2021 pendapatan Perseroan berasal dari kontribusi 2 (dua) segmen operasi, yaitu Jasa Konstruksi dan Hotel, sebagai hasil dari pembukaan unit hotel oleh Entitas Anak, PT Sumbawa Raya Cipta. Pendapatan per Segmen Operasi pada tahun buku 2020, sebagai berikut:

Segmen Operasi Operating Segment	Pendapatan (dalam Miliar Rupiah) Revenue (in billion Rupiah)			
	2021	2020	Perubahan Change (%)	Kontribusi Contribution (%)
Jasa Konstruksi Construction Services	1.665,02	2.082,06	(20,03%)	99,72%
Hotel Hospitality	4,70	3,68	27,51%	0,28%
Total	1.669,71	2.085,74	(19,95%)	100,00%

Berdasarkan segmen operasi, Jasa Konstruksi masih menjadi kontributor utama pendapatan usaha Perseroan dengan realisasi pendapatan sebesar Rp1,67 triliun atau 99,72% dari total pendapatan usaha Perseroan pada 2021. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 20,03% dibandingkan tahun 2020 akibat pandemi Covid-19. Kontribusi Hotel pada Segmen Operasi mencatatkan pendapatan sebesar Rp4,7 miliar atau 0,28% dari total pendapatan Segmen Operasi pada tahun 2021.

Segmen Geografis

Segmen Geografis mengelompokkan segmen usaha Perseroan berdasarkan kantor wilayah, yakni Jakarta, Denpasar, Semarang, Surabaya dan Medan. Kinerja pendapatan segmen geografis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Segmen Geografis Geographic Segment	Pendapatan (dalam Miliar Rupiah) Revenue (in billion Rupiah)			
	2021	2020	Perubahan Change (%)	Kontribusi Contribution (%)
Jakarta	1.254,65	1.262,44	(0,62%)	75,14%
Semarang	141,22	326,50	(56,75%)	8,46%
Surabaya	73,75	212,61	(65,31%)	4,42%
Denpasar	179,94	177,77	1,22%	10,78%
Medan	20,16	106,42	(81,06%)	1,21%
Total	1.669,71	2.085,74	(19,95%)	100,00%

Operating Segment

In the 2021 fiscal year, the Company's revenue came from 2 (two) operating segments, namely Construction Services, and Hospitality following the opening of the hospitality unit by Subsidiary PT Sumbawa Raya Cipta. Revenue by Operating Segment in the 2021 fiscal year was as follows:

In terms of operating segments, Construction Services remained the largest contributor to the Company's operating revenue as it contributed Rp1.67 trillion or 99.72% to the Company's total operating revenue in 2021, went down by 20.03% compared to 2020, due to pandemic Covid-19. Hospitality segment contributed Rp4.7 billion or 0.28% to the Company's total revenue in 2021.

Geographic Segment

The Geographic Segment groups the Company's business segments based on regional offices, namely Jakarta, Denpasar, Semarang, Surabaya, and Medan. The Geographic Segment's revenue performance was as follows:



Berdasarkan Segmen Geografis, pendapatan proyek yang berlokasi di Jakarta pada tahun 2021 memberikan kontribusi terbesar bagi pendapatan Perseroan dengan pendapatan sebesar Rp1.254,65 miliar. Jumlah ini turun 0,62% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan pendapatan sebesar Rp1.262,44 miliar. Pendapatan Jakarta berkontribusi 75,14% terhadap total pendapatan usaha Perseroan pada 2021; diikuti oleh Semarang sebesar Rp141,22 miliar dengan kontribusi 8,46%, Surabaya sebesar Rp73,75 miliar dengan kontribusi 4,42%, Denpasar sebesar Rp179,94 miliar dengan kontribusi 10,78% dan Medan sebesar Rp20,16 miliar dengan kontribusi 1,21%.

Ditinjau dari sisi beban pendapatan Perseroan, maka kinerja Segmen Geografis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Based on Geographic Segment, projects located in Jakarta were the largest contributor to the Company's revenue in 2021 as they contributed Rp1,254.65 billion, went down by 0.62% compared to Rp1,262.44 billion in 2020, or 75.14% of the Company's total operating revenue; followed by Semarang Rp141.22 billion or 8.46%; Surabaya Rp73.75 billion or 4.42%; Denpasar Rp179.94 billion or 10.78%; and Medan Rp20.16 billion or 1.21% of the Company's total operating revenue in 2021.

In terms of the Company's cost of revenue, the Geographical Segment's performance was as follows:

Segmen Geografis Geographic Segment	Beban Pokok Pendapatan (dalam Miliar Rupiah) Cost of Revenue (in billion Rupiah)			
	2021	2020	Perubahan Change (%)	Kontribusi Contribution (%)
Jakarta	1.112,53	1.119,11	(0,59%)	75,19%
Semarang	126,21	299,08	(57,80%)	8,53%
Surabaya	66,88	184,37	(63,73%)	4,52%
Denpasar	155,66	158,14	(1,57%)	10,52%
Medan	18,34	96,35	(80,96%)	1,24%
Total	1.479,62	1.857,04	(20,32%)	100,00%

Masing-masing segmen usaha memiliki beban pokok pendapatan. Pada 2021, beban pokok pendapatan terbesar berasal dari segmen geografis Jakarta sebesar Rp1.112,53 miliar atau turun 0,59% dibandingkan tahun 2020. Jakarta berkontribusi sebesar 75,19% terhadap total beban pokok pendapatan Perseroan pada 2021, diikuti oleh Semarang sebesar Rp126,21 miliar dengan kontribusi 8,53%, Surabaya sebesar Rp66,88 miliar dengan kontribusi 4,52%, Denpasar sebesar Rp155,66 miliar dengan kontribusi 10,52%, dan Medan sebesar Rp18,34 miliar dengan kontribusi 1,24% terhadap total beban pokok pendapatan.

Each business segment has its respective cost of revenue. In 2021, the largest cost of revenue came from Jakarta geographic segment, amounting to Rp1.112.53 billion, went down by 0.59% compared to 2020, or 75.19% of the Company's total cost of revenue; followed by Semarang Rp126.21 billion or 8.53%; Surabaya Rp66.88 billion or 4.52%; Denpasar Rp155.66 billion or 10.52%; and Medan Rp18.34 billion or 1.24% of the Company's total cost of revenue in 2021.



PEROLEHAN KONTRAK BARU

New Contracts Acquisition

Kontrak baru Perseroan di tahun 2021 mencapai angka Rp2,68 triliun yang diperoleh baik dari pelanggan baru maupun pelanggan tetap Perseroan yang merasa puas atas hasil kerja Perseroan pada kontrak sebelumnya.

Pada awal tahun 2021, Perseroan menargetkan kontrak baru sebesar Rp2,5 triliun dan pendapatan sebesar Rp1,8 triliun. Namun memasuki bulan Maret 2020 telah terjadi pandemi Covid-19 di Indonesia dan juga di seluruh dunia, yang mengakibatkan turunnya kegiatan di sektor ekonomi. Dalam perjalanannya Perseroan menyadari bahwa pencapaian target tersebut sulit untuk dicapai di tengah kondisi persaingan dan perekonomian dikarenakan permintaan (*demand*) konstruksi mengalami penurunan; yang mengakibatkan terjadinya persaingan yang cukup ketat di industri konstruksi. Belum lagi banyaknya tender proyek yang ditunda pelaksanaannya sambil menunggu stabilnya situasi perekonomian dan politik Indonesia. Kondisi ini mendorong Perseroan tetap mempertahankan target kontrak Rp2,5 triliun, namun merevisi target pendapatan menjadi Rp1,5 triliun.

Realisasi pencapaian kontrak baru pada tahun 2021 adalah sebesar 107,16% dari target yang telah ditetapkan atau sebesar Rp2,68 triliun, dan pencapaian pendapatan sebesar 111,31% dari target atau sebesar Rp1,67 triliun.

Proyek yang Masih Berjalan

Sepanjang 2021, terdapat beberapa pekerjaan proyek yang masih terus berlanjut pada periode 2022. Proyek yang masih berjalan adalah:

Akasa Apartement BSD Tangerang, Mayapada Chung Chung School 2 Surabaya, Parking Lot of Apartement Emerald Bintaro Tangerang, Paket 5 Theme Park Kotabaru Parahyangan Bandung, Biodegradable IKPP Serang, Pindodeli Extension, Pou Yuen Factory Cianjur, Subang Smartpolitan, Kerry KIIIC Karawang, FRC Indah Kiat Tangerang, Overpass Kadusirung 1 BSD, PT Solunova Kendal, Indigo Hotel Dago Pakar Resort Bandung, Toll Serbaraja (Serpong – Balaraja) seksi 1-B, RS Keluarga Sehat III Semarang, Buin Batu School Sumbawa, Tower Ekki PGV Cimanggis, Mega Surya Mas Ext. Sby Sidoarjo, Tempo Optima Cikarang, Subang Smartpolitan, Hartono Elektronika Jawa Timur, Art Gallery Jimbaran Bali, Lampung City Mall, Pacific Garden Alam Sutera, Ext Mayapada Hospital Tangerang, Capital Square Surabaya, Carstensz Residence Gading Serpong, JHL Gallery Gading Serpong, Struktur Office Apsara Solo, 57 Promenade Thamrin Jakarta, Aston Inn Hotel Cilegon, dll.

The Company's new contracts acquisition in 2021 amounted to Rp2.68 trillion from both new and existing customers that were satisfied with the Company's work from the previous contracts.

In early 2021, the Company set new contracts acquisition target at Rp2.5 trillion and revenue target at Rp1.8 trillion. However, in March 2020 the Covid-19 outbreak occurred in Indonesia and throughout the world, leading to economic activities slowdown. The Company subsequently realized that the aforementioned targets were infeasible amid the economic condition in that year as well as fierce competition in the construction industry due to the declining construction demand. Moreover, the tender for numerous projects was delayed as businesses waited for the country's economic and political climate to stabilize. The aforementioned condition prompted the Company to maintain the contract acquisition target at Rp2.5 trillion and revise the revenue target to Rp1.5 trillion.

The Company posted Rp2.68 trillion new contracts acquisition in 2021 or 107.16% of the target, and booked Rp1.67 trillion revenue or 111.31% of the target.

Ongoing Projects

Throughout 2021, there were a number of ongoing projects that continued to 2022, as follows:

Akasa Apartement BSD Tangerang, Mayapada Chung Chung School 2 Surabaya, Parking Lot of Apartement Emerald Bintaro Tangerang, Paket 5 Theme Park Kotabaru Parahyangan Bandung, Biodegradable IKPP Serang, Pindodeli Extension, Pou Yuen Factory Cianjur, Subang Smartpolitan, Kerry KIIIC Karawang, FRC Indah Kiat Tangerang, Overpass Kadusirung 1 BSD, PT Solunova Kendal, Indigo Hotel Dago Pakar Resort Bandung, Toll Serbaraja (Serpong – Balaraja) section 1-B, RS Keluarga Sehat III Semarang, Buin Batu School Sumbawa, Tower Ekki PGV Cimanggis, Mega Surya Mas Ext. Sby Sidoarjo, Tempo Optima Cikarang, Subang Smartpolitan, Hartono Elektronika Jawa Timur, Art Gallery Jimbaran Bali, Lampung City Mall, Pacific Garden Alam Sutera, Ext Mayapada Hospital Tangerang, Capital Square Surabaya, Carstensz Residence Gading Serpong, JHL Gallery Gading Serpong, Apsara Solo Office Structure, 57 Promenade Thamrin Jakarta, Aston Inn Hotel Cilegon, etc.



Proyek Selesai

Perseroan pada 2021 telah menyelesaikan beberapa pekerjaan proyek, yakni:

Parking Lot of Apartement Emerald Bintaro Tangerang, Attic Showroom Surabaya, PT Thaiunion Kharisma Lestari Lamongan, Sekolah Tritunggal Semarang, Musim Mas 1 Martubung, Hotel Ozon Internasional Batam, dll.

Perseroan optimis perolehan nilai kontrak baru akan tumbuh seiring membaiknya kondisi perekonomian dan iklim politik yang stabil.

Completed Projects

In 2021, the Company had completed the following projects:

Parking Lot of Apartement Emerald Bintaro Tangerang, Attic Showroom Surabaya, PT Thaiunion Kharisma Lestari Lamongan, Sekolah Tritunggal Semarang, Musim Mas 1 Martubung, Hotel Ozon Internasional Batam, etc.

The Company expects new contracts acquisition value to increase following the recovery of both the economic condition and stable political climate.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Review

Laba Rugi

Berikut adalah tabel Perkembangan Laba Rugi Tahun 2021:

Profit or Loss

The Company's profit or loss in 2021 was as follow:

(Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

	2021	2020	Perubahan Change (%)
Pendapatan Revenue	1.669,71	2.085,74	(19,95)%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(1.479,62)	(1.857,04)	(20,32)%
Laba Usaha Operating Profit	128,03	134,44	(4,77)%
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	51,65	55,12	(6,30)%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	51,65	55,12	(6,30)%

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp51,65 miliar atau menurun 6,3% dibandingkan dengan tahun 2020 yang memperoleh Rp55,12 miliar. Penurunan laba tahun berjalan seiring dengan penurunan pendapatan akibat pandemi.

As of December 31st, 2021, the Company posted Rp51.65 billion profit for the year, went down by 6.3% compared to Rp55.12 billion in 2020. The decline was mainly due to the decreasing revenue in the wake of the pandemic.

Pendapatan

Pendapatan usaha Perseroan terdiri dari Pendapatan Jasa Konstruksi dan Hotel. Selama tahun 2021, jumlah pendapatan Perseroan sebesar Rp1,67 triliun atau mengalami penurunan sebesar 19,95% dibandingkan tahun 2020.

Revenue

The Company's operating revenue consists of revenue from Construction Services and Hospitality. In 2021, the Company's total revenue amounted to Rp1.67 trillion, went down by 19.95% compared to 2020.



(Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

	2021	2020	Perubahan Change (%)
Pendapatan Revenue	1.669,71	2.085,74	(19,95)%
Pendapatan lainnya Other income	36,09	33,82	6,70%
Total	1.705,80	2.119,56	(19,52)%

Pendapatan Lainnya

Jumlah Pendapatan Lainnya selama tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 6,70% dari tahun 2020 yang mencapai Rp33,82 miliar menjadi sebesar Rp36,09 miliar di tahun 2021. Peningkatan Pendapatan Lainnya terutama disebabkan oleh adanya imbalan kerja, dan pemulihan cadangan piutang.

Other Income

The Company recorded Rp36.09 billion other income in 2021, went up by 6.70% compared to Rp33.82 billion in 2020. This increase was mainly due to employment benefits, and recovery of impaired receivable.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Perseroan terdiri dari Beban Pokok Pendapatan, Beban Umum dan Administrasi, Beban Pajak Penghasilan Final, Beban Keuangan dan Beban Lainnya. Beban Pokok Pendapatan terdiri dari Beban pokok Jasa Konstruksi dan Hotel.

Beban Pokok Pendapatan menurun sebesar 20,32% dari tahun 2020 yang mencapai Rp1,85 triliun menjadi sebesar Rp1,48 triliun pada tahun 2021. Penurunan ini didominasi oleh berkurangnya beban pokok pendapatan jasa konstruksi.

Cost of Revenue

The Company's expenses consist of Cost of Revenue, General and Administrative Expenses, Final Income Tax Expenses, Financial Expenses, and Other Expenses. Cost of Revenue consists of the cost of revenue from Construction Services and Hospitality.

Cost of Revenue went down by 20.32% to Rp1.48 trillion in 2021 compared to Rp1.85 trillion in 2020, mainly due to the decreasing construction services' cost of revenue.

(Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

	2021	2020	Perubahan Change (%)
Jasa Kontruksi Construction Services	1.477,31	1.854,70	(20,35)%
Hotel Hospitality	2,32	2,35	(1,21)%
Total	1.479,62	1.857,04	(20,32)%

Aset

Aset Perseroan terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar. Total aset pada 2021 sebesar Rp2,14 triliun pada tahun 2021 atau turun 3,53% dari tahun 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya berkurangnya kas dan setara kas.

Assets

The Company's assets consist of current assets and non-current assets. Total assets amounted to Rp2.14 trillion in 2021, went down by 3.53% compared to 2020. This decline was mainly due to the decreasing cash and cash equivalents.



(Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

	2021	2020	Perubahan Change (%)	Kontribusi Contribution (%)
Aset Lancar Current Assets	1.933,86	1.982,62	(2,46)%	90,24%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	209,09	238,84	(12,46)%	9,76%
Total Aset Total Assets	2.142,95	2.221,46	(3,53)%	100,00%

Liabilitas

Liabilitas Perseroan terdiri dari Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang. Jumlah Liabilitas mengalami penurunan sebesar 8,65% dari Rp1.068,30 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp975,86 miliar pada tahun 2021. Berkurangnya jumlah Liabilitas ini terutama dikarenakan adanya penurunan utang bank dan liabilitas imbalan kerja.

Liabilities

The Company's liabilities consist of current liabilities and non-current liabilities. Total liabilities went down by 8.65% to Rp975.86 billion in 2021 compared to Rp1,068.30 billion in 2020. This decrease was due to the declining bank loans and employment benefits liabilities.

(Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

	2021	2020	Perubahan Change (%)	Kontribusi Contribution (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	890,54	963,90	(7,61)%	91,26 %
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	85,32	104,41	(18,28)%	8,74%
Jumlah Liabilitas Total liabilities	975,86	1.068,30	(8,65)%	100,00%

Ekuitas

Ekuitas Perseroan terdiri dari Modal Saham, Tambahan Modal Disetor, Saham Treasuri dan Saldo Laba. Pada tahun 2021, Ekuitas Perseroan meningkat sebesar 1,21% menjadi sebesar Rp1.167,09 miliar dari sebelumnya sebesar Rp1.153,16 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya Saldo Laba yang Telah dan Belum Ditentukan Penggunaannya.

Equity

The Company's Equity consists of Capital Stock, Additional Paid-in Capital, Treasury Stock, and Retained Earnings. In 2021, the Company's Equity increased by 1.21% to Rp1,167.09 billion compared to Rp1,153.16 billion in 2020. This growth was due to the increasing Appropriated and Unappropriated Retained Earnings.



(Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

	2021	2020	Perubahan Change (%)	Kontribusi Contribution (%)
Modal Saham Capital Stock	249,63	249,63	0,00%	21,39%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	342,47	342,47	0,00%	29,34%
Saham Treasuri Treasury Stock	(42,41)	(42,41)	0,00%	(3,63)%
Saldo Laba Retained Earnings				
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	40,00	35,00	14,29%	3,43%
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	577,40	568,47	1,57%	49,47%
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.167,09	1.153,16	1,21%	100,00%

Arus Kas

Arus Kas terdiri dari Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Arus Kas dari Aktivitas Investasi dan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan. Pada tahun 2021, Arus Kas Perseroan turun sebesar 14,20% menjadi Rp495,51 miliar dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp577,51 miliar.

Cash Flows

Cash Flows consist of Cash Flows from Operating Activities, Cash Flows from Investing Activities, and Cash Flows from Financing Activities. In 2021, the Company's Cash Flows went down by 14.20% to Rp495.51 billion compared to Rp577.51 billion in 2020.

(Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

	2021	2020	Perubahan Change (%)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Flows Used in Operating Activities	132,81	(140,74)	(194,36)%
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities	(4,37)	15,23	(128,72)%
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Provided by Financing Activities	(210,46)	14,03	(1.600,59)%
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas Net Decrease in Cash and Cash Equivalents	(82,03)	(111,49)	(26,42)%
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effect of Changes in Foreign Exchange Rate	0,03	0,01	350,13%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	577,51	688,99	(16,18)%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	495,51	577,51	(14,20)%

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi terdiri dari Penerimaan Kas dari Pelanggan, Pembayaran Kas Kepada Pemasok dan Karyawan, Pembayaran Pajak Penghasilan, Pembayaran Bunga, Pembayaran Operasi Lain-Lain, dan Pendapatan Bunga.

Cash Flows From Operating Activities

Cash Flows from Operating Activities consist of Cash Received From Customers, Cash Paid to Suppliers and Employees, Income Tax Payment, Interest Payment, Other Cash Paid for Operations, and Interest Income.



Pada tahun 2021, Arus Kas Neto diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp132,81 miliar, berbalik meningkat 194,36% dibandingkan tahun 2020 yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp140,74 miliar.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari Aktivitas terdiri dari penerimaan dari investasi pada ventura bersama, hasil penjualan properti investasi hasil penjualan aset tetap, penambahan uang muka pembelian aset tetap, pembelian aset tetap, dan penambahan investasi pada ventura bersama.

Pada tahun 2021, Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi mencapai Rp4,37 miliar. Hal tersebut didominasi oleh penambahan uang muka dan pembelian aset tetap. Di tahun sebelumnya, Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi sebesar Rp15,23 miliar.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan terdiri dari Pembayaran Utang Bank, Pembayaran Dividen Tunai, dan Pembayaran Utang Pihak Berelasi Non-Usaha.

Pada tahun 2021, Arus Kas Neto digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp210,46 miliar, yang didominasi oleh adanya pembayaran utang bank.

Analisis Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan Lainnya

Rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas dari hasil perbandingan seluruh liabilitas terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh liabilitas terhadap ekuitas.

Likuiditas

Perseroan berkomitmen dan beritikad baik untuk dapat menyelesaikan seluruh kewajiban liabilitas sesuai dengan jadwal pelunasannya. Untuk itu, Perseroan senantiasa berupaya untuk mengoptimalkan kegiatan operasinya sehingga dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Agar kebutuhan likuiditas terpenuhi, Perseroan mempertahankan saldo bank yang cukup memadai.

Rasio likuiditas menunjukkan ukuran kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Rasio likuiditas Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar 217,16% yang meningkat dari 205,69% dari tahun 2020.

In 2021, Net Cash Flows provided by operating activities amounted to Rp132.81 billion, went up by 194.36% compared to Rp140.74 billion used in operating activities in 2020.

Cash Flows From Investing Activities

Cash Flows from Investing Activities consist of proceeds from investment in joint venture, proceeds from sale of investments, proceeds from investment property, additional investment in joint venture, and acquisitions of fixed assets.

In 2021, Net Cash Flows from Investing Activities amounted to Rp4.37 billion, mainly consisted of Acquisitions of Fixed Assets and Proceeds from Investment in Joint Venture. In the previous year, Net Cash Flows Provided by Investing Activities amounted to Rp15.23 billion.

Cash Flows From Financing Activities

Cash Flows from Financing Activities consist of Payments of Bank Loans, Cash Dividend Payment, and Non-Trade Related Parties Payables Payment.

In 2021, Net Cash Flows used in financing activities amounted to Rp210.46 billion dominated by payments of bank loans.

Solvency, Receivables Collectability & Financial Ratios Analysis

Liquidity ratio consists of cash ratio and current ratio and is used to measure the Company's ability to repay current liabilities. To measure its ability to repay noncurrent liabilities, the Company uses solvency ratios that comprised of liabilities-to-assets ratio and debt-to-equity ratio.

Liquidity

The Company is committed to repaying its liabilities in good faith in accordance with the repayment schedule. To this end, the Company consistently strives to optimize its operations to generate sufficient cash inflows. In order to meet its liquidity needs, the Company maintains adequate bank account balances.

The liquidity ratio signifies the Company's ability to repay current liabilities using current assets. The Company's liquidity ratio in 2021 was recorded at 217.16%, went up compared to 205.69% in 2020.



Solvabilitas

Rasio Utang terhadap Total Aktiva merupakan perbandingan antara total liabilitas dan total aktiva yang menunjukkan jumlah porsi dari total aktiva yang dibiayai utang. Rasio ini menurun dari 48,09% pada tahun 2020 menjadi 45,54% pada tahun 2021.

Solvency

The debt-to-equity ratio shows the portion of the total assets financed by debt. This ratio went down from 45.54% in 2020 to 48.09% in 2021.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Kebijakan manajemen atas struktur modal adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan Perseroan di masa mendatang. Hal ini dilakukan Perseroan melalui pengelolaan dan struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

The management policy on capital structure is to maintain the availability of adequate financial resources for the Company's operations, business development, and future growth. This was done by the Company through the management and capital structure in accordance with economic conditions.

Kebijakan manajemen atas struktur modal Perseroan bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

The management policy on the Company's capital structure aims to achieve an optimal capital structure to meet its business objectives, such as by maintaining a healthy capital ratio and maximizing shareholder value.

Perseroan juga senantiasa memonitor modal dengan dasar rasio liabilitas terhadap ekuitas, dengan tujuan untuk mempertahankan rasio pinjaman terhadap ekuitas sebesar maksimum 3 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Company also consistently monitors its capital by using the debt-to-equity ratio to maintain said ratio at a maximum of 3 as of December 31st, 2021 and 2020.

Posisi Rasio Utang terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*) pada tahun 2021 adalah 0,8 dan pada tahun 2020 adalah 0,9.

The debt-to-equity ratio was recorded at 0.8 in 2021 and 0.9 in 2020.

INVESTASI BARANG MODAL

Capital Goods Investment

Pada tahun 2021, penambahan aset tetap adalah sebesar Rp1.022.133.789 dimana seluruhnya dibeli secara tunai.

In 2021, the acquisition of fixed assets amounted to Rp1,022,133,789, the entirety of which was acquired in cash.

Jenis Investasi Barang Modal Type of Capital Goods Investment	Tujuan investasi Investment Purpose	Nilai investasi Investment Value (Rp)
Mesin Machineries	Penunjang operasional Operational support	0,14
Kendaraan Vehicle	Penunjang operasional Operational support	0,31
Peralatan Kantor Office equipment	Penunjang operasional Operational support	0,56
Jumlah Total		1,02



TARGET DAN REALISASI KINERJA OPERASIONAL 2021 SERTA PROYEKSI 2022

2021 Target and Operational Performance Achievement, and 2021 Projection

Perseroan menetapkan target perolehan kontrak baru untuk tahun 2021 sebesar Rp2,5 triliun dengan target pendapatan sebesar Rp1,5 triliun. Realisasi perolehan kontrak baru tahun 2021 sebesar 107,16% atau sebesar Rp2,68 triliun dan perolehan pendapatan sebesar 111,31% dari target atau sebesar Rp1,67 triliun. Berdasarkan target dan realisasi tahun 2021 tersebut, Perseroan menetapkan proyeksi target Kontrak Baru tahun 2022 adalah sebesar Rp1,9 triliun dan target Pendapatan adalah sebesar Rp1,9 triliun dengan target laba sebesar Rp63,20 miliar.

In 2021, the Company set new contracts acquisition target at Rp2.5 trillion and revenue target at Rp1.5 trillion. The Company posted Rp2.68 trillion new contracts acquisition in 2021 or 107.16% of the target, and booked Rp1.67 trillion revenue or 111.31% of the target. Based on the achievement of the 2021 targets, the Company has set the new contracts acquisition target for 2022 at Rp1.9 trillion, revenue target at Rp1.9 trillion, and profit target at Rp63.20 billion.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen senantiasa mempertimbangkan laba bersih yang diperoleh pada tahun berjalan. Kewajiban untuk mengalokasikan dana cadangan dilakukan dengan memenuhi ketentuan pasar modal, perundang-undangan yang berlaku, serta kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi.

The Company's dividend policy consistently considers the net profit for the year. The obligation to allocate reserve fund is carried out by complying with capital market regulations, applicable regulations, and the Company's financial condition. In addition, the Company also considers future growth rate and expansion plans.

Besaran dividen yang dibagikan kepada pemegang saham ditentukan oleh RUPS. Pada tahun 2021, Perseroan memberikan dividen sebesar Rp36.256.175.160. Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, dividen yang disalurkan Perseroan kepada Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

The amount of dividend distributed to shareholders is determined by the GMS. In 2021, the Company paid dividend amounted to Rp36,256,175,160. In the past 3 (three) years, dividends distributed by the Company to Shareholders were as follows:

RUPS Tahun Buku GMS Fiscal Year	Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date	Jumlah Dividen Total Dividends	Jumlah Dividen per Saham Total Dividends per Share
2020	24 Juni 2021 June 24 th , 2021	Rp36.256.175.160	Rp15
2019	04 Agustus 2020 August 04 th , 2020	Rp60.426.958.600	Rp25
2018	28 Mei 2019 May 28 th , 2019	Rp73.257.445.320	Rp30



REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM

Realization of Public Offering Proceeds Utilization

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Total Realisasi Penawaran Umum – Bersih (dalam Rp Juta) Realized Public Offering – Net (in Million Rp)	Realisasi Penggunaan Dana Realization of Proceeds Utilization					Total	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum per 31 Desember 2018 Public Offering Proceeds Outstanding as of December 31 st , 2018
			Modal Kerja Ciptura World II Working Capital for Ciptura World	Modal Kerja Parahyangan Residence Working Capital for Parahyangan Residence	Modal Kerja Tol Cikampek Palimanan Working Capital for Cikampek Palimanan Toll Road	Belanja Modal Capital Expenditure	Modal Kerja Working Capital		
Penawaran Umum (IPO)	18 Juni 2013 June 18 th , 2013	249.556	49.991	24.956	112.300	62.389	-	249.556	-
Warrant	18 Juni 2013 June 18 th , 2013	17.071	-	-	-	-	17.071	17.071	-

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, DIVESTASI, EKSPANSI, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI HUTANG MODAL

Material Information on Investments, Divestments, Expansions, Acquisitions and Restructuring of Capital/ Debt

Perseroan melakukan investasi pada Pengendalian Bersama Entitas, namun Perseroan tidak melakukan aktivitas Divestasi, Ekspansi, Akuisisi, Restrukturisasi utang dan modal pada tahun 2021, sehingga tidak ada informasi terkait tujuan dan nilai transaksi yang dapat dilaporkan.

The Company invested in Joint Venture, but did not conduct Divestment, Expansion, Acquisition, or capital/debt restructuring in 2021, therefore there is no relevant material information to be disclosed.



INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Information on Material Transaction with Conflict of Interest or Transaction with Affiliated Party

Selama tahun 2021, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian pada catatan atas laporan keuangan Nomor 36.

In 2021, the Company entered into transactions with affiliated parties as disclosed under Note No. 36 of consolidated financial statements.

INFORMASI DERIVATIF DAN AKTIVITAS LINDUNG NILAI

Information on Derivative and Hedging Transactions

Selama tahun 2021, Perseroan tidak melakukan transaksi derivatif. Manajemen telah menyetujui beberapa strategi dalam mengelola risiko keuangan yang tidak bertentangan dengan tujuan Perseroan dan Entitas Anak melalui penerapan “lindung nilai alamiah” secara optimal, yaitu off-setting alami antara penjualan - biaya dan utang - piutang dalam mata uang yang sama.

In 2021, the Company did not conduct derivative transactions. The management has agreed on a number of strategies in managing financial risks that do not conflict with the objectives of the Company and its Subsidiary through the optimal application of “natural hedging”, namely natural off-setting as sales, costs or debts, and receivables are all in the same currency.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN DAMPAK TERHADAP PERUSAHAAN

Changes To Regulations with Significant Impact on the Company

Selama tahun 2021, tidak terdapat risiko perubahan peraturan perundang-undangan yang secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja Perseroan.

In 2021, there was no risk pertaining to changes to regulations that had a significant impact on the Company's performance.



PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Changes to Accounting Policy and Impact on the Financial Statements

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

New standards and amendment to standards which are effective for periods beginning on or after 1st January 2021 are as follows:

- PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combinations regarding Definition of Business";
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62 and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.
- PSAK 110 (Improvement 2020): "Accounting for Sukuk";
- PSAK 111 (Improvement 2020): "Accounting Wa'd";
- PSAK 112: "Accounting for Endowments";
- PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;
- PSAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;
- PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets
- PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and
- ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Service Concession Arrangements.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

PEMASARAN

Marketing

Upaya Pemerintah dalam memperbaiki pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi peluang tersendiri bagi Persoran. Langkah pembangunan infrastruktur yang terus dilakukan di berbagai daerah akan berpotensi menciptakan pasar bagi jasa konstruksi. Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dalam kegiatan usaha konstruksi, Perseroan mempunyai kesempatan yang cukup bagus untuk tumbuh seiring dengan berkembangnya konstruksi di Indonesia.

Perseroan terus meningkatkan kinerja dan citra dalam merebut peluang yang ada. Persaingan yang cukup ketat menjadikan Perseroan untuk terus menjadi lebih baik dari waktu ke waktu agar dapat meraih pasar. Untuk kedepannya, Perseroan akan berusaha meningkatkan daya saingnya dan berkolaborasi dengan BUMN untuk mendapatkan proyek-proyek infrastruktur.

The Government's efforts to improve Indonesia's economic growth present a distinct opportunity to the Company. The ongoing infrastructure developments in various regions are likely to create a market for construction services. As a construction firm, the Company is well-positioned to grow together with the construction industry in Indonesia.

The Company continues to improve its performance and reputation in seizing existing opportunities. Fierce competition encourages the Company to consistently improve its businesses in order to expand its market share. Going forward, the Company will try to improve its competitiveness and collaborate with state-owned companies to acquire infrastructure projects.



Potensi di pasar bangunan komersial dan industri tetap menjanjikan meskipun di tahun 2021 pasar bangunan komersial dan industri masih agak lesu. Perseroan juga secara aktif mencari proyek-proyek baik dari pemberi proyek langganan maupun developer-developer baru.

Strategi pemasaran yang lain adalah Perseroan secara aktif melakukan survei kepuasan pelanggan untuk memastikan ketepatan waktu, keamanan, kesesuaian dan kualitas konstruksi. Disamping itu, Perseroan juga melakukan komunikasi yang efektif dan efisien guna memperkuat posisi dalam pemenuhan target dan realisasi serta mempertahankan loyalitas pemberi kerja, sehingga diharapkan dapat meningkatkan target pencapaian laba secara maksimal.

The market potential for commercial and industrial buildings remains promising, even though the commercial and industrial building market was somewhat sluggish in 2021. The Company is also actively looking for projects from both repeat project owners and new developers.

Another marketing strategy the Company actively applies is conducting customer satisfaction surveys to ensure timeliness, safety, suitability and quality of construction. In addition, the Company maintains effective and efficient communication to strengthen its position in meeting targets and realization as well as maintaining project owners' loyalty in order to meet and subsequently raise profitability target to the highest level.

PROSPEK USAHA

Business Prospect

Prospek ekonomi Indonesia di tahun 2022 diproyeksikan masih berada dalam pengaruh pandemi Covid-19. Namun, beberapa indikator seperti suksesnya distribusi vaksin, program vaksinasi, stimulus pemerintah, dan pulihnya konsumsi masyarakat diharapkan dapat mempercepat proses pemulihan ekonomi nasional pada tahun 2022.

Sejalan dengan pemulihan ekonomi yang akan berlangsung secara bertahap, Perseroan akan melangkah secara hati-hati namun tetap optimistis. Perseroan akan terus berkomitmen untuk berkarya di bidang konstruksi dengan tetap menjaga kualitas dan kuantitas terhadap proyek-proyek yang berjalan maupun yang sudah selesai.

The Indonesian economic outlook in 2022 is projected to remain affected by the Covid-19 pandemic. However, following several indicators including the successful distribution of vaccines, vaccination programs and government stimuli; the national economic recovery is expected to accelerate in 2022.

In line with the economic recovery that will take place gradually, the Company will proceed prudently but remain optimistic. The Company remains committed to working in the construction sector while maintaining the quality and quantity of both ongoing and completed projects.

STRATEGI TAHUN 2022

2022 Strategy

Berdasarkan perkembangan situasi perekonomian dan industri konstruksi Indonesia, Perseroan telah menyusun strategi usaha untuk tahun 2022 yang realistis dan dilandasi dengan prinsip kehati-hatian, antara lain:

Sektor Bangunan Komersial dan Industri

Disamping mengikuti tender-tender yang ada, Perseroan juga melakukan strategi secara aktif memelihara hubungan baik dengan pelanggan dan calon pelanggan Perseroan, disamping memberikan harga yang kompetitif dengan kualitas yang baik kepada pelanggan.

In accordance with the development of both the economy and the domestic construction industry, the Company has prepared realistic business strategies for 2022 based on the principle of prudence, as follows:

Commercial and Industrial Building Sector

Aside from participating in tenders, the Company also actively maintains good relations with its customers and prospective customers and simultaneously provides competitive prices and good quality to them.



Sektor Keuangan

Dalam hal sektor keuangan, Perseroan mempunyai strategi:

1. Menyelesaikan proyek tepat waktu sehingga Perseroan dapat membukukan pendapatan yang maksimal; dan
2. Memperkuat *cash management* secara optimal.

Bidang Pendukung Operasional

Perseroan melakukan perubahan terus menerus dalam rangka mendukung aktiitas operasional, antara lain:

1. Melakukan pembenahan sistem IT untuk mendukung operasional dan proyek agar berjalan sesuai rencana;
2. Pengembangan proses bisnis ke arah yang lebih optimal;
3. Meningkatkan manajemen resiko dalam proses bisnis;
4. Mengembangkan kompetensi SDM secara berkelanjutan untuk menciptakan produktiitas kerja; dan
5. Tetap konsisten melaksanakan program CSR setiap tahunnya.

Financial Sector

In the financial sector, the Company implements the following strategies:

1. Completing the projects in a timely manner in order to book maximum revenue; and
2. Strengthening cash management in an optimal manner.

Operational Support

The Company consistently conducts improvements in order to support its operations, as follows:

1. Revamping the IT system to support operations and projects in accordance with the plan;
2. Developing business processes in a more optimal manner;
3. Improving risk management in business processes;
4. Developing HR competencies in a sustainable manner to ensure work productivity; and
5. Implementing CSR programs in a consistent manner on an annual basis.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Business Continuity Information

Pada tahun 2021, tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan. Hal ini didasari oleh tingkat rasio keuangan dan kesehatan Perseroan yang berada dalam kondisi baik dan mampu mendukung kelangsungan usaha di waktu yang akan datang. Penerapan GCG secara konsisten juga menjadi faktor penting dalam menjaga kelangsungan usaha Perseroan, di samping terus menjaga kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku bagi perusahaan terbuka.

Perseroan tidak hanya berfokus pada kelangsungan usaha semata. Keberlanjutan usaha menjadi prioritas bagi Perseroan agar tetap dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya menerapkan pelibatan para pemangku kepentingan guna mengoptimalkan kinerja. Perseroan kini semakin mengedepankan keseimbangan antara kinerja keuangan (*profit*), lingkungan (*Planet*) dan sosial (*people*). Perseroan meyakini dengan cara tersebut keberlanjutan dapat tercapai.

In 2021, there were no matters that have the potential to significantly affect the Company's business continuity. This was based on the level of the Company's financial and health ratios that were in good condition and able to support business continuity in the future. The consistent GCG implementation was also an important factor in maintaining the continuity of the Company's business, in addition to compliance with the prevailing regulations applicable to publicly listed companies.

The Company does not focus merely on business continuity. Business sustainability is a priority for the Company so that it can continue to grow and develop in a sustainable manner. Therefore, the Company continuously strives to involve stakeholders in order to optimize performance. The Company is now increasingly prioritizing the delicate balance between financial performance (profit), the environment (Planet) and community (people). The Company believes that sustainability can only be achieved by maintaining the aforementioned balance.







05.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

“

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) menjadi komitmen Perseroan untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan.

The implementation of Good Corporate Governance is part of the Company's commitment to improving sustainability performance.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), adalah salah satu indikator penting bagi para Pemangku Kepentingan untuk menilai kinerja Perusahaan selaku Perusahaan Publik yang terdaftar dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Praktik GCG di Perseroan juga diyakini dapat melindungi kepentingan para Pemegang Saham.

Penerapan GCG merupakan fondasi dalam pengelolaan operasional dan pengambilan keputusan di Perusahaan. Penerapan GCG diyakini dapat mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal sehingga meningkatkan kemakmuran Perusahaan, serta memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham, Karyawan dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Praktik GCG di PT Nusa Raya Cipta Tbk dikembangkan oleh Perseroan guna menghantarkan Perseroan mencapai Visi dan Misi. Tata kelola yang baik untuk menjaga tingkat kepercayaan akan membuat Perseroan semakin percaya diri dalam menghadapi setiap tantangan ke depan.

Landasan Pelaksanaan GCG

Pelaksanaan GCG Perseroan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi;
5. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
6. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
7. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
8. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2000 tentang Usaha dan Peran Masyarakat Jasa Konstruksi (dan perubahannya dalam Peraturan Pemerintah Nomor 92 Tahun 2010);

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is one of the important indicators for Stakeholders to assess the Company's performance as a Public Company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). GCG practices at the Company are also expected to protect the interests of the Shareholders.

GCG implementation is the foundation for operational management and decision making in the Company. Through GCG implementation, the Company is expected to achieve maximum growth and returns in order to further improve its financial performance and provide added value to Shareholders, Employees and other Stakeholders.

GCG practices at PT Nusa Raya Cipta Tbk were developed by the Company in order to achieve its Vision and Mission. In addition, good governance will maintain stakeholders' trust as the Company confidently faces any challenges ahead.

Basis of GCG Implementation

The Company's GCG implementation is based on prevailing laws and regulations in Indonesia, as follows:

1. Law No. 1/1970 on Occupational Safety;
2. Law No. 8/1995 on Capital Market;
3. Law No. 8/1999 on Consumer Protection;
4. Law No. 18/1999 on Construction Services;
5. Law No. 20/2001 on Corruption Eradication;
6. Law No. 13/2003 on Employment;
7. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
8. Law No. 14/2008 on Public Information Disclosure;
9. Government Regulation No. 28/2000 on Business and Role of Construction Services Community (and its amendment in Government Regulation No. 92/2010);



- | | |
|---|--|
| 10. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Jasa Konstruksi (dan perubahannya dalam Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2010); | 10. Government Regulation No. 29/2000 on Construction Services Implementation (and its amendment in Government Regulation No. 59/2010); |
| 11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.29/P OJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik ("POJK No.29"); | 11. Financial Services Authority (OJK) Regulation No.29/POJK.04/2016 dated July 29 th , 2016, on the Annual Report of Listed or Public Companies ("POJK No. 29"); |
| 12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik; | 12. OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Listed or Public Companies; |
| 13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; | 13. OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies; |
| 14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; | 14. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies; |
| 15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik; | 15. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies; |
| 16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik; | 16. OJK Regulation No. 35/PJOK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies; |
| 17. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; | 17. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies; |
| 18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik; | 18. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies; |
| 19. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; | 19. OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities; |
| 20. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu; | 20. OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest on Certain Transactions; |
| 21. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit; | 21. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment of Audit Committee and Audit Committee Charter; |



- | | |
|---|---|
| <p>22. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;</p> <p>23. Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik (Lampiran Peraturan Nomor VIII.G.7);</p> <p>24. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor KEP-00001/BEI/01-2014 tentang Pedoman Mediator Remote Trading (Lampiran I Peraturan Nomor I-A);</p> <p>25. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor KEP-00015/BEI/01-2021 tentang Perubahan Peraturan No. 1-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi;</p> <p>26. OECD <i>Principles of Corporate Governance</i> Tahun 2004 oleh <i>Organization for Economic Co-Operation and Development</i>;</p> <p>27. Pedoman Umum <i>Good Corporate Governance</i> Tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan <i>Governance</i>;</p> <p>28. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>) Tahun 2008 oleh Komite Nasional Kebijakan <i>Governance</i>;</p> <p>29. Pedoman Etika Bisnis Perusahaan Tahun 2010 oleh Komite Nasional Kebijakan <i>Governance</i>;</p> <p>30. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia Tahun 2014 oleh Otoritas Jasa Keuangan;</p> <p>31. Anggaran Dasar PT Nusa Raya Cipta Tbk;</p> <p>32. Peraturan PT Nusa Raya Cipta Tbk</p> | <p>22. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Establishment of Internal Audit Unit and Internal Audit Unit Charter Preparation Guideline;</p> <p>23. Bapepam-LK Chairman's Decree No. KEP-347/BL/2012 on Listed or Public Companies' Financial Statements Presentation and Disclosure (Attachment to Regulation No. VIII.G.7);</p> <p>24. Indonesia Stock Exchange Board of Directors' Decree No. KEP-00001/BEI/01-2014 on Remote Trading Mediator Guideline (Attachment I to Regulation No. I-A);</p> <p>25. Indonesia Stock Exchange Board of Directors' Decree No. KEP-00015/BEI/01-2021 on Amendment to Regulation No. 1-E on Mandatory Information Disclosure;</p> <p>26. The 2004 OECD Principles of Corporate Governance by Organization for Economic Co-Operation and Development;</p> <p>27. The 2006 Good Corporate Governance Guideline by National Committee on Governance;</p> <p>28. The 2008 Whistleblowing System Guideline by National Committee on Governance;</p> <p>29. The 2010 Business Ethics Guideline by National Committee on Governance;</p> <p>30. The 2014 Indonesia's Good Corporate Governance Roadmap by the Financial Services Authority;</p> <p>31. PT Nusa Raya Cipta Tbk's Articles of Association;</p> <p>32. PT Nusa Raya Cipta Tbk's Regulations.</p> |
|---|---|

Tujuan Penerapan Tata Kelola yang Baik

Penerapan tata kelola yang baik di dalam Perseroan bertujuan untuk:

1. Melindungi hak-hak Pemegang Saham dan memfasilitasi pelaksanaan hak-hak Pemegang Saham, melalui RUPS.
2. Mengakui adanya hak-hak pemangku kepentingan (internal maupun eksternal) yang ditetapkan melalui kesepakatan bersama serta mendorong kerja sama yang aktif untuk menciptakan kesinambungan Perusahaan.
3. Mengedepankan prinsip keterbukaan untuk mengembangkan produk Perusahaan di Pasar Modal.

Good Corporate Governance Implementation Objectives

The objectives of good corporate governance implementation at the Company are as follows:

1. Protecting Shareholders' rights and accommodating Shareholders to exercise those rights through the GMS.
2. Recognizing internal and external stakeholders' rights determined by mutual agreement and encouraging active cooperation to achieve the Company's sustainability.
3. Prioritizing the principle of transparency to develop the Company's products on the Capital Market.



4. Dewan Komisaris dan Direksi memastikan penerapan pedoman strategis Perusahaan, pengawasan yang efektif terhadap manajemen dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi kepada Perusahaan dan Pemegang Saham.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

GCG Perseroan dalam pelaksanaannya memiliki memiliki prinsip-prinsip yang menjadi dasar pelaksanaannya, yaitu:

1. Transparansi

Perusahaan memberikan kemudahan terhadap akses informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan serta melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai Perusahaan.

2. Akuntabilitas

Kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban komponen Perusahaan. Akuntabilitas dalam Perusahaan diterapkan dengan mendorong seluruh individu dan/atau organ Perusahaan untuk menyadari tanggung jawab, wewenang, hak, dan kewajibannya sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.

3. Pertanggungjawaban

Perusahaan senantiasa melakukan monitoring kepatuhan proses bisnis Perusahaan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku sebagai bentuk pencegahan pelanggaran.

4. Kemandirian | *Independency*

Pengelolaan Perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

5. Kewajaran | *Fairness*

Menjamin bahwa setiap pemegang saham dan pemangku kepentingan mendapatkan perlakuan yang wajar, setara serta dapat menggunakan hak-haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komitmen Tata Kelola

Perseroan telah memiliki mekanisme dalam proses penerapan GCG yang dirancang dalam bentuk kebijakan, pedoman, prosedur dan hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengambilan keputusan sesuai dengan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya. Perseroan senantiasa mengkaji dan menyempurnakan *soft structure* GCG secara berkala guna memastikan penerapan GCG sejalan dengan kebutuhan proses bisnis maupun peraturan yang berlaku.

4. The Board of Commissioners and the Board of Directors ensure the implementation of the Company's strategic guidelines, effective supervision of management and the responsibilities of the Board of Commissioners and Directors to the Company and Shareholders.

Principles of Good Corporate Governance

The Company implements GCG by observing the following basic principles:

1. Transparency

The Company provides easy access to complete, accurate, and timely information to stakeholders, and implements decision-making process and discloses relevant information about the Company.

2. Accountability

The clarity of functions, structures, systems, and responsibilities of the Company's components. Accountability within the Company is implemented by encouraging all individuals and/or bodies of the Company to be aware of their responsibilities, authorities, rights and obligations so that the management of the Company is carried out effectively.

3. Responsibility

The Company continuously monitors its business processes' compliance with applicable laws and regulations to prevent violations.

4. Independency

Professional management of the Company without conflict of interest and influence or pressure from any party that is against the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.

5. Fairness

Ensuring that every shareholder and stakeholder receives fair and equal treatment, and able to exercise their rights in accordance with the prevailing laws and regulations.

Governance Commitment

The Company has GCG implementation mechanism in the form of policies, guidelines, procedures and relationships between the Board of Commissioners and the Board of Directors in making decisions in accordance with their duties, functions and responsibilities. The Company continues to review and improve the GCG soft structure on a regular basis to ensure the implementation of GCG is in line with the needs of business processes and applicable regulations.



Kebijakan GCG

Dalam rangka implementasi GCG, diperlukan seperangkat kebijakan dan prosedur untuk digunakan sebagai Pedoman Operasional Perusahaan. Perseroan memberlakukan Pedoman Operasional Perusahaan yang mengacu pada:

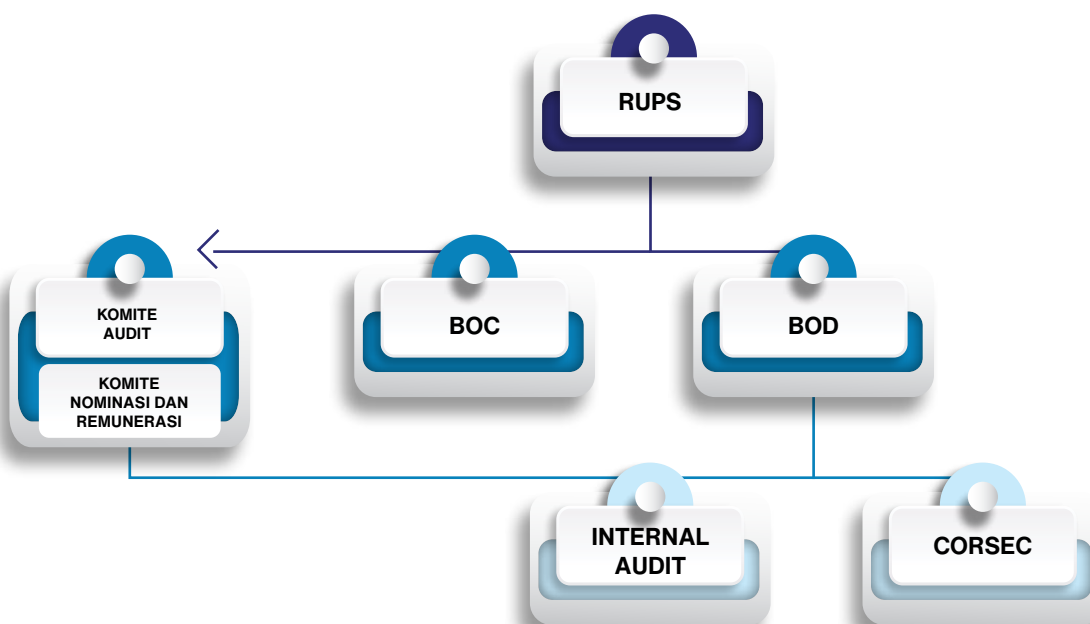
1. Anggaran dasar Perseroan;
2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG Code)
3. Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*)
4. Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris;
5. Piagam Komite Audit;
6. Piagam Audit Internal;
7. *Whistle Blowing System*

Kebijakan-kebijakan tersebut merupakan prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut. Kebijakan-kebijakan dipublikasikan oleh Perseroan melalui website Perseroan dan *direview* secara berkala menyesuaikan dengan kondisi Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Pengelolaan Perusahaan dan pengambilan keputusan, Organ Perusahaan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing dengan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjunjung tinggi nilai etika bisnis serta menyadari adanya tanggung jawab Perusahaan terhadap para pemangku kepentingan.

Struktur Tata Kelola Perusahaan adalah sebagai berikut:



GCG Policy

In order to implement GCG, a set of policies and procedures are required to be used as the Company's Operational Guidelines. The Company enforces the Company's Operational Guidelines that refer to the following:

1. The Company's Articles of Association;
2. GCG Code;
3. Code of Conduct;
4. Board Manual;
5. Audit Committee Charter;
6. Internal Audit Charter;
7. Whistle Blowing System

The abovementioned policies are procedures and a clear relationship between the parties making the decision and the parties exercising control (supervision) of the decision. The policies are published by the Company through the Company's website and reviewed periodically in accordance with the conditions of the Company and the prevailing laws and regulations.

Corporate Governance Structure

In order to properly manage the Company and the decision-making process, corporate organs carry out their respective functions, duties and responsibilities by persistently complying with applicable laws and regulations, upholding ethical business values and being aware of the Company's responsibilities to stakeholders.

The Company's Corporate Governance Structure is as follows:



Struktur Tata Kelola Perusahaan Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung lain seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Sekretaris Dewan Komisaris. Sedangkan Direksi dibantu oleh organ pendukung, seperti Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Perseroan juga telah memiliki infrastruktur pendukung pelaksanaan mekanisme GCG, seperti Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Kode Etik, dan Sistem Pelaporan Pelanggaran. Struktur dan mekanisme GCG di Perseroan disusun sedemikian rupa agar operasional Perseroan dapat berjalan secara akuntabel dengan pemisahan fungsi, tugas, dan tanggung jawab yang jelas antar organ perusahaan.

Roadmap Tata Kelola Perusahaan

Sampai saat ini, Perseroan masih menyusun peta jalan (*roadmap*) tata kelola sebagai upaya perbaikan dan penyempurnaan.

Penilaian Penerapan GCG

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2021, Direksi telah menerapkan GCG dengan efektif dan konsisten.

Pemenuhan atau Penjelasan Pedoman GCG

Internalisasi GCG dan implementasinya pada tahun 2021 telah dilaksanakan melalui sosialisasi pedoman-pedoman GCG, seperti diskusi terbuka, *one-on-one meeting*, serta *workshop internal*. Proses ini dilakukan dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19.

Pada periode 2021, Perseroan telah mengikuti aktivitas internalisasinya terkait GCG sebagai berikut:

1. *Town Hall Meeting and New Year Thanksgiving SSIA 2021 (Online)*
2. *Surya Internusa 50th Anniversary Invitation (Online)*

yang keduanya diadakan oleh PT Surya Semesta Internusa Tbk yang merupakan entitas Induk PT Nusa Raya Cipta Tbk.

Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola yang baik merupakan landasan keberlanjutan Perusahaan dari waktu ke waktu. Untuk itu, Perseroan berupaya mengimplementasikan program-program tata kelola yang baik agar menjadi budaya korporasi dan karyawan.

Pursuant to Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the Company's Corporate Governance Structure consists of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners is assisted by its supporting organs namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Board of Commissioners' Secretary. Likewise, the Board of Directors is assisted by its supporting organs namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

The Company is also equipped with infrastructures to support the implementation of GCG mechanisms, such as the Audit Committee Charter, the Nomination and Remuneration Charter, the Code of Conduct, and the Whistleblowing System. The Company's GCG structure and mechanism are properly structured to ensure that the Company's operations can be carried out in an accountable manner with a clear separation of functions, duties and responsibilities between the Company's organs.

Corporate Governance Roadmap

To date, the Company is still preparing its corporate governance roadmap in an effort to improve both its governance and business.

GCG Implementation Assessment

The Board of Commissioners concludes that the Board of Directors had implemented GCG effectively and consistently throughout 2021.

GCG Guideline Fulfillment or Explanation

The internalization of GCG and its implementation in 2021 had been carried out through GCG guidelines dissemination activities such as open discussions, one-on-one meetings, and internal workshops. This process was carried out by consistently observing health protocols during the Covid-19 pandemic.

In 2021, the Company had carried out the following GCG internalization activities:

1. SSIA's 2021 Town Hall Meeting and New Year Thanksgiving (Online)
2. Surya Internusa 50th Anniversary Invitation (Online)

The two activities were held by PT Surya Semesta Internusa Tbk as the parent entity of PT Nusa Raya Cipta Tbk.

The Company believes that the implementation of good governance is the foundation of the Company's sustainability on a continuous basis. To that end, the Company strives to implement good governance programs to establish good governance as a corporate and employee culture.



Upaya penerapan GCG dilakukan dengan:

1. Menandatangani Pernyataan Kepatuhan atas *Code of Conduct* dan Pakta Integritas.
2. Melakukan pembayaran pajak pribadi.
3. Melaporkan Daftar Khusus Kepemilikan Saham Direksi dan anggota keluarganya untuk menghindari konflik kepentingan secara konsisten di setiap tahun.
4. Meningkatkan efektivitas Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* - WBS) dengan menindaklanjuti setiap pelaporan yang masuk.
5. Meninjau kembali dan memperbaharui kebijakan-kebijakan GCG dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) dan menyosialisasikannya ke seluruh karyawan.

Penegakan kepatuhan di lingkungan Perseroan dalam rangka membentuk, membina dan mengarahkan setiap insan kepada perilaku yang baik. Perseroan telah menyusun kode etik Perusahaan dalam Pedoman Perilaku (COC) dan Peraturan Perusahaan. Pelaksananya senantiasa dipantau dan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Jenis Pelanggaran yang dilakukan, dengan cara:

1. Memberikan teguran secara lisan.
2. Memberikan teguran dan peringatan secara tertulis.
3. Penurunan pendapatan pokok/pembebasan dari jabatan.
4. Pemutusan Hubungan Kerja, dan/atau
5. Memberikan sanksi administrasi dan hukum.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perseroan tertinggi dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penyelenggaraan RUPS dilaksanakan dengan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Perseroan menyelenggarakan RUPS berupa RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Selama tahun 2021, Perseroan melakukan 1 (satu) kali RUPS Tahunan.

The Company implements GCG through the following efforts:

1. Signing the Statement of Compliance with the Code of Conduct and Integrity Pact.
2. Making personal tax payments.
3. Consistently submitting the Special List of Share Ownership of the Board of Directors and their family members to avoid conflicts of interest every year.
4. Improving the effectiveness of the Whistleblowing System (WBS) by following up on every report.
5. Reviewing and updating the GCG policies and the Code of Conduct, and disseminating them to all employees.

Compliance is enforced within the Company in order to instill, foster, and encourage good behaviors among employees. To this end, the Company has prepared the Code of Conduct (COC) and Corporate Regulations, the implementation of which is constantly monitored. Moreover, based on their severity, violations are punishable by the following sanctions:

1. Verbal warning.
2. Written warning.
3. Decrease in basic income/exemption from position.
4. Termination of Employment, and/or
5. Administrative and legal sanction.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company with authorities not given to the Board of Commissioners or Board of Directors within the limits stipulated by the Articles of Association and applicable laws and regulations. The GMS is held in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations as well as the principles of Good Corporate Governance.

The Company holds Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the needs of the Company. In 2021, the Company held 1 (one) Annual GMS.



Pelaksanaan RUPST Tahun 2021

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan diselenggarakan di Ruang Legian 1, Ruang Legian 2, Ruang Uluwatu, Ruang Kintamani, Hotel Gran Melia Grand Floor, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-0, Kav 4, Kuningan, Jakarta 12950, pada hari Jumat, 28 Mei 2021 pada pukul 10.01 – 11.17 WIB.

Jumlah saham dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPST sebanyak 1.987.587.811 saham. Persentase dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah pada saat RUPST sebanyak 82,23%.

The Implementation of the 2021 AGMS

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held at Legian 1, Legian 2, Uluwatu, and Kintamani Rooms, Gran Melia Hotel, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-0, Kav 4, Kuningan, Jakarta 12950, on Friday, May 28th, 2021 from 10:01-11:17 a.m. Western Indonesian Time (WIB).

The number of shares with valid voting rights present at the AGMS was 1,987,587,811 shares or equal to 82.23% of the total number of shares with valid voting rights issued as of the time of the AGMS.

Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk di dalamnya laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Approval and ratification of the Board of Directors' Report regarding the Company's business operation and financial administration for fiscal year ended on December 31st, 2020, as well as the approval and ratification of the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and Profit or Loss Statement for the fiscal year ended on December 31st, 2020, which have been audited by an Independent Public Accountant, and approval of the Company's Annual Report, the Board of Commissioners' supervisory report for the fiscal year ended on December 31st, 2020, and the provision of full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for management and supervision actions taken during the fiscal year ended on December 31st, 2020.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk di dalamnya laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Approved and ratified the Board of Directors' Report regarding the Company's business operation and financial administration for fiscal year ended on December 31st, 2020, and approved and ratified the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and Profit or Loss Statement for the fiscal year ended on December 31st, 2020, which have been audited by an Independent Public Accountant, and approved the Company's Annual Report, the Board of Commissioners' supervisory report for the fiscal year ended on December 31st, 2020, and provided full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for management and supervision actions taken during the fiscal year ended on December 31st, 2020.	Telah direalisasikan pada tahun 2021. Had been realized in 2021.



Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
2. Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Approval of the planned utilization of the Company's net profit for the fiscal year ended on December 31st, 2020.	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp55.123.217.206,- (lima puluh lima miliar seratus dua puluh tiga juta dua ratus tujuh belas ribu dua ratus enam Rupiah) dengan rincian sebagai berikut: - sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan. - sebesar Rp36.256.175.160,- (tiga puluh enam miliar dua ratus lima puluh enam juta seratus tujuh puluh lima ribu seratus enam puluh Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai atau sebesar Rp15,00 (lima belas Rupiah) per saham, yang akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (Recording Date) pada tanggal 10 Juni 2021 pukul 16.00 WIB. - sisanya dicatat sebagai saldo laba Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya. Approved the utilization of the Company's net profit for the fiscal year ended on December 31st, 2020 amounted to Rp55,123,217,206 (fifty five billion one hundred twenty three million two hundred seventeen thousand two hundred and six Rupiah) with the following details: - Rp5,000,000,000 (five billion Rupiah) set aside as the Company's reserve fund. - Rp36,256,175,160 (thirty six billion two hundred fifty six million one hundred seventy five thousand one hundred and sixty Rupiah) distributed as cash dividend or Rp15 (fifteen Rupiah) per share to the Company's Shareholders whose names were recorded on the List of Shareholders of the Company on June 10th, 2021, at 04:00 p.m. WIB. - The remaining fund to be recorded as unappropriated retained earnings. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembayaran dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku. Dengan Jadwal Pelaksanaan Pembagian Dividen Tunai sebagai berikut : - Periode perdagangan saham yang mengandung Hak Dividen (<i>Cum</i>): - Perdagangan pada Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi tanggal 8 Juni 2021. - Perdagangan pada Pasar Tunai 10 Juni 2021. - Periode perdagangan saham yang tidak mengandung Dividen Tunai (<i>Ex</i>): - Perdagangan pada Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi tanggal 9 Juni 2021. - Perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 11 Juni 2021. - Tanggal pembayaran Dividen Tunai tanggal 24 Juni 2021.	Telah direalisasikan pada tahun 2021. Had been realized in 2021.



Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
	Delegated authority to the Board of Directors to pay dividend and to perform all necessary actions. Dividend will be paid by observing tax provisions, the provisions of the Indonesia Stock Exchange and other prevailing capital market regulations. The Cash Dividend Payment schedule is as follows: - Share trading period with Dividend Right (Cum): - Trading at Regular Market and Negotiation Market on June 8th, 2021. - Trading at Cash Market on June 10th, 2021. - Share trading period without Cash Dividends (Ex): - Trading at Regular Market and Negotiation Market on June 9th, 2021. - Trading at Cash Market on June 11th, 2021. - Cash Dividend Payment on June 24th, 2021.	
3. Perubahan dan/atau pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	DEWAN KOMISARIS Komisaris Utama : Johannes Suriadjaja Wakil Komisaris Utama : Ir. Royanto Rizal Komisaris Independen : Firman Armensyah Lubis DIREKSI Direktur Utama : Hadiwinarto Christanto Wakil Direktur Utama : Eddy Purwana Wikanta Direktur : David Suryadhi Direktur : Setiadi Djajasaputra Direktur : Stefanus Irawan Gumulja - Menyetujui untuk mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru, untuk masa jabatan berikutnya yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat tersebut sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) yang akan diadakan pada tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut : - Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk mengubah ketentuan yang termuat dalam Pasal 13 dan Pasal 16 anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan jabatan Direktur Independen menjadi Direktur sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00183/BEI/12-2018 dan penegasan jabatan-jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya dalam anggaran dasar terkait dengan penunjukan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada, untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan, serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu dan untuk mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dan melaporkan serta memberitahukan pada badan pemerintah Republik Indonesia atau Departemen terkait lainnya, untuk memberikan pernyataan dan informasi, serta mengambil tindakan lainnya yang diperlukan.	Telah direalisasikan pada tahun 2021.



Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Changes to and/or reappointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.	THE BOARD OF COMMISSIONERS President Commissioner : Johannes Suriadjaja Vice President Commissioner : Ir. Royanto Rizal Independent Commissioner : Firman Armensyah Lubis THE BOARD OF DIRECTOES President Director : Hadiwinarto Christanto Vice President Director : Eddy Purwana Wikanta Director : David Suryadhi Director : Setiadi Djajasaputra Director : Stefanus Irawan Gumulja	Had been realized in 2021.
	1. Approved the appointment of new members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the next term of office effective from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 fiscal year to be held in 2024. Therefore, the current composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is as follows: 2. Granted power and authority with the right of substitution to the Board of Directors to amend the provisions contained in Articles 13 and 16 of the Company's Articles of Association in connection with the change in the position of Independent Director to Director in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Indonesia Stock Exchange No. Kep-00183/BEI/12-2018 and restatement of the positions of other members of the Board of Directors and Board of Commissioners in the Articles of Association related to the abovementioned appointment of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners, including but not limited to, making or requesting deeds to be drawn up, as well as signing all related deeds and to register the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Company Register in accordance with the provisions of Law No. 3/1982 on Mandatory Company Registration, and reporting and notifying the government agencies of the Republic of Indonesia or other relevant departments, to provide statements and information, as well as to take other necessary actions.	
4. Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021.	1. Menyetujui untuk melakukan penetapan jumlah honorarium seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak lebih dari Rp 242.000.000,- (Dua Ratus Empat Puluh Dua Juta Rupiah) per bulan sebelum dipotong pajak penghasilan dan satu Bulan Tunjangan Hari Raya, dengan selalu memperhatikan perkembangan ketentuan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada Tahun 2022. 2. Memberikan persetujuan untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada Tahun 2022, dalam hal menetapkan jumlah gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.	Telah direalisasikan pada tahun 2021.



Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Determination of honorarium for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2021 fiscal year.	1. Approved the determination of the honorarium for all members of the Board of Commissioners at a maximum of Rp242,000,000 (two hundred and forty two million Rupiah) per month before income tax deduction and one month of Religious Holiday Allowance with due regard to the development of applicable labor and taxation regulations effective since the closing of the Meeting up to the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2022. 2. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners effective from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2022 to determine the amount of salary, allowance, and other facilities for members of the Board of Directors.	Had been realized in 2021.
5. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit atas buku-buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.	1. Menyetujui untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan yang terdaftar di OJK dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2021 dengan memenuhi kriteria-kriteria akuntan publik yang telah dijelaskan sebelumnya dalam Rapat dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan.	Telah direalisasikan pada tahun 2021. Had been realized in 2021.
Appointment of Independent Public Accountant to audit the Company's books for the fiscal year ended on December 31 st , 2021, and the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms related thereto.	1. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a reputable Independent Public Accountant registered with the Financial Services Authority that would audit the Company's financial statements and books for the 2021 financial year by meeting the criteria of public accountants previously explained in the Meeting and authorized the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements relating to the aforementioned appointment. 2. Granted power and authority to the Board of Commissioners to conduct all necessary actions related to the implementation of the abovementioned resolution without exception.	
6. Persetujuan atas penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.	Menyetujui penyesuaian Pasal 10, 11, dan 12 Anggaran Dasar Perseroan terkait Rapat Umum Pemegang Saham dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.	Telah direalisasikan pada tahun 2021. Had been realized in 2021.
Approval of the amendment of the Company's Articles of Association in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.	Approved the amendment of Articles 10, 11, and 12 of the Company's Articles of Association on the General Meeting of Shareholders in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.	



Informasi RUPST 2020 dan Realisasinya

Information AGMS 2020 and Realization

Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk di dalamnya laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Approval and ratification of the Board of Directors' Report regarding the Company's business operation and financial administration for fiscal year ended on December 31st, 2019, as well as the approval and ratification of the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and Profit or Loss Statement for the fiscal year ended on December 31st, 2019, which have been audited by an Independent Public Accountant, and approval of the Company's Annual Report, the Board of Commissioners' supervisory report for the fiscal year ended on December 31st, 2019, and the provision of full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for management and supervision actions taken during the fiscal year ended on December 31st, 2019.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/ Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk di dalamnya laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.	Approved and ratified the Board of Directors' Report regarding the Company's business operation and financial administration for fiscal year ended on December 31st, 2019, and approved and ratified the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and Profit or Loss Statement for the fiscal year ended on December 31st, 2019, which have been audited by an Independent Public Accountant, and approved the Company's Annual Report, the Board of Commissioners' supervisory report for the fiscal year ended on December 31st, 2019, and provided full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for management and supervision actions taken during the fiscal year ended on December 31st, 2019. Telah direalisasikan pada tahun 2020. Had been realized in 2020.



Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
2. Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Approval of the planned utilization of the Company's net profit for the fiscal year ended on December 31st, 2019.	1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp101.155.011.546 (seratus satu miliar seratus lima puluh lima juta sebelas ribu lima ratus empat puluh enam Rupiah) dengan rincian sebagai berikut: i. S e b e s a r Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan. ii. S e b e s a r Rp60.426.958.600,- (enam puluh miliar empat ratus dua puluh enam juta sembilan ratus lima puluh delapan ribu enam ratus Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai atau sebesar Rp25,00 (dua puluh lima Rupiah) per saham, yang akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 20 Juli 2020 pukul 16.00 WIB. iii. Sisanya dicatat sebagai saldo laba Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya. 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan dividen pembayaran dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku.	1. Approved the utilization of the Company's net profit amounted to Rp101,155,011,546 (one hundred one billion one hundred fifty five million eleven thousand five hundred and fourty six Rupiah) with the following details: i. Rp5,000,000,000 (five billion Rupiah) set aside as the Company's reserve fund. ii. Rp60,426,958,600 (sixty billion four hundred twenty six million nine hundred fifty eight thousand six hundred Rupiah) distributed as cash dividend or Rp25 (twenty five Rupiah) per share to the Company's S h a r e h o l d e r s whose names were recorded on the List of Shareholders of the Company on July 20th, 2020, at 04:00 p.m. iii. The remaining fund to be recorded as u n a p p r o p r i a t e d retained earnings. 2. Delegated authority to the Board of Directors to pay dividend and to perform all necessary actions. Dividend will be paid by observing tax provisions, the provisions of the Indonesia Stock Exchange and other prevailing capital market regulations. Telah direalisasikan pada tahun 2020. Had been realized in 2020.



Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
	Dengan Jadwal Pelaksanaan Pembagian Dividen Tunai sebagai berikut: - Periode perdagangan saham yang mengandung Hak Dividen (<i>Cum</i>): - Perdagangan pada Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi tanggal 16 Juli 2020. - Perdagangan pada Pasar Tunai 15 Mei 2019. - Periode perdagangan saham yang tidak mengandung Dividen Tunai (<i>Ex</i>): - Perdagangan pada Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi tanggal 17 Juli 2020. - Perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 21 Juli 2020. - Tanggal pembayaran Dividen Tunai tanggal 4 Agustus 2020.	The Cash Dividend Payment schedule is as follows: - Share trading period with Dividend Right (<i>Cum</i>): - Trading at Regular Market and Negotiation Market on July 16th, 2020. - Trading at Cash Market on July 20th, 2020. - Share trading period without Cash Dividends (<i>Ex</i>): - Trading at Regular Market and Negotiation Market on July 17th, 2020. - Trading at Cash Market on July 21st, 2020. - Cash Dividend Payment on August 4th, 2020.
3. Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020. Determination of honorarium for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2020 fiscal year.	1. Menyetujui untuk melakukan penetapan jumlah honorarium seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak lebih dari Rp 236.000.000,- (Dua Ratus Tiga Puluh Enam Juta Rupiah) per bulan sebelum dipotong pajak penghasilan dan satu Bulan Tunjangan Hari Raya, dengan selalu memperhatikan perkembangan ketentuan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada Tahun 2021.	1. Approved the determination of the honorarium for all members of the Board of Commissioners at a maximum of Rp236,000,000 (two hundred and thirty six million Rupiah) per month before income tax deduction and one month of Religious Holiday Allowance with due regard to the development of applicable labor and taxation regulations effective since the closing of the Meeting up to the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2021. Telah direalisasikan pada tahun 2020. Had been realized in 2020.



Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
	2. Memberikan persetujuan untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada Tahun 2021, dalam hal menetapkan jumlah gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.	2. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners effective from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2021 to determine the amount of salary, allowance, and other facilities for members of the Board of Directors.
4. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit atas buku-buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. Appointment of Independent Public Accountant to audit the Company's books for the fiscal year ended on December 31st, 2020, and the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms related thereto.	1. Menyetujui untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan yang terdaftar di OJK dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2020 dengan memenuhi kriteria-kriteria akuntan publik yang telah dijelaskan sebelumnya dalam Rapat dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan.	1. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a reputable Independent Public Accountant registered with the Financial Services Authority that would audit the Company's financial statements and books for the 2020 financial year by meeting the criteria of public accountants previously explained in the Meeting and authorized the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements relating to the aforementioned appointment. 2. Granted power and authority to the Board of Commissioners to conduct all necessary actions related to the implementation of the abovementioned resolution without exception. Telah direalisasikan pada tahun 2020. Had been realized in 2020.



Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perseroan yang bertanggung jawab dan memiliki kewenangan secara kolegal untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi terkait operasional Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Dewan Komisaris melakukan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat dalam bentuk pemberian pendapat, saran, dan juga tindakan, tanpa melakukan intervensi terhadap kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris di mana salah satunya merupakan Komisaris Utama. Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengukuhan Kembali Date of Reappointment
Johannes Suriadjaja	Komisaris Utama President Commissioner	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 53 tanggal 24 Mei 2010 General Meeting of Shareholders Resolutions Statement Deed No. 53 dated May 24 th , 2010	RUPST 28 Mei 2021 AGMS on May 28 th , 2021
Royanto Rizal	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 10 tanggal 2 Juli 1998 General Meeting of Shareholders Resolutions Statement Deed No. 10 dated July 2 nd , 1998	RUPST 28 Mei 2021 AGMS on May 28 th , 2021
Firman Armensyah Lubis	Komisaris Independen Independent Commissioner	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 37 tanggal 3 Mei 2018 General Meeting of Shareholders Resolutions Statement Deed No. 37 dated May 3 rd , 2018	RUPST 28 Mei 2021 AGMS on May 28 th , 2021

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, harus bersikap independen, mengutamakan kepentingan perusahaan, tanpa campur tangan atau intervensi dari pihak lain yang dapat mengganggu independensi Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a corporate governance organ with collective responsibility and authority to supervise and provide advices to the Board of Directors with regard to the Company's operations. The Board of Commissioners answers to the General Meetings of Shareholders (GMS).

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners consistently performs its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence. The Board of Commissioners performs its supervisory and advisory duties and responsibilities by providing opinions, suggestions, and acting without interfering with the Company's operations that fall under the jurisdiction of the Board of Directors.

Board of Commissioners' Composition

The Board of Commissioners consists of 3 (three) members, one of whom is President Commissioner. As of December 31st, 2021, the composition of the Board of Commissioners was as follows:

Board of Commissioners' Independency

The Board of Commissioners performs its supervisory function in a professional and independent manner without any interference or intervention from other parties that may affect its independency.



Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Manual) sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa Dewan Komisaris wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris telah disahkan pada tanggal 25 April 2016, yang mencakup sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Memuat mengenai Latar Belakang, Dasar Hukum dan Daftar Istilah.

BAB II: DEWAN KOMISARIS

Memuat mengenai Ketentuan Umum Jabatan Anggota Dewan Komisaris, Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris, Hak dan Wewenang Dewan Komisaris, Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris, Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Fungsi Kesekretariatan Dewan Komisaris.

BAB III: DIREKSI

Memuat mengenai Ketentuan Umum Jabatan Anggota Direksi, Tugas dan Kewajiban Direksi, Hak dan Wewenang Direksi, Pembagian Tugas Direksi, Pelaksanaan Tugas Pengurusan Perseroan oleh Direksi, Rapat Direksi, Evaluasi Kinerja Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

BAB IV: HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BAB V: PENUTUP

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

Program orientasi dilakukan bagi anggota Dewan Komisaris baru, agar yang bersangkutan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris dengan sebaik-baiknya.

Program orientasi meliputi:

1. Pengetahuan mengenai Perseroan, antara lain visi, misi, strategi dan rencana jangka menengah dan jangka panjang, kinerja operasional dan keuangan;
2. Pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris, batas wewenang, hubungan dengan Direksi, aturan-aturan/ketentuan-ketentuan, dan lain-lain.

Board Manual

The Company is equipped with Board Manual prepared in accordance with Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies that requires the Board of Commissioners to prepare a manual that binds each member.

The Board Manual was ratified on April 25th, 2016, with the following content:

Chapter I: INTRODUCTION

Contains the Background, Legal Basis, and Glossary.

Chapter II: BOARD OF COMMISSIONERS

Contains General Provisions of Board of Commissioners Position, Duties and Obligations of the Board of Commissioners, Rights and Authorities of the Board of Commissioners, Division of Duties and Authorities of the Board of Commissioners, Board of Commissioners' Meetings, Performance Evaluation of Board of Commissioners, Committees under the Board of Commissioners, and Secretariat Function of the Board of Commissioners.

Chapter III: BOARD OF DIRECTORS

Contains General Provisions of The Board of Directors Position, Duties and Obligations of the Board of Directors, Rights and Authorities of the Board of Directors, Division of Duties of the Directors, Implementation of the Company's Management by the Board of Directors, Board of Director's Meetings, Board Directors' Performance Evaluation, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.

Chapter IV: WORKING RELATION BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Chapter V : CLOSING

Orientation Program for New Board of Commissioners Members

The orientation program is conducted for new members of the Board of Commissioners, to help them to best carry out the duties and responsibilities as members of the Board of Commissioners.

The orientation program consists of the following subjects:

1. Knowledge of the Company, including vision, mission, strategy, medium and long-term plan, operational and financial performance;
2. Understanding of duties and responsibilities as members of the Board of Commissioners, the limits of authority, relationships with Board of Directors, rules/provisions, et cetera.



Pada 2021, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang baru pada Perseroan.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Program Pelatihan merupakan salah satu program penting agar anggota Dewan Komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini kegiatan usaha Perseroan dan pengetahuan-pengetahuan lain terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2021, program pelatihan dan pengembangan yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris antara lain :

Bulan Month	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Subject	Pihak Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participant
Agustus August	<i>Integrating ESG risk into your business</i>	Trisakti Sustainability Center	3
Agustus August	<i>Business planning in the time of uncertainties</i>	PT Bain Indonesia	3

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 6 kali dengan jumlah kehadiran anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Number of Meetings			Total Kehadiran Total Attendance
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Total	%	
Johannes Suriadjaja	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%	6
Royanto Rizal	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	6	6	100%	6
Firman Armensyah Lubis	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	6

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai ketentuan dalam pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual), sebagai berikut:

1. Kebijakan Umum

- Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris untuk dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS;
- Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham;

In 2021, the Company did not appoint any new Commissioners.

Board of Commissioners' Training & Competency Development Program

Training Program is one of the important programs for members of the Board of Commissioners to keep abreast of the latest developments of the Company's business activities and other knowledge related to the implementation of the Board of Commissioners' duties.

Throughout 2021, members of the Board of Commissioners participated in the following training and development programs:

Board of Commissioners' Meetings

In 2021, the Board of Commissioners held 6 meetings with the following attendance level:

Assessment of Board of Commissioners' Members' Performance

Evaluation of the Board of Commissioners' performance is conducted in accordance with the Board Manual, as follows:

1. General Policy

- The Board of Commissioners is required to report Board of Commissioners' and Board of Commissioners' members' performance to be evaluated by Shareholders during the GMS;
- The Board of Commissioners' performance is determined based on duties and obligations set forth by the prevailing laws and regulations, Articles of Association, as well as Shareholders' mandate;



- c. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris.

2. Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria minimum terkait evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan individu anggota Dewan Komisaris yang diajukan oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan dalam RUPS meliputi:

- a. Penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya;
- b. Tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi, maupun rapat dengan Komite-Komite yang ada;
- c. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perseroan;
- d. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu;
- e. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perseroan; dan
- f. Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS serta kebijakan Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara periodik melakukan penilaian atas efektivitas kinerja Komite Audit. Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2021, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan Pemegang Saham Pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik mewajibkan perusahaan publik memiliki Komisaris Independen yang jumlahnya paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Jumlah Komisaris Independen Perseroan sampai akhir Desember 2021 berjumlah 1 (satu) orang atau sebanyak 33,33% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

- c. The Board of Commissioners' collective and individual performance evaluation result is an integral part of compensation and incentive scheme for members of the Board of Commissioners.

2. Board of Commissioners' Performance Evaluation Criteria

The minimum evaluation criteria for the Board of Commissioners' collective and individual performance proposed by the Board of Commissioners and approved during the GMS are as follows:

- a. Formulation of Key Performance Indicators (KPI) at the beginning of each year and KPI achievement evaluation;
- b. Attendance in the Board of Commissioners' meetings, joint meetings with the Board of Directors, and meetings with the Committees;
- c. Contribution to the supervision of the Company;
- d. Involvement in special assignments;
- e. Commitment to advancing the Company's interest; and
- f. Compliance with the prevailing laws and regulations, Articles of Association, GMS provisions, and Company's policies.

Assessment of Performance of Committees Under Board of Commissioners

The Board of Commissioners periodically evaluates the effectiveness of the Audit Committee's performance. The Board of Commissioners acknowledges that the Audit Committee had effectively carried out its duties and responsibilities in 2021.

Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and Controlling Shareholders, and has no business relationships or other relationships that can affect his ability to act independently or act solely in the interests of the Company.

The Independent Commissioner was appointed in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies that requires public companies to have Independent Commissioners at least 30% (thirty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners. At the end of December 2021, the Company had 1 (one) Independent Commissioner or equal to 33.33% of total number of the Board of Commissioners' members.



Direksi

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan kepengurusan Perseroan, untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, tentang segala hal dan segala kejadian dengan batasan-batasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bersikap independen yaitu dengan memastikan tidak ada campur tangan pihak lain dalam pengurusan Perseroan serta memastikan tidak ada tekanan dalam setiap pengambilan keputusan.

Direksi bertanggung jawab dalam memimpin, mengurus dan mengendalikan kegiatan bisnis Perseroan agar sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan serta memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya dengan memperhatikan kepentingan berbagai pemangku kepentingan sesuai peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Komposisi Direksi

Struktur dan Keanggotaan Direksi terdiri dari 5 (lima) anggota: 1 (satu) Direktur Utama, 1 (satu) Wakil Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur.

Susunan Direksi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors

The Board of Directors is a corporate organ responsible for carrying out all of the Company's managerial actions in the interest of the Company in accordance with the Company's purposes and objectives, as well as representing the Company, both inside and outside the court of law, regarding all matters and all events within the limits set forth by applicable laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS resolutions.

Duties and Responsibilities

In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors acts independently by ensuring that no other party intervenes in the management of the Company and ensuring that there is no pressure in any decision-making.

The Board of Directors is responsible for leading, managing, and controlling the Company's business activities in line with the Company's objectives, and consistently strives to increase the Company's efficiency and effectiveness as well as to ensure that the Company upholds its social responsibility by taking into account stakeholders' interests in accordance with the prevailing laws and regulations.

Board of Directors' Composition

The Board of Directors' structure and membership consist of five members: 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director and 3 (three) Directors.

As of December 31st, 2021, the composition of the Board of Directors was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengukuhan Kembali Date of Reappointment
Hadiwinarto Christanto	Direktur Utama President Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 97 tanggal 30 Januari 2013. General Meeting of Shareholders Resolutions Statement Deed No. 97 dated January 30 th , 2013.	RUPST 28 Mei 2021 AGMS on May 28 th , 2021
Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama Vice President Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 53 tanggal 24 Mei 2010. General Meeting of Shareholders Resolutions Statement Deed No. 53 dated May 24 th , 2010.	RUPST 28 Mei 2021 AGMS on May 28 th , 2021
David Suryadhi	Direktur Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 11 tanggal 4 Desember 1990. General Meeting of Shareholders Resolutions Statement Deed No. 11 dated December 4 th , 1990	RUPST 28 Mei 2021 AGMS on May 28 th , 2021



Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengukuhan Kembali Date of Reappointment
Setiadi Djajasaputra	Direktur Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 29 tanggal 18 Mei 2001. General Meeting of Shareholders Resolutions Statement Deed No. 29 dated May 18 th , 2001.	RUPST 28 Mei 2021 AGMS on May 28 th , 2021
Stefanus Irawan Gumulja	Direktur Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 9 November 2018. Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolutions Statement Deed No. 12 dated November 9 th , 2018	RUPST 28 Mei 2021 AGMS on May 28 th , 2021

Masa jabatan Direksi berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2023 yang akan diadakan pada tahun 2024.

The Board of Directors' term of office will end on the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 fiscal year to be held in 2024.

Pembagian Tugas Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi membagi tugas sebagai berikut:

Division of Board of Directors' Duties

The division of the Board of Directors' individual duties is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Scope of Duty
Hadiwinarto Christanto	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas keseluruhan operasi Perseroan Responsible for the entire Company's operations
Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Bertanggung jawab untuk membantu Direktur Utama dalam kegiatan operasional sehari-hari Responsible for assisting the President Director in daily operational activities
David Suryadhi	Direktur Director	Bertanggung jawab atas aspek keuangan dan administrasi Responsible for anance and administration aspects
Setiadi Djajasaputra	Direktur Director	Bertanggung jawab pada aspek operasional Responsible for operational aspect
Stefanus Irawan Gumulja	Direktur Director	Bertanggung jawab pada aspek operasional Responsible for operational aspect

Pedoman Kerja Direksi (Board Manual)

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Direksi (Board Manual) sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa Direksi wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Board Manual

The Company is equipped with Board Manual prepared in accordance with Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies that requires the Board of Directors and Board of Commissioners to prepare a manual that binds each member.

Pedoman Kerja Direksi telah disahkan pada 25 April 2016, yang mencakup sebagai berikut:

The Board Manual was ratified on April 25th, 2016, with the following content:

**BAB I: PENDAHULUAN**

Memuat mengenai Latar Belakang, Dasar Hukum dan Daftar Istilah.

BAB II: DEWAN KOMISARIS

Memuat mengenai Ketentuan Umum Jabatan Anggota Dewan Komisaris, Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris, Hak dan Wewenang Dewan Komisaris, Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris, Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Fungsi Kesekretariatan Dewan Komisaris.

BAB III: DIREKSI

Memuat mengenai Ketentuan Umum Jabatan Anggota Direksi, Tugas dan Kewajiban Direksi, Hak dan Wewenang Direksi, Pembagian Tugas Direksi, Pelaksanaan Tugas Pengurusan Perseroan oleh Direksi, Rapat Direksi, Evaluasi Kinerja Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

BAB IV: HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**BAB V: PENUTUP****Rapat Direksi**

Dalam kurun waktu satu tahun pelaksanaan tugasnya, Direksi mengadakan rapat yang terdiri dari rapat internal Direksi dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Selain itu, sewaktu-waktu Direksi juga dapat mengadakan rapat tambahan bila diperlukan sesuai permintaan dari salah satu atau lebih anggota Direksi.

Selama tahun 2021, Direksi melakukan rapat sebanyak 18 kali dengan jumlah kehadiran anggota Direksi sebagai berikut:

Chapter I: INTRODUCTION

Contains the Background, Legal Basis, and Glossary.

Chapter II: BOARD OF COMMISSIONERS

Contains General Provisions of Board of Commissioners Position, Duties and Obligations of the Board of Commissioners, Rights and Authorities of the Board of Commissioners, Division of Duties and Authorities of the Board of Commissioners, Board of Commissioners' Meetings, Performance Evaluation of Board of Commissioners, Committees under the Board of Commissioners, and Secretariat Function of the Board of Commissioners.

Chapter III: BOARD OF DIRECTORS

Contains General Provisions of The Board of Directors Position, Duties and Obligations of the Board of Directors, Rights and Authorities of the Board of Directors, Division of Duties of the Directors, Implementation of the Company's Management by the Board of Directors, Board of Director's Meetings, Board Directors' Performance Evaluation, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.

Chapter IV: WORKING RELATION BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS**Chapter V : CLOSING****Board of Directors' Meetings**

Throughout the year, the Board of Directors holds internal meetings and joint board meetings with the Board of Commissioners. In addition, the Board of Directors may hold additional meetings if deemed necessary upon request of one or more Directors.

In 2021, the Board of Directors held 18 meetings with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meetings			Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Joint Meeting of Directors and Board of Commissioners			Total Kehadiran Total Attendance
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Total	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Total	%	
Hadiwinarto Christanto	Direktur Utama President Director	12	12	100%	6	6	100%	18
Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	12	100%	6	6	100%	18
David Suryadhi	Direktur Director	12	12	100%	6	6	100%	18



Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meetings			Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Joint Meeting of Directors and Board of Commissioners			Total Kehadiran Total Attendance
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Total	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Total	%	
Setiadi Djajasaputra	Direktur Director	12	12	100%	6	6	100%	18
Stefanus Irawan Gumulja	Direktur Director	12	12	100%	6	6	100%	18

Program Pengembangan Anggota Direksi

Guna meningkatkan mutu dan kompetensi dalam pelaksanaan tugasnya, sepanjang tahun 2021, anggota Direksi Perseroan telah mengikuti berbagai macam program pelatihan, seminar, lokakarya, serta menghadiri berbagai forum pertemuan.

Ketentuan terkait program pengembangan anggota Direksi telah diatur dalam Board Manual Perseroan, antara lain:

1. Program pengembangan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi;
2. Rencana untuk melaksanakan program pengembangan harus dimasukkan dalam rencana kerja dan anggaran Perseroan;
3. Setiap anggota Direksi yang mengikuti program pengembangan seperti seminar dan/atau pelatihan agar berbagi informasi dan pengetahuan (*knowledge sharing*) kepada anggota Direksi lainnya;
4. Anggota Direksi yang bersangkutan bertanggung jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan program pengembangan tersebut dan disampaikan kepada Direksi.

Sepanjang tahun 2021, Direksi Perseroan telah mengikuti program pengembangan antara lain, sebagai berikut:

Bulan Month	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Subject	Pihak Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participant
Agustus August	<i>Integrating ESG risk into your business</i>	Trisakti Sustainability Center	5
Agustus August	<i>Business planning in the time of uncertainties</i>	PT Bain Indonesia	5

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Evaluasi kinerja Direksi dilaksanakan sesuai ketentuan dalam pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual), sebagai berikut:

Development Program for Board of Directors' Members

In order to improve their qualification and competence in carrying out their duties, in 2021 members of the Board of Directors had participated in various training programs, seminars, workshops, and attended various meeting forums.

The Board Manual has outlined the provisions on the development program for members of the Board of Directors, as follows:

1. Development program is implemented in order to improve the work effectiveness of the Board of Directors;
2. The development program implementation plan must be included in the Company's work plan and budget;
3. Each member of the Board of Directors participating in a development program such as a seminar and/or training is required to conduct knowledge sharing to other members;
4. The aforementioned member is responsible for preparing a report on the implementation of the development program and report to the Board of Directors.

Throughout 2021, members of the Board of Directors participated in the following development programs:

Assessment of Board of Directors' Members' Performance

Evaluation of the Board of Directors' performance is conducted in accordance with the Board Manual, as follows:



1. Kebijakan Umum

- Kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris;
- Kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham;
- Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.

2. Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Kriteria evaluasi kinerja Direksi ditetapkan dalam RUPS berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI). Kriteria juga dapat diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi atau oleh Dewan Komisaris untuk kemudian ditetapkan dalam RUPS.

Kriteria evaluasi Direksi paling tidak meliputi:

- Penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya;
- Tingkat kehadiran dalam rapat Direksi maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris;
- Kontribusi dalam aktivitas bisnis Perseroan;
- Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu;
- Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan; dan
- Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Penilaian Kinerja Terhadap Komite Penunjang Direksi

Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya didukung oleh organ di bawah Direksi. Organ pendukung ini terdiri dari Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Direksi telah melaksanakan evaluasi terhadap kinerja untuk kedua unit tersebut. Penilaian kinerja berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun, saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh organ di bawah Direksi serta tingkat kehadiran rapat. Pada tahun 2021, capaian Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan telah sesuai dengan target yang ditetapkan.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Besaran gaji atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sedangkan gaji, uang jasa, dan/atau tunjangan anggota Direksi ditentukan oleh RUPS di mana kewenangan tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

1. General Policy

- The Board of Directors' performance is evaluated by the Board of Commissioners;
- The Board of Directors' performance is determined based on duties and obligations set forth by the prevailing laws and regulations, Articles of Association, as well as Shareholders' mandate;
- The Board of Directors' performance evaluation result is an integral part of compensation and incentive scheme for members of the Board of Directors.

2. Board of Directors' Performance Evaluation Criteria

The Board of Directors' performance evaluation is determined during the GMS based on Key Performance Indicators (KPI). The criteria may be also proposed by the Nomination and Remuneration Committee or Board of Commissioners to be determined during the GMS.

At minimum, the Board of Directors evaluation criteria are as follows:

- Formulation of Key Performance Indicators (KPI) at the beginning of each year and KPI achievement evaluation;
- Attendance in the Board of Directors' meetings, and joint meetings with the Board of Commissioners;
- Contribution to the Company's business activities;
- Involvement in specific assignments;
- Commitment to advancing the Company's interest; and
- Compliance with the prevailing laws and regulations, Articles of Association, GMS provisions, and Company's policies.

Assessment of Performance of Committees Under Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is supported by organs under the Board of Directors. These supporting organs consist of the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary. The Board of Directors has evaluated the performance of the two units based on the realization and completion of the predetermined work programs, suggestions, recommendations and input provided by the organs under the Board of Directors and the meeting attendance level. In 2021, the Head of Internal Audit's and the Corporate Secretary's performance have been in line with the predetermined targets.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy

The amount of salary or remuneration and/or allowance for the Board of Commissioners is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). On the other hand, the amount of salary, honorarium, and/or allowance for the Board of Directors is determined by the GMS and the aforementioned authority can be delegated to the Board of Commissioners.



Prosedur Penetapan Remunerasi

Prosedur dan penentuan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi merujuk pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mengatur bahwa besarnya gaji, honorarium dan tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris serta Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Mekanisme penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui kajian yaitu dengan mempertimbangkan kewajaran, pencapaian kinerja, tingkat kesehatan Perseroan, kemampuan keuangan, meningkatnya tugas dan tanggung jawab dan mempertimbangkan peningkatan kebutuhan hidup serta faktor-faktor lain yang relevan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Gaji/honorarium dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Remunerasi Remunerasi	2021	2020	2019
Gaji, Tunjangan Direksi Salary, Allowance for Board of Directors	Rp15,804,000,000	Rp17.043.000.000	Rp16.181.000.000
Gaji, Tunjangan Komisaris Salary, Allowance for Board of Commissioners	Rp3,146,000,000	Rp3.068.000.000	Rp2.912.000.000

Selain gaji dan tunjangan, komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari pemberian fasilitas kendaraan jabatan dan asuransi.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan pertimbangan latar belakang, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dengan pembagian tugas dan fungsi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan.

Penetapan kebijakan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Hubungan Afiliasi

Setiap anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, dan/atau dengan anggota Direksi lain, dan/atau dengan Pemegang Saham Pengendali, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua. Anggota Direksi juga tidak mempunyai hubungan dengan Perseroan yang dapat memengaruhi independensinya dalam bertindak atau mengambil keputusan.

Remuneration Determination Procedure

The procedure and determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors observe Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies that stipulates the amount of salary, honorarium, and allowance for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on the resolution of the General Meeting of Shareholders.

The remuneration for the Board of Commissioners and Board Directors is determined through a review by considering the fairness, performance achievement, the Company's health, financial capability, increase in duties and responsibilities, increase in life necessities, as well as other relevant factors.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

Salary/honorarium and allowance provided to the Board of Commissioners and Board of Directors in the past three years were as follows:

In addition to salary and allowance, the Board of Commissioners and Board of Directors remuneration components also include work vehicle and insurance.

Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity Policy

The Company has composition diversity policy for the Board of Commissioners and Board of Directors by taking into account the background, expertise, knowledge, and experience in accordance with the division of duties and functions of the Board of Commissioners and Board of Directors in achieving the Company's objectives.

The Company's composition diversity policy for members of the Board of Commissioners and Board of Directors was prepared in accordance with the Attachment to the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Companies.

Affiliation

Each member of the Board of Directors has no financial, managerial, share ownership and/or familial affiliation to the second degree with members of the Board of Commissioners, and/or with other members of the Board of Directors, and/or with Controlling Shareholders. Members of the Board of Directors also have no relation with the Company that can affect their independency in acting or making decisions.



Hubungan Perseroan dan Pemegang Saham

Hubungan kepengurusan dan pengawasan serta kepemilikan saham yang terkait dengan organ Perseroan merupakan wujud keterbukaan informasi yang menjadi bagian dari penerapan aspek transparansi dari praktik *Good Corporate Governance*.

Penjelasan hubungan kepengurusan dan pengawasan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Pihak Party	Perseroan Company	Pemegang Saham Langsung Direct Shareholders						Entitas Anak Subsidiaries SRC
		EPI	ARP	HT	SSI	NP	AAS	
Johannes Suriadjaja	KU	PD	-	-	PD	-	-	-
Royanto Rizal	WKU	-	-	-	K	-	-	-
Firman A. Lubis	KI	-	-	-	-	-	-	-
Hadiwinarto Christanto	DU	-	-	D	-	-	-	DU
Eddy Purwana Wikanta	WDU	-	D	-	WPD	-	-	KU
David Suryadhi	D	-	-	-	-	-	D	D
Setiadi Djajasaputra	D	-	-	-	-	-	-	K
Stefanus Irawan Gumulja	D	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan | Note:

KU: Komisaris Utama | President Commissioner **WKU:** Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner **K:** Komisaris | Commissioner **KI:** Komisaris Independen | Independent Commissioner **PD/DU:** Presiden Direktur / Direktur Utama | President Director **WPD/WDU:** Wakil Presiden Direktur / Wakil Direktur Utama | Vice President Director **D:** Direktur | Director
EPI: PT Enercon Paradhya International, **ARP:** PT Anindita Rahadian Perkasa, **HT:** PT Hadinusa Tirta, **SSI:** PT Surya Semesta Internusa, Tbk, **NP:** PT Nusira Putera, **AAS:** PT Anugerah Andita Suryadi, **SRC:** PT Sumbawa Raya Cipta

Affiliation Between the Company and Shareholders

Managerial, supervisory, and share ownership affiliation between corporate organs is part of information disclosure as part of the implementation of good corporate governance principles, particularly the transparency aspect.

The managerial and supervisory affiliation is as follows:

Komite Audit

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris yang ditandatangani pada tanggal 9 September 2013 dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Audit ini bertujuan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Hal ini sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris mengawasi kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan dan memastikan agar setiap langkah pengelolaan yang ditempuh sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dengan memberikan pendapat profesional atas laporan Direksi serta mengidentifikasi hal-hal yang membutuhkan perhatian segera dari Dewan Komisaris. Untuk itu, Komite Audit memiliki akses penuh terhadap laporan audit internal dan laporan lainnya bila diperlukan.

Audit Committee

In order to support the effective implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities, the Board of Commissioners had established the Audit Committee in accordance with the Board of Commissioners' Decree signed on September 9th, 2013. The Audit Committee answers directly to the Board of Commissioners. The Audit Committee was established in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment of Audit Committee and Audit Committee Charter.

The Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in supervising the Board of Directors' performance in managing the Company and ensuring that every managerial initiative has complied with good corporate governance principles. The Audit Committee assists the Board of Commissioners by giving professional opinion on the Board of Directors' reports as well as identifying issues that require the Board of Commissioners' immediate attention. In that regard, the Audit Committee has full access to the internal audit reports and other reports if deemed necessary.



Susunan Komite Audit

Susunan Komite Audit sampai dengan periode 31 Desember 2021 terdiri dari:

Audit Committee's Composition

As of December 31st, 2021, the composition of the Audit Committee was as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Periode Term of Office
Ketua Chairman	Firman Armensyah Lubis	2021-2024
Anggota Member	Kardinal Karim	2021-2024
Anggota Member	Vonny Sulaimin	2021-2024

Independensi Komite Audit

Komposisi Komite Audit terdiri dari Komisaris Independen sebagai ketua dan anggota yang berasal dari pihak di luar Perseroan yang mampu bertugas secara profesional dan independen. Independensi Komite Audit ini mensyaratkan seluruh anggotanya yang bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik, atau pihak lain; yang memberi jasa assurance, ataupun jasa konsultasi lain kepada Perseroan, dan bukan merupakan orang yang bekerja di Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum diangkat sebagai anggota Komite Audit. Selain itu, anggota Komite Audit juga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, dan tidak mempunyai hubungan aaliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.

Audit Committee's Independency

The Audit Committee consists of an Independent Commissioner who serves as chairman as well as members from outside the Company who are able to work professionally and independently. In order to ensure the Audit Committee's independency, all members do not work at public accounting firms, law firms, public appraisers, or other entities providing assurance services, or other consulting services to the Company, and did not work at the Company 6 (six) months prior to their appointment as members of the Audit Committee. In addition, members of the Audit Committee do not directly or indirectly have shares in the Company, and are not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or majority shareholder of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

Duties and Responsibilities

The Audit Committee's duties and responsibilities are as follows:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Providing recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of accountant based on independence, scope of assignment, and fee.
- Reviewing compliance with applicable laws and regulations related to the Company's activities.
- Reviewing audits performed by Internal Auditor and monitoring the Board of Directors' follow-up on Internal Auditor's findings.
- Reviewing financial information to be disclosed by the Company to the general public and/or the authorities, such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
- Providing independent opinion in the event of dissenting opinion between the management and the accountant with regard to the services rendered.
- Reviewing the risk management activity conducted by the Board of Directors, if the Company did not have risk monitoring function under the Board of Commissioners.



7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
10. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
11. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan, terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
12. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit jika diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
13. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 6 kali sepanjang tahun 2021, dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Percentage of Attendance
Firman Armensyah Lubis	6	100%
Kardinal Karim	6	100%
Vonny Sulaimin	6	100%

Laporan Komite Audit

Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan ruang lingkup tugas, fungsi dan tanggung jawabnya pada periode 2021 sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit, sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas keefektifan pengendalian internal Perseroan.
2. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan, Proyeksi Keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.
4. Menelaah independensi dan objektivitas Akuntan Publik.

7. Reviewing complaints related to accounting process and the Company's financial reporting.
8. Reviewing and providing suggestion to the Board of Commissioners with regard to potential conflict of interest in the Company.
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
10. Accessing the Company's documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and resources as necessary.
11. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and bodies performing the functions of internal audit, risk management, and accountant for the implementation of the Audit Committee's duties and responsibilities.
12. Involving independent parties outside the Audit Committee if deemed necessary to assist the implementation of the Committee's duties.
13. Performing other authority assigned by the Board of Commissioners.

Audit Committee's Meetings

Audit Committee held 6 (six) meetings throughout 2021 with the following attendance level:

Audit Committee's Report

Throughout 2021, the Audit Committee had performed the following activities in line with its duties and functions pursuant to the Audit Committee Charter:

1. Reviewed the effectiveness of the Company's internal control.
2. Reviewed the Company's compliance with the laws and regulations in capital market sector and other laws and regulations related to the Company's business activities.
3. Reviewed the Company's Financial Statements, Financial Projection, and other financial information for the year ended on December 31st, 2021.
4. Reviewed the public accountant's independency and objectiveness.



5. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan bahwa seluruh risiko Perseroan yang substansial telah tercakup serta dipertimbangkan secara memadai (*adequate*), yang meliputi:

- Area dimana sistem pengendalian internal sangat kritis;
- Area yang berpotensi meningkatkan pendapatan dan efisiensi biaya;
- Area yang mengandung risiko tinggi penyalahgunaan wewenang;
- Area yang rawan penyelewengan; dan
- Aspek operasional, keuangan, dan teknologi informasi.

6. Melakukan penilaian terhadap pemilihan Akuntan Publik yang direkomendasikan oleh Komisaris.

Selain melaksanakan tugas dan fungsi utamanya, Komite Audit juga turut memeriksa laporan hasil temuan auditor internal, meninjau prosedur dan kebijakan akuntansi, melakukan uji efektivitas terhadap pengawasan terpadu dalam kegiatan operasional, serta membahas isu-isu penting lain terkait audit dengan Manajemen, Audit Internal Perseroan dan Akuntan Publik.

Efektivitas pengendalian internal Perseroan selama tahun 2021 juga menjadi sorotan Komite Audit berdasarkan beberapa pendapat yang disampaikan, yaitu:

- Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif, yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi serta diawasi oleh Dewan Komisaris.
- Laporan keuangan yang telah disusun dan disajikan dengan baik memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- Perseroan telah mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Pemilihan Akuntan Publik untuk tahun 2021 dilakukan melalui mekanisme RUPS dengan mempertimbangkan aspek independensi dan kompetensi serta disetujui oleh Dewan Komisaris.
- Tidak ditemukan adanya potensi penyalahgunaan wewenang atau penyelewengan yang memerlukan perhatian serta pertimbangan dari Dewan Komisaris Perseroan.

5. Reviewed the adequacy of audit performed by the public accountant to ensure that all of the Company's substantial risks have been included and considered adequately, including the following:

- Areas where the internal control system is highly critical;
- Areas with the potential to increase revenue and cost efficiency;
- Areas with high risk of authority abuse;
- Areas prone to misappropriation; and
- Operational, financial and information technology aspects.

6. Evaluated the Public Accountant recommended by the Board of Directors.

In addition, the Audit Committee also monitored the internal auditor's findings report, reviewed accounting procedure and policy, assessed the effectiveness of integrated monitoring of the operational activities, and discussed other important audit-related issues with the Management, the Company's Internal Audit, and the Public Accountant.

The Audit Committee had provided the following opinions pertaining to the effectiveness of the Company's internal control in 2021:

- The Company's business activity was implemented with a considerably effective internal control, the quality of which was continuously improved upon in accordance with the policy outlined by the Board of Directors and supervised by the Board of Commissioners.
- The financial statements were properly prepared and presented in accordance with the accounting principles generally accepted in Indonesia.
- The Company had complied with the laws and regulations in the capital market and other laws and regulations related to the Company's business activities.
- The appointment of Public Accountant in 2021 was conducted through GMS mechanism by considering the independency and competency aspects and approved by the Board of Commissioners.
- There was no potential abuse of authority found or misappropriation that required the Board of Commissioners' attention.



Profil Komite Audit

Audit Committee's Profile



Kardinal Karim

Anggota Komite Audit
Anggota Komite Audit

Firman Armensyah Lubis

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Vonny Sulaimin

Anggota Komite Audit
Anggota Komite Audit

Firman Armensyah Lubis

Ketua Komite Audit

Dasar Pengangkatan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/Skep-Dekom/V/2018 tanggal 3 Mei 2018.

Profil

Profil Bapak Firman Armensyah Lubis dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Firman Armensyah Lubis

Chairman of Audit Committee

Basis of Appointment

The Decree of the Board of Commissioners No. 02/Skep-Dekom-NRC/V/2018 dated May 3rd, 2018.

Profile

Mr. Firman Armensyah Lubis' profile is available under the Board of Commissioners' Profile section.

Kardinal Karim

Anggota Komite Audit

Dasar Pengangkatan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/Skep-Dekom/IX/2021 tanggal 1 September 2021.

Profil

Warga Negara Indonesia, 79 tahun, domisili di Jakarta. Memulai karirnya di Prasetyo, Utomo & Co (Arthur Andersen) dengan jabatan terakhir Deputy Managing Partner, Presiden Direktur PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2010-2019), Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT MNC Investama Tbk (2016-sekarang), Anggota Komite Audit PT MNC SkyVision (2016-sekarang), dan anggota Komite Audit PT Surya Semesta Internusa Tbk (2017-sekarang). Selain itu beliau juga tercatat sebagai anggota Ikatan Komite Audit Indonesia sejak tahun 2004. Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan menggantikan Mamat Ma'mun pada tanggal 1 September 2021.

Kardinal Karim

Member

Basis of Appointment

The Decree of the Board of Commissioners No. 02/Skep-Dekom/IX/2021 dated September 1st, 2021.

Profile

Indonesian citizen, 79 years old, domiciled in Jakarta. Started his career at Prasetyo, Utomo & Co (Arthur Andersen) with his last position as Deputy Managing Partner, President Director of PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2010-2019), Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT MNC Investama Tbk (2016-present), Member of the Audit Committee PT MNC SkyVision (2016-present), and member of the Audit Committee of PT Surya Semesta Internusa Tbk (2017-present). In addition, he is also listed as a member of the Indonesian Audit Committee Association since 2004. He was appointed as a Member of the Company's Audit Committee replacing Mamat Ma'mun on September 1st, 2021.



Beliau meraih gelar sarjana di bidang Manajemen dari Asian Institute of Management, Manila pada tahun 1980.

Vonny Sulaimin

Anggota Komite Audit

Dasar Pengangkatan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/Skep-Dekom/IX-2019 tanggal 9 September 2019.

Profil

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, domisili di Jakarta. Memulai karirnya di KAP Prasetyo, Utomo & Co (Arthur Andersen) pada tahun 1997. Pada tahun 1999, beliau bergabung dengan Prijohandojo, Boentoro & Co. Sejak tahun 2005 sampai sekarang beliau merupakan Partner di KAP Sulaimin & Rekan. Beliau pernah menjabat sebagai anggota komite audit PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2008-2013), PT Century Textile Tbk (2009-2012), dan PT Tifico Fiber Indonesia Tbk (2014-2017). Sejak tahun 2005 sampai dengan 2021, beliau juga aktif mengajar sebagai dosen honorer di Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta. Beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT Buana Finance Tbk (Juni 2017-sekarang) dan PT Surya Semesta Internusa Tbk (Juni 2020-sekarang).

Beliau meraih gelar Master di bidang Akuntansi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada tahun 2002. Sebelumnya, beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta pada tahun 1997.

Komite Nominasi & Remunerasi

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Komisaris juga telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.02/Skep-Dekom/IV-2021 yang ditandatangani pada tanggal 30 April 2021 dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Hal ini sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah menyusun dan menandatangani Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi pada 25 April 2016 serta mempublikasikan melalui website Perseroan di www.nusarayacipta.com. Sebagai pedoman pelaksanaan tugas, Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi ini menjelaskan secara rinci pedoman kerja yang mencakup Komposisi, Struktur dan Persyaratan Keanggotaan, Kode Etik, Tugas dan Tanggungjawab serta Wewenang, Tata Cara

He earned his Bachelor's degree in Management from the Asian Institute of Management, Manila in 1980.

Vonny Sulaimin

Member

Basis of Appointment

The Decree of the Board of Commissioners No. 03/Skep-Dekom-NRC/IX-2019 dated September 9th, 2019.

Profile

Indonesian citizen, 46 years old domiciled in Jakarta. She started her career at KAP Prasetyo, Utomo & Co. (Arthur Andersen) in 1997-1999. In 1999-2005 she joined Prijohandojo, Boentoro & Co. From 2005 to date, she has been serving as a Partner at LF Consulting, Tax & Accounting Services and also Sulaimin & Partners, Registered Public Accountants. She has served as member of the audit committee of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2008-2013), PT Century Textile Tbk (2009-2012), and PT Tifico Fiber Indonesia Tbk (2014-2017). Currently she is actively teaching as a lecturer at Atmajaya Catholic University since 2005 and also serves as a Member of the Audit Committee at PT Buana Finance Tbk (June 2017-present).

She obtained her Bachelor of Accountancy degree from Atma Jaya Catholic University, Jakarta, in 1997, and her Master of Accountancy degree from Gajah Mada University, Yogyakarta, in 2002.

Nomination & Remuneration Committee

In order to support the effective implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities, the Board of Commissioners had established Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 02/Skep-Dekom/IV-2021 signed on April 30th, 2021. The Committee answers directly to the Board of Commissioners. This is in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee Charter had been prepared and was signed on April 25th, 2016, and published on the Company's website www.nusarayacipta.com. The Charter serves as a guideline for the implementation of the Nomination and Remuneration Committee's duties, and stipulates matters related to the Committee's duties including composition, structure and membership requirements, the Code of Conduct, duties, responsibilities, and



dan Prosedur Kerja, Penyelenggaraan Rapat, Sistem Pelaporan Kegiatan, Masa Tugas, Alokasi Anggaran, dan Evaluasi Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/Skep-Dekom/IV-2021 pada tanggal 30 April 2021, Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua : Firman A.Lubis
Anggota : Johannes Suriadjaja
Anggota : Royanto Rizal

Independensi

Dalam menjalankan tugasnya, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus bebas dari segala potensi benturan kepentingan yang dapat mengganggu independensi dan obyektivitas dalam memberikan pertimbangan dan masukan kepada Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

Terkait dengan fungsi nominasi:

1. Menyusun dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
 - b. Calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
 - c. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - d. Program Pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - e. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Merekomendasikan pihak-pihak independen calon anggota Komite Audit kepada Dewan Komisaris.
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

authorities, work procedure, meeting procedure, activity reporting system, term of office, budget allocation, and performance evaluation. In accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 02/Skep-Dekom/IV-2021 dated April 30th, 2021, the composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

The Nomination and Remuneration Committee's Composition

Chairman : Firman A.Lubis
Member : Johannes Suriadjaja
Member : Royanto Rizal

Independence

In performing their duties, members of the Nomination and Remuneration Committee must be free from all potential conflicts of interest that could interfere with their independence and objectivity in providing recommendations and inputs to the Board of Commissioners

Duties and responsibilities

Related to the nomination function:

1. Prepare and recommend to the Board of Commissioners the system and procedure for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and Directors to be submitted to the GMS.
2. Recommend the following to the Board of Commissioners:
 - a. Policies and criteria required in the nomination process.
 - b. Candidates for members of the Board of Directors and/or candidates for members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
 - c. Composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 - d. Capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 - e. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Recommend independent parties as candidates for members of the Audit Committee to the Board of Commissioners.
4. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on predetermined benchmarks as evaluation materials.



Terkait dengan fungsi remunerasi:

1. Mengevaluasi dan memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan peer group, sasaran dan strategi jangka panjang, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, dan potensi pendapatan di masa yang akan datang.
2. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
 - b. Struktur dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - c. Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk kemudian disampaikan kepada Direksi oleh Dewan Komisaris.
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi.

Related to the remuneration function:

1. Evaluate and ensure that the remuneration policy is in accordance with applicable regulations and is based on performance, risk, fairness with peer groups, long-term goals and strategies, fulfillment of reserves as stipulated by laws and regulations, and potential future income.
2. Recommend the following to the Board of Commissioners:
 - a. Remuneration policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
 - b. The structure and amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 - c. Collective remuneration policy for Executive Officers and employees to be submitted to the Board of Directors by the Board of Commissioners.
3. Assist the Board of Commissioners in assessing performance in line with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Conduct periodic evaluation of the remuneration policy implementation.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee's Profile



Royanto Rizal

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member Nomination and Remuneration Committee

Firman Armensyah Lubis

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman Nomination and Remuneration Committee

Johannes Suriadjaja

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member Nomination and Remuneration Committee



Firman Armensyah Lubis

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Dasar Pengangkatan

Diangkat Menjadi Ketua Komite Nominasi & Remunerasi, Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/Skep-Dekom/IV-2021 tanggal 30 April 2021.

Profil Bapak Firman Armensyah Lubis dapat dilihat pada Bagian Profil Dewan Komisaris

Johannes Suriadjaja

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Dasar Pengangkatan

Diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/Skep-Dekom/IV-2021 tanggal 30 April 2021.

Profil Bapak Johannes Suriadjaja dapat dilihat pada Bagian Profil Dewan Komisaris.

Royanto Rizal

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Dasar Pengangkatan

Diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/Skep-Dekom/IV-2021 tanggal 30 April 2021.

Profil Bapak Royanto Rizal dapat dilihat pada Bagian Profil Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 6 kali, sepanjang tahun 2021, dengan angka kehadiran anggota sebagai, berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Percentage of Attendance
Firman Armensyah Lubis	6	100%
Johannes Suriadjaja	6	100%
Royanto Rizal	6	100%

Sekretaris Dewan Komisaris

Dalam menunjang pelaksanaan fungsi dan efektivitas peran Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Secara umum, tugas Sekretaris Dewan Komisaris adalah mengadministrasikan undangan rapat dan menyusun risalah rapat Dewan Komisaris, mengumpulkan bahan dan informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, membuat surat-surat keluar dan mendokumentasikan surat-surat Dewan Komisaris,

Firman Armensyah Lubis

Chairman Nomination and Remuneration Committee

Basis of Appointment

Appointed Chairman of Nomination and Remuneration pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. 02/Skep-Dekom/IV-2021 dated April 30th, 2021.

Mr. Firman Armensyah Lubis' profile is available under the Board of Commissioners' Profile Section

Johannes Suriadjaja

Member

Basis of Appointment

Appointed member of Nomination and Remuneration Committee pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. 02/Skep-Dekom/IV-2021 dated April 30th, 2021.

Mr. Johannes Suriadjaja's profile is available under the Board of Commissioners' Profile Section.

Royanto Rizal

Member

Basis of Appointment

Appointed member of Nomination and Remuneration Committee pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. 02/Skep-Dekom/IV-2021 dated April 30th, 2021.

Mr. Royanto Rizal's profile is available under the Board of Commissioners' Profile Section.

Nomination and Remuneration Committee's Meetings

The Nomination and Remuneration Committee held 6 meetings in 2021 with the following attendance level:

Board of Commissioners' Secretary

In order to support the effective implementation of the Board of Commissioners' role, the Board of Commissioners is assisted by the Board of Commissioners' Secretary. In general, the Board of Commissioners' Secretary administers the Board of Commissioners' meeting invitation, prepares meeting materials and prepares minutes of the Board of Commissioners' meetings, gathers material and information relevant to the implementation



sebagai penghubung Dewan Komisaris dan Direksi, melakukan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan Dewan Komisaris, Komite, dan Direksi, memberikan bantuan ringkasan laporan manajemen, dan melakukan tugas kesekretariatan lainnya. Saat ini, Perseroan belum memiliki Sekretaris Dewan Komisaris secara khusus, namun fungsi tersebut telah dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan yang berperan penting dalam menjaga citra perusahaan yang baik melalui pelayanan kepada masyarakat atas informasi yang dibutuhkan segenap pemangku kepentingan terkait dengan kondisi Perseroan. Hal ini merupakan implementasi dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Saat ini, jabatan Sekretaris Perusahaan dipegang oleh Setiadi Djadjasaputra yang merangkap sebagai Direktur Perseroan. Penunjukan Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.02/Skep-Dir/V-21 tanggal 28 Mei 2021, dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

of the Board of Commissioners' duties, prepares outgoing documents and documents the Board of Commissioners' letters, acts as a liaison between the Board of Commissioners and Board of Directors, coordinates with the Corporate Secretary on matters relating to the Board of Commissioners, Committee, and Board of Directors, provides management reports summary, and performs other secretarial tasks. The Company currently does not have the Board of Commissioners' Secretary, but the function has been carried out by the Corporate Secretary.

Corporate Secretary

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies, the Company has appointed Corporate Secretary responsible for maintaining the Company's good corporate image by providing the general public and stakeholders with necessary information pertaining to the Company's condition. The position of Corporate Secretary is currently held by Hudaya Arryanto Sumadhija who is also a Director of the Company. He was appointed Corporate Secretary in accordance with the Board of Directors' Decree No. 02/Skep-Dir/V-21 dated May 28th, 2021, and had been approved by the Board of Commissioners.



Setiadi Djadjasaputra

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Profil Sekretaris Perusahaan

Dasar Pengangkatan

Diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.02/Skep-Dir/V-21 tanggal 28 Mei 2021.

Profil Bapak Setiadi Djadjasaputra dapat dilihat pada bagian Profil Direksi.

Corporate Secretary's Profile

Basis of Appointment

Appointed Corporate Secretary in accordance with the Board of Directors' Decree No. 02/Skep-Dir/V-21 dated May 28th, 2021.

Mr. Setiadi Djadjasaputra's profile is available under the Board of Directors' Profile Section.



Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan

Mengingat posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh salah satu Direktur Perseroan, periode jabatan Sekretaris Perusahaan Perseroan mengikuti periode jabatan sebagai Direktur yang akan berakhir pada penutupan RUPS tahun buku 2023 yang akan dilaksanakan pada tahun 2024.

Tugas dan Tanggung Jawab

Selain sebagai penghubung, atau contact person antar organ Perseroan serta antara Perseroan dan masyarakat, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah juga membangun komunikasi antara Perseroan dan Pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lain, serta mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2021

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas maupun kegiatan yang sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya sebagai Sekretaris Perusahaan, di antaranya adalah:

1. Memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
3. Menatausahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, daftar khusus, dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.
4. Memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan pemangku kepentingan (*Stakeholders*).
5. Memastikan tersedianya informasi yang dapat diakses oleh Stakeholders secara wajar, akurat dan tepat waktu.
6. Melakukan fungsi perantara antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, investor dan masyarakat umum.
7. Menyerahkan 47 laporan wajib dari Perseroan sebagai perusahaan publik kepada pihak regulator.
8. Melaksanakan kegiatan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Guna mendukung tugas dan fungsi utama serta mengembangkan kompetensi, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai seminar selama tahun 2021, seperti:

Corporate Secretary's Term of Office

Considering that the position of the Corporate Secretary is held by a Director, the Corporate Secretary's term of office follows the term of office of said Director, which will end at the closing of the 2023 AGM to be held in 2024.

Duties and Responsibilities

Aside from serving as a liaison between the Company's organs and between the Company and the general public, the Corporate Secretary is also responsible for establishing communication between the Company and shareholders, the Financial Services Authority and other stakeholders, as well as keeping abreast of developments in the capital market, particularly laws and regulations applicable in the capital market.

2021 Duty Implementation Report

In 2021, the Corporate Secretary had carried out his duties and activities in line with his functions and responsibilities, as follows:

1. Ensured that the Company had complied with regulations on mandatory information disclosure in line with GCG principles implementation.
2. Provided information needed by the Board of Directors and Board of Commissioners periodically and/or as requested.
3. Administered and stored the Company's documents, including but not limited to Shareholder Register, special register, and minutes of meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, as well as minutes of GMS.
4. Ensured effective communication between the Company and Stakeholders.
5. Ensured the availability of information accessible by Stakeholders in a fair, accurate, and timely manner.
6. Performed the intermediary function between the Company and capital market authorities, investors, and the general public.
7. Submitted 47 mandatory reports from the Company as public company to the regulators.
8. Implemented the Corporate Social Responsibility program.

Corporate Secretary's Competency Development

In order to support the implementation of his duties and functions as well as to develop his competency, in 2021 the Corporate Secretary participated in the following seminars:



Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Place
25 Februari 2021 February 25 th , 2021	Webinar Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Cabang Jakarta dan Indonesia Investment Authority (INA) : Peluang dan Tantangan Lembaga Pengelola Investasi (LPI) atau Sovereign Wealth Fund (SWF) dalam Mendukung Pembangunan secara Berkelanjutan Joint Webinar by Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesian Economic Bachelors Association (ISEI) Jakarta Chapter and Indonesia Investment Authority (INA): Opportunities and Challenges for Investment Management Institutions (LPI) or Sovereign Wealth Fund (SWF) in Supporting Sustainable Development	Indonesia
25 Februari 2021 February 25 th , 2021	Webinar Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bekerja sama dengan PT Mandiri Manajemen Investasi dan PT Mandiri Sekuritas : Innovative Refinancing Mechanism Through Asset Backed Securities Joint Webinar by Indonesia Stock Exchange, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia in collaboration with PT Mandiri Manajemen Investasi and PT Mandiri Sekuritas: Innovative Refinancing Mechanism Through Asset Backed Securities	Indonesia
18 Juni 2021 June 18 th , 2021	Webinar BEI : Sosialisasi Implementasi Papan Pemantauan Khusus Tahap 1 (Continuous Auction) kepada Perusahaan Tercatat IDX Webinar: Dissemination of the Implementation of the Phase 1 Special Monitoring Board (Continuous Auction) to Listed Companies	Indonesia
22 Juni 2021 June 22 nd , 2021	Webinar BEI : Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi IDX Webinar: Hearing on the Concept of Amendment to Rule Number I-E on Information Submission Obligation	Indonesia
27 Juli 2021 July 27 th , 2021	Webinar Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) : Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market Joint Webinar by Financial Services Authority (FSA), Indonesia Stock Exchange (IDX), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI): Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market	Indonesia
5 Agustus 2021 August 5 th , 2021	Webinar kerja sama Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI): Discussion Paper Business Combination under Common Control, Third Agenda Consultation, dan Exposure Draft Disclosure Requirement Joint Webinar by Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, and the Indonesian Accounting Association (IAI): Discussion Paper Business Combination under Common Control, Third Agenda Consultation, and Exposure Draft Disclosure Requirement	Indonesia
24 September 2021 September 24 th , 2021	Focus Group Discussion kerjasama IAI, PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia : Exposure Draft Disclosure Requirements in IFRS Standards Joint Focus Group Discussion by IAI, Indonesia Stock Exchange, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia: Exposure Draft Disclosure Requirements in IFRS Standards	Indonesia
30 September 2021 September 30 th , 2021	Webinar Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"), Global Reporting Initiative ("GRI") dan Asosiasi Emiten Indonesia ("AEI") dan Deloitte : ESG and Sustainability Leadership and Journey Joint Webinar by Indonesia Stock Exchange ("IDX"), Global Reporting Initiative ("GRI"), Indonesian Public Listed Companies Association ("AEI"), and Deloitte: ESG and Sustainability Leadership and Journey	Indonesia
5 Oktober 2021 October 5 th , 2021	Webinar Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bekerja sama dengan PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : Sosialisasi Penerbitan Efek Bersifat Utang dengan Credit Enhancement Joint Webinar between Indonesia Stock Exchange (IDX), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) in collaboration with PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): Dissemination of Issuance of Debt Securities with Credit Enhancement	Indonesia



Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Place
6-7 Oktober 2021 October 6 th -7 th , 2021	Webinar kerja sama PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bekerjasama dengan The Indonesian Finance Association (IFA) : The 7th Indonesian Finance Association International Conference Joint Webinar between Indonesia Stock Exchange (IDX), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) in collaboration with The Indonesian Finance Association (IFA): The 7 th Indonesian Finance Association International Conference	Indonesia
24 September 2021 September 24 th , 2021	Webinar kerja sama PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) : FGD "Exposure Draft (ED) Disclosure Requirements in IFRS Standards Joint Webinar between Indonesia Stock Exchange, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and the Indonesian Accounting Association (IAI): FGD "Exposure Draft (ED) Disclosure Requirements in IFRS Standards"	Indonesia
12-13 Oktober 2021 October 12 th -13 th , 2021	Seminar dan Workshop BEI dan Bappenas : Penyusunan Rencana Aksi Nasional (RAN) Sustainable Development Goals (SDGs) IDX and Bappenas Seminar and Workshop: Preparation of the National Action Plan (RAN) for Sustainable Development Goals (SDGs)	Indonesia
14 Oktober 2021 October 14 th , 2021	Seminar Kerja Sama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bekerjasama dengan PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) : Sinergi Kebijakan dan Strategi Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional Joint Seminar by the Financial Services Authority (OJK) in collaboration with Indonesia Stock Exchange (IDX), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI): Synergy of Policies and Strategies for Accelerating National Economic Recovery	Indonesia
21 Oktober 2021 October 21 st , 2021	Webinar Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"), Global Reporting Initiative ("GRI"), Carbon Disclosure Project ("CDP"), UK Partnering for Accelerated Climate Transitions ("UK PACT"), Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional ("BAPPENAS"), Sekretariat Nasional Sustainable Development Goals ("SDGs"), dan Indonesia Corporate Secretary Association ("ICSA") : ESG Risk Analysis & Management Joint Webinar between Indonesia Stock Exchange ("IDX"), Global Reporting Initiative ("GRI"), Carbon Disclosure Project ("CDP"), UK Partnering for Accelerated Climate Transitions ("UK PACT"), Ministry of National Development Planning ("BAPPENAS"), National Secretariat of Sustainable Development Goals ("SDGs"), and Indonesia Corporate Secretary Association ("ICSA") : ESG Risk Analysis & Management	Indonesia
22 Oktober 2021 October 22 nd , 2021	Webinar Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"), Global Reporting Initiative ("GRI"), Carbon Disclosure Project ("CDP"), UK Partnering for Accelerated Climate Transitions ("UK PACT"), Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional ("BAPPENAS"), Sekretariat Nasional Sustainable Development Goals ("SDGs"), dan Indonesia Corporate Secretary Association ("ICSA") : TCFD Deep Dive - Greenhouse Gas (GHG) Accounting Joint Webinar by Indonesia Stock Exchange ("IDX"), Global Reporting Initiative ("GRI"), Carbon Disclosure Project ("CDP"), UK Partnering for Accelerated Climate Transitions ("UK PACT"), Ministry of National Development Planning ("BAPPENAS"), National Secretariat of Sustainable Development Goals ("SDGs"), and Indonesia Corporate Secretary Association ("ICSA") : TCFD Deep Dive - Greenhouse Gas (GHG) Accounting	Indonesia
9, 16, 23, 30 November 2021 November 9 th , 16 th , 23 rd , 30 th , 2021	Webinar Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia, Global Reporting Initiative, Philippines Stock Exchange, dan Dhaka Stock Exchange : GRI Cross-country Learning Session for Business: A Topic Specific Webinar Series Joint Webinar by Indonesia Stock Exchange, Global Reporting Initiative, Philippines Stock Exchange, and Dhaka Stock Exchange : GRI Cross-country Learning Session for Business: A Topic Specific Webinar Series	Indonesia



Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Place
16 November 2021 November 16 th , 2021	<i>Webinar</i> BEI : CEO Networking 2021-Stepping up to Regain the Economic Growth IDX Webinar: CEO Networking 2021-Stepping up to Regain the Economic Growth	Indonesia
1 Desember 2021 December 1 st , 2021	<i>Webinar</i> Kerja Sama Global Reporting Initiative dan PT Bursa Efek Indonesia : Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) in Finance Joint Webinar by Global Reporting Initiative and Indonesia Stock Exchange: Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) in Finance	Indonesia
22 Desember 2021 December 22 nd , 2021	<i>Webinar</i> BEI : Advancing Gender Equality for Sustainable Finance in Indonesia Capital Market IDX Webinar: Advancing Gender Equality for Sustainable Finance in Indonesia Capital Market	Indonesia

Fun gsi Hubungan Investor

Secara umum, Hubungan Investor memiliki fungsi sebagai penghubung Perseroan dengan investor maupun potensial investor, pemegang saham, broker institusi, manajer investasi dan para analis. Hubungan Investor memiliki tanggung jawab untuk mengelola komunikasi dan penyampaian informasi yang terbuka untuk membantu investor dalam mengambil keputusan berinvestasi.

Secara proaktif Divisi Hubungan Investor melakukan komunikasi dengan para investor dan analis tentang Perseroan. Sarana komunikasi dan penyampaian informasi ini dapat dalam bentuk pertemuan dengan investor dan analis, *public expose*, presentasi, *road show*, siaran pers, *newsletter* atau laporan-laporan lainnya, serta berpartisipasi dalam konferensi dan forum pertemuan investor domestik dan internasional. Hubungan Investor diwajibkan untuk berlaku adil terhadap seluruh pemegang saham baik mayoritas maupun minoritas. Penyebaran informasi dilakukan secara transparan, merata, adil, konsisten, dan tepat waktu.

Statistik Aktivitas Hubungan Investor PT Nusa Raya Cipta Tbk Tahun 2021

No	Kegiatan Activity	Jumlah Total
1	<i>Analyst Meeting</i>	1
2	<i>Road Show</i>	0
3	Konferensi Conference	1
4	Kunjungan Investor Investor Vist	4
5	<i>Conference Call</i>	20
Total		26

Investor Relations Function

In general, Investor Relations functions as a liaison between the Company and investors as well as potential investors, shareholders, institutional brokers, investment managers and analysts. Investor Relations is responsible for managing open communication and information delivery to assist investors in making investment decisions.

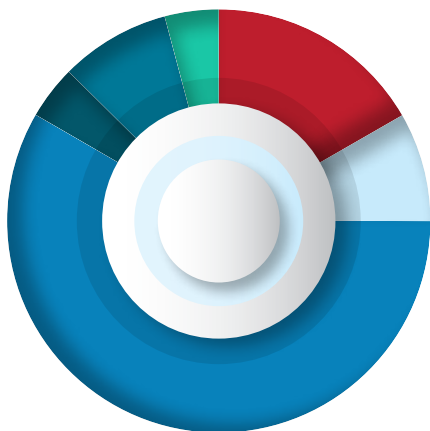
The Investor Relations Division proactively communicates the Company's condition to investors and analysts through meetings, public exposes, presentations, road shows, press releases, newsletters or other reports, as well as participation in domestic and international investor conferences and forums. Investor Relations is required to be fair to all majority and minority shareholders. Dissemination of information is carried out in a transparent, equitable, fair, consistent and timely manner.

PT Nusa Raya Cipta Tbk's Investor Relations' 2021 Activities Statistics



Investor/analyst yang visit & call sebanyak 24 orang, dengan komposisi berdasarkan asal negara

There were 24 investors/analysts participating in visits & calls, with the following composition by country of origin



● Singapura Singapore	16.67%
● Malaysia	8.33%
● Indonesia	58.33%
● Eropa Europe	4.17%
● US	8.33%
● Lainnya Others	4.17%
Jumlah Total	100.00%

Unit Audit Internal

Perseroan memiliki sistem pengawasan dan pengendalian yang dijalankan oleh Unit Audit Internal berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Piagam Audit Internal yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi. Fungsi Audit Internal adalah untuk memberikan kontribusi, baik langsung maupun tidak langsung, dalam bentuk pengawasan dan pengendalian aktivitas bisnis. Mekanisme pelaksanaan audit mengacu pada prosedur yang berlaku dalam lingkup Perseroan.

Secara independen, fungsi Audit Internal bertugas memberikan pelaporan dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama, dan juga melaporkan hasil pemeriksaannya kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris. Unit Audit Internal memiliki beragam tugas di antaranya adalah memastikan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan telah berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan kebijakan Perseroan.

Internal Audit Unit

The Company's supervision and control system is implemented by the Internal Audit Unit in accordance with the prevailing laws and regulations as well as the Internal Audit Charter ratified in accordance with the Board of Directors' Decree. The Internal Audit is responsible for directly and indirectly monitoring and controlling business activities. Audit implementation mechanism refers to procedures applicable within the Company.

Independently, the Internal Audit function is in charge of reporting and answers to the President Director, and also reports audit results to the Audit Committee and the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit is responsible for, among others, ensuring that the internal control system, risk management, and corporate governance processes are running properly in accordance with applicable regulations and the Company's policies.





Sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Ketua Audit Internal dijabat oleh Suharyono berdasarkan Surat Penunjukan Direktur Utama SK Direksi No. 02a/Skep-Dir/III-13 tanggal 21 Maret 2013 tentang pengangkatan Ketua Audit Internal dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Throughout the period ended on December 31st, 2021, the position of Head of Internal Audit Unit is currently held by Mr. Suharyono in accordance with the President Director's Appointment Letter under Board of Directors' Decree No. 02a/Skep-Dir/III-13 dated March 21st, 2013 on the appointment of the Head of Internal Audit that had been approved by the Board of Commissioners.

Profil Singkat Ketua Unit Audit Internal

Brief Profile of Head of Internal Audit Unit



Suharyono

Ketua Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, usia 46 tahun. Domisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2013 sampai dengan saat ini. Beliau memulai karir di Perseroan sebagai staf accounting pada tahun 1999 hingga 2009. Beliau memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jakarta pada tahun 1998 untuk jurusan Akuntansi.

Indonesian Citizen, 46 years old. Domiciled in Jakarta. He has been the Head of Internal Audit Unit since 2013. He started his career at the Company as an Accounting Staff from 1999 to 2009. He obtained his Bachelor of Accounting degree from Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jakarta, in 1998.

Piagam Audit Internal

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Program Audit Internal, Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal pada 21 Maret 2013. Piagam Audit Internal secara garis besar memuat Struktur dan Kedudukan, Tugas dan Tanggung Jawab, Peranan, Wewenang, Kode Etika, Kompetensi, Independensi, Pertanggungjawaban, serta Hubungan Kerja.

Internal Audit Charter

In accordance with the Bapepam-LK Chairman's Decree No. KEP-496/BL/2008 dated November 28th, 2008 on Establishment of Internal Audit Unit and Internal Audit Charter Preparation Guideline, the Company has prepared Internal Audit Charter on March 21st, 2013. The Internal Audit Charter outlines the Internal Audit Unit's structure and position, duties and responsibilities, roles, authorities, Code of Conduct, competency, independency, accountability and work relations.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit Mengacu kepada Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mencakup hal-hal sebagai berikut:

Internal Audit Unit's Duties and Responsibilities Pursuant to the Internal Audit Charter, Internal Audit Unit's duties and responsibilities are as follows:



- a. Menyusun dan melaksanakan Rencana dan Anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perusahaan;
- b. Melakukan pemeriksaan atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perusahaan;
- c. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, serta membuat laporan tertulis hasil audit setiap bulan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan Komite Audit;
- e. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal Tahun 2021

Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal dilakukan sejalan dengan Internal Audit Charter dan ketentuan perundangan-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2021, terdapat 65 kali kegiatan proyek, bagian, dan cabang yang menjadi cakupan audit Unit Audit Internal.

Pengembangan Kualifikasi Auditor & Sertifikasi Auditor

Perseroan telah menyusun program pengembangan melalui training, seminar, maupun program pendidikan profesi internal audit, yang dilaksanakan di luar Perseroan untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi auditor di sepanjang tahun 2021.

Akuntan Publik

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Mei 2021, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (*member of the RSM Network*) sebagai auditor eksternal Perseroan sebagai pihak yang menjalankan audit atas laporan keuangan Perusahaan tahun 2021. Penunjukan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (*member of the RSM Network*) telah memenuhi ketentuan yang berlaku, dengan mengacu pada Peraturan OJK No.13/POJK.03/2017.

Sebagai Auditor Eksternal, penunjukan KAP dibutuhkan untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan berdasarkan audit yang dilakukan, sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar ini mengharuskan KAP untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

- a. Preparing and implementing Annual Internal Audit Activity Plan and Budget based on risk priority in accordance with the Company's objectives;
- b. Evaluating the efficiency and effectiveness of the Company's entire activities;
- c. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;
- d. Providing suggestions for improvements and objective information on the audited activities at all levels of management, preparing a written report on the results of the monthly audit, and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee;
- e. Monitoring, analyzing, and reporting the follow-up to the suggested improvements.

Implementation of Internal Audit's Duties in 2021

The Internal Audit Unit performs its duties in accordance with the Internal Audit Charter and the applicable laws and regulations. In 2021, there were 65 project, section and branch activities audited by the Internal Audit Unit.

Auditors Qualification Development & Certification Program

To improve auditors' qualifications and competency, in 2021 the Company had prepared a development program that included training, seminars, as well as an internal audit professional education program carried out outside the Company.

Public Accountant

Pursuant to the Resolution of the Annual GMS dated May 28th, 2021, the Company had appointed Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Public Accounting Firm (*member of the RSM Network*) to audit of the Company's 2021 financial statements. The aforementioned appointment was in accordance with the OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017.

As an External Auditor, the appointment of a Public Accounting Firm is required to express an opinion on the financial statements based on the audit performed, in accordance with the Audit Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. This standard requires the public accounting firm to comply with ethical requirements and to plan and carry out audits to obtain adequate confidence about whether the financial statements are free from material misstatement.



Berikut ini adalah penetapan honorarium untuk KAP atas jasa audit yang telah diberikan sesuai dengan persyaratan dan ketentuan penunjukannya.

The following is the determination of honorarium for public accounting firm for audit services rendered in accordance with the terms and conditions of their appointment.

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Biaya (Rp) Fee (Rp)	Opini Audit Audit Opinion
2021	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member of the RSM Network	158.500.000	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified opinion in all material respects
2020	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member of the RSM Network	158.500.000	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified opinion in all material respects
2019	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member of the RSM Network	158.500.000	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified opinion in all material respects
2018	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member of the RSM Network	158.500.000	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified opinion in all material respects

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian yang ada di Perseroan mengarah pada aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengendalian keuangan dan operasional di Perseroan diselenggarakan secara berjenjang yang meliputi Organ Tata Kelola, sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait proses pengelolaan perusahaan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
2. Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.
3. Unit Audit Internal membantu Direktur Utama dalam melaksanakan audit internal keuangan perusahaan dan operasional perusahaan serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberikan saran-saran perbaikan.
4. Komite Audit menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Internal Audit, dan memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian internal.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Keuangan, Operasional dan Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Direksi membentuk Unit Kerja Internal Audit sebagai unit kerja Perseroan yang bertugas menjalankan fungsi pengendalian internal. Hal ini merupakan upaya Perseroan sebagai langkah evaluasi terhadap

Internal Control System

The existing control system in the Company leads to aspects of compliance with applicable laws and regulations. The financial and operational controls in the Company are implemented in stages that include the Organs of Governance, as follows:

1. The Board of Commissioners supervises and provides advices regarding the Company's management process, business development, and risk management by applying the precautionary principle.
2. The Board of Directors develops the Company's internal control system so that it can function effectively to secure the Company's investments and assets.
3. The Internal Audit Unit assists the President Director in carrying out internal audits of the Company's finances and operations; assessing control, management and implementation; as well as providing suggestions for improvement.
4. The Audit Committee evaluates the implementation of audit activities and results by the Internal Audit, and provides recommendations for improving the internal control system.

Evaluation of the Effectiveness of the Financial Control System, Operations and Compliance with Laws and Regulations

The Board of Directors had established the Internal Audit Unit as the work unit responsible for implementing the internal control function as part of the Company's efforts to evaluate the effectiveness of the internal



efektivitas sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan, yang meliputi sistem pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Pelaksanaannya dilakukan bersama dengan Komite Audit berdasarkan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang telah disusun Perseroan. Penyusunan SOP ini merupakan upaya Perseroan untuk memastikan bahwa setiap proses bisnis telah sesuai dengan mekanisme pengendalian keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Manajemen Risiko

Sebagai bagian tak terpisahkan dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), penerapan manajemen risiko terhadap operasi kegiatan usaha Perseroan dilakukan dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam pengambilan keputusan.

Implementasi manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi dengan menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko secara keseluruhan. Evaluasi terhadap kebijakan Rapat Strategis yang telah ditentukan di tahun sebelumnya menjadi landasan untuk mendukung efektivitas sistem manajemen risiko sekaligus sebagai upaya antisipatif terhadap berbagai risiko yang mungkin terjadi dan berdampak signifikan bagi Perseroan.

Pelaksanaan manajemen risiko juga didasarkan pada kebijakan umum yang menggunakan pendekatan ISO 31000 dari *International Organization For Standardization* sebagai standar implementasi manajemen risiko. Kebijakan Manajemen Risiko dapat diperbaharui secara berkala sesuai dengan dinamika usaha yang sedang berlangsung.

control system within the Company, which includes the financial control system, operational and compliance with laws and regulations. The implementation is carried out together with the Audit Committee based on the *Standard Operating Procedure* (SOP) that has been prepared by the Company. The formulation of the SOP was part of the Company's efforts to ensure that every business process is in accordance with financial and operational control mechanisms and compliance with applicable laws and regulations.

Risk Management

As an inseparable part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the application of risk management on the Company's business operations is carried out by prioritizing the principle of prudence in decision making.

The Board of Directors is responsible for implementing risk management by determining the basic principles of overall risk management policies. The evaluation of the Strategic Meeting policy that was determined in the previous year became the foundation to support the effectiveness of the risk management system as well as to anticipate various risks that may occur and have a significant impact on the Company.

The implementation of risk management also observes the general policies based on the International Organization For Standardization's ISO 31000 as the standard for risk management implementation. The Risk Management Policy can be updated regularly in accordance with the dynamics of the ongoing business.

Manajemen Risiko dalam konteks Perseroan

Risk Management Within Corporate Context



Bagi Perseroan, tujuan penerapan manajemen risiko adalah untuk mengambil tindakan antisipatif terhadap potensi munculnya berbagai kondisi yang dapat mengganggu proses kelancaran usaha, yang kemudian menindaklanjutinya guna meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan oleh kondisi-kondisi tersebut.

The Company implements risk management to anticipate the occurrence of various conditions that can adversely affect business process, as well as to minimize the losses that may arise from the aforementioned conditions.



Langkah awal dalam penerapan manajemen risiko di Perseroan adalah dengan mengidentifikasi risiko secara akurat melalui pengenalan dan pemahaman terhadap seluruh risiko yang sudah ada (*inherent risks*) maupun yang mungkin timbul dari suatu bisnis baru Perseroan, termasuk risiko yang berasal dari afiliasi lainnya.

Selanjutnya, secara berurutan dilakukan pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang menyeluruh. Dari tahapan proses pengelolaan risiko ini, setiap keputusan yang diambil harus selalu mengacu pada hasil analisis atas hasil dari penerapan pengelolaan risiko tersebut. Kepatuhan dan proses pengelolaan risiko dipantau melalui rambu-rambu SOP yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan dalam praktik manajemen risiko yang baik dan terdokumentasi. Implementasi praktik manajemen risiko yang tepat menjadi pilar utama dalam mengambil keputusan bisnis yang akan mendukung peningkatan nilai dan profitabilitas Perseroan. Strategi untuk mendukung tujuan manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan budaya sadar risiko yang kuat pada Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan.

Profil Risiko Perseroan

Kegiatan operasional Perseroan dipengaruhi oleh berbagai macam risiko. Sepanjang tahun 2021, Perseroan kembali melakukan identifikasi, penilaian, penanganan, dan pemantauan terhadap risiko-risiko yang melekat pada seluruh fungsi operasional dan strategis Perusahaan. Sedangkan, profil risiko yang mungkin dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Pertumbuhan Industri Konstruksi

Potensi dampak penurunan ekonomi secara global maupun domestik dapat mengakibatkan perlambatan pertumbuhan industri konstruksi, yang pada gilirannya akan menurunkan kegiatan proyek konstruksi di Indonesia. Selanjutnya, potensi risiko ini dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

2. Risiko Persaingan Usaha

Kondisi sektor bisnis jasa konstruksi di Indonesia semakin kompetitif. Hal ini ditandai dengan terjadinya peningkatan persaingan harga antar kontraktor, baik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun swasta. Melalui konsep diferensiasi, Perseroan fokus pada kualitas terbaik dan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Secara tidak langsung, strategi tersebut memposisikan Perseroan dalam pasar yang spesifik dan relatif rendah tingkat persaingannya. Untuk tetap memenangkan persaingan, Perseroan senantiasa menciptakan perbedaan-perbedaan yang unik dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada, seperti infrastruktur Perseroan, sumber daya manusia, pengembangan inovasi, proses konstruksi, dan pemberian layanan tambahan.

The Company implements risk management by first identifying risks in an accurate manner through the understanding of all inherent risks and those that may arise from the Company's new businesses, including risks from other affiliates.

Afterward, comprehensive risk measurement, monitoring and control are carried out sequentially. From this stage of the risk management process, each decision taken must always refer to the results of the analysis of the results of the application of risk management. Compliance and risk management processes are monitored through SOP guidelines set by the Company.

The Company consistently implements proper and well-documented risk management practices. The implementation of proper risk management practices is the main pillar in making business decisions that will support the growth of the Company's profitability as well as added value. The strategy to support the risk management objectives is implemented by establishing strong risk awareness culture among the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees

Risk Profile

The Company's operations are affected by various risks. In 2021, the Company yet again had identified, assessed, managed and monitored the risks inherent in all of the Company's operational and strategic functions. The risks the Company is exposed to are as follows:

1. Construction Industry's Growth Risk

The potential impact of the global and domestic economic slowdown could slow the construction industry's growth, which in turn would slow construction project activities in Indonesia. In addition, this risk can adversely affect the Company's business activities, operating performance, financial condition and business prospect.

2. Business Competition Risk

The domestic construction services business in Indonesia is growing increasingly competitive. This is indicated by the escalating price war between contractors, both State-Owned Enterprises (SOEs) and private companies. By championing the concept of differentiation, the Company focuses on the best quality and customer satisfaction. The strategy indirectly positions the Company in a specific market where the competition is not as fierce. In order to stay ahead of the competition, the Company consistently empowers its unique differentiating factors by optimizing existing resources, such as the Company's infrastructures, human resources, innovation development, construction process, as well as additional services offering. The competition risk can adversely affect



Risiko persaingan risiko dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

3. Risiko Kenaikan Harga dan Ketersediaan Bahan Baku

Perseroan melakukan kontrol yang ketat atas komponen biaya dan ketersediaan bahan baku pada setiap proyek dengan tujuan dapat meminimalisasi dampak dari risiko kenaikan biaya dan kelangkaan bahan baku. Selain itu, Perseroan juga memberlakukan sistem tender yang ketat untuk pemasok dan subkontraktor, serta menyepakati harga-harga pemasok/subkontraktor pokok agar mengikat di awal proyek. Risiko kenaikan harga dan kelangkaan bahan baku dapat berdampak secara negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

4. Risiko dari Kolektibilitas Piutang

Dalam bisnis jasa konstruksi, Perseroan menghadapi risiko keuangan seperti kegagalan atau keterlambatan pembayaran proyek dari pelanggan. Risiko ini dapat terjadi akibat kegagalan atau keterlambatan pembayaran dari pelanggan atas waktu yang telah ditentukan. Pada umumnya, kontrak-kontrak konstruksi mengatur pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan berdasarkan kemajuan proyek (*progress payment*) dan keterlambatan pembayaran yang melebihi batas toleransi dapat berdampak negatif terhadap arus kas, kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

5. Risiko Kenaikan Tingkat Suku Bunga

Fluktuasi suku bunga juga dapat memengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara negatif mengingat kenaikan suku bunga dapat mengakibatkan tingginya biaya pinjaman sehingga dapat menurunkan keuntungan dan menyulitkan Perseroan dalam memperoleh pendanaan baru sebagai modal kerja dan belanja modal untuk pengembangan usaha. Di sisi lain, peningkatan suku bunga akan mempersulit konsumen untuk mendapatkan kredit dan pendanaan keuangan, sehingga permintaan jasa konstruksi dapat menurun atau tertunda. Setiap peningkatan suku bunga berpotensi untuk menimbulkan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

6. Risiko Denda

Risiko denda dapat timbul akibat penundaan terhadap penyelesaian dan penyerahan proyek konstruksi karena kesalahan pihak Perseroan. Kewajiban pembayaran denda yang diakibatkan adanya penundaan penyelesaian proyek umumnya telah diatur dalam kontrak-kontrak dengan pelanggan Perseroan. Risiko pembayaran denda tersebut dapat menimbulkan biaya tambahan yang dapat memengaruhi arus kas, kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

the Company's business activities, operating performance, financial condition and business prospect.

3. Price Hike and Materials Availability Risk

The Company exercises strict control over the cost components and availability of raw materials in each project in order to mitigate the impact of the price hike and raw materials scarcity risk. In addition, the Company implements a strict tender system for suppliers and subcontractors, and requires prices for key suppliers/subcontractors to be binding at the beginning of the project. The price hike and raw materials scarcity risk can adversely affect the Company's business activities, operating performance, financial condition and business prospect.

4. Receivables Collectability Risk

In the construction services business, the Company is exposed to financial risks such as project payment failure or timely payment failure on the customers' part. This risk can occur due to customers' failure to make the payment or pay in a timely manner over the allotted time. In general, construction contracts stipulate progress payments and late payments that exceed tolerance limits can adversely affect the Company's cash flow, business activities, operating performance, financial condition, and business prospect.

5. Interest Rate Increase Risk

Fluctuations in interest rate can also adversely affect the Company's business activities as rising interest rate can lead to high borrowing costs, which can reduce profit and make it difficult for the Company to obtain new funding as working capital and capital expenditure for business development. On the other hand, an increase in interest rate will make it difficult for customers to secure loan and financial funding, so that demand for construction services can decrease or be delayed. Every increase in interest rate can adversely affect the Company's business activities, financial condition and business prospect.

6. Fine Risk

Fine risk may arise due to delays in the completion and submission of construction projects due to lapse in the Company's operation. Obligation to pay fines resulting from project completion delays are stipulated in contracts with the Company's customers. Fine payment risk may result in additional costs that could affect the Company's cash flow, business activities, operating performance, financial condition and business prospect.



7. Risiko terhadap Subkontraktor

Risiko kinerja subkontraktor dapat terjadi karena ketidakmampuan dalam memenuhi target yang ditetapkan Perseroan akibat beberapa hal, seperti masalah modal kerja, kesulitan mendapatkan bahan baku yang berkualitas sesuai spesifikasi yang ditentukan, dan *project management* skill yang kurang memadai. Akibatnya, proyek konstruksi yang dijalankan tertunda sehingga dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

8. Risiko Ekonomi

Perubahan kondisi perekonomian nasional dapat menimbulkan risiko ekonomi yang berpengaruh terhadap kinerja proyek-proyek konstruksi. Selain itu, secara tidak langsung risiko ekonomi juga dapat timbul akibat perubahan pola konsumsi masyarakat yang tidak tersalurkan ke sektor riil. Normalisasi kebijakan moneter juga dapat menimbulkan risiko ekonomi, yang dampaknya bisa memengaruhi kinerja investasi di sektor keuangan. Hal ini akan memengaruhi faktor pembiayaan pada sektor konstruksi yang dapat mengakibatkan menurunnya pekerjaan/proyek Perseroan sehingga dapat mengurangi pendapatan Perseroan. Adanya perubahan situasi perekonomian tersebut akan mempengaruhi secara negatif terhadap kondisi arus kas dan pendapatan Perseroan.

9. Risiko Sosial dan Politik

Dinamika perubahan sosial-politik dapat menimbulkan dampak yang besar terhadap sektor ekonomi. Risiko ini muncul akibat adanya perubahan situasi sosial-politik dan keputusan strategis negara yang terkait dengan faktor ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya dan pertahanan keamanan. Munculnya risiko ini dapat menimbulkan risiko berikutnya, seperti potensi dari investor untuk menahan investasi langsung karena menunggu kondisi sosial-politik yang stabil. Bila hal tersebut terjadi, maka dikhawatirkan kegiatan usaha di berbagai sektor industri akan menurun atau bahkan terhenti. Terjadinya hal tersebut dapat mengurangi pekerjaan/proyek Perseroan yang berpotensi dapat memengaruhi secara negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Secara berkala setiap triwulan, Manajemen melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan, dan bekerja sama dengan kepala cabang dan kepala proyek dalam mengevaluasi kinerja proyek. Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat risiko yang berdampak signifikan secara keseluruhan terhadap kinerja Perseroan.

7. Subcontractors Risk

Subcontractors' performance risks can arise due to the inability to meet the targets set by the Company due to several things, such as working capital constraints, difficulty in obtaining quality raw materials according to specified specifications, and inadequate project management skills. The resulting construction project delays can adversely affect the Company's business activities, operating performance, financial condition, and business prospect.

8. Economic Risk

Changes in national economic conditions can create economic risks that affect the performance of construction projects. In addition, indirect economic risks can also arise due to changes in consumption patterns that are not channeled into the real sector. The normalization of monetary policy can also pose economic risks, the impact of which could affect investment performance in the financial sector. This will affect the financing in the construction sector that can reduce the number of the Company's works/projects and subsequently lower the Company's revenue. Any changes in the economic climate will adversely affect the Company's cash flow and income.

9. Social and Political Risk

The changing dynamics of socio-political climate can have a significant impact on the economic sector. This risk arises due to changes in the sociopolitical climate and the government's strategic decisions related to ideological, political, economic, social, cultural, and defense and security matters. The emergence of this risk can lead to subsequent risks, such as the likelihood of investors postponing direct investment while waiting for the socio-political climate to stabilize. If such a risk were to occur, numerous business activities in various industrial sectors may slow down or even ceased. This could lower the number of the Company's works/projects that could adversely affect the Company's business activities, operating performance, financial condition, and business prospect.

Evaluation of Risk Management System Implementation

The management evaluates the effectiveness of the Company's risk management system on a quarterly basis, and works together with the branch heads and project heads to evaluate project performance. In 2021, there were no risks that had a significant overall impact on the Company's performance.



Perkara Hukum

Selama tahun 2021, Perseroan tidak menghadapi perkara penting dalam bentuk apapun yang terkait dengan kasus hukum maupun sanksi hukum dari pihak berwenang.

Perkara Penting yang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2021, anggota Dewan Komisaris ataupun anggota Direksi tidak menghadapi perkara penting dalam bentuk apapun yang terkait dengan kasus hukum maupun sanksi hukum dari pihak berwenang.

Sanksi Administratif

Selama tahun 2021, tidak ada sanksi administratif yang diterima Perseroan, baik terkait pasar modal maupun perpajakan.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Salah satu wujud dari penyelenggaraan perusahaan publik yang terbuka dan transparan adalah hak publik memperoleh informasi. Hak publik untuk mencari, memperoleh, memiliki, dan menyimpan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia dijamin oleh Undang-Undang No.14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Dalam UU tersebut, setiap Badan Publik mempunyai kewajiban untuk membuka akses terhadap informasi publik yang berkaitan dengan Badan Publik tersebut bagi masyarakat luas.

Upaya Perseroan untuk menjaga kepercayaan publik tersebut adalah dengan membuka akses informasi kepada masyarakat maupun pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam hal ini, Sekretaris Perusahaan ditempatkan sebagai *Liaison Officer* untuk melayani kebutuhan akses dan keterbukaan informasi.

Salah satu wujud keterbukaan informasi publik adalah melalui pengungkapan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan yang disampaikan secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif. Selain itu, situs resmi Perseroan www.nusarayacipta.com juga menjadi sarana lain dalam pelaksanaan keterbukaan informasi Perseroan, yang mengandung informasi penting seperti *corporate action*, pemegang saham, kinerja keuangan, laporan keuangan serta profil Dewan Komisaris dan Direksi, yang sejalan dengan peraturan OJK No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Informasi yang disajikan dalam situs ini senantiasa diperbaharui secara berkala.

Legal Case

In 2021, the Company did not face important cases in any form related to legal cases or legal sanctions imposed by the authorities.

Legal Case Involving Board of Commissioners and Board of Directors

In 2021, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors did not face important cases in any form related to legal cases or legal sanctions imposed by the authorities.

Administrative Sanction

In 2021, there were no administrative sanctions imposed on the Company either related to capital markets or taxation.

Information Access and Corporate Date

Public companies are required to provide information to the general public in an open and transparent manner. The general public is entitled to seek, obtain, own, and store information using all types of available channels in accordance with Law No. 14/2008 on Public Information Transparency. The law requires all public entities to provide the general public with access to information related to public entities.

To maintain public trust, the Company provides the general public and stakeholders with open access to its information. In this regard, the Corporate Secretary serves as a *Liaison* to ensure access to information as well as information disclosure.

As part of its information disclosure, the Company publishes its Annual Reports in a timely, accurate, clear and objective manner. In addition, the Company's official website www.nusarayacipta.com is also another tool in the implementation of the Company's information disclosure, which provides important information such as corporate actions, shareholders, financial performance, financial statements as well as the Board of Commissioners' and Board Directors' profile in accordance with OJK regulation No. 8/POJK.04/2015 on Listed or Public Companies' Website. The information on the Company's website is regularly updated.



Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnisnya, Perseroan senantiasa melakukan interaksi dengan segenap pemangku kepentingan atau *stakeholders*. Perseroan telah menunjuk fungsi Hubungan Investor dan Hubungan Masyarakat sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Perseroan telah menunjuk fungsi Hubungan Investor dan Hubungan Masyarakat.

Kode Etik

Kepercayaan yang diperoleh dari para pemangku kepentingan merupakan faktor yang penting bagi pengembangan dan keberlanjutan bisnis Perseroan. Karena itu, pengelolaan Perseroan diselenggarakan dengan senantiasa menjunjung tinggi norma, nilai etika, serta menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku. Kesadaran untuk menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat citra positif Perseroan.

Perseroan mempunyai Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang telah disahkan pada tanggal 25 April 2016. Pedoman Perilaku ini mengatur kebijakan nilai atau norma yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang berlaku bagi dan harus dipatuhi oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai jabatan masing-masing. Kode etik ini dilaksanakan dengan senantiasa memerhatikan hukum dan ketentuan yang berlaku, visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai Budaya Perusahaan, praktik-praktik bisnis di internal maupun eksternal Perseroan, serta Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku menjadi salah satu kunci utama yang mendukung pencapaian visi Perseroan melalui penerapan prinsip GCG secara konsisten dan konsekuen. Pemahaman ini mendasari komitmen Perseroan untuk melaksanakan tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan usahanya untuk mencapai tujuan bisnis jangka panjang yang berkesinambungan.

Pokok-Pokok Isi Kode Etik

Pedoman Perilaku Perseroan berisikan ketentuan mengenai landasan perilaku seluruh Insan Perseroan, termasuk Pernyataan Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi serta Pernyataan Kepatuhan Terhadap Pedoman Perilaku. Adapun isi dari Pedoman Perilaku Perseroan antara lain:

- Pendahuluan
- Visi, Misi dan Nilai Perseroan
- Kebijakan Perilaku Perseroan
- Mekanisme Penegakan Pedoman Perilaku
- Penghargaan dan Sanksi

Relationship With Stakeholders

In carrying out its operational and business activities, the Company consistently interacts with all stakeholders. In this regard, the Company is equipped with Investor Relations and Public Relations that serve as liaisons between the Company and its stakeholders.

Code Of Conduct

Stakeholders' trust is an important factor to the development and sustainability of the Company's business. Therefore, the management of the Company is carried out by consistently upholding norms, ethical values, and maintaining compliance with applicable laws and regulations. Awareness to implement good ethics will enhance and strengthen the Company's positive image.

The Company is equipped with Code of Conduct ratified on April 25th, 2016. The Code of Conduct regulates values or norms that are explicitly stated as behavior standard that applies to and must be obeyed by the Board of Commissioners, Board of Directors, the Management, and all employees in carrying out their duties according to their respective positions. The Code of Conduct is implemented by observing applicable laws and regulations, vision, mission, goals and values of the Corporate Culture, the Company's internal and external business practices, and Corporate Governance Guidelines.

Compliance with the Code of Conduct is one of the main factors supporting the achievement of the Company's vision through consistent application of GCG principles. This understanding serves as the basis of the Company's commitment to implementing good governance in its every business activity to achieve long-term sustainable business goals.

Code of Conduct Principles

The Code of Conduct contains provisions that set the standard behavior for all members of the Company, including the Board of Commissioners' and Board of Directors' Commitment Declaration as well as the Statement of Compliance with the Code of Conduct. The contents of the Code of Conduct are as follows:

- Introduction
- Vision, Mission and Values
- Code of Conduct Policy
- Code of Conduct Enforcement Mechanism
- Reward and Punishment



Sesuai Pedoman Perilaku Perseroan, kebijakan perilaku Perseroan meliputi:

- a. Integritas Laporan Keuangan
- b. Perlindungan Aset Perseroan
- c. Perlindungan Informasi Perseroan dan Intangible Asset
- d. Benturan Kepentingan
- e. Persamaan dan Penghormatan pada Hak Asasi Manusia
- f. Kesempatan Kerja yang Adil
- g. Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Perlindungan Lingkungan
- h. Informasi Orang Dalam
- i. Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Jamuan, Hiburan serta Pemberian Donasi
- j. Aktivitas Politik
- k. Keterbukaan dan Pengungkapan Informasi
- l. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Program Diseminasi Kode Etik

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah melakukan sosialisasi Pedoman Perilaku yang dimiliki. Kegiatan tersebut antara lain dilakukan dengan komunikasi internal yang dilakukan oleh Departemen SDM kepada seluruh insan Perseroan.

Untuk menangani pelaporan atas pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku yang telah ditetapkan, Perseroan membentuk fungsi khusus untuk mengelola pelaporan pelanggaran. Setiap insan Perseroan dapat menyampaikan laporan atas pelanggaran atau dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Pelaporan atas pelanggaran dapat disampaikan ke Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran u.p. Sekretaris Perusahaan.

Sanksi Pelanggaran Terhadap Kode Etik

Penerapan dan penegakan Pedoman Perilaku merupakan hal wajib yang harus dilaksanakan. Pelanggaran terhadap Kode Etik adalah tindakan indisipliner yang akan diberikan sanksi atau ganjaran yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan. Bentuk sanksi pelanggaran Pedoman Perilaku dapat berupa pemberhentian sementara waktu (*skorsing*), penurunan jabatan, penggantian kerugian yang ditimbulkan, sampai dengan pemutusan hubungan kerja. Penetapan sanksi dilakukan secara wajar dan adil sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Perseroan memberikan apresiasi kinerja dan kepatuhan setiap insan Perseroan terhadap Pedoman Perilaku serta terhadap peraturan dan ketentuan lain yang berlaku. Perseroan memberikan penghargaan dalam beberapa bentuk, baik melalui penganugerahan karyawan terbaik, promosi jabatan, pemberian hadiah, dan berbagai bentuk lainnya sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Pernyataan Tentang Budaya Perusahaan

Sebagai panduan moral bagi seluruh insan perseroan dalam mencapai visi dan misi perusahaan, Perseroan telah menetapkan tata nilai Perseroan sebagai budaya

Pursuant to Code of Conduct, the Company's behavioral policies include the following:

- a. Financial Statements Integrity
- b. Protection of Company's Assets
- c. Protection of Company's Information and Intangible Assets
- d. Conflict of Interest
- e. Equality and Respect for Human Rights
- f. Equal Employment Opportunity
- g. Occupational Health, Safety and Environment Protection
- h. Insider Information
- i. Giving and Accepting Reward, Gratuity, Entertainment and Donation
- j. Political Activities
- k. Transparency and Information Disclosure
- l. Relationship with Stakeholders

Code of Conduct Dissemination Program

Throughout 2021, the Company had disseminated the Code of Conduct such as through internal communication carried out by the HR Department to all members of the Company.

In addition, the Company had formed a special function to address and manage Code of Conduct violation reports. Each member of the Company is able to submit reports of violations or suspected violations that occur within the Company. The reports can be submitted to the Whistleblowing Administration Team C/O Corporate Secretary.

Penalty for Code of Conduct Violation

The application and enforcement of the Code of Conduct is mandatory. Violation of the Code of Conduct will be met with disciplinary action in the form of sanctions or penalties in accordance with the Company's rules and regulations. The sanctions include suspension, demotion, paying for compensation for damages incurred, as well as termination of employment. The determination of sanctions is carried out in a fair and sensible manner in accordance with applicable rules and regulations.

The Company appreciates every employee's performance and compliance with the Code of Conduct and other applicable rules and regulations. The Company demonstrates its appreciation in several forms such as best employee awards, promotion, gift giving, and various other forms in accordance with applicable rules and regulations.

Corporate Culture Statement

As a moral guide for all NRCA people in achieving the Company's vision and mission, the Company has established the Company's values as corporate culture



perusahaan yang mengacu pada nilai-nilai budaya PT Surya Semesta Internusa Tbk yang merupakan Entitas Induk PT Nusa Raya Cipta Tbk.

Nilai-nilai Perseroan tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Trustworthiness**
Selalu dapat dipercaya dan diandalkan
2. **Strive For Excellence**
Senantiasa berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik bagi para Pemangku Kepentingan
3. **Customer Focus**
Senantiasa mengutamakan kepuasan Pelanggan

Transaksi Benturan Kepentingan

Selama tahun 2021, Perseroan tidak memiliki Informasi transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (MSOP/ ESOP)

Program Alokasi Saham Pegawai Perseroan (*Employee Stock Allocation/ESA*) diselenggarakan terakhir kali pada tahun 2013 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 02a/SKep-Dir/II-13 tanggal 28 Februari 2013 dan program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen (*Management Stock Option Plan/MSOP*) sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 01a/SKep-Dir/II-13 tanggal 28 Februari 2013 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 97 tanggal 30 Januari 2013 dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., Notaris di Jakarta.

Hak opsi dalam program MSOP dapat digunakan untuk membeli Saham Baru Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 74.400.000 (tujuh puluh empat juta empat ratus ribu) saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dari portepel atau sebanyak-banyaknya sebesar 3% (tiga persen) saham ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum dan penambahan modal dari SIS.

Program kepemilikan saham atau program MSOP dapat diikuti oleh Dewan Komisaris yang menjabat pada saat penerbitan hak opsi, kecuali Komisaris Independen, dan anggota Direksi yang menjabat pada saat penerbitan hak opsi.

Hak opsi dalam program MSOP diterbitkan dalam dua tahapan, yaitu:

Tahap I 1 st Steps	Sebanyak-banyaknya 50% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MSOP ini diterbitkan pada bulan Juli 2013. Maximum 50% of option rights that will be issued in the MSOP and will be issued in July 2013.
Tahap II 2 nd Steps	Sebanyak-banyaknya 50% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MSOP ini akan diterbitkan pada bulan Juli 2014. Maximum 50% of option rights that will be issued in the MSOP and will be issued in July 2014.

that refers to the cultural values of PT Surya Semesta Internusa, Tbk as the Parent Entity of PT Nusa Raya Cipta, Tbk.

The Company's Values are as follows:

1. **Trustworthiness**
Always being trustworthy and reliable
2. **Strive For Excellence**
Always striving to achieve the best results for the Stakeholders
3. **Customer Focus**
Always prioritizing Customer satisfaction

Conflict of Interest Transaction

Throughout 2021, the Company did not have any information about transaction with conflict of interest and/or transaction with affiliated party.

Management and Employee Stock Option Program (MSOP/ESOP)

The Employee Stock Allocation (ESA) Program was last implemented in 2013 in accordance with the Board of Director' Decree No. 02a/SKep-Dir/II-13 dated February 28th, 2013, whereas the Management Stock Option Plan (MSOP) was implemented in accordance with the Board of Director' Decree No. 01a/SKep-Dir/II-13 dated February 28th, 2013 in accordance with Deed of Shareholders' Decree No. 97 dated January 30th, 2013 drawn up before Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., Notary in Jakarta.

Option rights in the MSOP program can be used to acquire as many as 74,400,000 (seventy four million four hundred thousand) of the Company's new registered stock to be issued from the portfolio or as much as 3% (three percent) of the Company's issued and fully paid shares after the implementation of the Public Offering and additional capital from SIS.

With the exception of Independent Commissioners, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who serve at the time of issuance of the option rights are eligible to participate in the MSOP program.

Option rights under the MSOP program are issued in two stages, as follows:



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Penerapan kebijakan pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) di Perseroan merupakan komitmen dalam penerapan tata kelola perusahaan (GCG) untuk memperhatikan kepentingan setiap stakeholders berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan sesuai prinsip GCG. Tentu saja untuk dapat mewujudkannya perlu berbagai upaya nyata yang tidak mudah dalam pelaksanaannya.

Perseroan telah memiliki Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagai salah satu bentuk peningkatan perlindungan terhadap *Stakeholders* dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Perseroan dan juga perlindungan nama baik Perseroan. Perseroan menyadari tanpa adanya sistem pelaporan pelanggaran oleh *Stakeholders* dapat menurunkan kepercayaan dan reputasi masyarakat pada Perseroan.

Jenis Pelanggaran Yang Dapat Dilaporkan

Perseroan akan menindaklanjuti jenis pelanggaran sesuai ketentuan yang dapat dilaporkan antara lain perbuatan tidak etis/tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perseroan maupun para Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*). Pelaporan pelanggaran ini berlaku bagi seluruh karyawan, Direksi, Organ Penunjang Direksi, Dewan Komisaris dan Organ Penunjang Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam *Code of Conduct*.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran dan Pihak yang Mengelola Pengaduan

Laporan pelanggaran dapat disampaikan *Stakeholders* Perseroan melalui surat resmi yang ditujukan ke Direksi Perseroan u.p. *Corporate Secretary*, dengan cara penyampaian langsung, dikirim lewat ekspedisi, atau melalui faksimili atau email.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan wajib merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk melindungi pelapor. Perseroan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku.

The Company is committed to implementing Whistleblowing System as part of its good corporate governance (GCG) in order to protect each stakeholder's interest in accordance with the GCG principle of fairness and equality. To this end, the Company has made numerous tangible efforts.

The Company is equipped with Whistleblowing System Policy to increase stakeholders' protection in order to uphold their rights in dealing with the Company as well as to protect the Company's reputation. The Company is keenly aware that without proper Whistleblowing System, the Company's image may deteriorate as public trust declines.

Reportable Violations

The Company will follow up on reportable violations as outlined by the prevailing provisions on the matter including unethical/immoral acts or other actions that can harm the Company and its stakeholders. The Whistleblowing System can be used by all employees, Board of Directors and its supporting bodies, Board of Commissioners and its supporting bodies in accordance with the Code of Conduct.

Whistleblowing Mechanism & Administrator

Stakeholders can submit whistleblowing report by sending an official letter to the Board of Directors C/O Corporate Secretary, by direct delivery or by using expedition, or by facsimile or email.

Whistleblower Protection

The Company is required to protect the confidentiality of whistleblowers' identity and to follow up on every whistleblowing report in accordance with applicable procedures and mechanisms.



Jumlah Pengaduan Yang Masuk dan Diproses

Selama tahun 2021, tidak terdapat pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran u.p. Sekretaris Perusahaan.

Penerapan Pedoman Tata Kelola

Perseroan telah menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG Code) yang menjadi pedoman umum dalam penerapan GCG di lingkungan Perseroan untuk mengimplementasikan nilai-nilai GCG. Hal ini sejalan dengan Surat Edaran Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Penjelasan mengenai implementasi aspek, prinsip dan rekomendasi tersebut pada tahun 2021, adalah sebagai berikut:

Whistleblowing Reports and Follow-Up

In 2021, the Whistleblowing Administration Team did not receive any whistleblowing report.

Implementation of Corporate Governance Guideline

To implement GCG values, the Company has prepared Corporate Governance Code (GCG Code) that serves as the general guideline for GCG implementation within the Company in accordance with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Companies.

In 2021, the Company had implemented aspects, principles and recommendations stipulated by the abovementioned Circular Letter, as follows:

Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Compliance and Explanation			
Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Pemenuhan atau Penjelasan Comply or Explain
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1: Open Corporate Relationship with Shareholders in Protecting Shareholder' Rights			
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1.1) Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham.	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Prosedur pengambilan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham.	Terpenuhi; Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan melalui pengumpulan suara (<i>voting</i>) yaitu pemegang saham mengangkat tangan sesuai dengan pilihan yang ditawarkan oleh Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham sebagaimana dituangkan dalam Tata Tertib RUPS.
Principle 1: To increase the Value of General Meeting of Shareholders	1.1) Public companies have means or technical procedures for either open or secret voting that promotes independence and shareholders' interests	Each voting shares issued ave one vote (<i>one share one vote</i>). Shareholders can use their voting rights at the time of decision making by voting. The voting procedure must maintain the independence or freedom of shareholders.	Fulfilled; The Company has a mechanism and procedure for decision making through voting, in which the shareholders raise their hands in accordance with the options offered by the Chairperson of the General Meeting of Shareholders (GMS), by prioritizing the independence and interests of shareholders as outlined in the GMS Procedure.



Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Compliance and Explanation			
Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Pemenuhan atau Penjelasan Comply or Explain
	1.2 Seluruh anggota direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.	Terpenuhi; Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS Tahunan Tahun Buku 2020.
	1.2 All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual General Meeting of Shareholders.	The presence of all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company is intended so that each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners can pay attention, explain, and respond directly to problems that occur or questions raised by shareholders related to the agenda at the GMS.	Fulfilled; All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the 2020 Annual General Meeting of Shareholders.
	1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberi kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapat informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah & cepat.	Terpenuhi; Untuk memenuhi ketentuan dalam POJK No. 32/ POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Ringkasan Risalah RUPS Perseroan tersedia dalam situs web Perseroan, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, selama 2 tahun terakhir. Informasi ini bisa diakses di situs www.nusarayacipta.com .
	1.3 A summary of the minutes of the AGMS is available on the Website of a public company for at least 1 (one) year.	The Public Company is required to make a summary of the minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (at least in English), and be announced 2 (two) working days after the GMS is held to the public, one of which is through the Public Company Website. The availability of a summary of GMS minutes on the Public Company Website provides an opportunity for shareholders who are not present to obtain important information in the holding of the GMS easily and quickly.	Fulfilled; To comply with POJK No. 32/ POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, Summary of Minutes of General Meeting of Shareholders is available on the Company's website, in Bahasa Indonesia and English, for the past 2 years. This information can be accessed on www.nusarayacipta.com website.



Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Compliance and Explanation			
Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Pemenuhan atau Penjelasan Comply or Explain
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Terdapat Komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi; Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dilaksanakan oleh Divisi <i>Investor Relation</i> .
Principle 2: Strengthening the Quality of Communication between Public Companies and the Shareholders or Investors	2.1 Public companies disclose their policies on communication with the shareholders or investors.	There is a Communication between the Public Company and the shareholders or investors intended to gain a clearer understanding of information that has been published to the public, such as periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, as well as the implementation of public company governance. In addition, shareholders or investors can also submit input and opinions to the management of the Public Company.	Fulfilled; The policy on communication with shareholders is implemented by the Investor Relations Division.
	2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi; Informasi mengenai kebijakan Komunikasi Perseroan dapat diakses di situs www.nusarayacipta.com
	2.2 Public companies disclose their policies on communication with the shareholders or investors on the Website.	Disclosure of communication policies is a form of transparency of the commitment of the public company in providing equality to all share holders or investors for the implementation of communication. Disclosure of this information also aims to increase participation and the role of share holders or investors in the implementation of the public company communication program.	Fulfilled; Information regarding the Company's communication policies can be accessed on the www.nusarayacipta.com website.



Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Compliance and Explanation

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Pemenuhan atau Penjelasan Comply or Explain
----------------------	-------------------------------	---	--

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners

Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Terpenuhi; Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No.33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris.
Principle 3: Strengthening the Membership and composition of the Board of Commissioners	3.1 The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the public company.	The number of members of the Board of Commissioners can affect the effectiveness of carrying out the duties of the Board of Commissioners. Determination of the number of members of the Board of Commissioners of a Public Company must refer to the provisions of the applicable laws and regulations.	Fulfilled; Determination of the number of members of the Board of Commissioners has taken into account the condition and capacity of the Company, as well as POJK No. 33/ POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies, other related regulations including the Indonesia Stock Exchange Regulation, the Company's Articles of Association and the Board Manual.
	3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.	Terpenuhi; Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan Perseroan.
	3.2 The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics both in terms of the organs of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners, according to the needs of the Public Company. These characteristics can be reflected in the determination of expertise, knowledge, and experience needed in carrying out supervisory duties and providing advice by the Board of Commissioners of the Public Company. The composition that has taken into account the needs of the public company is a positive thing, especially related to decision making in the context of implementing the supervisory function carried out by considering a broader range of aspects.	Fulfilled; Members of the Board of Commissioners have diverse experience and expertise as stated in the Board of Commissioners' profile in the Company's Annual Report.



Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Compliance and Explanation			
Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Pemenuhan atau Penjelasan Comply or Explain
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. <i>Self-assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>Self-Assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.	Terpenuhi; Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dilakukan secara <i>self-assessment</i> oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris setiap tahun.
	4.1 The Board of Commissioners has a policy on (Self-Assessment) to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegially evaluating the performance of the Board of Commissioners. Self-assessment is intended by each member to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this self assessment it is expected that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.	Fulfilled; The Board of Commissioners' performance evaluation is conducted collegially every year by each member through self-assessment.
	4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Pengungkapan kebijakan <i>Self-Assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check & balance</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris.	Terpenuhi; Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perseroan
	4.2 The policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners is stated in the Annual Report of a public company.	Disclosure of the Self-Assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is done not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for carrying out its duties, but also, to provide confidence especially to shareholders or investors of the efforts that need to be done in improving the performance of the Board of Commissioners. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the performance of the Board of Commissioners.	Fulfilled; The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report.



Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Compliance and Explanation			
Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Pemenuhan atau Penjelasan Comply or Explain
	4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 4.3 The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes.	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. The resignation policy of members of the Board of Commissioners involved in financial crimes is a policy that can increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company will be maintained.	Terpenuhi; Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris (<i>Board Manual</i>). Fulfilled; The resignation policy of the members of the Board of Commissioners is stipulated by the Company's Articles of Association and the Board Manual.
	4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. 4.4 The Board of Commissioners or the Committee of the Nomination and Remuneration functioning of succession in the process of formulating policies Nomination of Directors members.	Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. Based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No.34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the committee that carries out the nomination function has the task of compiling the policies and criteria needed in the process of nominating candidates for Directors. One of the policies that can support the Nomination process referred to is the succession policy for members of the Board of Directors. The succession policy aims to maintain the continuity of the regeneration process or the regeneration of leadership in the company in order to maintain business sustainability and the long-term goals of the company.	Terpenuhi; Perseroan telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No.02/Skep-Dekom/IV-2021 yang dibentuk pada tanggal 30 April 2021 Fulfilled; The Company has established the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 02/Skep-Dekom/IV-2021 dated April 30th, 2021.



Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Compliance and Explanation			
Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Pemenuhan atau Penjelasan Comply or Explain
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors			
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan	Penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Disamping itu, Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan Direksi.	Terpenuhi; Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No.33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan BEI, Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.
Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	5.1 The determination of the number of members the Board of Directors takes into account condition of the Public Company and the effectiveness of decision making.	Determination of the number of members of the Board of Directors must be done through careful consideration and must refer to the provisions of the prevailing laws and regulations. In addition, the determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in making decisions of the Board of Directors.	Fulfilled; Determination of the number of members of the Board of Directors has taken into account the condition and capacity of the Company, as well as POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies, other relevant regulations including IDX Regulations, the Company's Articles of Association, and the Board Manual.
	5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu dan pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolektif.	Terpenuhi; Perseroan memiliki anggota Direksi dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Direksi pada Laporan Tahunan Perseroan.
	5.2 The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	The diversity of the composition of members of the Board of Directors is a combination of the desired characteristics both in terms of organs of the Board of Directors and individual members of the Board of Directors and consideration of the combination of these characteristics will have an impact on the accuracy of the nomination process and the appointment of individual members of the Directors or Directors collegially.	Fulfilled; Members of the Board of Directors have diverse experience and expertise as stated in the Board of Directors' profile in the Company's Annual Report.



Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Compliance and Explanation			
Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Pemenuhan atau Penjelasan Comply or Explain
	5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.	Terpenuhi; Penetapan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi sebagaimana disampaikan dalam Profil Direksi dalam Laporan Tahunan.
	5.3 Members of the Board of Directors who head accounting or finance areas have expertise in and/or knowledge of accounting.	Based on the laws and regulations in the Capital Market sector that regulates the responsibilities of the Board of Directors for the Financial Statements, the Board of Directors is jointly responsible for the Financial Statements, which are signed by the President Director and members of the Board of Directors in charge of accounting or finance.	Fulfilled; The appointment of members of the Board of Directors in charge of accounting or finance is carried out by considering accounting expertise and/or knowledge as stated in the Board of Directors' profile in the Company's Annual Report.
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) Direksi atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi.	Terpenuhi; Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self-Assessment</i> dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi berdasarkan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) yang sudah ditetapkan
Principle 6: Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Directors	6.1 The Board of Directors has a policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors.	The Directors' Self-Assessment policy or the Self-Assessment referred to is carried out by each member of the Board of Directors to assess the collegial performance of the Directors, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors.	Fulfilled; The Board of Directors' Self-Assessment policy is a guideline used to collegially evaluate the Board of Directors' performance. Self-Assessment is carried out by each member of the Board of Directors based on the predetermined Key Performance Indicator (KPI).
	6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Pengungkapan kebijakan <i>Self-Assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Direksi.	Terpenuhi; Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi Perseroan dalam Laporan Tahunan
	6.2 The Policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors is stated in the Annual Report of the Public Company.	Disclosure of the Self-Assessment policy on the performance of the Directors is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide important information for improvement efforts in the management of the Public Company. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the performance of the Board of Directors.	Fulfilled; The Self-Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Company's Annual Report.



Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Compliance and Explanation			
Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Pemenuhan atau Penjelasan Comply or Explain
	6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga.	Terpenuhi; Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Direksi (<i>Board Manual</i>).
	6.3 The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes.	The resignation policy of members of the Board of Directors involved in financial crimes is a policy that can increase the confidence of stakeholders in public companies, so that the integrity of the company will be maintained.	Fulfilled; The resignation policy of the members of the Board of Directors is stipulated by the Company's Articles of Association and the Board Manual.

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya <i>insider trading</i> tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.	Terpenuhi; Perseroan telah memiliki kebijakan pencegahan <i>insider trading</i> yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan
Principle 7: Strengthening Corporate Governance Aspects Through Stakeholder Participation	7.1 Public Companies have a policy on preventing insider trading.	Public Company can minimize the occurrence of insider trading through prevention policies, for example by strictly separating data and / or information that is confidential from the public nature, as well as dividing the duties and responsibilities for the management of said information proportionally and efficiently.	Fulfilled; The Company has an insider trading prevention policy that is disclosed in the Company's Code of Conduct.
	7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> .	Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i> , suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi; Perseroan telah memiliki kebijakan Anti Korupsi yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan.
	7.2 Public Companies have anti corruption and anti fraud policies.	The policy can be part of the code of ethics, or in its own form. The policy can include, among others, the programs and procedures carried out in dealing with corrupt practices, fraud, kickbacks, bribes and/or gratuities in public companies.	Fulfilled; The Company has an Anti-Corruption policy disclosed in the Company's Code of Conduct.



Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Compliance and Explanation			
Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Pemenuhan atau Penjelasan Comply or Explain
	7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi; Perseroan telah memiliki kebijakan hubungan dengan pemasok yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan.
	7.3 Public Companies have a policy on the selection and improvement of vendors.	The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure that the public company obtains the goods or services needed at competitive prices and good quality. Implementation of these policies can guarantee continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by the public company.	Fulfilled; The Company has a supplier relations policy that is disclosed in the Company's Code of Conduct.
	7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi; Perseroan telah memiliki kebijakan hubungan dengan kreditur yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan.
	7.4 Public Companies have a policy on fulfilling creditors' rights.	The policy on fulfilling creditors' rights is used as a guide in making loans to creditors. The purpose of the policy is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditor trust in the public company.	Fulfilled; The Company has a policy on relationship with creditors that is disclosed in the Company's Code of Conduct.
	7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	Kebijakan sistem whistleblowing yang telah disusun baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan / manajemen Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi; Perseroan telah memiliki kebijakan <i>whistleblowing system</i> yang diungkapkan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Laporan Tahunan Perseroan
	7.5 Public Companies have a policy on the whistleblowing system.	The whistleblowing system policy that has been prepared well will provide certainty of protection to witnesses or reporters for an indication of violations committed by employees / management of the public Company.	Fulfilled; The Company has a whistleblowing system policy that is disclosed in the Corporate Governance Guidelines and the Company's Annual Report.
	7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.	Terpenuhi; Perseroan memiliki insentif bagi manajemen dan karyawan dalam skema remunerasi Perseroan.
	7.6 The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	Long-term incentives are useful in order to maintain loyalty and provide motivation to the Directors and employees to improve their performance and productivity which will have an impact on improving the company's	Fulfilled; The Company has incentives for management and employees under the Company's remuneration scheme.



Pemenuhan dan Penjelasan Kriteria Criteria Compliance and Explanation			
Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Statements	Pemenuhan atau Penjelasan Comply or Explain
Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure			
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor.	Terpenuhi; Perseroan memanfaatkan teknologi informasi selain situs Perseroan dalam meningkatkan penyebaran informasi, antara lain melalui email.
Principle 8: Strengthening Information Disclosure	8.1 Public Companies make use of information technology other than the website as a means for disclosing information.	The disclosure of information is not only disclosure of information that has been regulated in the legislation, but also other information related to the public company that is considered useful for shareholders or investors to know.	Fulfilled; The Company utilizes information technology other than the Company's website to expand information dissemination, including through email.
	8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi; Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan dalam laporan tahunan.
	8.2 The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in shareholdings in a Public Company of at least 5% (five percent), other than the declaration of the ultimate beneficial owner in the shareholding of a Public Company through the main and controlling shareholders.	The laws and regulations in the Capital Market sector that regulate the submission of the annual report of the Public Company have set the obligation to disclose information about shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Public Company, as well as the obligation to disclose information about the main shareholders and controllers of the Public Company.	Fulfilled; The Company has disclosed information about shareholders who own 5% (five percent) or more of the Company's share ownership in the Annual Report.

Direksi dan Dewan Komisaris telah menandatangani Pedoman GCG dan Kode Etik Perseroan pada tahun 2016 guna memperkuat penerapan GCG di Perseroan. Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan menjadi komitmen bersama seluruh insan Perseroan untuk meningkatkan ketahanan dan keberlanjutan usaha di masa depan.

The Board of Directors and Board of Commissioners have signed the GCG Guideline and the Company's Code of Conduct in 2016 to strengthen GCG implementation at the Company. The implementation of the Corporate Governance Guidelines is a collective commitment of all members of the Company to improving business resilience and sustainability in the future.





06.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report



Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan dalam seluruh proses kegiatan bisnis. Dibutuhkan dukungan dan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung capaian kinerja keberlanjutan.

The Company is committed to implementing the sustainability principle in all business activities. Therefore, we need support from and cooperation with all stakeholders to realize sustainable performance.



KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility Policy

Perseroan meyakini bahwa pengelolaan sumber daya alam sebagai bagian dari rantai nilai Perusahaan harus memberikan manfaat bagi para Pemangku Kepentingan dan kehidupan masyarakat pada saat ini dan masa mendatang. Dengan mengedepankan harmonisasi antara kepentingan Sosial, Lingkungan, dan Bisnis (*People, Planet, Profit*) maka sistem dan program yang diterapkan Perseroan dalam menjalankan operasionalnya mencerminkan harmonisasi ketiganya.

Perseroan meyakini harmonisasi kepentingan-kepentingan tersebut akan menghasilkan keberlanjutan pertumbuhan bisnis. Komitmen Perseroan dalam mencapai keberlanjutan di berbagai sisi ditunjukkan dengan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang lebih dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan setiap tahapan rantai produksi dilakukan dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan. Keseluruhan prosedur dan standar sebagai panduan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan didasarkan pada Tujuh pilar.

The Company firmly believes that the management of natural resources as part of the Company's value chain must provide benefits to the Stakeholders and the lives of people today and in the future. By prioritizing the harmonization between People, Planet, and Profit, the systems and programs implemented by the Company across its entire operations reflect the harmonization of the three.

The Company sincerely believes that the harmonization between People, Planet, and Profit will result in sustainable business growth. Accordingly, the Company's commitment to achieving sustainability in various aspects is demonstrated by various Social and Environmental Responsibility programs, better known as Corporate Social Responsibility (CSR). Planning, implementation and supervision of each stage of the production chain is carried out by observing the predetermined standards. All procedures and standards serve as guidelines for the implementation of the Company's social responsibility that is based on the following seven pillars:

SOCIAL RESPONSIBILITY

7

CORE SUBJECT





Metode dan Lingkup Uji Kelayakan Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan

Perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan setiap tahapan rantai produksi dilakukan dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan. Keseluruhan prosedur berpedoman pada ISO 26000 sebagai panduan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan di semua bidang melalui metode sebagai berikut:

Methods and Scope of Due Diligence for Social, Economic and Environmental Impacts

Planning, implementation and supervision of each stage of the production chain is carried out by observing the predetermined standards. All applicable procedures are in accordance with ISO 26000 as the guideline in implementing the Company's social responsibility in all fields through the following methods:

Tahap I: Identifikasi Stage I: Identification	Tahap II: Prioritas Stage II: Priorities	Tahap III: Tinjauan Stage III: Review
Dilakukan sebuah proses yang bertahap dalam mengidentifikasi dampak operasional Perusahaan. Proses ini melibatkan setiap Departemen dan juga segmen usaha.	Selanjutnya, dari hasil inventarisasi dampak, dilakukan proses skoring atau penilaian guna mengukur tingkat signifikansi dampak terhadap operasional Perusahaan.	Dari hasil pemilahan dan penilaian berdasarkan persepsi dan dampak terhadap keberlanjutan perusahaan, maka Perseroan membuat program dan anggaran biaya.
A gradual process is carried out to identify the impact of the Company's operations. This process involves every department as well as business segments.	Based on the results of the impact inventory, a scoring or assessment process is carried out to measure the level of significance of the impact on the Company's operations.	Based on the results of sorting and assessment based on perceptions and impacts on the Company's sustainability, the Company prepares appropriate programs and allocates sufficient budgets.

Pemangku Kepentingan yang Terdampak

Perseroan menyadari bahwa Pemangku Kepentingan memegang peranan penting terhadap operasional perusahaan. Untuk itu, penting bagi Perseroan senantiasa menjaga hubungan baik dengan para Pemangku Kepentingan. Pemangku Kepentingan diidentifikasi sebagai pihak yang dapat mempengaruhi operasional serta arah strategis Perseroan, termasuk pihak yang terdampak dari operasional dan arah strategis Perusahaan.

Affected Stakeholders

The Company is keenly aware that Stakeholders play an important role in its operations. Therefore, it is important for the Company to consistently maintain good relations with Stakeholders. Stakeholders are identified as parties that can influence the Company's operations and strategic direction, including parties affected by the aforementioned operations and strategic direction.

Bisnis Proses Business Process	Dampak Impact	Pemangku Kepentingan Stakeholders
Perencanaan strategis dan anggaran	1. Penetapan biaya 2. Penetapan rencana strategis	1. Pemegang saham 2. Induk usaha 3. Anak usaha
Strategic planning and budget	1. Costing 2. Strategic plan determination	1. Shareholders 2. Parent entity 3. Subsidiary



Bisnis Proses Business Process	Dampak Impact	Pemangku Kepentingan Stakeholders
Pengembangan bisnis dan proyek	1. Penjualan/penawaran jasa 2. Kelengkapan administrasi dan perizinan perusahaan 3. Transparansi informasi 4. Dukungan operasional	1. Pemegang saham 2. Anak usaha 3. Partner bisnis 4. Kontraktor/vendor 5. Pemerintah daerah/pusat 6. Lembaga hukum 7. Penegak hukum 8. Pekerja
Business and project development	1. Sales/service offering 2. Completeness of corporate administration and licensing 3. Information transparency 4. Operational support	1. Shareholders 2. Subsidiary 3. Business partners 4. Contractors/vendors 5. Regional administrations/central government 6. Legal entities 7. Law enforcers 8. Workers
Operasional	Kelancaran operasional	1. Pemerintah daerah/pusat 2. Vendor/kontraktor 3. Karyawan 4. Masyarakat 5. Penegak hukum 6. Organisasi/asosiasi 7. LSM 8. Media 9. Lembaga survey
Operational	Operational continuity	1. Regional administrations/central government 2. Contractors/vendors 3. Employees 4. General public 5. Law enforcers 6. Organizations/associations 7. NGOs 8. Media 9. Survey agencies
Pelaporan	1. Input data 2. Menerima laporan	1. Pemerintah dan regulator 2. Pemegang saham
Reporting	1. Data input 2. Receiving reports	1. Government and regulators 2. Shareholders

Metode Pelibatan/Pendekatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement Method/Approach

Metode pelibatan atau pendekatan pemangku kepentingan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:
Stakeholder engagement or approach methods in 2021 were as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan/Pendekatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
1. Pemegang Saham Shareholders	RUPS GMS Rapat Meeting	Rutin & situasional Routines & Accordingly



Metode Pelibatan/Pendekatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement Method/Approach

Metode pelibatan atau pendekatan pemangku kepentingan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:
Stakeholder engagement or approach methods in 2021 were as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan/Pendekatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
2. Induk Usaha Parent/ Holding Business	Rapat berkala Periodic Meeting Komunikasi/koordinasi Communication/Coordination	Rutin & situasional Routines & Accordingly
3. Anak usaha Subsidiary	Rapat berkala Periodic Meeting Komunikasi/koordinasi Communication/Coordination	Rutin & situasional Routines & Accordingly
4. Karyawan Employees	Musyawarah Town Hall Rapat Meeting Survey Kepuasan Karyawan Employee Satisfaction Survey Silaturahmi Gathering	Rutin & situasional Routines & Accordingly
5. Pemerintah Daerah/Pusat Local/Central Government	Laporan Report Perizinan Licensing/Permit Konsultasi Consultation	Rutin & situasional Routines & Accordingly
6. Masyarakat Society	Pertemuan langsung Face to face interaction	Situasional Accordingly
7. Pelanggan buyer	Kontrak Contract Umpan balik penjualan Sales feedback Survey Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	Situasional Accordingly
8. Sub Kontraktor Vendor (contractor)	Kontrak Contract Rapat Meeting	Situasional Accordingly
9. Penegak hukum Law Enforcer	Konsultasi Consultation	Situasional Accordingly
10. Organisasi/Asosiasi Organization/Association	Rapat Meeting Silaturahmi Gathering	Situasional Accordingly
11. Partner bisnis Business Partner	Konsultasi Consultation	Situasional Accordingly

Metode dan Lingkup Uji Kelayakan Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan

Didasarkan atas hasil pemetaan, maka isu-isu penting (material) yang terkait dampak ekonomi, lingkungan dan sosial Perusahaan selama tahun 2021, adalah sebagai berikut:

Material Social, Economic and Environmental Issues

Based on the results of the mapping, material issues related to the Company's economic, environmental and social impacts in 2021 were as follows:

Area Field	Isu Issue	Keterangan Description
Ekonomi	Kinerja Ekonomi Perusahaan	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan.
Economy	The Company's Economic Performance	Representing the Company's achievements and performance during the reporting year.



Area Field	Isu Issue	Keterangan Description
Sosial	1. Masyarakat 2. Ketenagakerjaan	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam mewujudkan kegiatan operasi kerja yang baik, mengendalikan risiko kecelakaan di tempat kerja, dan memberikan kesempatan dan kesetaraan bagi semua karyawan serta kesejahteraan masyarakat setempat.
Social	1. Society 2. Employment	Representing the Company's commitment to realizing good work operations, controlling the risk of occupational accidents, and providing opportunities and equality to all employees as well as the welfare of the local community.
Lingkungan	1. Penggunaan energi 2. Penggunaan air 3. Menjaga hayati 4. Emisi yang ditimbulkan 5. Pengendalian limbah dan efluen	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menjalankan operasi yang meminimalisasi dampak lingkungan dan meningkatkan sistem manajemen lingkungan.
Environment	1. Energy usage 2. Water usage 3. Biodiversity protection 4. Emissions produced 5. Waste and effluent management	Representing the Company's commitment to running operations that minimize environmental impact and improve the environmental management system.
Pengembangan Produk/ Jasa	1. Inovasi dan pengembangan produk/ jasa 2. Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan 3. Dampak produk/jasa 4. Jumlah produk yang ditarik kembali 5. Survei kepuasan pelanggan terhadap	Menggambarkan inovasi yang meningkatkan keamanan dan kepuasan pelanggan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap pelanggan dan pengguna produk/jasa.
Service/ Product Development	1. Product/service innovation and development 2. Products/services that have been evaluated for customers' safety 3. Product/service impact 4. Number of recalled products 5. Customer satisfaction survey on product and/or service	Representing innovations that improve customer safety and satisfaction as part of the Company's responsibility towards products/services customers and users.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan memastikan pelaksanaan kegiatan CSR sesuai dengan program yang telah disusun dan disetujui oleh Direksi. Seluruh pelaksanaan kegiatan CSR diintegrasikan dengan kegiatan usaha Perseroan sehingga mampu memberikan dampak yang positif bagi para Pemangku Kepentingan.

The Corporate Secretary is responsible for coordinating and ensuring that the implementation of CSR activities is in accordance with the predetermined programs approved by the Board of Directors. All CSR activities are integrated with the Company's business activities to create positive impacts on the Stakeholders.



KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan berkomitmen menjadikan keberlanjutan tidak hanya sebagai wacana dalam operasional perusahaan. Budaya keberlanjutan terus ditingkatkan dengan berbagai program dan sosialisasi agar setiap tingkat jabatan di seluruh lini operasi menyadari akan pentingnya keberlanjutan demi masa depan Perseroan. Beberapa program internal yang dilakukan guna meningkatkan kepedulian akan pentingnya keberlanjutan adalah:

1. Sosialisasi ISO 26000
2. Open House
3. Town Hall Meeting and New Year Thanksgiving SSIA 2021 (*online*)
4. SSIA 50th Anniversary Invitation (*online*)

dimana kedua program terakhir tersebut diadakan oleh PT Surya Semesta Internusa Tbk yang merupakan entitas Induk PT Nusa Raya Cipta Tbk.

Sustainability Culture Development Activities

The Company is committed to establishing sustainability as more than a mere discourse in its operations. To that end, sustainability culture is continuously enhanced by various programs and dissemination so that every level of position in all lines of operations is aware of the importance of sustainability for the future of the Company. Several internal programs carried out to raise awareness of the importance of sustainability are as follows:

1. ISO 26000 Dissemination
2. Open House
3. Town Hall Meeting and New Year Thanksgiving SSIA 2021 (*online*)
4. SSIA 50th Anniversary Invitation (*online*)

The 3rd and the 4th programs were carried out by PT Surya Semesta Internusa Tbk as the parent entity of PT Nusa Raya Cipta Tbk.

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

Kinerja keberlanjutan di bidang ekonomi telah tergambarkan dalam bagian Ikhtisar Keuangan dan dijelaskan pada bagian Analisa dan Pembahasan Manajemen.

Sustainability performance in the economic sector has been described in the Financial Highlights section and elaborated upon in the Management Discussion and Analysis section.



KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Performance

Aspek Umum

Selama periode 2021, Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp193.376.000 guna pengelolaan lingkungan. Anggaran ini bertujuan mengurangi dampak negatif operasional, pengendalian dampak, serta pengelolaan lingkungan secara umum di sekitar wilayah operasional.

General Aspect

In 2021, the Company had spent Rp193.376.000 for environmental management. This expense was aimed to reduce negative operational impacts, control impacts, as well as for general environmental management around operational areas.

Satuan Unit (Rp)	Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Cost		
	2021	2020	2019
Kantor Jakarta Jakarta Office	95.670.232	88.568.779	79.967.037
Kantor Medan Medan Office	14.350.535	13.285.317	11.995.056
Kantor Semarang Semarang Office	34.502.349	31.941.294	28.839.176
Kantor Surabaya Surabaya Office	30.634.829	28.360.854	25.606.466
Kantor Denpasar Denpasar Office	18.218.055	16.865.757	15.227.766
Jumlah Total (Rp)	193.376.000	179.022.000	161.635.500

Aspek Material

Perseroan dalam mengembangkan berbagai produk atau proyek pembangunan serta jasa lainnya selalu berupaya mengoptimalkan penggunaan material yang lebih ramah lingkungan. Dalam pembangunan gedung atau fasilitas lainnya, beberapa material ramah lingkungan yang telah digunakan adalah:

1. Cat tanpa minyak
2. Beton prefabrikasi
3. Bata Flayash
4. Lampu LED
5. Bambu
6. Plastik cor yang lebih mudah terurai
7. Kayu
8. Parket

Material Aspect

In developing various products, conducting development projects, and providing other services, the Company consistently strives to optimize the use of materials that are more environmentally friendly. In the construction of buildings or other facilities, the Company has been using the following environmentally friendly materials:

1. Oil-free paint
2. Prefabricated concrete
3. Fly Ash Bricks
4. LED Lights
5. Bamboo
6. More degradable plastic construction sheeting
7. Wood
8. Parquet

Aspek Energi

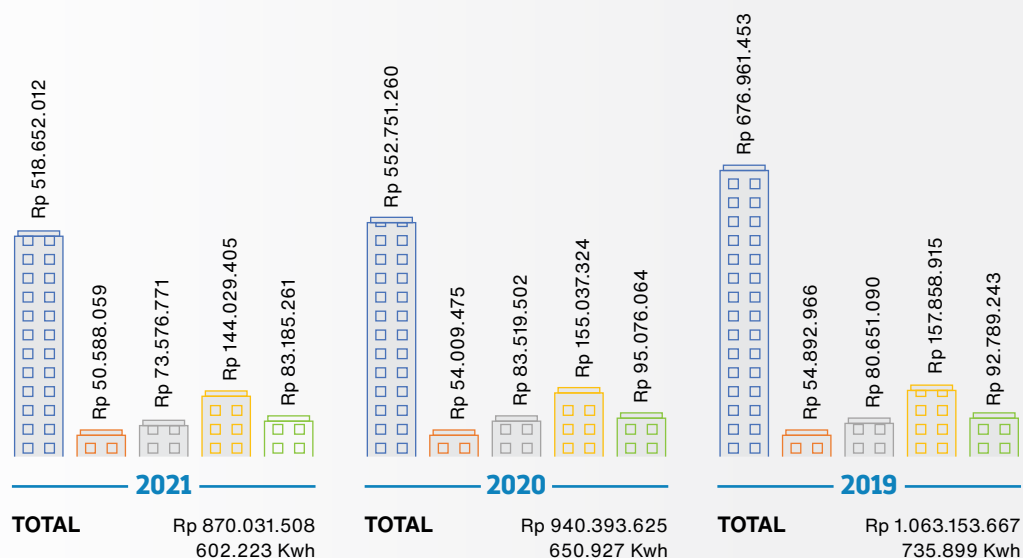
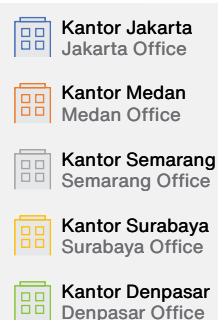
Pasokan energi primer Perseroan masih mengandalkan dari energi listrik. Pasokan listrik diperoleh dari Perusahaan Listrik Negara dan generator BBM. Jumlah dan intensitas energi yang kami gunakan adalah:

Energy Aspect

Electricity remains the Company's primary energy. The Company obtains its electricity from the State Electricity Company PLN and diesel generators. The amount and intensity of energy we use are as follows:

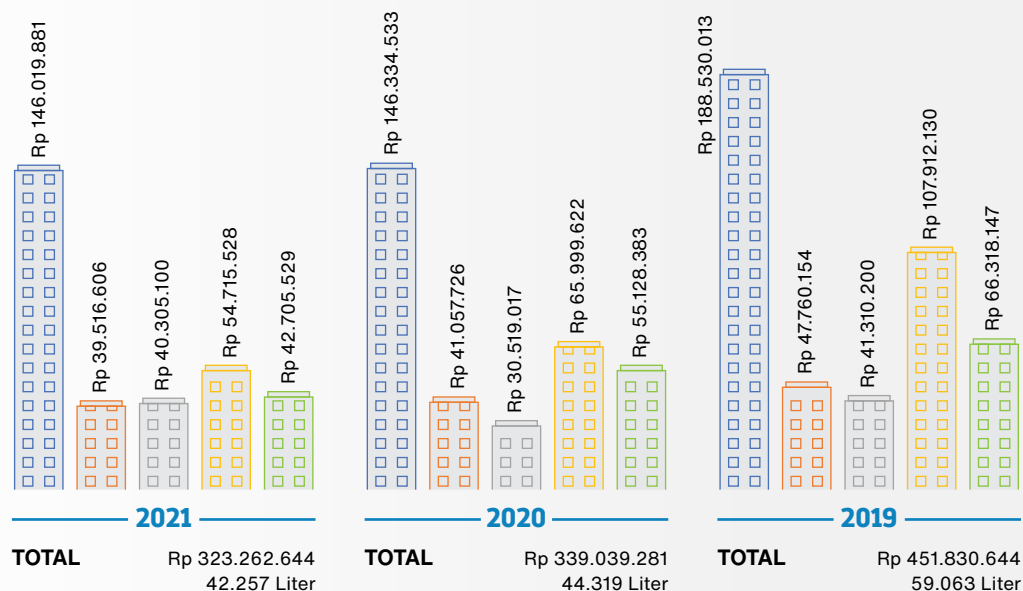
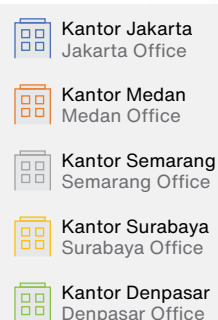
Listrik Electricity

Harga perkiraan
per Kwh Rp 1.445
Estimated price
per Kwh Rp 1,445



Bensin Gasoline

Harga perkiraan
per Liter Rp 7.650
Estimated price
per Liter Rp 7,650



Dari data di atas terlihat bahwa Perseroan terus berupaya melakukan efisiensi penggunaan energi. Upaya yang dilakukan Perseroan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan energi antara lain:

The abovementioned data reflected the Company's commitment to improving energy usage efficiency. The Company's energy usage efficiency improvement efforts were as follows:



1. Mengganti lampu dengan lampu LED yang lebih hemat energi.
2. Mengganti peralatan atau mesin lama dengan mesin baru yang lebih efisien secara penggunaan energi.
3. Desain bangunan yang dapat memaksimalkan pencahayaan alami dan menghemat penggunaan pendingin ruangan.

1. Replaced lights with more energy efficient LED lights.
2. Replaced obsolete equipment or machines with new and more energy-efficient machines.
3. Designed buildings that maximized natural lighting and reduced the use of air conditioning.

Aspek Air

Perusahaan sangat membutuhkan air, baik untuk pembangunan proyek maupun untuk aktivitas dan kebutuhan operasional lainnya. Perseroan memanfaatkan air berupa air tanah, air permukaan dan juga air dari perusahaan daerah air minum (PDAM).

Water Aspect

The Company is heavily reliant of water, both for project development and for other operational activities and needs. The Company utilizes ground water, surface water and also water from regional drinking water companies (PDAMs).

Satuan Unit (Rp)	Pemakaian Air Water Usage		
	2021	2020	2019
Kantor Jakarta Jakarta Office	32.536.862	29.109.515	37.669.280
Kantor Medan Medan Office	6.195.849	5.543.195	7.173.193
Kantor Semarang Semarang Office	10.418.719	9.321.238	12.062.184
Kantor Surabaya Surabaya Office	9.103.399	8.144.471	10.539.384
Kantor Denpasar Denpasar Office	7.511.169	6.719.963	8.695.993
TOTAL (Rp)	65.765.998	58.838.382	76.140.034
TOTAL (m³)	8.828	7.898	10.220

Keseluruhan pemanfaatan, baik pengambilan maupun penggunaan, telah mengikuti segala ketentuan dan aturan yang berlaku. Pemanfaatan air dilakukan seefisien mungkin dengan tetap melakukan berbagai upaya penghematan. Upaya-upaya yang kami lakukan untuk mengoptimalkan dan mengurangi penggunaan air adalah:

1. Pemanfaatan air bekas pakai untuk penyiraman jalan dan taman (area hijau).
2. Pemanfaatan air hujan untuk sumber air baku.
3. Pembuatan sumur resapan dan lubang biopori di perkantoran.
4. Pemasangan alat pengukur penggunaan air di seluruh fasilitas Perseroan.
5. Instalasi *Water Treatment Plant* untuk proses daur ulang air.

The Company's water usage, including intake and use, has complied with all applicable rules and regulations. Water is used as efficiently as possible by continuously conducting various efforts to optimize and reduce water usage, as follows:

1. Utilization of used water for watering roads and parks (green area).
2. Utilization of rainwater as raw water source.
3. Construction of infiltration wells and biopores in office area.
4. Installation of water usage measuring devices in all of the Company's facilities.
5. Installation of a Water Treatment Plant.

Aspek Keanekaragaman Hayati

Perseroan dalam operasionalnya dan pembangunan berbagai proyek digunakan, tidak berdampak pada daerah konservasi atau yang memiliki keanekaragaman hayati. Seluruh operasional Perseroan berada di kawasan perkotaan dan industri.

Biodiversity Aspect

In its operations as well as the construction of its numerous projects, the Company does not have an impact on conservation areas or those with biodiversity. All of the Company's operations are located in urban areas and industrial estates.



Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Perseroan sampai saat ini belum memiliki program konservasi hayati. Hal ini dikarenakan wilayah operasional tidak berdampak pada keanekaragaman hayati.

Aspek Emisi

Perseroan selama ini belum mengukur emisi yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan Perseroan bukanlah pabrik atau industri. Emisi yang dihasilkan selama ini hanyalah berasal dari emisi bergerak dari aktivitas kendaraan pengangkut, serta peralatan bergerak lainnya.

Aspek Limbah dan Efluen

Kegiatan operasional Perseroan tidak melibatkan bahan baku kimia yang menghasilkan limbah berbahaya, yang apabila tidak dikelola dapat berpotensi mencemari lingkungan. Perseroan mengedepankan kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang berlaku dalam mengelola dan mengolah limbah.

Biodiversity Conservation Effort

To date, the Company has yet to have a biological conservation program. This is due to the fact that the Company's operational areas have no impact on biodiversity.

Emission Aspect

To date, the Company has yet to measure emissions resulting from its operations. This is due to the fact the Company is not a factory or industry. To date, emissions produced by the Company only come from moving emissions from transport vehicles, as well as other mobile equipment.

Waste and Effluent Aspect

The Company's operational activities do not involve chemical raw materials that produce hazardous waste that could potentially pollute the environment if not managed properly. Nevertheless, the Company prioritizes compliance with applicable laws and regulations on waste treatment.

Kategori Limbah Berdasarkan Bentuk (Ton) Waste Category Based on Shape (Ton)			
Kategori Limbah Waste Category	Jenis Type	Pengelolaan Treatment	2021
Cair	Oli bekas	Dipisahkan, ditampung di penampungan sementara Limbah B3, kemudian diserahkan kepada pihak ketiga yang telah memiliki ijin pengolahan limbah B3 dari Kementerian terkait/DLH/Bapedal.	0.317
Liquid	Used lubricant	Separated, stored in a temporary storage for B3 waste to be handed over to a third party with B3 waste processing permit from the relevant Ministries/ Environment Agencies/Environment Impact Controlling Agencies (Bapedal).	
Padat	Accu/baterai bekas	Dipisahkan, ditampung di penampungan sementara Limbah B3, kemudian diserahkan kepada pihak ketiga yang telah memiliki ijin pengolahan limbah B3 dari Kementerian terkait/DLH/Bapedal.	0.034
Solid	Used battery	Separated, stored in a temporary storage for B3 waste to be handed over to a third party with B3 waste processing permit from the relevant Ministries/ Environment Agencies/Environment Impact Controlling Agencies (Bapedal).	
	Kemasan bekas, terkontaminasi B3	Dipisahkan, ditampung di penampungan sementara Limbah B3, kemudian diserahkan kepada pihak ketiga yang telah memiliki ijin pengolahan limbah B3 dari Kementerian terkait/DLH/Bapedal.	0.030
	B3-contaminated Used packaging	Separated, stored in a temporary storage for B3 waste to be handed over to a third party with B3 waste processing permit from the relevant Ministries/ Environment Agencies/Environment Impact Controlling Agencies (Bapedal).	



Kategori Limbah Berdasarkan Bentuk (Ton) Waste Category Based on Shape (Ton)			
Kategori Limbah Waste Category	Jenis Type	Pengelolaan Treatment	2021
Padat	Majun (<i>used rag</i>)	Dipisahkan, ditampung di penampungan sementara, kemudian akan dibuang ke tempat yang telah ditentukan.	0.015
Solid	Used rag	Separated, stored in a temporary storage, to be disposed at a predetermined location.	
	Sarung tangan bekas Used gloves		0.010
	Elektronik bekas (Lampu TL, Lampu LED, Bohlam, PCB, MCB)	Dipisahkan, ditampung di penampungan sementara Limbah B3, kemudian diserahkan kepada pihak ketiga yang telah memiliki ijin pengolahan limbah B3 dari Kementerian terkait/DLH/Bapedal.	0.050
	Used electronics (TL light bulb, LED light bulb, bulb, PCB, MCB)	Separated, stored in a temporary storage for B3 waste to be handed over to a third party with B3 waste processing permit from the relevant Ministries/Environment Agencies/Environment Impact Controlling Agencies (Bapedal).	
	Cartridge printer	Dipisahkan, ditampung di penampungan sementara Limbah B3, kemudian diserahkan kepada pihak ketiga yang telah memiliki ijin pengolahan limbah B3 dari Kementerian terkait/DLH/Bapedal.	0.00764
	Printer cartridge	Separated, stored in a temporary storage for B3 waste to be handed over to a third party with B3 waste processing permit from the relevant Ministries/Environment Agencies/Environment Impact Controlling Agencies (Bapedal).	
	Toner printer Printer toner		0.00125

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Selama periode 2021, tidak terdapat pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan oleh Perseroan.

Environmental Complaint Aspect

In 2021 period, there were no environmental complaints received or resolved by the Company.



KINERJA SOSIAL

Social Performance

Perseroan dalam menjalankan usahanya selalu mengedepankan kepuasan dan pelayanan terbaik terhadap para pelanggan. Komitmen ini ditunjukkan dengan mengutamakan kepatuhan terhadap kesepakatan bersama yang telah disepakati. Perseroan tidak pernah membedakan pelayanan yang diberikan terhadap pelanggan dan selalu berupaya memberikan yang terbaik terhadap barang/jasa yang diberikan.

Aspek Ketenagakerjaan

Sumber daya manusia (SDM) sangat berperan dalam meraih seluruh target dan pencapaian Perseroan. SDM juga menjadi kontributor utama dalam mendukung strategi bisnis dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Perseroan meyakini bahwa manusia yang berkualitas dan kompeten adalah salah satu faktor kunci bagi keberhasilan proses bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa aktif berperan dalam proses peningkatan kualitas SDM sesuai dengan tantangan dan kebutuhan bisnis yang terus berubah.

Perusahaan selalu menempatkan sumber daya manusia sebagai prioritas teratas, dimulai dari pengembangan organisasi, pembenahan manajemen sumber daya manusia, pengembangan sistem informasi sumber daya manusia, manajemen kinerja, sistem rekrutmen, kompensasi dan tunjangan, pengembangan karir, hingga pengembangan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan. Aktivitas bagian *Human Capital* juga meliputi inisiatif penciptaan budaya yang mendukung dan lingkungan kerja yang menyediakan kesempatan yang menarik bagi karyawan untuk berkembang.

Seiring berjalannya waktu, organisasi SDM Perseroan sudah semakin terintegrasi dengan strategi pengembangan SDM yang dimiliki oleh Grup SSIA, sehingga dapat tercipta sinergi yang lebih baik dan sejalan dengan kepentingan strategis Grup. Pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan beberapa terobosan dan peningkatan dalam sistem ketenagakerjaan diantaranya mengembangkan keterampilan karyawan maupun organisasi dalam mendukung implementasi Revolusi Industri 4.0. Pengembangan ini berupa pengembangan keterampilan tentang *Building Information Modelling* (BIM) pada tenaga kerja proyek. Selain itu, Perseroan memberikan prioritas pada pengembangan teknologi pada proses rekrutmen yang lebih terintegrasi melalui pengembangan sistem *e-Recruitment*. Hal ini dilakukan agar Perusahaan mendapatkan dan menjangkau *talent sourcing* yang tepat dan lebih luas untuk posisi yang dibutuhkan, meningkatkan kecepatan proses perekrutan, dan efektivitas biaya perekrutan.

In running its business, the Company consistently prioritizes the provision of best services to ensure customer satisfaction. This commitment is reflected in the Company's efforts to prioritize compliance with the agreed upon collective agreements. The Company never discriminates any customers and persistently strives to provide them with best products and services.

Employment Aspect

The significant contribution of Human Resources (HR) plays a very important role in achieving all of the Company's targets and achievements as well as in supporting business strategies and maintaining a competitive advantage. The Company believes that qualified and competent human resources are critical to the Company's business processes. Therefore, the Company consistently plays an active role in improving the quality of human resources in accordance with ever-changing business challenges and needs.

The Company persistently prioritizes human resources, starting from organizational development, revamping human resources management, developing human resources information systems, performance management, recruitment systems, compensation and benefits, career development, as well as developing human resources' competencies through continuous education and training. The Human Capital Division's activities also include initiatives to create a supportive culture and work environment that provide enticing opportunities for employees to develop.

Over time, the Company's HR organization has become increasingly integrated with SSIA Group's HR development strategy, and therefore creates better synergy and aligns with the Group's strategic interests. In 2021, the Company had made several breakthroughs and improvements in the employment system by developing the skills of both employees and organization in supporting the implementation of the Industrial Revolution 4.0, including Building Information Modeling (BIM) skill improvement for the project workforce. In addition, the Company prioritized a more integrated technology development in the recruitment process through the development of the e-Recruitment system, therefore effectively expanding its recruitment coverage and subsequently recruiting the best talents for the necessary positions, as well as accelerating the recruitment process and improving its cost effectiveness.



Pandangan 2022

Memasuki tahun 2022, Perseroan akan melakukan beberapa peningkatan kualitas ketenagakerjaan melalui program pelatihan dan pengembangan yang komprehensif bagi seluruh karyawan.

Profil Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2021, total SDM Perseroan adalah 496 karyawan, yang terdiri dari 395 karyawan tetap dan 101 karyawan kontrak. Adapun demografi SDM Perseroan dan Entitas Anak selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

2022 Outlook

In 2022, the Company plans to further improve the quality of the workforce through comprehensive training and development programs for all employees.

Human Resources Profile

In 2021, the Company employed a total of 496 employees comprised of 395 permanent employees and 101 contract employees. The demographics of the Company's and Subsidiary's human resources in the past 3 (three) years are as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Gender			
Jenis Kelamin Gender	2021	2020	2019
Laki-laki Male	409	435	479
Perempuan Female	87	88	92
Jumlah Total	496	523	571

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Employee Composition Based on Functional Level			
Level Jabatan Fuctional Level	2021	2020	2019
Direktur Director	9	10	10
General Manager/ Sr Manager/ Manager	54	59	61
Supervisor	135	139	149
Staf Staff	298	315	351
Jumlah Total	496	523	571

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employee Composition Based on Education			
Tingkat Pendidikan Education Level	2021	2020	2019
Pasca Sarjana (S2/S3) Postgraduate	16	16	16
Sarjana Bachelor	213	220	238
Diploma	56	57	64
SMA/SMK ke bawah Highschool or below	211	230	253
Jumlah Total	496	523	571



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition by Age			
Usia Age	2021	2020	2019
< 26 tahun years old	18	21	27
26 – 32 tahun years old	60	70	82
33 – 39 tahun years old	105	115	127
40 – 46 tahun years old	84	85	89
47 – 55 tahun years old	130	132	138
> 55 tahun years old	99	100	108
Jumlah Total	496	523	571

Tahun Year	Laki-laki Male		Perempuan Female		Jumlah Total
	Permanen Permanent	Kontrak Contract	Permanen Permanent	Kontrak Contract	
2021	328	81	67	20	496
2020	345	90	68	20	523
2019	366	113	71	21	571

Jumlah Pekerja Berdasarkan Lokasi Kerja

Total Employee Based on Work Location

Tahun Year	Kantor Pusat Head Office		Kantor Cabang Branch Office		Jumlah Total
	Permanen Permanent	Kontrak Contract	Permanen Permanent	Kontrak Contract	
2021	217	27	178	74	496
2020	220	27	193	83	523
2019	233	31	204	103	571

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Rekrutmen

Dalam bidang rekrutmen, bagian *Human Capital* Perseroan secara berkala melakukan proses rekrutmen sesuai kebutuhan. *Human Capital* juga menyeleksi secara ketat dengan menetapkan persyaratan yang bertujuan memperoleh kandidat terbaik, memiliki potensi, berkualitas, dan sesuai dengan kualifikasi yang dipersyaratkan oleh Perusahaan. Proses rekrutmen dimulai dengan mereview spesifikasi dan uraian jabatan serta kompetensi kandidat yang dibutuhkan. Selanjutnya disesuaikan dengan *job description* dan kamus kompetensi jabatan sebagai dasar untuk melakukan rekrutmen.

Human Resources Development

Recruitment

The Company's Human Capital Division periodically conducts recruitment as needed. In addition, Human Capital runs a strict selection process with requirements aimed at obtaining the best and highly qualified candidates with great potential who meet the qualifications required by the Company. The recruitment process begins by reviewing the specifications and job descriptions as well as the competencies required from candidates in accordance with the job description and job competency dictionary as the basis for recruitment.



Perusahaan kemudian menjaring kandidat melalui *website* Perusahaan, iklan di berbagai situs pencari kerja dan media sosial, kemitraan dengan beberapa lembaga akademis, maupun kandidat yang pernah melakukan magang di Perusahaan. Setelah itu, *Human Capital* akan menyeleksi pelamar yang bertujuan untuk menyelaraskan kompetensi dan kepribadian calon karyawan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Tidak ada pembedaan dan pengecualian dalam setiap proses. Semua mengacu pada kompetensi dan disesuaikan dengan kebutuhan.

Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan senantiasa melaksanakan program pelatihan dan pengembangan yang komprehensif bagi seluruh karyawan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki kompetensi, baik dari sisi *soft competency* maupun *hard competency* sesuai dengan tuntutan peran dan tanggungjawab dari masing-masing jabatan.

Pada tahun 2021, Perseroan mengadakan kegiatan pelatihan kompetensi SDM melalui 28 program dengan total waktu sebanyak 417 jam.

Candidates are then screened through the Company's website, advertisements on various job search sites and social media, partnerships with several academic institutions, as well as candidates who have interned at the Company. Afterward, the Human Capital will select applicants whose competencies and personality match the predetermined criteria. There are no distinctions or exceptions as each process is based on competence and tailored to the needs.

Education and Training

The Company consistently implements comprehensive training and development programs for all employees to ensure that every employee has both soft competencies and hard competencies that are in accordance with the demands of the roles and responsibilities of each position.

In 2021, the Company conducted human resources competency training activities through 28 programs with a total of 417 training hours.

	Satuan Unit	2021	2020	2019
Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hour	Jam Hour	417	212	1,677
Jumlah Peserta Pelatihan Total Participant	Orang People	57	48	177
Jumlah Program Pelatihan Total Training Program	Program Program	28	7	29

Perseroan mengklasifikasikan program pendidikan dan pelatihan menjadi 2 kelompok, yaitu *In House Training* berupa program peningkatan kemampuan manajemen umum, manajemen fungsional, dan program perluasan wawasan yang diselenggarakan oleh Perseroan serta program pelatihan eksternal yang dilakukan oleh pihak luar. Berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan yang dilakukan baik dalam bentuk *In House Training* maupun dengan melibatkan pihak eksternal yang diselenggarakan Perseroan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's education and training programs are divided into In-House Training in the form of general management and functional management capability improvement programs, and knowledge expansion programs organized by the Company; as well as external training programs implemented by external parties. In 2021, the Company organized the following in-house and external education and training activities:

Bulan Month	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Subject	Pihak Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participant
Februari February	SKA Teknik Jembatan - Utama	LPJKN	1
Februari February	SKA Teknik Bangunan Gedung - Utama	LPJKN	1
Februari February	SKA Manajemen Proyek - Utama	LPJKN	1
Juni June	SKA Manajemen Proyek - Utama	LPJKN	1
Agustus August	SKA Teknik Geoteknik - Utama	LPJKN	2
Agustus August	SKA Ahli Madya K3 Konstruksi	LPJKN	3



Bulan Month	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Subject	Pihak Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participant
September September	SKT Pelaksana Bangunan Gedung	LPJKN	4
September September	SKT Juru Ukur/Teknisi Survey Pemetaan	LPJKN	2
September September	SKA Teknik Geoteknik - Madya	LPJKN	1
September September	REVIT Architecture	CAD Media	4
September September	SKA Teknik Bangunan Gedung - Utama	LPJKN	1
September September	REVIT Structure	CAD Media	3
September September	REVIT MEP	CAD Media	1
September September	SKA Teknik Bangunan Gedung - Madya	LPJKN	1
September September	SKA Arsitektur - Madya	LPJKN	1
September September	Persentasi Waterproofing Produk Nano	PT Tabgha Nusa Persada	11
September September	Kewenangan Ahli K3	PT Dhawal Prima Abadi	2
Oktober October	SKA Manajemen Konstruksi - Utama	LPJKN	1
Oktober October	SKA Teknik Bangunan Gedung - Utama	LPJKN	1
Oktober October	SKA Teknik Plambing dan Pompa Mekanik - Utama	LPJKN	1
November November	SKA Teknik Bangunan Gedung - Madya	LPJKN	1
November November	SKT Pelaksana Lapangan Pekerjaan Finishing Bangunan Gedung Bertingkat Tinggi	LPJKN	1
November November	SKT Juru Gambar/ Draftman - Sipil	LPJKN	3
November November	SKT Pelaksana Lapangan Pekerjaan Me Bangunan Gedung Bertingkat Tinggi	LPJKN	1
November November	SKT Juru Ukur/ Teknisi Survey Pemetaan	LPJKN	1
Desember December	Ahli Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja	Phitagoras	1
Desember December	Sertifikasi Ketrampilan	LPJKN	4
Desember December	Pemahaman dan Penyusunan Dokumen ISO 37001:2016	Asosiasi Kontraktor Indonesia	2

Pengembangan Kompetensi dan Perencanaan Jenjang Karir

Perseroan menyiapkan program pengembangan kompetensi yang terstruktur dan program pengembangan karir yang berjenjang dalam rangka mempersiapkan SDM yang tepat untuk menempati posisi senior dan strategis di masa depan. Perseroan memfasilitasi setiap karyawan untuk dapat berkembang dan mencapai potensi terbaiknya melalui berbagai kebijakan dan program yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat serta karakter seluruh individu. Perseroan juga secara berkala mereview

Competency Development and Career Path Planning

The Company prepares structured competency development programs and tiered career development programs in order to prepare the most appropriate human resources for senior and strategic positions in the future. The Company facilitates each employee to be able to develop and achieve their best potential through various policies and programs aimed at developing the potential, talents, interests and character of all individuals. The Company also periodically reviews and updates its competency



dan mengkinikan kamus kompetensi, yang terdiri dari kompetensi dasar, kompetensi inti, dan kompetensi teknis sebagai acuan dalam pengembangan kompetensi karyawan dan pengembangan jenjang karir.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan sangat memperhatikan kesejahteraan karyawan sebagai salah satu tugas yang harus dijunjung tinggi sebagai bentuk apresiasi Perseroan terhadap kontribusi SDM atas pencapaian kinerja Perusahaan. Dengan kesejahteraan yang memadai, Perseroan mengharapkan segenap insan perusahaan mampu mengarahkan kemampuan maksimal sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Perseroan memastikan setiap karyawan menerima program kesejahteraan karyawan termasuk didalamnya remunerasi yang kompetitif, mendapatkan penghargaan sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan, dan memiliki pola karir yang tepat melalui peningkatan kompetensi dan profesionalisme masing-masing.

1. Sistem Penggajian

Perseroan menentukan sistem penggajian karyawan berdasarkan berbagai aspek. Aspek paling penting yang mempengaruhi standar remunerasi Perseroan diantaranya adalah kondisi keuangan Perseroan, kondisi ekonomi makro global, dan standar upah karyawan sesuai sektor/ industri/ provinsi. Selain itu, kompetensi karyawan, keahlian, pengalaman, posisi, dan kinerja masing-masing karyawan juga menjadi faktor penentu yang menyebabkan adanya perbedaan dalam total upah masing-masing karyawan. Perseroan melakukan peninjauan gaji secara berkala dengan menganut prinsip dasar pengupahan yaitu komparatif secara internal dan kompetitif secara eksternal di industri yang sama untuk menjadi acuan Perseroan dalam menetapkan paket pengupahan.

2. Tunjangan dan Fasilitas

Disamping gaji pokok, Perseroan juga memberikan berbagai tunjangan dan fasilitas kepada karyawan yang meliputi:

- Pemberian Tunjangan Hari Raya (THR) secara teratur pada setiap tahunnya.
- Penggantian biaya yang berkaitan dengan kesehatan, antara lain perawatan rumah sakit, pengobatan, dan biaya dokter.
- Pemberian bantuan kedukaan bagi karyawan yang meninggal dunia.
- Pemberian sumbangan pernikahan bagi karyawan yang menikah.
- Pemberlakuan program BPJS Ketenagakerjaan, yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua, dan Jaminan Pensiun.
- Pemberlakuan program BPJS Kesehatan.

dictionary, which consists of basic competencies, core competencies, and technical competencies as a reference in developing employees' competencies and their career paths.

Employees' Welfare

The Company pays great attention to employees' welfare as part of its appreciation toward its human resources' contribution to the Company's performance. With adequate welfare, the Company expects all its employees to perform to their maximum capacity in accordance with their duties and responsibilities.

The Company ensures that each employee receives an employee welfare program, including competitive remuneration, rewards that correspond with their contribution, as well as appropriate career path through competency and professionalism improvement.

1. Payroll System

The Company determined employee payroll system based on various aspects. The most vital aspects that affect the Company's remuneration standards include the Company's financial condition, global macroeconomic condition, and employee wage standards according to sector/ industry/ province. In addition, each employee's competency, expertise, experience, position, and performance are also factors that determine the total wage of each employee. The Company periodically reviews salaries by adhering to the basic principle of remuneration, namely internal comparability and external competition in the same industry as the Company's benchmark in determining wage packages.

2. Benefits and Facilities

In addition to basic salary, the Company also provides various benefits and facilities to employees including the following:

- Regular annual holiday allowance (THR).
- Reimbursement of medical expenses including inpatient treatment, medication, and doctor's fees.
- Funeral donation for employees who have died.
- Marriage donations for married employees.
- Implementation of the BPJS Ketenagakerjaan program that includes Occupational Accident Insurance, Life Insurance, Old-Age Insurance, and Retirement Insurance.
- Implementation of BPJS Kesehatan program.



3. Sistem Penghargaan
Penghargaan berupa bonus tahunan diberikan kepada karyawan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja operasi Perseroan yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Manajemen.

Sistem Manajemen Kinerja Karyawan

Perseroan berkeyakinan bahwa manajemen kinerja karyawan adalah salah satu faktor kunci dalam keberhasilan pencapaian kinerja Perusahaan. Manajemen kinerja SDM yang dilakukan dengan baik bermanfaat untuk mengelola kinerja organisasi dengan lebih terstruktur dan terorganisir, meningkatkan kemampuan organisasi secara menyeluruh dengan perbaikan berkesinambungan, dan meningkatkan produktivitas sumber daya diri masing-masing insan perusahaan.

Pengelolaan kinerja merupakan tanggung jawab bersama untuk mendukung kesuksesan kinerja bisnis Perseroan dan keberhasilan setiap individu karyawan. Tahap terakhir dalam manajemen kinerja adalah penilaian kinerja yang digunakan sebagai dasar untuk mempertimbangkan pemberian *reward* dan *punishment*.

Hubungan Industrial

Perseroan senantiasa mengembangkan dan mempertahankan hubungan kerja yang sehat dan konstruktif antara Perusahaan dan karyawan. Perseroan memiliki Peraturan Perusahaan yang menjadi pedoman dalam pengelolaan SDM untuk memastikan hak dan kewajiban karyawan dapat dijalankan secara konsisten.

Perseroan juga menaruh perhatian besar untuk dapat menciptakan keterlibatan SDM di dalam Perusahaan. Perseroan secara rutin menyelenggarakan berbagai macam kegiatan dan acara dalam memastikan keterlibatan aktif karyawan serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Kegiatan tersebut antara lain Buka Puasa Bersama di bulan Ramadhan, Perayaan Natal, dan Acara *Open House* dalam menyambut tahun baru. Selain itu, Perseroan juga memfasilitasi karyawan untuk bisa menyalurkan minat dan bakat mereka melalui berbagai komunitas hobi, seperti *Badminton Club*, *Ping-Pong Club*, dan *Yoga Club*.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Perseroan berkomitmen senantiasa mengedepankan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam bekerja. Seluruh kegiatan operasional Perseroan mengacu pada Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang wajib dipatuhi dan mencakup seluruh insan Perseroan, serta Kebijakan/Prosedur terkait Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan Kerja (*Health, Safety, Environment/HSE*).

3. Reward System
Annual bonuses provided to employees to improve the Company's operating performance based on the Management's Meeting resolution.

Employee Performance Management System

The Company firmly believes employees' performance management is one of the main factors behind the Company's successful performance. Proper human resources' performance management is useful for managing organizational performance in a more structured and organized manner, increasing the overall capability of the organization with continuous improvement, and ultimately increasing the productivity of each member of the Company.

Performance management is a shared responsibility to support the Company's successful business performance and the success of each individual employee. The last stage in performance management is performance appraisal as the basis for reward and punishment.

Industrial Relationships

The Company persistently develops and maintains a healthy and constructive working relationship with employees. The Company is equipped with Company Regulations that serve as a guideline for HR management in order to uphold employees' rights and obligations in a consistent manner.

The Company also pays great attention to ensure HR's involvement. The Company regularly organizes various activities and events to ensure the active involvement of employees and to create favorable work environments. These activities include iftar dinner during Ramadhan, Christmas celebration, and Open House to celebrate the new year. In addition, the Company also encourages employees to develop their interests and talents through various hobby communities such as *Badminton Club*, *Ping-Pong Club*, and *Yoga Club*.

Occupational Safety and Health

The Company is committed to prioritizing Occupational Safety and Health (OSH) at work. All of the Company's operational activities refer to the Occupational Safety and Health Management System (OSHMS) that must be observed by all employees, as well as Policies/Procedures related to Health, Safety, Environment (HSE).



Dalam memantau aktivitas pengelolaan dampak Kesehatan dan keselamatan kerja pada anak usaha, dilakukan audit SMK3 secara internal dan eksternal setiap satu tahun sekali. Hasil audit digunakan sebagai dasar tindak lanjut peningkatan kinerja. Sistem kesehatan dan keselamatan kerja juga dilakukan melalui:

- Penerapan ISO 45001:2018 dan ISO 14001:2015.
- Penerapan SMMK3L dan Program 5R.
- Pelaporan UKL-UPL ke Dinas Lingkungan Hidup dan pelaporan K3 ke Dinas Tenaga Kerja secara rutin.
- Melaksanakan program inspeksi peralatan keadaan darurat setiap sebulan sekali serta fasilitas instalasi penunjang.

Untuk mencegah bahaya yang terjadi di seluruh sektor, Perseroan melakukan identifikasi bahaya terhadap keselamatan kerja, inspeksi tempat kerja secara langsung untuk menemukan potensi bahaya, serta melakukan investigasi pada setiap insiden yang terjadi. Identifikasi bahaya yang dapat terjadi di lingkungan kerja dilakukan melalui pembuatan prosedur Identifikasi Aspek Bahaya K3 serta Penilaian Dampak Lingkungan dan Risiko K3. Adapun pekerjaan yang berisiko tinggi beserta pengelolaannya, diantaranya:

To monitor the occupational health and safety impact management at subsidiaries, an internal and external OSHMS audit is conducted once a year. The audit results are used as the basis for follow-up performance improvement. The occupational health and safety system is also carried out through following initiatives:

- Implementation of ISO 45001:2018 and ISO 14001:2015.
- Implementation of SMMK3L and 5R Program.
- UKL-UPL reporting to the Environment Agency and OSH reporting to the Manpower Office on a regular basis.
- Monthly inspection of emergency equipment and supporting installation facilities.

To prevent hazards that occur in all sectors, the Company identifies occupational safety hazards, directly inspects the workplace to find potential hazards, and conducts investigations into every incident. Identification of potential work environment hazards is carried out through the establishment of procedures for Identification of OSH Hazard Aspects and Assessment of Environmental Impacts and OHS Risks. The high-risk jobs and their management are as follows:

Jenis Pekerjaan Type of Work	Risiko yang Ditimbulkan Type of Risk	Upaya dan Tindak Lanjut Mitigation and Follow Up
Bekerja pada Ketinggian Working at height	Terjatuh Fall	• Memakai <i>safety body harness</i> • Penyediaan alat pengaman • Wearing a safety body harness • Provision of safety equipment
Mengangkat Barang dengan Tower Crane (TC) Lifting Objects with Tower Crane (TC)	Material terjatuh Fallen Object	• Memastikan pengoperasian TC telah menggunakan metode yang benar • Mengamankan area <i>swing boom</i> • Ensuring that TC operations have used the correct method • Securing the swing boom area
Pekerjaan di Area Panas Working in High Temperature Area	Kebakaran Fire	• Menghindari area dengan material yang mudah terbakar • Proteksi bunga api • Pemasangan APAR • Penggunaan APD saat pengerjaan • Avoiding areas with flammable materials • Spark protection • Fire extinguisher installation • Use of PPE when working

Meskipun Perseroan telah berusaha semaksimal mungkin, pada tahun 2021 terdapat enam kasus kecelakaan kerja, yang merupakan kasus kecelakaan kategori ringan. Namun demikian, tidak ada kecelakaan kategori fatal yang terjadi.

Despite the Company's best efforts, in 2021 there were 6 occupational accidents consisting of minor accidents. However, there were no major or fatal accidents.



Jumlah Kecelakaan Kerja 2021 Total of Work Accidents 2021				Jumlah Kecelakaan Kerja 2020 Total of Work Accidents 2020				Jumlah Kecelakaan Kerja 2019 Total of Work Accidents 2019			
Ringan Light	Sedang dan Berat Medium and Heavy	Fatal Fatal	Satuan Unit	Ringan Light	Sedang dan Berat Medium and Heavy	Fatal Fatal	Satuan Unit	Ringan Light	Sedang dan Berat Medium and Heavy	Fatal Fatal	Satuan Unit
6	-	-	Kasus Case	5	-	-	Kasus Case	17	-	-	Kasus Case

Aspek Masyarakat

Masyarakat adalah salah satu elemen penting dalam mendukung kesinambungan dan kelancaran operasi. Hal ini tidak lepas dari dampak yang mungkin timbul akibat aktivitas Perusahaan, baik dampak lingkungan, ekonomi, maupun sosial budaya. Tanpa dukungan dari masyarakat, Perseroan akan menghadapi banyak kendala dalam mencapai tujuan.

Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus menerus bertindak sesuai etika dan bersinergi dengan masyarakat. Berikut adalah landasan kebijakan yang dijadikan pedoman dalam melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan:

1. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
4. ISO 26000

Perseroan melakukan upaya pengelolaan hubungan kemasyarakatan dengan cara melakukan pemetaan sosial. Dalam tahap ini, kami bekerjasama dengan pimpinan dan tokoh masyarakat setempat di sekitar wilayah operasional. Selanjutnya, pendekatan program dilakukan dengan tujuan pelibatan maksimal masyarakat sekitar guna mendukung kelancaran operasional.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Perseroan dalam setiap proyek yang dijalankannya selalu melibatkan masyarakat sekitar sebagai bagian penting dari proses bisnis. Selain itu, dalam setiap prosesnya, Perseroan selalu berupaya meminimalisasi dampak negatif atas operasional Perseroan dan mengoptimalkan dampak positif. Dampak operasi Perseroan terhadap masyarakat diantaranya:

1. Meningkatkan jumlah lapangan kerja
2. Membuka kerjasama antara masyarakat dan perusahaan melalui mitra kerja

Pengaduan Masyarakat

Secara formal, masyarakat dapat melaporkan dan mengadukan keluhan terkait operasional secara langsung melalui kantor di masing-masing wilayah, yakni:

Community Aspect

The community is one of the important elements supporting the Company's uninterrupted operational continuity due to the environmental, economic, and socio-cultural impacts that may arise as a result of the Company's activities. Without the community's support, the Company will face many obstacles in achieving its goals.

Accordingly, the Company is consistently committed to conducting its business ethically and synergizing with the community. In that regard, the Company upholds its corporate social responsibility by observing the following regulations:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.
2. Government Regulation No. 47/2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.
3. Law No. 25/2007 on Investment.
4. ISO 26000

The Company manages its community relations by conducting social mapping. In this stage, we collaborate with local community leaders and public figures around the operational area. Furthermore, the program approach is carried out to ensure maximum engagement of the surrounding community in order to support the Company's uninterrupted operations.

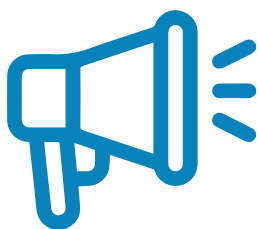
Impact of Operations on Surrounding Communities

As an important part of its business process, the Company consistently engages the surrounding community in every project. In addition, the Company persistently strives to minimize negative impacts on its operations and optimize positive impacts in each process. The impacts of the Company's operations on the community are as follows:

1. Increasing the number of jobs
2. Establishing partnerships between the community and the company through business partners.

Public Complaint

The community can report and file formal complaints related to the Company's operations directly through the office in each region, as follows:

**Kantor Pusat | Head Office**

Graha Cipta Building Lantai 2
Jl. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta Timur 13350

Telepon | Phone : (021) 819 3526, 819 3582
Faksimile | Fax : (021) 819 3544, 819 3471
Situs | Website : www.nusarayacipta.com
Surat elektronik | Email : nrc@nusarayacipta.com
corsec@nusarayacipta.com

Kantor Cabang | Branch offices**Medan**

Jl. Imam Bonjol No. 12 A,
Medan 20112

Telepon | Phone
(061) 4142284

Faksimile | Fax
(061) 4157258

Surat Elektronik | Email
nrcmdn@nusarayacipta.com

Semarang

Jl. Brigjend. Sudiarto No. 516,
Semarang 51092

Telepon | Phone
(024) 6723585, (024) 6710416

Faksimile | Fax
(024) 6712790

Surat Elektronik | Email
smgnrc@gmail.com

Surabaya

Jl. Rungkut Industri II No. 45D,
Surabaya 60293

Telepon | Phone
(031) 8437207

Faksimile | Fax
(031) 8470220

Surat Elektronik | Email
nrc@indo.net.id

Denpasar

Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai
Tohpati No. 38, Denpasar 80237

Telepon/ Phone
(0361) 462528, (0361) 462040

Faksimile | Fax
(0361) 462342

Surat Elektronik | Email
info@nrcbali.com

Selama tahun 2021, jumlah pengaduan masyarakat terhadap operasional Perseroan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

In 2021, the number of public complaints against the Company's operations was as follows:

Kategori Pengaduan Complaint Category	Frekuensi Pengaduan Frequency of Complaints
Lingkungan hidup Environment	0
Kesehatan komunitas Community Health	0
Kepemilikan Lahan Land Ownership	0
Ketenagakerjaan dan Rantai Pasokan Employment and Supply Chain	0
Aktivitas Inti Core Activities	0
Lainnya Others	0
Jumlah Total	0



Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Environmental Social Responsibility Activities

Berikut adalah kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan yang dilakukan Perseroan selama tahun 2021:

Social and environmental activities conducted by the Company in 2021 were as follows:

Program CSR CSR Program	Anggaran Budget (Rp)	Realisasi Uptake (Rp)	Penerima Manfaat (Orang/Desa/Kecamatan/dll) Beneficiary (Individual/Village/Sub-District/Etc)
Dream Big Bootcamp 4.0 bersama SMK Suryacipta Karawang			Warga sekitar SMK Suryacipta Karawang
Dream Big Bootcamp 4.0 with SMK Suryacipta Karawang Vocational School	Rp5.000.000	Rp5.000.000	Community around SMK Suryacipta Karawang Vocational School
DoctorSHARE membantu pemulihan Rumah Sakit Apung dr.Lie Dharmawan			Warga sekitar Rumah Sakit Apung dr.Lie Dharmawan
DoctorSHARE assists the restoration of dr.Lie Dharmawan's Floating Hospital	Rp5.000.000	Rp5.000.000	Community around dr.Lie Dharmawan's Floating Hospital
Penyemprotan Disinfektan rumah warga sekitar proyek			Warga sekitar proyek
Disinfectant spraying in the residential area around project site	Rp10.000.000	Rp10.000.000	Community around project site

Keseluruhan program diasumsikan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar wilayah operasional. Selama Perusahaan beroperasi, program-program ini dijalankan secara paralel di bawah koordinasi Sekretaris Perusahaan dengan melibatkan masyarakat, baik secara individual maupun melalui kelompok.

All of the Company's programs are assumed to be able to meet the needs of the community around the operational area. Over the course of the Company's operations, these programs are implemented in parallel under the supervision of the Corporate Secretary by involving the community, both individually and through community groups.

Metode ini diharapkan dapat menjawab tantangan di masa depan tentang proses transformasi masyarakat menjadi mandiri sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

This method is expected to answer future challenges regarding the process of transforming the society to become independent in accordance with the Sustainable Development Goals (SDGs).

Hingga tahun 2021, Perusahaan belum memiliki lembaga konsultasi masyarakat yang secara khusus melakukan pengelolaan terhadap isu-isu kelompok rentan. Namun sebagai komitmen atas pelaksanaan tanggung jawab sosial berkelanjutan, Perseroan tetap menerima masukan dan melibatkan kelompok rentan secara optimal dalam setiap program. Khususnya para lansia dan anak-anak serta perempuan.

As of 2021, the Company had yet to have a community consultation institution that specifically manages issues suffered by vulnerable groups. However, as part of its commitment to the implementation of sustainable social responsibility, the Company continues to receive input and optimally engages vulnerable groups in each program, especially the elderly, women, and children.



TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Perseroan terus berupaya melakukan inovasi-inovasi dalam setiap produk/jasa yang ditawarkan. Hal ini dilakukan agar Perseroan dapat terus berkembang dan tumbuh dalam keberlanjutan. Selain itu, inovasi-inovasi yang ditawarkan bertujuan sebagai solusi bagi pelanggan dalam meningkatkan nilai tambah para pelanggan. Implementasinya dilakukan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pasca konstruksi.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Selama periode 2021, Perseroan telah melakukan inovasi yang ditawarkan kepada pelanggan seperti penggunaan bahan material yang lebih ramah lingkungan, dan lainnya.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Perseroan memastikan setiap produk yang ditawarkan telah memenuhi standar keselamatan dan keamanan sesuai dengan regulasi yang ada. Hal tersebut menjadi syarat mutlak di setiap produk/jasa yang ditawarkan, karena keamanan dan keselamatan pelanggan adalah yang utama. Perseroan senantiasa mengerjakan proyek dengan cara menggunakan tenaga ahli yang profesional dan berpengalaman di bidangnya, bahan material yang berkualitas, dan juga proses perencanaan, pelaksanaan, dan pasca konstruksi yang presisi. Acuan regulasi yang dijadikan dasar terhadap keselamatan produk/jasa Perseroan adalah Sertifikat Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015.

Dampak Produk/Jasa

Kehadiran produk/jasa yang dimiliki Perseroan telah terbukti sangat bermanfaat dalam menunjang aktivitas manusia serta mendukung perkembangan peradaban. Produk/jasa Perseroan telah melayani masyarakat dalam hal:

1. Perhotelan
2. Apartemen
3. Pusat Perbelanjaan
4. Perkantoran
5. Rumah Sakit
6. Infrastruktur

The Company continuously strives to innovate its every product and service in order to maintain its development and growth in a sustainable manner. In addition, the innovations are intended as solutions for customers to further increase the Company's added value.

Innovation and Sustainable Product/Service Development

In 2021, the Company had made several innovations for customers, as follows the use of more environmentally friendly materials, and others.

Products/Services That Have Been Evaluated for Customers' Safety

The Company ensures that every product has met safety and security standards in accordance with applicable regulations. This is vital to ensure that the Company's products/services can compete and find their customers. Product safety and security are an absolute requirement for every product/service offered. To this end, the Company observes the following regulations and standards SNI ISO 9001:2015 Quality Management Certificate.

Product/Service Impact

The Company's products/services have proven to be very useful in supporting human activities and supporting the development of civilization. The Company's products/services have been able to serve the community with regard to the following:

1. Hospitality
2. Apartment
3. Shopping Center
4. Office
5. Hospital
6. Infrastructure



Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Selama 2021, Perseroan tidak memiliki produk/jasa yang ditarik kembali karena berbagai sebab.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk

Perseroan berkomitmen untuk selalu mengutamakan kepuasan pelanggan melalui penyampaian produk/jasa yang berkualitas, sesuai, aman, dan tepat waktu. Sebagai salah satu pengukuran kinerja, Perseroan melakukan survey kepuasan pelanggan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan masukan dari pelanggan mengenai kemampuan perseroan dalam memenuhi produk/jasa yang dibutuhkan.

Berikut adalah hasil survey kepuasan pelanggan terhadap produk, yang menunjukkan peningkatan setiap tahunnya:

Number of Recalled Products

In 2021, the Company did not have any products/services that were recalled for various reasons.

Customer satisfaction survey on product

The Company is committed to consistently prioritizing customer satisfaction by delivering quality products/services in an appropriate, safe and timely manner. To benchmark our performance, the Company conducts customer satisfaction surveys in order to receive input from customers regarding the Company's ability to deliver the required products/services.

To date, the results of customer satisfaction surveys pertaining to the Company's products showed improvement on an annual basis, as follows:

Satuan Unit	Hasil Result		
	2021	2020	2019
Persen Percent	81.27%	80.82%	70.27%

LEMBAR UMPAN BALIK

Feed Back Form

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2021 ini. Guna meningkatkan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi Lembar Umpun Balik yang telah disiapkan, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan Perseroan dalam pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan.
☐ Setuju ☐ Tidak Tahu ☐ Tidak Setuju
2. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini termasuk data dan informasi yang disajikan mudah dimengerti dan dipahami?
☐ Setuju ☐ Tidak Tahu ☐ Tidak Setuju
3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap?
☐ Setuju ☐ Tidak Tahu ☐ Tidak Setuju
4. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya?
☐ Setuju ☐ Tidak Tahu ☐ Tidak Setuju
5. Bagaimana dengan tampilan Laporan Keberlanjutan ini, baik dari isi, desain dan tata letak, serta foto-foto?
☐ Sudah Baik ☐ Tidak Tahu ☐ Kurang Baik
6. Informasi apa saja yang dirasakan bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
.....
7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
.....
8. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan mendatang?
.....

Profil Anda

Nama Lengkap :
Institusi/Perusahaan :
Email :

Identifikasi golongan pemangku kepentingan (pilih salah satu):

- Pemerintah - LSM - Industri
- Akademik - Media - Masyarakat
- Lain-lain, mohon sebutkan

.....

Mohon formulir ini dikirimkan kembali kepada:

PT Nusa Raya Cipta Tbk
Graha Cipta Building Lt.2
Jln. D.I Panjaitan No. 40, Jakarta 13350
Indonesia
Telepon | Phone : (021) 8193562, 8193582,
Faksimile | Fax : (021) 8193544, 8193471
E-mail : nrc@nusrayacipta.com
corsec@nusrayacipta.com
Website : www.nusrayacipta.com





07.

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

***PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2021 and 2020</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Supplementary Financial Information</i>
Lampiran I Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)		<i>Attachment I Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Lampiran II Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain (Entitas Induk)		<i>Attachment II Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Lampiran III Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)		<i>Attachment III Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Lampiran IV Laporan Arus Kas (Entitas Induk)		<i>Attachment IV Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Lampiran V Informasi Tambahan (Entitas Induk)		<i>Attachment V Additional Information (Parent Entity)</i>

**Surat Pernyataan Direksi Tentang/
Directors' Statement Letter Relating to**

**Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
The Responsibility on the Consolidated Financial Statements**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 /
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020**

**PT Nusa Raya Cipta Tbk dan Entitas Anak/
PT Nusa Raya Cipta Tbk and Subsidiary
No. 08/SP/III-22**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | | |
|---------------|---|--|---|------------------|----|
| 1. Nama | : | Hadiwinarto Christanto | : | Name | 1. |
| Alamat Kantor | : | Gedung Graha Cipta Lt. 2 | : | Office address | |
| | : | Jl. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta Timur | : | | |
| Alamat Rumah | : | Jl. Taman Alfa Indah B2 No. 5 | : | Domicile address | |
| | : | Kebayoran Lama, Jakarta Barat | : | | |
| Nomor Telepon | : | 021-8193582 | : | Telephone Number | |
| Jabatan | : | Direktur Utama / President Director | : | Position | |
| 2. Nama | : | David Suryadhi | : | Name | 2. |
| Alamat Kantor | : | Gedung Graha Cipta Lt. 2 | : | Office address | |
| | : | Jl. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta Timur | : | | |
| Alamat Rumah | : | Jl. Gading Kirana Blok H1 No. 2 | : | Domicile address | |
| | : | Kelapa Gading, Jakarta Utara | : | | |
| Nomor Telepon | : | 021-8193582 | : | Telephone Number | |
| Jabatan | : | Direktur / Director | : | Position | |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak; | 1. We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidation financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak. | 4. We are responsible for PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 30 Maret / March 30, 2022

Hadiwinarto Christanto
Direktur Utama / President Director

David Suryadhi
Direktur / Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00209/2.1030/AU.1/03/0501-1/1/III/2022

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Nusa Raya Cipta Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Nusa Raya Cipta Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidation financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary as of December 31, 2021 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary as of December 31, 2021 and for the year ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Nusa Raya Cipta Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2021 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiary (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 30 Maret/March 30, 2022



PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

ASET	Catatan / Notes	2021 Rp	2020 Rp	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4	495,506,654,417	577,507,317,865	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto	5			Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	36	5,755,721,449	--	Related Party
Pihak Ketiga		385,526,349,227	241,166,108,590	Third Parties
Piutang Retensi - Neto	6			Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	36	4,328,310,347	3,106,510,347	Related Party
Pihak Ketiga		344,249,936,492	422,231,018,547	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Neto	7			Gross Amount Due from Customers - Net
Pihak Berelasi	36	16,567,557,476	291,818,126	Related Parties
Pihak Ketiga		643,329,978,987	714,204,011,273	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya		232,045,453	909,090,908	Other Current Financial Assets
Persediaan		746,859,481	742,848,199	Inventories
Uang Muka	8	37,455,628,747	22,344,359,787	Advances
Biaya Dibayar di Muka		160,474,301	118,878,400	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar		1,933,859,516,377	1,982,621,962,042	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Ventura Bersama	9	89,659,523,537	105,045,458,334	Investment in Joint Ventures
Properti Investasi	10	44,420,361,347	47,293,113,065	Investment Properties
Aset Tetap	11	72,083,166,950	82,268,923,906	Fixed Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	12	2,922,840,153	4,229,716,220	Other Non-Current Financial Assets
Total Aset Tidak Lancar		209,085,891,987	238,837,211,525	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2,142,945,408,364	2,221,459,173,567	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)**

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan / Notes	2021 Rp	2020 Rp	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	13	21,999,999,693	196,150,000,000	Bank Loans
Utang Usaha	14			Trade Payables
Pihak Ketiga		524,195,765,594	507,171,746,743	Third Parties
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	15			Gross Amount Due to Customers
Pihak Ketiga		3,879,007,169	13,098,595,175	Third Parties
Utang Lain-lain	16			Other Payables
Pihak Ketiga		6,369,577,573	6,640,942,476	Third Parties
Utang Pajak	17.a	32,500,305,706	21,794,978,064	Taxes Payable
Beban Akrua	18	2,192,912,595	1,111,467,216	Accrued Expenses
Uang Muka dari Pelanggan	19			Advances from Customers
Pihak Berelasi	36	32,819,070,655	3,086,187,479	Related Parties
Pihak Ketiga		266,583,207,912	214,844,830,333	Third Parties
Total Liabilitas Jangka Pendek		890,539,846,897	963,898,747,486	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	20, 36	1,685,891,272	1,739,518,555	Non-Trade Related Parties Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	21	83,630,633,976	102,665,535,176	Employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		85,316,525,248	104,405,053,731	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		975,856,372,145	1,068,303,801,217	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per saham				Capital Stock - Par Value Rp100 per Share
Modal Dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.496.258.344 Saham	22	249,625,834,400	249,625,834,400	Issued and Fully Paid in Capital - 2,496,258,344 Shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	23	342,472,165,654	342,472,165,654	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri	24	(42,412,483,968)	(42,412,483,968)	Treasury Stock
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		40,000,000,000	35,000,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		577,403,409,935	568,469,730,229	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1,167,088,926,021	1,153,155,246,315	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	27	110,198	126,035	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		1,167,089,036,219	1,153,155,372,350	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2,142,945,408,364	2,221,459,173,567	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	Catatan / Notes	2021 Rp	2020 Rp	
PENDAPATAN	28	1,669,713,392,168	2,085,740,129,302	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	29	(1,479,623,674,599)	(1,857,042,778,667)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		190,089,717,569	228,697,350,635	GROSS PROFIT
Penghasilan Lainnya	31.a	36,088,073,608	33,822,468,123	Other Income
Beban Umum dan Administrasi	30	(86,859,188,989)	(106,742,702,497)	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya	31.b	(11,292,241,793)	(21,341,172,847)	Other Expenses
LABA USAHA		128,026,360,395	134,435,943,414	OPERATING PROFIT
Beban Pajak Penghasilan Final	32	(45,499,277,616)	(58,068,079,674)	Final Income Tax Expenses
Beban Keuangan	33	(16,373,046,737)	(14,948,277,325)	Financial Expenses
Bagian Rugi Ventura Bersama	9	(14,505,934,797)	(6,296,734,944)	Equity in Net Loss of Joint Venture
LABA SEBELUM PAJAK		51,648,101,245	55,122,851,471	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	17.b	--	--	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		51,648,101,245	55,122,851,471	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	21	(1,458,474,899)	1,125,464,872	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		(1,458,474,899)	1,125,464,872	Other Comprehensive Income for the Year
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		50,189,626,346	56,248,316,343	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		51,648,329,765	55,123,217,206	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	27	(228,520)	(365,735)	Non-Controlling Interest
LABA TAHUN BERJALAN		51,648,101,245	55,122,851,471	PROFIT FOR THE YEAR
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		50,189,854,866	56,248,682,078	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	27	(228,520)	(365,735)	Non-Controlling Interest
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		50,189,626,346	56,248,316,343	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	34	21	23	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(In Full Rupiah)

*) Saldo laba termasuk pengurangan kembali atas program imbalan pasti

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	Catatan / Notes	2021 Rp	2020 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		1,720,542,000,658	1,937,891,121,538	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(1,467,596,892,815)	(1,932,283,852,217)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(61,294,023,815)	(68,455,520,099)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan		(45,499,277,616)	(58,068,079,674)	Income Tax Paid
Pembayaran Bunga		(15,092,857,861)	(14,948,277,325)	Interest Paid
Pembayaran Operasi Lain-lain		(14,412,190,605)	(32,609,226,319)	Other Cash Paid for Operations
Penerimaan Bunga	31.a	16,158,788,918	27,734,895,536	Interest Received
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		132,805,546,864	(140,738,938,560)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama	9	2,259,000,000	40,534,958,009	Proceeds from Investment in Joint Venture
Hasil Penjualan Properti Investasi	10	1,818,181,818	4,954,545,455	Proceeds From Sale of Investments Properties
Hasil Penjualan Aset Tetap	11	124,000,000	--	Proceeds From Sale of Fixed Assets
Penambahan Uang Muka Pembelian Aset Tetap	8	(3,873,165,303)	--	Addition of Advance for Purchase Fixed Assets
Pembelian Aset Tetap	11, 41	(3,322,133,789)	(1,851,349,202)	Acquisitions of Fixed Assets
Penambahan Investasi pada Ventura Bersama	9	(1,379,000,000)	(4,344,400,000)	Addition of Investment in Joint Venture
Perolehan Properti Investasi		--	(24,066,164,545)	Acquisitions of Investment Property
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(4,373,117,274)	15,227,589,717	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan Utang Bank	13	29,067,929,822	87,000,000,000	Additional Bank Loans
Pembayaran Utang Bank	13, 41	(203,217,930,129)	--	Payments of Bank Loans
Pembayaran Dividen Tunai	25, 41	(36,256,175,160)	(60,426,958,600)	Cash Dividend Payment
Pembayaran Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	20, 41	(53,627,283)	(5,160,620,889)	Payment of Due to Non-Trade Related Party Payables
Modal Saham yang Diperoleh Kembali		--	(7,387,290,669)	Treasury Stock
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(210,459,802,750)	14,025,129,842	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(82,027,373,160)	(111,486,219,001)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		26,709,712	5,933,778	Effect of Changes in Foreign Exchange Rate
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	577,507,317,865	688,987,603,088	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	495,506,654,417	577,507,317,865	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas disajikan di Catatan 41

Additional information of non cash activities is presented in Note 41

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Nusa Raya Cipta Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang - Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 134 tanggal 17 September 1975 dari Notaris Kartini Muljadi, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/365/15 tanggal 27 November 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 301 tanggal 15 Desember 1975, tambahan No. 33 tanggal 23 April 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 46 tanggal 31 Mei 2016 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0012010.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 24 Juni 2016.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan cabang berlokasi di Surabaya, Denpasar, Medan, dan Semarang. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Graha Cipta, Jl. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta. Perusahaan mulai melakukan kegiatan komersial sejak tahun 1975.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perindustrian perdagangan, jasa, perbengkelan dan pengangkutan. Kegiatan usaha Perusahaan terutama berusaha dalam bidang jasa konstruksi untuk bangunan komersial dan infrastruktur.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha utama, yaitu bidang pemborongan bangunan sipil konstruksi beton bertulang, baja dan kayu, pembangunan jalan, jalan tol dan jembatan, pelabuhan, irigasi dan lain-lain, baik untuk pemerintah maupun swasta, termasuk pula merencanakan dan mengawasi atau memberikan nasehat-nasehat dalam pembangunan tersebut;
- b. Kegiatan usaha penunjang, yaitu bidang perindustrian dari segala macam barang industri; bidang perdagangan dari segala macam barang yang dapat dilakukan

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Nusa Raya Cipta Tbk ("the Company") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970 based on Deed No. 134 dated September 17, 1975 of Notary Kartini Muljadi S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with his decision letter No. Y.A.5/365/15 dated November 27, 1975, and was published in State Gazette No. 301 dated December 15, 1975, Supplement No. 33 dated April 23, 1976. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 46 dated May 31, 2016 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his decision letter No. AHU-0012010.AH.01.02. Tahun 2016 dated June 24, 2016.

The Company is domiciled in Jakarta with branches located in Surabaya, Denpasar, Medan, and Semarang. The Company's head office is located in Graha Cipta Building, Jl. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta. The Company started commercial operation since 1975.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's objectives are to operate in the field of construction, industrial trade, services, workshops and transportation services. The Company's main operation are to operate in the field of construction services to commercial building and infrastructure.

The Company's objectives are as follows:

- a. The main operations are in the field of contracting civil buildings of reinforced concrete, steel and wood, construction of road, highway and bridge, harbor, irrigation and others, both for public and private sector, including plan and supervise or provide advices of the development;
- b. The support operation are in the field of industry of all kind of industrial goods; field of trading of all kind of trade including import, export, interinsulair and local, as distributor;

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

termasuk dagang impor, ekspor, interinsulair dan lokal; sebagai distributor; agen; leveransir dan perwakilan dari perusahaan-perusahaan di dalam dan di luar negeri; bidang pemberian jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak; bidang perbengkelan; dan bidang pengangkutan di darat (transportasi) baik untuk pengangkutan penumpang maupun barang; dan bidang investasi, baik dengan cara penyertaan saham/modal ataupun dalam bentuk lainnya baik di dalam negeri maupun di luar negeri sepanjang hal tersebut dimungkinkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan dikendalikan oleh PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA). SSIA tidak memiliki pihak yang menjadi mayoritas pengendali, sehingga tidak ada pihak yang mengkonsolidasi laporan keuangan konsolidasian SSIA.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-174/D.04/2013, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana, Perusahaan menerbitkan sebanyak-banyaknya 102.029.000 Waran Seri I sampai dengan tanggal akhir pelaksanaan yaitu 27 Juni 2016. Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat di Daftar Pemegang Saham Penjatahan secara cuma-cuma dengan ketentuan setiap pemegang 3 (tiga) saham akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dengan harga sebesar Rp100 per saham.

Pada tahun 2014, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 146 saham. Pada tahun 2015, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 16.257.700 saham. Pada tahun 2016, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 498 saham.

agent; supplier and representatives from domestic and foreign companies; service delivery area, except for services in the field of law and taxation; field of workshops; and field of land transport for the transport of passengers and goods; and the field of investment, either by the investment / capital or in any other form both domestically and overseas to the extent permitted by the legislation in force.

The Company is controlled by its immediate parent company, PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA). SSIA does not have majority control party, thus, no party consolidate the consolidated financial statements of the SSIA.

1.b. Initial Public Offering of the Company's Shares

On June 18, 2013 based on Decision Letter No. S-174/D.04/2013, the Company obtained the Notice of Effectiveness from The Chairman of the Securities and Exchange Commission on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (FSA) for the Company's Initial Public Offering of 306,087,000 shares to public, with the par value of Rp100 per share, with the offering price of Rp850 per share. Effective from June 27, 2013, all of the Company's issued shares has been listed on Indonesia Stock Exchange (IDX).

Concurrently with Initial Public Offering, the Company issued 102,029,000 of Warrant Series I until final execution date June 27, 2016. Series I Warrant given to shareholders whose names are registered in the List of Shareholder Allotment for free with the provision of any holder of 3 (three) shares will receive 1 (one) Series I Warrant with the par value of Rp100 per share.

In year 2014, there is the execution of Series I Warrants by shareholders of 146 shares. In year 2015, there is the execution of Series I Warrants by shareholders of 16,257,700 shares. In year 2016, there is the execution of Series I Warrants by shareholders of 498 shares.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

1.c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Johannes Suriadjaja	Johannes Suriadjaja
Wakil Komisaris Utama	Ir. Royanto Rizal	Ir. Royanto Rizal
Komisaris Independen	Ir. Firman Armensyah Lubis	Ir. Firman Armensyah Lubis
Dewan Direksi		
Direktur Utama	Ir. Hadiwinarto Christanto	Ir. Hadiwinarto Christanto
Wakil Direktur Utama	Ir. Eddy Purwana Wikanta	Ir. Eddy Purwana Wikanta
Direktur	David Suryadhi	David Suryadhi
	Ir. Setiadi Djajasaputra	Ir. Setiadi Djajasaputra
	Ir. Stefanus Irawan Gumulja	Ir. Stefanus Irawan Gumulja

*) Direktur Independen

Susunan ketua dan anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Komite Audit		
Ketua	Ir. Firman Armensyah Lubis	Ir. Firman Armensyah Lubis
Anggota	Vonny Sulaimin	Mamat Ma'mun
	Kardinal Karim *)	Vonny Sulaimin

*) Berdasarkan Edaran Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 September 2021, Bapak Kardinal Karim diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Ir. Setiadi Djajasaputra dan Ir. Huda Aryanto Sumadhija.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah 401 dan 410 karyawan (tidak diaudit).

1.d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Total Aset / Total Assets	
				2021	2020	2021	2020
				%	%	Rp	Rp
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership							
PT Sumbawa Raya Cipta	Jakarta	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotels and Similar Business	2018	99.99	99.99	3,611,016,950	6,487,916,928

1.c. Board of Commissioners, Directors and Employees

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020
Board of Commissioners		
President Commissioner	Johannes Suriadjaja	Johannes Suriadjaja
Vice President Commissioner	Ir. Royanto Rizal	Ir. Royanto Rizal
Independent Commissioner	Ir. Firman Armensyah Lubis	Ir. Firman Armensyah Lubis
Board of Directors		
President Director	Ir. Hadiwinarto Christanto	Ir. Hadiwinarto Christanto
Vice President Director	Ir. Eddy Purwana Wikanta	Ir. Eddy Purwana Wikanta
Directors	David Suryadhi	David Suryadhi
	Ir. Setiadi Djajasaputra	Ir. Setiadi Djajasaputra
	Ir. Huda Aryanto Sumadhija	Ir. Huda Aryanto Sumadhija
	Ir. Stefanus Irawan Gumulja *)	Ir. Stefanus Irawan Gumulja *)

*) Independent Director

The Company's audit committee chairman and members as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020
Audit Committee		
Chairman	Ir. Firman Armensyah Lubis	Ir. Firman Armensyah Lubis
Members	Mamat Ma'mun	Vonny Sulaimin
	Vonny Sulaimin	

*) Based on the Circular Letter of The Board of Commissioners dated September 1, 2021, Mr. Kardinal Karim was appointed as a member of the Company's Audit Committee.

The Company's secretary as of December 31, 2021 and 2020 is Ir. Setiadi Djajasaputra and Ir. Huda Aryanto Sumadhija.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and subsidiary had total number of employees of 401 and 410, respectively (unaudited).

1.d. Subsidiary

The Company has ownership interests of more than 50%, in the following subsidiary:

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)

SRC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 14 April 2000 dari Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 tanggal 2 Mei 2001.

Berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 16 November 2021 dari Notaris Surjadi, S.H, M.H, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham di SRC sebesar Rp3.935.000.000. Jumlah seluruh penyertaan investasi Perusahaan di SRC sebesar Rp17.899.000.000. Persentase kepemilikan Perusahaan di SRC menjadi 99,99%.

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0066821.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 24 November 2021.

Ruang lingkup kegiatan SRC bergerak dalam bidang usaha hotel berikut penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha tersebut. SRC beralamat di Gedung Graha Cipta, Jalan D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta Timur. SRC tergabung dalam kelompok usaha (Perusahaan dan entitas anak) PT Surya Semesta Internusa Tbk.

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)

SRC was established based on Notarial Deed No. 13 dated April 14, 2000 of Notary Rukmasanti Hardjasatya, S.H. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his decision letter No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 dated May 2, 2001.

Based on Notarial Deed No. 46 dated November 16, 2021 of Notary Surjadi, S.H, M.H, the Company increased its investment in SRC amounting to Rp3,935,000,000. The total investment of the Company in SRC amounted to Rp17,899,000,000. The Company's percentage of ownership in SRC become 99.99%.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0066821.AH.01.02.TAHUN 2021 dated November 24, 2021.

The scope of activities of SRC is in the field of hotels including provision of accommodation facilities and other services necessary for the operation of the business activities. SRC is located in Graha Cipta Building, D.I. Panjaitan Street No. 40, East Jakarta. SRC is member of the group business (the Company and subsidiary) PT Surya Semesta Internusa Tbk.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Masing-masing Perusahaan dan entitas anak menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company and subsidiary. Respectively, the Company and subsidiary determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, are as follows:

- *PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;*
- *Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.*
- *PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;*
- *PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd;*
- *PSAK 112: Accounting for Endowments;*
- *PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;*
- *PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets*

- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan entitas anak dieliminasi secara penuh.

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

- PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and
- ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Service Concession Arrangements.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiary as described in Note 1.d.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, wherein the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Company and subsidiary's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and subsidiary and all of its directly and indirectly controlled subsidiary. Subsidiary is consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

The Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full during consolidation.

The Company attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Perusahaan dan Entitas Anak mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (namely transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Company adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Company loses control, the Company:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Foreign Currencies Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Company and Subsidiary used the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and subsidiary is Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, which is the middle rate of Bank of Indonesia as of December 31, 2021 and 2020 as follows:

	2021	2020	
	Rp	Rp	
1 USD	14,269	14,105	1 USD

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

2.f. Related Parties Transactions

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associates or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity.*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

- Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan entitas anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of parent of the entity); or*
- viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company and subsidiary recognize a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and subsidiary measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company and subsidiary financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss. on the basis of both: the Company and subsidiary's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI)

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain,

(i) *Financial Assets Measured at Amortized Costs*

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) The objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and*
- (2) The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVTOCI)*

Financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) The objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and*
- (2) The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dan entitas anak dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian

income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI, hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company and subsidiary may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Company and subsidiary shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
- (i) Jumlah penyisihan kerugian dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan dan entitas anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih

involvement approach applies.

- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
- (i) the amount of the loss allowance and*
 - (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*
- (d) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) *It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) *A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Company's key management personnel.*

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company and subsidiary derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company and subsidiary transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company and subsidiary

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Perusahaan dan entitas anak mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur

transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and subsidiary derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company and subsidiary neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company and subsidiary continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company and subsidiary retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and subsidiary continue to recognize the financial asset.

The Company and subsidiary derecognize a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Company and subsidiary recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs.

At the end of each reporting date, the Company and subsidiary calculate any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Company and subsidiary applied a simplified approach to measure such expected

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan dan entitas anak menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan dan entitas anak secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dan entitas anak dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade"

credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Company and subsidiary consider a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company and subsidiary in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company and subsidiary is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company and subsidiary may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan metode *roll rate* untuk mengukur penurunan nilai piutang usaha.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan dan entitas anak mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTPL, maka nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari

The Company and subsidiary are using the roll rate method to measure the provision for impairment of trade receivable.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company and subsidiary estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Company and subsidiary reclassifies a financial asset if and only if the Company and subsidiary's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Company and subsidiary reclassify their financial assets, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are recognized.

When the Company and subsidiary reclassify their financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi. Sebaliknya, jika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTPL menjadi biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto baru.

Ketika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit yang diharapkan tidak disesuaikan sebagai hasil dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi ke nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi.

Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company and subsidiary reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Company and subsidiary reclassify their financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company and subsidiary reclassify their financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment.

Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Company and subsidiary reclassify their financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company and subsidiary reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan entitas anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

**Offsetting a Financial Asset and a Financial
Liability**

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company and subsidiary currently have legally enforceable right to set off the recognized amount; and intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and subsidiary use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and subsidiary use valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company and subsidiary at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.j. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Retention Receivables

Retention receivables represent receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.j. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.k. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value,

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.l. Uang Muka Proyek

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

2.m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.n. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai Ventura Bersama. Ventura Bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

is recognized as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.l. Project Advances

Advances project represents advances paid to sub-contractors for the execution of a project that will be compensated by the payment terms on each project area.

2.m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

2.n. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Company and subsidiary classify joint arrangement as Joint Venture. Joint Venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.o. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga-harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.p. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Company and subsidiary choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives for 20 years.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.p. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Mesin	5	Machineries
Kendaraan	5 - 8	Vehicles
Peralatan Kantor	4 - 8	Office Equipments
Peralatan Kamar Hotel	4	Room Equipment

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of construction in progress. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful life, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan dan entitas anak menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.r. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal posisi keuangan konsolidasian, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja".

2.s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari

2.q. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and subsidiary assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and subsidiary shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company and subsidiary determine the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.r. Gross Amount Due to Customers

According to accounting for construction, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at consolidated financial position date.

At consolidated financial position date, the excess of billing over the revenue is presented in short term liabilities as "Gross Amount Due to Customers".

2.s. Income Taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan dan entitas anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan dan entitas anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan dan entitas anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2.t. Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and subsidiary expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company and subsidiary shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company and subsidiary offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Company and subsidiary have a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

2.t. Final Income Tax

Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding Income Tax for Income from Construction Services is 3% of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the User in the event that the User is the Tax Withholder.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2016 tentang pajak penghasilan dari pengalihan Hak atas Tanah atau Bangunan, dan perjanjian pengikatan jual beli atas tanah dan/atau bangunan beserta perubahannya pasal 2 ayat 1 besaran tarif pajak yang dikenakan adalah sebesar 2,5% untuk selain rumah sederhana atau rumah susun sederhana dan 1% untuk rumah sederhana atau rumah susun sederhana.

Sesuai dengan Pasal 4 Ayat 2 UU PPh, dari penghasilan Jasa Pengelolaan dan Persewaan Properti dikenakan tarif 10% Final. Penghasilan Perusahaan dari jasa pengelolaan dan persewaan properti sebagian dikenakan tarif 10% final dan sebagian penghasilan dari Jasa Properti ada yang tidak dikenakan PPh Final sesuai dengan UU PPh.

Pajak Penghasilan Final tidak termasuk dalam lingkup Pajak Penghasilan sesuai ketentuan PSAK 46 (revisi 2014) sehingga penyajian atas beban pajak final disajikan ke beban pajak penghasilan final.

2.u. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003"), sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020"), Perusahaan dan entitas anak disyaratkan sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program pasti. UU 11/2020 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Perusahaan dan entitas anak mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

In accordance with Government Regulation No. 34 of 2016 concerning income tax from the transfer of Land or Building Rights, and binding sale and purchase agreements on land and/ or buildings along with amendments to article 2 paragraph 1 the tax rate charged is 2.5% for other than simple houses or simple flats and 1% for simple houses or simple flats.

In accordance with Article 4 Paragraph 2 of the Income Tax Act, of income and Rental Property Management Services charged at 10% Final. The Company's income from rental property management services and partially charged at 10% final, and some income from the Property Services are not subject to any Final Income Tax in accordance with the Income Tax Act.

The Final Income Tax is not included in the scope of Income Tax under PSAK 46 (revised 2014), so that the presentation of final tax expense is presented to final income tax expense.

2.u. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), as amended by Omnibus Law No.11/2020, the Company and subsidiary is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 11/2020, which basically is a defined benefit plan. The Law 11/2020 sets formula for determining the minimum amounts of pension benefits.

The Company and subsidiary recognize the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan dan entitas anak mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Perusahaan dan entitas anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan dan entitas anak mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan dan entitas anak melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company and subsidiary account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Company and subsidiary recognize a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) *When the Company and subsidiary can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When the Company and subsidiary recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Company and subsidiary measure termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.v. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Company and subsidiary perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance;*
 - *It is probable that the Entity will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan dan entitas anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang dapat diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan dan entitas anak;
- Kinerja Perusahaan dan entitas anak menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Perusahaan dan entitas anak tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan entitas anak dan Perusahaan dan entitas anak memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company and subsidiary select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that can be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Company and subsidiary perform;
- The Company and subsidiary's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or
- The Company and subsidiary's performance does not create an asset with alternative use to the Company and subsidiary and the Company and subsidiary have an enforceable right to payment for performance completed to date.

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Construction Revenues and Construction Costs

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract

total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode output).

multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Hotel dan Restoran

Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran.

Hotel and Restaurant

Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors.

2.w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

2.w. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan dan entitas anak menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Company and subsidiary shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

2.x. Segmen Operasi

Perusahaan dan entitas anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan dan entitas anak.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.y. Saham Treasury

Saham treasury dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasury di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2.x. Operating Segment

The Company and subsidiary presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Company and subsidiary.

Operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2.y. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting
Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi Umur Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.o dan 2.p). Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap disajikan di Catatan 10 dan 11.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas didalam pendapatan komprehensif lainnya diperiode dimana biaya ini timbul. Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam

Company and subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**i. Critical Accounting Estimates and Assumptions
Income Tax**

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimated Useful Life of Investment Property and Fixed Assets

The Company and subsidiary review periodically the estimated useful life of property and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates due to changes in the mentioned factors above (Notes 2.o and 2.p). Carrying value of investment property and fixed assets is disclosed in Notes 10 and 11.

Employment Benefits

The determination of the Company and subsidiary's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and subsidiary's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Company and subsidiary believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and subsidiary's actual results or significant changes in the

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 39.

Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi dan Beban Konstruksi

Perusahaan mengakui pendapatan konstruksi dan beban konstruksi dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Perusahaan mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis. Pendapatan dari proyek diungkapkan dalam Catatan 28.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Company and subsidiary's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 21.

Allowance for Impairment Loss

The Company and subsidiary assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Company and subsidiary apply simplified approach expected credit loss using roll rate and discounted cash flow to measuring cash and equivalents, account receivables, retention receivables, gross amount due from customers and other current and non current financial assets. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Note 39.

Revenue Recognition of Construction Contract and Construction Costs

The Company recognize revenues from construction and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Company evaluate them based on past experience and with the assistance of specialist. Revenue from the project are disclosed in Note 28.

ii. Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2.g.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2021 Rp	2020 Rp
Kas / Cash on Hand	452,282,364	460,022,879
Bank / Banks		
Rupiah / Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	62,907,853,747	44,965,542,572
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17,361,587,349	7,427,052,073
PT Bank Permata Tbk	16,009,776,211	7,457,961,964
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,160,572,600	2,045,573,334
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,556,118,997	560,752,284
PT Bank Central Asia Tbk	3,396,023,528	3,109,702,363
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2,987,572,985	716,969,752
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,707,461,195	368,979,748
PT BPR Lestari	641,336,205	50,180,827
PT Bank Commonwealth	491,125,868	397,443,429
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	246,435,060	332,263,125
PT Bank Mega Tbk	82,887,457	251,715,884
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	7,951,554	8,304,888
Dolar Amerika Serikat / United State Dollar		
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,323,978,647	410,264,282
Sub Total Bank	119,880,681,403	68,102,706,525
Deposito Berjangka / Time Deposits		
Rupiah / Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	225,000,000,000	384,000,000,000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	65,500,000,000	65,055,302,721
PT Bank Permata Tbk	39,173,690,650	5,916,710,358
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	32,500,000,000	5,000,000,000
PT Bank Mega Tbk	8,000,000,000	23,000,000,000
PT Bank Commonwealth	5,000,000,000	5,000,000,000
PT BPR Lestari	--	20,000,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	972,575,382
Sub Total Deposito Berjangka / Time Deposits	375,173,690,650	508,944,588,461
Total / Total	495,506,654,417	577,507,317,865
Deposito Berjangka / Time Deposits :		
Tingkat Bunga Kontraktual / Contractual Interest Rates	3.00 - 3.50%	4.10 - 7.00%
Jangka Waktu / Terms	1 - 3 Bulan / Months	1 - 3 Bulan / Months

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There is no cash and cash equivalents that were placed to related parties as of December 31, 2021 and 2020.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Full Rupiah)

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan / By Customers

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi / Related Party (Catatan / Note 36)	5,755,721,449	--
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Pou Yuen Indonesia	85,219,132,294	--
PT Trans Bumi Serbaraja	77,880,000,000	--
PT Royal Pacific Nusantara	24,158,956,643	30,582,095,443
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	24,076,438,670	--
PT Karang Mas Sejahtera	23,090,373,619	28,509,333,299
PT Jaya Bumi Cakrawala	21,284,535,800	23,366,761,275
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	19,027,835,417	14,916,227,258
PT Graha Tunas Selaras	16,143,911,693	--
PT Raharja Mitra Famili	13,417,899,264	22,525,370,164
PT Saranaeka Indahpancar	12,900,000,000	--
PT Protech Asia Engineering	12,069,624,775	14,269,624,775
PT Trisakti Makmur Persada	11,645,004,827	1,308,287,445
PT Hotel Candi Baru	8,893,927,851	784,083,144
PT Teknologi Harapan Lestari	8,554,755,380	--
PT Bumi Serpong Damai Tbk	8,094,926,125	--
PT Jaya Real Property Tbk	8,010,343,686	--
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	7,976,744,063	12,895,624,278
PT Multi Artha Pratama	7,560,979,166	7,560,979,166
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	5,840,000,000	--
PT Bumi Megah Graha Asri	5,659,558,925	--
PT Mayapada Chung Chung	5,375,729,937	558,220,434
PT Mustika Adiperkasa	5,266,166,347	4,216,406,690
PT Thaiunion Kharisma Lestari	4,416,187,746	7,661,430,000
PT Kontek Aja	3,735,783,260	14,192,537,700
PT Jababeka Creed Residence	560,247,485	5,047,858,294
PT Tempo Scan Pacific Tbk	221,878,800	5,890,204,980
PT Banua Multi Guna	--	40,522,605,600
PT Prima Pratama Citra	--	11,288,069,211
Tommy Hermawan	--	6,530,460,750
Lain-lain / Others (di bawah / below Rp5,000,000,000)	54,305,455,251	74,515,422,549
Sub Total / Sub Total	475,386,397,024	327,141,602,455
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment	(89,860,047,797)	(85,975,493,865)
Sub Total - Neto / Sub Total - Net	385,526,349,227	241,166,108,590
Total / Total	391,282,070,676	241,166,108,590

b. Berdasarkan Umur / By Aging

	2021 Rp	2020 Rp
Belum Jatuh Tempo / Not Yet Due	279,358,542,819	113,347,849,881
Sudah Jatuh Tempo / Past Due		
1 - 30 Hari / Days	36,563,107,607	14,524,952,265
31 - 60 Hari / Days	6,087,204,598	26,933,105,372

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	2021 Rp	2020 Rp
Sudah Jatuh Tempo / <i>Past Due</i>		
61 - 90 Hari / <i>Days</i>	26,640,116,807	6,100,740,888
91 - 120 Hari / <i>Days</i>	15,269,697,546	3,545,970,741
> 120 Hari / <i>Days</i>	117,223,449,096	162,688,983,308
Sub Total / <i>Sub Total</i>	481,142,118,473	327,141,602,455
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / <i>Allowance for Impairment</i>	(89,860,047,797)	(85,975,493,865)
Total / <i>Total</i>	391,282,070,676	241,166,108,590

c. Berdasarkan Mata Uang / *By Currencies*

	2021 Rp	2020 Rp
Rupiah / <i>Rupiah</i>	475,426,324,623	319,345,818,411
Dolar Amerika Serikat / <i>United State Dollar</i>	5,715,793,850	7,795,784,044
Sub Total / <i>Sub Total</i>	481,142,118,473	327,141,602,455
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / <i>Allowance for Impairment</i>	(89,860,047,797)	(85,975,493,865)
Total / <i>Total</i>	391,282,070,676	241,166,108,590

d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *Movement of Allowance for Impairment*

	2021 Rp	2020 Rp
Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	85,975,493,865	20,261,600,650
Dampak Penerapan Awal PSAK 71 / <i>Impact of Initial Implementation of PSAK 71</i>	--	50,938,398,825
Penambahan / <i>Additional</i>	3,884,553,932	14,775,494,390
Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	89,860,047,797	85,975,493,865

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 13, 35.j dan k).

Certain trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 13, 35.j and k).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

6. Piutang Retensi

6. Retention Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan / *By Customers*

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi / <i>Related Party</i> (Catatan / <i>Note</i> 36)	4,328,310,347	3,106,510,347
Pihak Ketiga / <i>Third Parties</i>		
PT Tiara Metropolitan Indah	31,363,636,364	31,363,636,364
Badan Kerjasama Mutiara Buana	26,732,500,000	26,700,000,000
PT Jaya Bumi Cakrawala	23,800,458,125	16,120,479,375
PT Indopasifik Indahtama	17,714,618,182	16,281,818,182
PT Kencana Graha Optima	16,380,417,273	16,329,466,174
PT Royal Pacific Nusantara	14,781,348,133	14,873,967,566

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Nirvana Wastu Amerta	14,095,510,000	13,871,000,000
PT Kreasi Bersama Maju	12,649,760,909	12,649,760,909
PT Kontek Aja	11,977,020,000	9,013,189,500
PT Banua Multi Guna	11,552,799,500	16,316,550,000
Yayasan Universitas Katolik Parahyangan	10,273,445,000	10,273,445,000
PT Kuningan Nusajaya	9,951,483,503	9,958,258,127
PT Tritunggal Lestari Makmur	8,911,882,209	10,996,962,072
PT Pratama Nusantara Sakti	8,387,379,611	7,484,082,237
PT Budi Graharealty	8,250,000,000	3,546,000,000
PT Wynncor Bali	8,090,418,179	8,066,610,743
PT Sintesis Kreasi Bersama	7,756,142,864	7,617,272,727
PT Nirmala Kencana Mas	6,879,659,091	6,879,659,091
PT Sejahtera Abadi Solusi	6,164,246,925	6,346,534,031
PT Bina Srikandi Propertama	5,329,841,044	5,329,841,044
PT Propertindo Mulia Investama	5,271,629,545	5,271,629,545
PT Bali Perkasa Sukses	5,013,680,624	5,013,680,624
PT Hotel Candi Baru	1,913,011,010	21,850,716,267
PT Saraneka Indahpancar	--	25,045,202,643
PT Primasentosa Ganda	--	19,686,328,537
PT Jaya Real Property Tbk	--	9,836,355,712
PT Multi Artha Pratama	--	7,121,590,304
PT Budi Medika Sejahtera	--	6,700,000,000
PT Trisakti Makmur Persada	--	5,082,713,541
Lain-lain / Others (di bawah / below Rp5,000,000,000)	77,321,789,142	68,741,642,749
Sub Total	350,562,677,233	424,368,393,064
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Less: Allowance for Impairment	(6,312,740,741)	(2,137,374,517)
Sub Total - Neto / Sub Total - Net	344,249,936,492	422,231,018,547
Total / Total	348,578,246,839	425,337,528,894

b. Berdasarkan Wilayah / By Regions

	2021 Rp	2020 Rp
Jakarta	286,736,115,831	305,834,809,937
Denpasar	30,832,826,260	29,399,952,036
Surabaya	20,764,704,609	51,032,709,566
Semarang	16,212,180,320	40,332,268,619
Medan	345,160,560	875,163,253
Sub Total	354,890,987,580	427,474,903,411
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Less: Allowance for Impairment	(6,312,740,741)	(2,137,374,517)
Total / Total	348,578,246,839	425,337,528,894

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Movement of Allowance for Impairment

	2021 Rp	2020 Rp
Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	2,137,374,517	--
Dampak Penerapan Awal PSAK 71 / <i>Impact of Initial Implementation of PSAK 71</i>	--	1,646,555,437
Penambahan / <i>Additional</i>	4,175,366,224	490,819,080
Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	6,312,740,741	2,137,374,517

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang retensi kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of retention receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

7. Gross Amount Due from Customers

Details of construction costs and progress billings that have been done by the Company as of the financial position date are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Beban Kontrak Kumulatif / <i>Accumulated Contract Cost</i>	6,420,237,064,881	7,435,284,768,151
Laba yang Diakui / <i>Accumulated Recognized Profit</i>	791,019,696,432	990,649,252,260
	7,211,256,761,313	8,425,934,020,411
Penerbitan Termin Kumulatif / <i>Accumulated Progress Billings</i>	(6,523,129,109,819)	(7,681,810,251,072)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / <i>Allowance for Impairment</i>	(28,230,115,031)	(29,627,939,940)
Total / <i>Total</i>	659,897,536,463	714,495,829,399

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

Total gross amount due from customers by operating location are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi / <i>Related Parties</i> (Catatan / <i>Note</i> 36)	16,567,557,476	291,818,126
Pihak Ketiga / <i>Third Parties</i>		
Jakarta	617,412,205,736	639,364,422,833
Semarang	28,366,038,573	48,360,341,797
Denpasar	13,526,382,720	14,986,895,725
Medan	11,195,746,493	12,715,694,090
Surabaya	1,059,720,496	28,404,596,768
	671,560,094,018	743,831,951,213
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / <i>Less: Allowance for Impairment</i>	(28,230,115,031)	(29,627,939,940)
Sub Total / <i>Sub Total</i>	643,329,978,987	714,204,011,273
Total / <i>Total</i>	659,897,536,463	714,495,829,399

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of gross amount due from customers are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	29,627,939,940	20,610,805,213
Dampak Penerapan Awal PSAK 71 <i>Impact of Initial Implementation of PSAK 71</i>	--	3,858,456,609
Penambahan (Pemulihan) / <i>Addition (Recovery)</i>	(1,397,824,909)	5,158,678,118
Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	28,230,115,031	29,627,939,940

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of gross amount due from customers is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

8. Uang Muka

8. Advances

	2021 Rp	2020 Rp
Proyek/ <i>project</i>	33,204,790,724	21,966,687,067
Pembelian Aset Tetap/ <i>purchase of fixed assets</i>	4,250,838,023	377,672,720
Total	37,455,628,747	22,344,359,787

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub-kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada sub-kontraktor pada masing-masing proyek.

Project advance represents advances paid to sub-contractors for the execution of a project that will be compensated by the payment terms to the sub-contractor on each project.

Rincian uang muka proyek berdasarkan cabang adalah sebagai berikut:

The details of project advances by branch are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
Jakarta	23,486,205,682	16,659,252,189
Surabaya	8,031,644,839	2,597,521,449
Semarang	922,742,923	888,861,181
Medan	594,826,104	1,734,063,336
Denpasar	169,371,176	86,988,912
Total	33,204,790,724	21,966,687,067

Pada tahun 2020, Perusahaan mereklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke properti investasi sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 10).

In year 2020, the Company reclassified advances for purchase of fixed assets to investment property amounting to Rp3,000,000,000 (Note 10).

Pada tahun 2020, Perusahaan mereklasifikasi uang muka pembelian tanah ke aset tetap tanah sebesar Rp9.498.725.000 (Catatan 11).

In year 2020, the Company reclassified advances for purchase of land to fixed asset land amounting to Rp9,498,725,000 (Note 11).

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

9. Investasi pada Ventura Bersama

9. Investment in Joint Ventures

	Porsi / Portion	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	2021		Saldo Akhir / Ending Balance
				Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Bagi Hasil / Profit Sharing	
				Rp	Rp	
JO STC - NRC (MNC News Centre)	40	832,541,242	--	375,405,179	(1,120,000,000)	87,946,421
JO Karabha - NRC (Tol Cikopo - Palimanan)	45	61,754,224,707	--	(13,746,805,433)	--	48,007,419,274
JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts)	50	126,963,938	--	(2,727,058)	--	124,236,880
JO Edgenta Propel - NRC (Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan)	45	16,069,087,890	--	(2,078,878,209)	--	13,990,209,681
JO STC - NRC (MNC Lido City)	40	22,143,650,557	1,361,400,000	1,675,335,276	(280,000,000)	24,900,385,833
JO STC - NRC (MNC Bali)	40	4,118,990,000	17,600,000	(728,264,552)	(859,000,000)	2,549,325,448
Total		105,045,458,334	1,379,000,000	(14,505,934,797)	(2,259,000,000)	89,659,523,537

	Porsi / Portion	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	2020		Saldo Akhir / Ending Balance
				Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Bagi Hasil / Profit Sharing	
				Rp	Rp	
JO STC - NRC (MNC News Centre)	40	3,634,127,610	--	6,093,903	(2,807,680,271)	832,541,242
JO Karabha - NRC (Tol Cikopo - Palimanan)	45	88,417,634,084	--	336,590,623	(27,000,000,000)	61,754,224,707
JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts)	50	127,172,629	--	(208,691)	--	126,963,938
JO Edgenta Propel - NRC (Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan)	45	35,060,791,227	--	(8,523,425,599)	(10,468,277,738)	16,069,087,890
JO STC - NRC (MNC Lido City)	40	20,293,025,737	1,052,000,000	1,057,624,820	(259,000,000)	22,143,650,557
JO STC - NRC (MNC Bali)	40	--	3,292,400,000	826,590,000	--	4,118,990,000
Total		147,532,751,287	4,344,400,000	(6,296,734,944)	(40,534,958,009)	105,045,458,334

**JO STC - NRC – Proyek Pembangunan MNC News
Centre**

JO STC - NRC – MNC News Centre Project

	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited) Rp	2020 Rp	
Total Aset	355,901,040	3,445,496,243	Total Assets
Total Liabilitas	136,034,987	1,364,014,767	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenue
Laba - Neto	938,512,948	15,234,756	Income - Net

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Based on Joint Operation Agreement dated June 8, 2012, the Company join with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" for MNC News Centre project building with participation amounting to 60% and 40%, respectively.

Pada tahun 2021 dan 2020, JO STC - NRC menyetujui untuk membagikan hasil usahanya sehingga Perusahaan menerima bagi hasil masing-masing sebesar Rp1.120.000.000 dan Rp2.807.680.271.

In year 2021 and 2020, JO STC - NRC approved to distribute the results of its operation thus the Company received profit sharing amounting to Rp1,120,000,000 and Rp2,807,680,271, respectively.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

**JO Karabha - NRC – Proyek Jalan Tol Cikopo -
Palimanan**

	2021 Rp	2020 Rp
Total Aset	110,530,768,492	139,724,053,596
Total Liabilitas	3,847,614,550	2,862,553,781
Pendapatan	--	--
Laba (Rugi) - Neto	(30,548,456,518)	747,979,163

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan Consortium Agreement No. 29 tanggal 5 November 2012, oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Karabha Gryamandiri dengan nama "JO Karabha - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

Pada tahun 2020, JO Karabha - NRC menyetujui untuk membagikan hasil usahanya sehingga Perusahaan menerima bagi hasil sebesar Rp27.000.000.000.

**JO Karabha - NRC – Cikopo - Palimanan Toll
Road Project**

	2021 Rp	2020 Rp
Total Assets	110,530,768,492	139,724,053,596
Total Liabilities	3,847,614,550	2,862,553,781
Revenue	--	--
Income (Loss) - Net	(30,548,456,518)	747,979,163

Based on Joint Operation Agreement Addendum dated September 27, 2012 and Consortium Agreement No. 29 dated November 5, 2012 by Notary Humberg Lie, SH, MKn, the Company join with PT Karabha Gryamandiri with the name "JO Karabha - NRC" for Cikopo – Palimanan Toll Road project with participation amounting to 55% and 45%, respectively.

In year 2020, JO Karabha - NRC approved to distribute the results of its operation thus the Company received profit sharing amounting to Rp27,000,000,000.

**JO Maeda - NRC – Proyek Pembangunan Pabrik
Tachi-S Indonesia dan Proyek Pembangunan
Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia**

	2021 Rp	2020 Rp
Total Aset	248,521,756	254,141,072
Total Liabilitas	48,000	213,200
Pendapatan	--	--
Rugi - Neto	(5,454,116)	(417,382)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

**JO Maeda - NRC – Tachi-S Indonesia Factory
Project and Y-TEC Autoparts Indonesia Factory
Project**

	2021 Rp	2020 Rp
Total Assets	248,521,756	254,141,072
Total Liabilities	48,000	213,200
Revenue	--	--
Loss - Net	(5,454,116)	(417,382)

Based on Joint Operation Agreement dated May 28, 2013, the Company join with Maeda Corporation with the name "JO Maeda - NRC" for Tachi-S Indonesia factory project and Y-TEC Autoparts Indonesia factory project with participation amounting to 50% and 50%, respectively.

**JO Edgenta Propel - NRC – Proyek Pemeliharaan
Jalan Tol Cikopo - Palimanan**

	2021 Rp	2020 Rp
Total Aset	31,359,548,503	41,155,835,857
Total Liabilitas	270,193,655	7,182,100,235
Pendapatan	--	1,340,079,362
Rugi - Neto	(4,619,729,354)	(18,940,945,776)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama

**JO Edgenta Propel - NRC – Maintenance Cikopo –
Palimanan Toll Road Project**

	2021 Rp	2020 Rp
Total Assets	31,359,548,503	41,155,835,857
Total Liabilities	270,193,655	7,182,100,235
Revenue	--	1,340,079,362
Loss - Net	(4,619,729,354)	(18,940,945,776)

Based on Joint Operation Agreement dated June 29, 2015, the Company join with Edgenta Propel Berhad with the name "JO Edgenta Propel -

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Full Rupiah)

"JO Edgenta Propel - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo - Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

"NRC" for Maintenance in Cikopo – Palimanan Toll Road with participation amounting to 55% and 45%, respectively.

Pada tahun 2020, JO Edgenta Propel - NRC menyetujui untuk membagikan hasil usahanya sehingga Perusahaan menerima bagi hasil sebesar Rp10.468.277.738.

In year 2020, JO Edgenta Propel - NRC approved to distribute the results of its operation thus the Company received profit sharing amounting to Rp10,468,277,738.

JO STC - NRC – Proyek Pembangunan MNC Lido City

JO STC - NRC – MNC Lido City Project

	2021 (Tidak Diaudit / Unaudited) Rp	2020 Rp
Total Aset	95,339,842,267	97,833,352,036
Total Liabilitas	33,088,877,686	41,826,725,644
Pendapatan	20,124,389,193	25,219,169,253
Laba - Neto	4,188,338,189	2,644,062,050

*Total Assets
Total Liabilities
Revenue
Income - Net*

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 9 Maret 2017, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Lido City dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Based on Joint Operation Agreement dated March 9, 2017, the Company join with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" for MNC Lido City project with participation amounting to 60% and 40%, respectively.

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan menambah investasi di JO STC-NRC – Proyek Pembangunan MNC Lido City masing-masing sebesar Rp1.361.400.000 dan Rp1.052.000.000.

In year 2021 and 2020, the Company increased its investment in JO STC-NRC – MNC Lido City Project amounting to Rp1,361,400,000 and Rp1,052,000,000, respectively.

Pada tahun 2021 dan 2020, JO STC - NRC menyetujui untuk membagikan hasil usahanya sehingga Perusahaan menerima bagi hasil masing-masing sebesar Rp280.000.000 dan Rp259.000.000.

In year 2021 and 2020, JO STC - NRC approved to distribute the results of its operation thus the Company received profit sharing amounting to Rp280,000,000 and Rp259,000,000, respectively.

JO STC - NRC – Proyek Pembangunan MNC Bali

JO STC - NRC – MNC Bali Project

	2021 (Tidak Diaudit / Unaudited) Rp	2020 Rp
Total Aset	6,603,105,099	12,233,338,745
Total Liabilitas	229,791,480	2,583,363,746
Pendapatan	--	12,935,841,317
Laba - Neto	(1,820,661,380)	2,066,474,999

*Total Assets
Total Liabilities
Revenue
Income - Net*

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 2 Juli 2019, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Bali dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Based on Joint Operation Agreement dated July 2, 2019, the Company join with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" for MNC Bali project with participation amounting to 60% and 40%, respectively.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan menambah investasi di JO STC-NRC – Proyek Pembangunan MNC Bali masing-masing sebesar Rp17.600.000 dan Rp3.292.400.000.

In year 2021 and 2020, the Company increased its investment in JO STC-NRC – MNC Bali Project amounting to Rp17,600,000 and Rp3,292,400,000, respectively.

Pada tahun 2021, JO STC - NRC menyetujui untuk membagikan hasil usahanya sehingga Perusahaan menerima bagi hasil sebesar Rp859.000.000.

In year 2021, JO STC - NRC approved to distribute the results of its operation thus the Company received profit sharing amounting to Rp859,000,000.

JO STC - NRC – Proyek Pembangunan Hotel Lido Lake Resort 2

JO STC - NRC – Lido Lake Resort 2 Hotel Project

Berdasarkan Akta Kesepakatan Joint Operation No. 7 tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan Hotel Lido Lake Resort 2 dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Based on Joint Operation Agreement No. 7 dated December 21, 2021, the Company join with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" for Lido Lake Resort 2 Hotel project with participation amounting to 60% and 40%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021, belum ada kegiatan operasional pembangunan proyek.

As of December 31, 2021, there was no operational activities for project development.

10. Properti Investasi

10. Investment Properties

2021					
Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Tanah	25,263,234,545	--	1,545,454,545	--	23,717,780,000 Land
Bangunan	26,545,943,557	--	--	--	26,545,943,557 Buildings
Total	51,809,178,102	--	1,545,454,545	--	50,263,723,557 Total
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	4,516,065,037	1,327,297,173	--	--	5,843,362,210 Buildings
Nilai Tercatat	47,293,113,065				44,420,361,347 Carrying Amount
2020					
Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Tanah	18,277,780,000	6,985,454,545	--	--	25,263,234,545 Land
Bangunan	11,281,233,557	17,080,710,000	4,816,000,000	3,000,000,000	26,545,943,557 Buildings
Total	29,559,013,557	24,066,164,545	4,816,000,000	3,000,000,000	51,809,178,102 Total
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	3,813,470,984	702,594,053	--	--	4,516,065,037 Buildings
Nilai Tercatat	25,745,542,573				47,293,113,065 Carrying Amount

Akun ini merupakan bangunan yang tersedia untuk dijual yang diperoleh dari pelanggan Perusahaan terkait dengan pelunasan piutang usaha.

This account represents buildings available for sale that are obtained from the Company's customers related to the settlement of trade receivables.

Properti investasi Perusahaan terletak di Jakarta, Tangerang, Balikpapan, Surabaya, dan Badung.

Investment properties of the Company are located in Jakarta, Tangerang, Balikpapan, Surabaya, and Badung.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Full Rupiah)

Pada tahun 2020, Perusahaan mereklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke properti investasi sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 8).

In 2020, the Company reclassified advances for purchase of fixed assets to investment property amounting to Rp3,000,000,000 (Note 8).

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dicatat sebagai beban lainnya masing-masing sebesar Rp1.327.297.173 dan Rp702.594.053 (Catatan 31.b).

Depreciation expense of investment properties for the years ended December 31, 2021 and 2020 are recorded as other expenses amounting to Rp1,327,297,173 and Rp702,594,053, respectively (Note 31.b).

Pengurangan properti investasi merupakan penjualan properti investasi. Rincian penjualan properti investasi adalah sebagai berikut:

Deduction of investment properties represents disposal of investment properties. Details of sale of investment properties are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Harga Jual	1,818,181,818	4,954,545,455	Selling Price
Dikurangi : Nilai Buku Aset			Less: Book Value
Tanah	1,545,454,545	--	Land
Bangunan	--	4,816,000,000	Buildings
Sub-total	1,545,454,545	4,816,000,000	Sub-total
Keuntungan atas Penjualan Properti Investasi	272,727,273	138,545,455	Gain on Sale of Investment Properties

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai properti investasi, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan Properti Investasi tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicates material impairment of the investment properties. Therefore, management did not provide any allowance for impairment on investment properties as of December 31, 2021 and 2020.

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

	2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah	26,231,016,762	--	--	--	26,231,016,762	Land
Bangunan	55,375,886,584	--	--	--	55,375,886,584	Buildings
Mesin	232,026,294,332	142,813,980	--	--	232,169,108,312	Machineries
Kendaraan	53,591,021,898	314,450,000	642,500,000	--	53,262,971,898	Vehicles
Peralatan Kantor	19,548,292,551	564,869,809	--	--	20,113,162,360	Office Equipments
Peralatan Kamar Hotel	1,630,684,200	--	--	--	1,630,684,200	Room Equipment
Total	388,403,196,327	1,022,133,789	642,500,000	--	388,782,830,116	Total
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	16,428,177,270	2,689,300,951	--	--	19,117,478,221	Buildings
Mesin	224,335,236,176	3,944,877,872	--	--	228,280,114,048	Machineries
Kendaraan	49,011,252,409	1,860,703,440	493,463,554	--	50,378,492,295	Vehicles
Peralatan Kantor	15,442,346,609	2,156,300,944	--	--	17,598,647,553	Office Equipments
Peralatan Kamar Hotel	917,259,957	407,671,092	--	--	1,324,931,049	Room Equipment
Total	306,134,272,421	11,058,854,299	493,463,554	--	316,699,663,166	Total
Nilai Tercatat	82,268,923,906				72,083,166,950	Carrying Amount

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

		2020						
	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp			
Pemilikan Langsung						Direct Ownership		
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:		
Tanah	16,613,016,762	119,275,000	--	9,498,725,000	26,231,016,762	Land		
Bangunan	54,320,405,503	--	--	1,055,481,081	55,375,886,584	Buildings		
Mesin	228,782,370,830	3,243,923,502	--	--	232,026,294,332	Machineries		
Kendaraan	53,606,521,898	384,500,000	400,000,000	--	53,591,021,898	Vehicles		
Peralatan Kantor	19,664,419,851	403,650,700	519,778,000	--	19,548,292,551	Office Equipments		
Peralatan Kamar Hotel	1,630,684,200	--	--	--	1,630,684,200	Room Equipment		
Aset Dalam Penyelesaian:						Construction in Progress:		
Bangunan	1,055,481,081	--	--	(1,055,481,081)	--	Buildings		
Total	375,672,900,125	4,151,349,202	919,778,000	9,498,725,000	388,403,196,327	Total		
Pemilikan Langsung						Direct Ownership		
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:		
Bangunan	13,751,328,836	2,676,848,434	--	--	16,428,177,270	Buildings		
Mesin	218,572,972,906	5,762,263,270	--	--	224,335,236,176	Machineries		
Kendaraan	47,041,534,049	2,369,718,360	400,000,000	--	49,011,252,409	Vehicles		
Peralatan Kantor	13,810,518,027	2,151,606,582	519,778,000	--	15,442,346,609	Office Equipments		
Peralatan Kamar Hotel	512,622,899	404,637,058	--	--	917,259,957	Room Equipment		
Total	293,688,976,717	13,365,073,704	919,778,000	--	306,134,272,421	Total		
Nilai Tercatat	81,983,923,408				82,268,923,906	Carrying Amount		

Beban penyusutan aset tetap dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets are allocated as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban Pokok Pendapatan	3,944,877,872	5,762,263,270	Cost of Revenue
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30)	7,113,976,427	7,602,810,434	General and Administrative Expenses (Note 30)
Total	11,058,854,299	13,365,073,704	Total

Perusahaan mempunyai beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Denpasar, Medan, Bekasi, Semarang dan Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 dan 2034.

The Company has several land located in Jakarta, Denpasar, Medan, Bekasi, Semarang, and Surabaya with legal rights including Building Rights on Land with maturity between 20 and 30 years that will due on 2029 and 2034.

Manajemen berpendapat bahwa tidak akan terdapat masalah dengan proses perpanjangan hak atas tanah tersebut, karena seluruh tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no issues with the extension of rights to the land, because all land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp146.336.350.545 dan Rp150.850.293.525 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets except land has insured with several third party insurance companies with sum insured amounting to Rp146,336,350,545 and Rp150,850,293,525 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Management believes that sum insured is adequate to cover all possible damages.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 35.j).

Fixed assets used as collateral for bank loan (Note 35.j).

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan mereklasifikasi uang muka pembelian tanah ke aset tetap - tanah masing-masing sebesar nihil dan Rp9.498.725.000.

In 2021 and 2020, the Company reclassified advances for purchase of land to fixed assets - land amounting to nil and Rp9,498,725,000, respectively.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan dan penjualan aset tetap. Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deduction of fixed assets represents write off and disposal of fixed assets. Details of sale of fixed assets are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Harga Jual	124,000,000	--	Selling Price
Dikurangi : Nilai Buku Aset Kendaraan	149,036,446	--	Less: Book Value Vehicles
Kerugian Penjualan Aset Tetap	(25,036,446)	--	Loss on Sale of Fixed Assets

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicates material impairment of the fixed assets. Therefore, management did not provide any allowance for impairment on fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

12. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

12. Other Non-current Financial Assets

	2021 Rp	2020 Rp	
Piutang Karyawan	2,858,448,100	4,151,921,151	Employee Receivables
Lain-lain	64,392,053	77,795,069	Others
Total	2,922,840,153	4,229,716,220	Total

Piutang karyawan merupakan fasilitas pinjaman oleh karyawan untuk pembelian kendaraan oleh Perusahaan.

Employee receivables represent loan facilities to employees for car ownership program by the Company.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas piutang tersebut.

Management believes that all receivables are collectible, thus the management does not provide allowance for impairment on these receivables.

13. Utang Bank

13. Bank Loans

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21,999,999,693	--
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	--	196,150,000,000
Total / Total	21,999,999,693	196,150,000,000

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada)

Berdasarkan Akta Surat Utang No. 131 tanggal 29 Mei 2019 dari Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mayapada. Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan Akta Persesuaian No. 0202/Pers/AOO/IX/2021 tanggal 9 September 2021 dari Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada)

Based on the Deed of Debt No. 131 dated May 29, 2019 of Notary Stephanie Wilamarta, S.H., the Company obtained a loan facility from Bank Mayapada. The latest amendment to the agreement is based on the Deed of Correspondence No. 0202/Pers/AOO/IX/2021 dated September 9, 2021 of Notary Stephanie Wilamarta, S.H., with the following details:

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Jenis fasilitas	Pinjaman Tetap X-Tra On Demand (PTX-OD) / <i>Fixed Loan X-Tra On Demand (PTX-OD)</i>	Facility Type
Plafond	Rp200,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 2 Januari 2022 / <i>until January 2, 2022</i>	Time Period
Tujuan	untuk modal kerja / <i>for working capital</i>	Use of Proceeds
Suku Bunga	8% per tahun (mengambang) / <i>per annum (floating)</i>	Interest Rate

Fasilitas ini dijamin dengan Cessie atas seluruh pembayaran dari proyek yang telah disepakati, dengan nilai kontrak senilai Rp307.000.000.000 (Catatan 5).

The facility is secured by Cessie of all payment from agreed project, with contract value amounted to Rp307,000,000,000 (Note 5).

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Mayapada sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- Penggadaian saham kepada pihak lain;
- Pembubaran dan/atau penghentian usaha; dan
- Penggabungan usaha/ merger, akuisisi, konsolidasi, pemisahan dengan perusahaan lain.

Based on the loan agreement, the Company is obligated to obtain a written approval from Bank Mayapada before executing certain actions, such as:

- *Pledging its shares to other parties;*
- *Performing a liquidation and/or termination of business; and*
- *Performing a business combination/ merger, acquisition, consolidation, spin-off to other company.*

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan utang bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

As of December 31, 2020, the Company has complied with all of the covenants of the above-mentioned bank loan as stipulated in the loan agreements.

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari Bank Mayapada masing-masing sebesar Rp2.500.000.000 dan Rp87.000.000.000.

In 2021 and 2020, the Company has withdrawn the credit facility from Bank Mayapada amounted to Rp2,500,000,000 and Rp87,000,000,000, respectively.

Pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 30 Desember 2021.

This bank loan has fully repaid by the Company on December 30, 2021.

Perusahaan kembali mendapatkan fasilitas pinjaman ini (Catatan 42.a).

The company got this loan facility again (Note 42.a).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 031/JDM/PK-KMK/2021 tanggal 24 Juni 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI)

Based on Credit Agreement No. 031/JDM/PK-KMK/2021 dated June 24, 2021, the Company obtained a loan facility from BNI with the following details:

Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja Post Financing / <i>Working Capital Credit Post Financing</i>	Facility Type
Plafond	Rp50,000,000,000	Plafond
Jangka Waktu	sampai dengan 23 Juni 2022 / <i>until June 23, 2022</i>	Time Period
Tujuan	untuk pembiayaan tagihan atas pekerjaan yang telah selesai dikerjakan/ <i>to invoice financing of works that has been finished</i>	Purpose
Suku Bunga	8.74% per tahun (mengambang) / <i>per annum (floating)</i>	Interest
Provisi	0.5% per tahun / <i>per annum</i>	Provision

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha/tagihan atas proyek yang telah disepakati (Catatan 5).

This facility is guaranteed by trade receivables/billing of the agreed project (Note 5).

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

Based on the loan agreement, the Company is obligated to meet certain covenants, such as:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
- *Current Ratio* minimal 1 (satu) kali
 - *Debt Equity Ratio* maksimal 2,3 (dua koma tiga) kali
 - *Debt Service Coverage* minimal 100% (seratus persen)
- b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BNI sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
- Melakukan penggabungan usaha, akuisisi, investasi atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain;
 - Memberikan dan/atau menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; dan
 - Menjual dan/atau menggadaikan harta kekayaan utama.

- a. *Maintain financial ratios as follows:*
- *Current Ratio* of at least 1 (one) time
 - *Debt Equity Ratio* maximum 2.3 (two point three) times
 - *Debt Service Coverage* of at least 100% (one hundred percent)
- b. *Obligated to obtain a written approval from BNI before executing certain actions, such as:*
- *Conducting business mergers, acquisitions, investments or takeovers of shares in other companies;*
 - *Providing and/or obtaining loans from other parties, except to perform the daily business; and*
 - *Selling and/or mortgage the major assets.*

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan utang bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

As of December 31, 2021, the Company has complied with all of the covenants of the above-mentioned bank loan as stipulated in the loan agreements.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari BNI sebesar Rp26.567.929.822.

In 2021, the Company has withdrawn the credit facility from BNI amounted to Rp26,567,929,822.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp4.567.930.129.

Total amount of the credit facilities principal payments for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp4,567,930,129.

14. Utang Usaha

14. Trade Payables

a. Berdasarkan Pemasok / By Supplier

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Bukaka Teknik Utama Tbk	40,282,171,997	--
PT Intisumber Bajasakti	12,464,424,358	11,758,339,551
PT Union Metal	10,835,936,362	959,649,436
PT Ciptanugraha Contrindo	8,635,851,021	--
CV Dika Konstruksi	6,119,157,723	2,820,168,654
PT Adhimix RMC Indonesia	5,681,284,750	15,978,778,625
PT Kharisma Adhitama Sejati	5,663,499,006	4,032,566,542
PT Utomo Deck Metal Works	5,245,768,003	213,447,485
PT Inter World Steel Mills Indonesia	5,156,780,680	2,289,014,560
PT Cipta Mortar Utama	5,139,347,796	4,161,502,620
PT Solusi Bangun Beton	4,106,742,750	5,239,914,900
PT Alkonusa Teknik Inti	3,646,170,198	7,348,393,327

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Merak Jaya Beton	2,493,419,100	7,800,250,850
PT SCG Readymix Indonesia	1,515,016,800	11,492,652,325
PT Motive Mulia	1,458,391,309	8,504,933,964
PT Total Pola Persada	1,317,745,851	5,470,322,455
Lain-lain / Others (di bawah / below Rp5,000,000,000)	404,434,057,890	419,101,811,449
Total / Total	524,195,765,594	507,171,746,743

b. Berdasarkan Umur / By Aging

	2021 Rp	2020 Rp
Belum Jatuh Tempo / Not Yet Due	384,757,482,324	329,174,985,689
Sudah Jatuh Tempo / Past Due		
1 - 30 Hari / Days	59,287,018,070	44,543,946,683
31 - 60 Hari / Days	24,448,228,778	23,347,617,135
61 - 90 Hari / Days	13,034,688,995	22,408,070,309
91 - 120 Hari / Days	8,650,863,118	14,443,236,706
> 120 Hari / Days	34,017,484,309	73,253,890,221
Total / Total	524,195,765,594	507,171,746,743

c. Berdasarkan Mata Uang / By Currencies

	2021 Rp	2020 Rp
Rupiah / Rupiah	524,019,978,270	506,997,979,760
Dolar Amerika Serikat / United State Dollar	175,787,324	173,766,983
Total / Total	524,195,765,594	507,171,746,743

15. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

15. Gross Amount Due to Customers

Details of construction costs and progress billings that have been done by the Company as of the financial position date as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Beban Kontrak Kumulatif / Accumulated Contract Cost	7,335,869,338	468,617,806,779
Laba yang Diakui / Accumulated Recognized Profit	567,127,504	26,823,260,689
	7,902,996,842	495,441,067,468
Penerbitan Termin Kumulatif / Accumulated Progress Billings	(11,782,004,011)	(508,539,662,643)
Total / Total	(3,879,007,169)	(13,098,595,175)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Jumlah liabilitas bruto kepada pemberi kerja berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

Total gross amount due to customers by operating location are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
Jakarta	148,411,994	9,768,000,000
Surabaya	3,730,595,175	3,330,595,175
Total / Total	3,879,007,169	13,098,595,175

16. Utang Lain-lain

16. Other Payables

Utang lain-lain Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp6.369.577.573 dan Rp6.640.942.476.

Other Payables of the Company and subsidiary as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp6,369,577,573 and Rp6,640,942,476, respectively.

Akun ini merupakan utang atas deposit dari pemberi kerja dan deposit dari agen perjalanan.

This account represents payables on deposits from owners and deposits from travel agents.

17. Perpajakan

17. Taxation

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	2021 Rp	2020 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	1,870,180,467	421,286,028
Pasal 21	2,857,892,990	5,274,883,055
Pasal 23	193,600,381	76,025,051
Pajak Pertambahan Nilai	27,283,127,269	15,879,894,729
Sub Total	32,204,801,107	21,652,088,863
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	7,722,191	12,354,710
Pasal 23	1,910,295	632,831
Pajak Pembangunan I	285,872,113	129,901,660
Sub Total	295,504,599	142,889,201
Total	32,500,305,706	21,794,978,064

The Company
Income Taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Value Added Tax
Sub Total

Subsidiary
Income Taxes
Article 21
Article 23
Local Development I
Sub Total
Total

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expenses

	2021 Rp	2020 Rp
Perusahaan/ The Company		
Pajak Kini/ Current Tax		
Pajak Tangguhan/ Deferred Tax		
Sub Total	--	--
Entitas Anak/ Subsidiary		
Pajak Kini/ Current Tax		
Pajak Tangguhan/ Deferred Tax		
Sub Total	--	--
Total	--	--

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	51,648,101,245	55,122,851,471	Consolidated Income Before Income Tax
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	3,222,803,084	3,657,350,796	Loss Before Tax of Subsidiary
Eliminasi	(3,314,555,415)	(3,519,673,900)	Elimination
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	51,556,348,914	55,260,528,367	Income Before Income Tax of the Company
Beda Tetap			Permanent Differences
Pendapatan	(1,665,018,086,649)	(2,082,057,932,310)	Revenue
Beban Proyek	1,477,306,442,081	1,854,697,206,102	Cost of Revenue
Penghasilan Lainnya	(36,774,243,795)	(34,621,743,572)	Other Income
Beban Umum dan Administrasi	80,648,864,678	100,844,968,297	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya	12,681,174,390	22,906,896,112	Others Expenses
Beban Pajak Penghasilan Final	45,497,944,283	58,068,079,674	Final Income Tax Expenses
Beban Keuangan	16,373,046,737	14,948,277,325	Financial Expenses
Bagian Rugi Entitas Anak	3,222,574,564	3,656,985,061	Equity in Net Loss of Subsidiary
Bagian Laba Ventura Bersama	14,505,934,797	6,296,734,944	Equity in Net Income of Joint Venture
Penghasilan Kena Pajak	--	--	Taxable Income
Beban Pajak Kini	--	--	Current Tax Expense

c. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Perusahaan tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan pada beda waktu karena pendapatan bersifat final dan entitas anak tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan pada beda waktu karena tidak ada perbedaan berdasarkan pajak dan nilai perolehan secara komersial pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

c. Deferred Tax Assets and Liabilities

The Company does not recognize deferred tax assets and liabilities at different time periods because the revenue is final and the subsidiary does not recognize deferred tax assets and liabilities at different time because there is no difference based on commercial tax and commercial acquisition cost as of December 31, 2021 and 2020.

18. Beban Akruai

18. Accrued Expenses

	2021 Rp	2020 Rp	
Bunga Pinjaman Bank	1,280,188,876	--	Interest on Bank Loan
Lain-lain	912,723,719	1,111,467,216	Others
Total	2,192,912,595	1,111,467,216	Total

Lain-lain ini merupakan beban akrual entitas anak, SRC atas biaya layanan, jasa manajemen, keamanan *outsourcing* sewa, biaya jamsostek, telepon, listrik dan air.

Others represents accrued expenses of subsidiary, SRC are service charge, management fee, service outsourcing, jamsostek, telephone, electricity and water.

19. Uang Muka dari Pelanggan

19. Advances from Customers

Akun ini merupakan uang muka yang telah diterima dari pemberi kerja pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang mana secara berangsur-angsur akan diperhitungkan dengan jumlah yang ditagihkan kepada pemberi kerja.

This account represents advances received from the owners at the commencement of the project implementation, which will gradually be calculated by the amount charged to the owners.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

a. Berdasarkan Pelanggan / By Customers

	2021 Rp	2020 Rp
Pihak Berelasi / Related Party (Catatan / Note 36)	32,819,070,655	3,086,187,479
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Trans Bumi Serbaraja	70,800,000,000	--
PT Sintesis Kreasi Bersama	30,438,252,018	30,502,063,869
PT Jaya Bumi Cakrawala	18,949,933,750	28,010,116,250
PT Budi Graha Realty	13,500,000,000	22,908,000,000
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	12,428,750,290	4,140,500,000
PT Bandung Pakar	10,908,000,000	--
PT Bumi Megah Graha Asri	9,125,987,068	--
PT Mayapada Chung Chung	8,728,772,139	--
PT Raharja Mitra Familia	8,301,312,000	22,118,400,000
PT Kreasi Bersama Maju	7,611,872,729	7,611,872,729
PT Kerry Ingredients Indonesia	7,108,874,137	--
PT Keluarga Sehat Sampurna	7,092,363,637	--
PT Teknologi Harapan Lestari	6,351,450,000	--
PT Karang Mas Sejahtera	6,191,533,637	7,123,158,818
PT Amman Mineral Nusantara	5,840,000,000	--
PT Megasurya Mas	5,350,000,000	--
PT Indopasifik Indahtama	3,650,604,618	5,828,890,910
PT Kontek Aja	1,532,300,000	6,804,000,000
PT Sejahtera Abadi Solusi	279,476,363	5,590,870,909
PT Thaiunion Kharisma Lestari	--	15,666,136,364
PT Hotel Candi Baru	--	14,464,971,502
PT Putra Adhi Prima	--	6,658,432,743
Tommy Hermawan	--	6,351,450,000
Lain-lain / Others (di bawah / below Rp5,000,000,000)	32,393,725,526	31,065,966,239
Sub Total / Sub Total	266,583,207,912	214,844,830,333
Total	299,402,278,567	217,931,017,812

b. Berdasarkan Wilayah / By Regions

	2021 Rp	2020 Rp
Jakarta	252,927,052,542	160,393,395,666
Surabaya	19,500,759,230	22,270,562,955
Denpasar	15,101,537,382	10,031,340,654
Semarang	10,718,971,013	21,445,378,547
Medan	1,153,958,400	3,790,339,990
Total	299,402,278,567	217,931,017,812

20. Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

	2021 Rp	2020 Rp
PT Surya Semesta Internusa Tbk	1,685,891,272	1,685,891,272
PT TCP Internusa	--	53,627,283
Total	1,685,891,272	1,739,518,555

20. Non-Trade Related Parties Payables

	2021 Rp	2020 Rp
PT Surya Semesta Internusa Tbk	1,685,891,272	1,685,891,272
PT TCP Internusa	--	53,627,283
Total	1,685,891,272	1,739,518,555

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

21. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan menyediakan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawannya yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 393 dan 402.

Beban yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Biaya Jasa Kini	3,871,280,845	4,843,607,969
Biaya Bunga	5,960,284,842	6,897,912,888
Penghasilan Bunga	(108,349,337)	(253,263,926)
Biaya Jasa lalu Perubahan Program	(22,931,592,449)	--
Total	(13,208,376,099)	11,488,256,931

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Saldo Awal	102,665,535,176	96,299,260,317
(Pendapatan) Beban Tahun Berjalan (Catatan 30 dan 31)	(13,208,376,099)	11,488,256,931
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	1,458,474,899	(1,125,464,872)
Pembayaran Manfaat	--	(96,517,200)
Kontribusi	(7,285,000,000)	(3,900,000,000)
Saldo Akhir	83,630,633,976	102,665,535,176

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	86,608,425,565	104,566,400,737
Nilai Wajar Aset Program	(2,977,791,589)	(1,900,865,561)
Liabilitas Neto	83,630,633,976	102,665,535,176

Pada tanggal 1 November 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengelolaan Program Pensiun dengan DPLK Manulife Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Perusahaan untuk memenuhi kewajiban Perusahaan sehubungan dengan kompensasi pesangon karyawan. Program ini hanya dapat

21. Employment Benefits Liabilities

The Company provides employee benefits for employees who meet the requirements in accordance with Omnibus Law No. 11 Year 2020 and Government Regulation No. 35 Year 2021.

The number of employees that has rights of employee benefits as of December 31, 2021 and 2020 are 393 and 402, respectively.

Expenses that recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income related to employee benefits are as follows:

Current Service Cost
Interest Cost
Interest Income
Past Service Cost Plan Amendment
Total

Changes of employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

Beginning Balance
(Income) Expense for the Current Year (Notes 30 and 31)
Remeasurement on Defined Benefit Plans
Benefits Payment
Contribution
Ending Balance

Employment benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

Present Value of Benefits Obligation
Fair Value of Plan Assets
Net Liabilities

On November 1, 2015, the Company signed Cooperation Agreement for the Management of Pension Program with DPLK Manulife Indonesia. The purpose of this program is to fulfill the provision in accordance with Labor Law and PSAK, especially about managing fund by the Company to fulfill the Company's liabilities regarding employee severance compensation. This program could only be used in purpose of the Company's liabilities arising from the

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

dipergunakan untuk keperluan pembayaran kewajiban Perusahaan yang timbul sebagai akibat kompensasi pesangon karyawan sebagai pihak yang bertanggung, yang terdaftar sebagai peserta program.

effect of employee severance compensation, who are listed as participant in the program.

Mutasi nilai wajar aset program pensiun adalah sebagai berikut:

The movements of the fair value of plan assets are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo Awal	1,900,865,561	3,670,491,685	<i>Beginning Balance</i>
Kontribusi	7,285,000,000	3,900,000,000	<i>Contribution</i>
Penghasilan Bunga	95,377,429	166,797,971	<i>Interest Income</i>
Pembayaran Manfaat	(6,284,529,499)	(5,816,060,526)	<i>Benefits Payment</i>
Beban	(18,921,902)	(20,363,569)	<i>Expenses</i>
Saldo Akhir	2,977,791,589	1,900,865,561	<i>Ending Balance</i>

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Calculation of employee benefits is calculated by independent actuary, PT Dian Artha Tama. The main assumptions used in determining the actuarial valuation are as follows:

	2021	2020	
Tingkat Kematian	TMI - IV 2019	TMI - IV 2019	<i>Mortality Rate</i>
Tingkat Pengunduran Diri per Tahun	4%	4%	<i>Resignation Rate per Annum</i>
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	5%	5%	<i>Salary Increase Rate per Annum</i>
Tingkat Diskonto	5.8%	5.7%	<i>Discount Rate</i>

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga.

The defined benefit pension plan typically expose the Company and subsidiary to actuarial risks such as interest rate risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto. Sensitifitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the repective assumptions occuring at the of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2021		2020		
	Kenaikan 1 % / Increase 1% Rp	Penurunan 1% / Decrease 1% Rp	Kenaikan 1 % / Increase 1% Rp	Penurunan 1% / Decrease 1% Rp	
Nilai Kini Liabilitas					<i>Present Value of</i>
Imbalan Pasti	(1,735,918,676)	1,899,277,017	(2,337,520,539)	2,562,402,696	<i>Benefits Obligation</i>
Biaya Jasa Kini	(130,901,861)	146,056,072	(183,174,468)	205,097,346	<i>Current Service Cost</i>

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

22. Modal Saham

22. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The share ownership in the Company as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Nama Pemegang Saham / Name of Stockholders	Jabatan Dalam Perusahaan / Position in Company	2021		
		Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor / Total Paid-In Capital Stock Rp
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI) *)		1,581,372,800	65.42	158,137,280,000
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		173,913,000	7.20	17,391,300,000
Ir. Hadiwinarto Christanto	Direktur Utama / President Director	61,352,500	2.54	6,135,250,000
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	61,352,500	2.54	6,135,250,000
David Suryadhi	Direktur / Director	46,000,000	1.90	4,600,000,000
PT Nusira Putera *)		40,000,000	1.65	4,000,000,000
PT Enercon Paradhya International		14,827,500	0.61	1,482,750,000
PT Anindita Rahadian Perkasa *)		5,335,000	0.22	533,500,000
PT Hadinusa Tirta *)		5,335,000	0.22	533,500,000
PT Anugerah Andita Suryadi *)		4,000,000	0.17	400,000,000
Johannes Suriadjaja	Komisaris Utama / President Commissioner	3,786,900	0.16	378,690,000
Ir. Royanto Rizal	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	2,000,000	0.08	200,000,000
Masyarakat / Public (di bawah / below 5%)		417,803,144	17.29	41,780,314,400
Sub Total / Sub Total		2,417,078,344	100.00	241,707,834,400
Saham Treasuri / Treasury Stock		79,180,000		7,918,000,000
Total / Total		2,496,258,344		249,625,834,400

Nama Pemegang Saham / Name of Stockholders	Jabatan Dalam Perusahaan / Position in Company	2020		
		Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor / Total Paid-In Capital Stock Rp
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI) *)		1,581,372,800	65.42	158,137,280,000
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		173,913,000	7.20	17,391,300,000
Ir. Hadiwinarto Christanto	Direktur Utama / President Director	61,352,500	2.54	6,135,250,000
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	61,352,500	2.54	6,135,250,000
David Suryadhi	Direktur / Director	46,000,000	1.90	4,600,000,000
PT Nusira Putera *)		40,000,000	1.65	4,000,000,000
PT Enercon Paradhya International		14,827,500	0.61	1,482,750,000
PT Anindita Rahadian Perkasa *)		5,335,000	0.22	533,500,000
PT Hadinusa Tirta *)		5,335,000	0.22	533,500,000
PT Anugerah Andita Suryadi *)		4,000,000	0.17	400,000,000
Ir. Royanto Rizal	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	2,000,000	0.08	200,000,000
Masyarakat / Public (di bawah / below 5%)		421,590,044	17.44	42,159,004,400
Sub Total / Sub Total		2,417,078,344	100.00	241,707,834,400
Saham Treasuri / Treasury Stock		79,180,000		7,918,000,000
Total / Total		2,496,258,344		249,625,834,400

*) Pemegang saham pendiri

*) Founding shareholders

23. Tambahan Modal Disetor - Neto

23. Additional Paid-in Capital – Net

	<u>2021 dan/ and 2020</u>	
Penawaran Umum Perdana	321,556,052,854	Initial Public Offering
Penerbitan Waran Seri I	15,445,426,800	Issuance of Series I Warrants
Selisih antara Aset dan Liabilitas		Difference between Assets and
Pengampunan Pajak	5,470,686,000	Liabilities Tax Amnesty
Total	<u>342,472,165,654</u>	Total

24. Saham Treasuri

24. Treasury Stock

Berdasarkan SE Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.1 dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu pelaksanaan selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 31 Agustus 2015 sampai dengan 30 November 2015. Pada tanggal 27 November 2015, Perusahaan memperpanjang Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu pelaksanaan selama 3 bulan terhitung sejak 1 Desember 2015 sampai dengan 29 Februari 2016. Jumlah saham yang dibeli kembali adalah sebanyak 54.343.500 lembar saham.

Based on SE Financial Services Authority (OJK) No.1 and Regulation No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Repurchase of Shares by Public Issuer in a Significantly Fluctuating Market Condition, the Company repurchased some of it's shares within the exercise period of 3 months from August 31, 2015 until November 30, 2015. On November 27, 2015, the Company extended Repurchase of Shares for period of time with execution for 3 months from December 1, 2015 until February 29, 2016. Total shares repurchased amounted to 54,343,500 shares.

Berdasarkan SE Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 1 dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan SE No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik, maka Perusahaan melakukan Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu pelaksanaan selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 19 Maret 2020 sampai dengan 19 Juni 2020. Jumlah saham yang dibeli kembali adalah sebanyak 24.836.500 lembar saham.

Based on SE Financial Services Authority (OJK) No.1 and Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Repurchase of Shares by Public Issuer in a Significantly Fluctuating Market Condition and SE No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 regarding Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Share Repurchase that Issued by Issuers or Public Companies, thus the Company repurchased some of it's shares within the exercise period of 3 months from March 19, 2020 until June 19, 2020. Total shares repurchased amounted to 24,836,500 shares.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka, Perusahaan wajib mengalihkan saham pembelian kembali dalam jangka waktu paling lama 6 tahun.

Based on OJK Regulation No. 30/POJK.04/2017 dated June 21, 2017 regarding Repurchase of Shares by Public Company, the Company is obliged to transfer the repurchased shares within a maximum period of 6 years.

Mutasi saham treasuri akibat dari program pembelian kembali saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The movements of treasury stock from share repurchase program as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	2021			
	<i>Total Saham / Total Shares</i>	<i>Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %</i>	<i>Total / Total Rp</i>	
Saldo Awal	79,180,000	3.17	42,412,483,968	<i>Beginning Balance</i>
Saham yang Dibeli Kembali	--	--	--	<i>Repurchased Share</i>
Saldo Akhir	79,180,000	3.17	42,412,483,968	<i>Ending Balance</i>

	2020			
	<i>Total Saham / Total Shares</i>	<i>Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %</i>	<i>Total / Total Rp</i>	
Saldo Awal	54,343,500	2.18	35,025,193,299	<i>Beginning Balance</i>
Saham yang Dibeli Kembali	24,836,500	0.99	7,387,290,669	<i>Repurchased Share</i>
Saldo Akhir	79,180,000	3.17	42,412,483,968	<i>Ending Balance</i>

25. Dividen Tunai

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Mei 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp15 per saham dengan nilai nominal Rp36.256.175.160 dan telah dibayarkan pada tanggal 24 Juni 2021.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 8 Juli 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp25 per saham dengan nilai nominal Rp60.426.958.600 dan telah dibayarkan pada tanggal 4 Agustus 2020.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on May 28, 2021, the Company's shareholders approved to distribute dividends to shareholders amounting to Rp15 per shares or equivalent to nominal value of Rp36,256,175,160 and was paid on June 24, 2021.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on July 8, 2020, the Company's shareholders approved to distribute dividends to shareholders amounting to Rp25 per shares or equivalent to nominal value of Rp60,426,958,600 and was paid on August 4, 2020.

26. Cadangan Umum

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Mei 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan dana cadangan sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 8 Juli 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan dana cadangan sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan.

26. General Reserves

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on May 28, 2021, the Company's shareholders approved to set an allowance for reserve fund amounting to Rp5,000,000,000 of the Company's net income.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on July 8, 2020, the Company's shareholders approved to set an allowance for reserve fund amounting to Rp5,000,000,000 of the Company's net income.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

27. Kepentingan Nonpengendali

27. Non-controlling Interest

	2021 Rp	2020 Rp
a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Neto Entitas Anak PT Sumbawa Raya Cipta	110,198	126,035
b. Kepentingan Nonpengendali atas Rugi Neto Entitas Anak PT Sumbawa Raya Cipta	(228,520)	(365,735)

a. Non-Controlling Interest in
Net Assets of Subsidiary
PT Sumbawa Raya Cipta

b. Non-Controlling Interest in
Net Loss of Subsidiary
PT Sumbawa Raya Cipta

28. Pendapatan Usaha

28. Revenue

	2021 Rp	2020 Rp
Jasa Konstruksi	1,665,018,086,649	2,082,057,932,310
Hotel	4,695,305,519	3,682,196,992
Total	1,669,713,392,168	2,085,740,129,302

Construction
Hotel
Total

Rincian pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of revenue more than 10% from total revenue are as follows:

	2021		2020	
	%	Rp	%	Rp
Pou Yuen Factory	14.74	246,120,300,000	--	--

Pou Yuen Factory

Pendapatan dari pihak berelasi adalah sebesar 1,55% dan 0,77% dari pendapatan, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 36).

Revenue from related parties are 1.55% and 0.77%, from revenue, for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 36).

29. Beban Pokok Pendapatan

29. Cost of Revenue

	2021 Rp	2020 Rp
Jasa Konstruksi	1,477,306,442,081	1,854,697,206,102
Hotel	2,317,232,518	2,345,572,565
Total	1,479,623,674,599	1,857,042,778,667

Construction
Hotel
Total

Tidak terdapat beban pokok pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari satu pemasok untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There is no cost of revenue more than 10% of the total revenue from one supplier for the years ended December 31, 2021 and 2020.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

30. Beban Umum dan Administrasi

30. General and Administrative Expenses

	2021 Rp	2020 Rp	
Gaji dan Upah	61,294,023,815	68,455,520,099	Salaries and Wages
Penyusutan (Catatan 11)	7,113,976,427	7,602,810,434	Depreciation (Note 11)
Kesejahteraan Karyawan	4,428,494,741	4,079,460,180	Employees Welfare
Jasa manajemen	3,602,971,547	4,441,138,363	Management Fees
Perlengkapan Kantor	1,729,584,320	1,726,147,058	Office Supplies
Listrik dan Energi	1,573,148,313	1,602,122,821	Electricity and Energy
Pajak dan Perijinan	1,285,413,676	1,184,013,776	Taxes and Licenses
Pemeliharaan	904,345,847	1,044,263,305	Maintenance
Jasa Profesional	811,122,063	1,308,492,064	Professional Fees
Komunikasi	749,229,262	619,497,158	Communication
Beban Tender	696,629,070	674,781,666	Tender Expense
Asuransi	639,601,020	728,148,680	Insurance
Iklan dan Promosi	363,135,578	423,209,509	Advertising and Promotion
Perjalanan dan Transportasi	97,959,178	164,492,942	Travel and Transportation
Imbalan Kerja (Catatan 21)	--	11,488,256,931	Employment Benefits (Note 21)
Lain-lain	1,569,554,132	1,200,347,511	Others
Total	86,859,188,989	106,742,702,497	Total

31. Penghasilan dan Beban Lainnya

31. Other Income and Expenses

a. Penghasilan Lainnya

a. Other Income

	2021 Rp	2020 Rp	
Penghasilan Bunga	16,158,788,918	27,734,895,536	Interest income
Imbalan Kerja (Catatan 21)	13,208,376,099	--	Employment Benefits (Note 21)
Penghasilan Jasa Pengawasan	3,891,813,289	5,614,329,563	Supervisory Services Income
Pemulihan Cadangan Piutang (Catatan 7)	1,397,824,909	--	Recovery of Impaired Receivable (Note 7)
Keuntungan Selisih Kurs - Neto	781,573,423	307,424,842	Gain on Foreign Exchange - Net
Pendapatan Sewa	376,969,697	27,272,727	Rental Income
Keuntungan Penjualan Properti Investasi (Catatan 10)	272,727,273	138,545,455	Gain on Sale of Investment Properties (Note 10)
Total	36,088,073,608	33,822,468,123	Total

b. Beban Lainnya

b. Other Expenses

	2021 Rp	2020 Rp	
Penurunan Nilai (Catatan 5, 6 dan 7)	8,059,920,156	20,424,991,588	Impairment (Notes 5, 6 and 7)
Administrasi Bank	1,662,221,475	104,394,370	Bank Administrative
Penyusutan Properti Investasi (Catatan 10)	1,327,297,173	702,594,053	Depreciation of Investment Properties (Note 10)
Kerugian Penjualan Aset Tetap (Catatan 11)	25,036,446	--	Loss on Sale of Fixed Assets (Note 11)
Beban Lainnya - Neto	217,766,543	109,192,836	Other Expense - Net
Total	11,292,241,793	21,341,172,847	Total

Beban penyusutan properti investasi disajikan dalam beban lainnya karena aset-aset tersebut bukan digunakan untuk kegiatan utama Perusahaan dan tersedia untuk dijual.

Depreciation expense of investment properties is presented on other expense because the assets are not used for the Company's main activities and are available for sale.

32. Beban Pajak Penghasilan Final

32. Final Income Tax Expenses

Rekonsiliasi antara pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dengan penerimaan pendapatan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between taxable income according to consolidated financial statements with the receipt of revenue are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Pendapatan Final menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	1,665,018,086,649	2,082,057,932,310
Pajak Final atas Penghasilan	49,950,542,599	62,461,737,969

Final Revenue According to Consolidated Statement of Profit or Loss

Final Income Tax

Rekonsiliasi antara pajak final atas penghasilan dengan beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between final income tax and income tax expenses as of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp
Pajak Final atas Penghasilan	49,950,542,599	62,461,737,969
Perbedaan Waktu antara Perhitungan Pajak Final atas Penghasilan dengan Penerimaan Bukti Potong	(4,451,264,983)	(4,393,658,295)
Beban Pajak Final	45,499,277,616	58,068,079,674

*Final Income Tax
Timing Difference between the
Calculation of Final Income Tax
and Withholding Tax Slip Receipt*

Final Tax Expenses

33. Beban Keuangan

33. Financial Expenses

	2021 Rp	2020 Rp
Beban Keuangan terdiri dari:		
Bunga Pinjaman Bank	16,372,520,838	14,922,125,004
Lain-lain	525,899	26,152,321
Total	16,373,046,737	14,948,277,325

*Financial Expenses consist of:
Interest on Bank Loan
Others
Total*

34. Laba Per Saham

34. Earnings Per Share

	2021 Rp	2020 Rp
Lab a Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	51,648,329,765	55,123,217,206
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar (Lembar)	2,417,078,344	2,417,078,344
Lab a per Saham Dasar	21	23

*Income for the
Year Attributable
to Owners of Parent Entity
Total Weighted Average of Common
Stock for the Calculation of
Basic Earning per Share (Shares)
Basic Earnings per Share*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

35. Ikatan dan Perjanjian Penting

- a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi antara lain:

No / No	Nama Proyek / Project Name	Nilai Kontrak / Contract Value Rp	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Pemberi Kerja / Owner	Jangka Waktu / Period	
					Mulai / Start	Selesai / Finish
1	Carstensz Apartemen Paramount S	711,448,880,000	73.06%	PT Jaya Bumi Cakrawala	Mar 2019	Juni 2022
2	Tol Serpong Balaraja Seksi 1B	708,000,000,000	0.97%	PT Trans Bumi Serbaraja	Nov 2021	Okt 2022
3	Renaissance Nusa Dua-Bali	356,561,138,213	93.10%	PT Royal Pacific Nusantara	Okt 2016	Apr 2022
4	Mayapada Banua Center - Banjarmasin	356,366,021,568	71.08%	PT Banua Multi Guna	Agst 2018	Des 2022
5	Pou Yuen Factory	350,100,000,000	70.30%	PT Pou Yuen Indonesia	Jun 2021	Mar 2022
6	57 Promenade Thamrin	345,657,648,020	79.22%	PT Raharja Mitra Familia	Agst 2019	Agst 2022
7	Synthesis Residence Kemang - Jakarta	333,367,648,026	44.12%	PT Sintesis Kreasi Bersama	Agst 2017	Des 2022
8	Pacific Garden Apartment Alam Sutra	325,758,282,289	89.27%	PT Indopasifik Indahtama	Jan 2019	Jun 2022
9	Lampung City Mall	300,000,000,000	62.15%	PT Budi Graha Realty	Feb 2020	Jul 2023
10	Subang Smartpolitan	298,000,000,000	13.66%	PT Suryacipta Swadaya	Okt 2020	Jun 2023
11	Tower Ekki PGV - Cimanggis	285,298,661,511	30.15%	PT Graha Tunas Selaras	Jan 2021	Des 2023
12	JHL Art Gallery - Gading Serpong	256,759,379,985	93.37%	PT Kontek Aja	Apr 2019	Mar 2022
13	Capital Square - Surabaya	176,282,799,488	80.81%	PT Trisakti Makmur Persada	Jul 2017	Feb 2022
14	Bandung International Convention Center	177,308,460,793	94.68%	PT Tritunggal Lestari Makmur	Jul 2014	Jun 2022
15	Mayapada Hospital - Bandung	159,217,324,932	47.11%	PT Nusa Sejahtera Kharisma	Mei 2019	Jun 2022
16	North Wing Ayana Resort	136,626,163,636	75.89%	PT Karang Mas Sejahtera	Jan 2020	Mar 2022
17	Akasa Apartemen - BSD	105,913,587,226	23.74%	PT Bumi Megah Graha Asri	Jan 2021	Jul 2023
18	RS Keluarga Sehat III - Semarang	90,131,818,181	1.48%	PT Keluarga Sehat Sempurna	Okt 2021	Mar 2023
19	Alto Gading Serpong	77,500,000,000	75.30%	PT Teknologi Harapan Lestari	Okt 2019	Jun 2022
20	Lain-lain (Dibawah Rp 75 Miliar)	1,424,282,054,129				
Total		6,974,579,867,997				

- b. Pada tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "STC - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Media Nusantara Citra, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 40% (Catatan 9).
- c. Pada tanggal 26 Februari 2008, Perusahaan melakukan perjanjian konsorsium dengan PT Karabha Gryamandiri. Kerjasama tersebut dibuat sehubungan dengan perjanjian pembangunan dalam rangka kontrak paket jalan tol Cikopo – Palimanan dengan PT Lintas Marga Sedaya (LMS), pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai porsi pekerjaan sebesar 45%. Perjanjian tersebut telah diperpanjang melalui *addendum* pada tanggal 27 September 2012 (Catatan 9).
- d. Pada tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "Maeda - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Tachi-S Indonesia, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 50% (Catatan 9).

35. Commitments and Significant Agreements

- a. The Company has commitment to perform construction works as follows:

- b. On June 8, 2012, the Company has a cooperation with PT Solobhakti Trading & Contractor under the name "STC - NRC Joint Operation". This joint operation was established for the execution of the contract with PT Media Nusantara Citra, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 40% (Note 9).
- c. On February 26, 2008, the Company has consortium agreement with PT Karabha Gryamandiri. This joint operation has made in order to develop Cikopo – Palimanan Toll Road contract with PT Lintas Marga Sedaya (LMS), the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 45%. This agreement has been extended through *addendum* dated September 27, 2012 (Note 9).
- d. On May 28, 2013, the Company has a cooperation with Maeda Corporation under the name "Maeda - NRC Joint Operation". This joint operation was established for the execution of the contract with PT Tachi-S Indonesia, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 50% (Note 9).

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

- | | |
|--|---|
| <p>e. Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "Maeda - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Y-Tech Autoparts Indonesia, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 50% (Catatan 9).</p> | <p>e. On November 15, 2013, the Company has a cooperation with Maeda Corporation under the name "Maeda - NRC Joint Operation". This joint operation was established for the execution of the contract with PT Y-Tech Autoparts Indonesia, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 50% (Note 9).</p> |
| <p>f. Pada tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel - NRC". Kerjasama tersebut dibuat sehubungan dengan perjanjian pemeliharaan jalan tol Cikopo – Palimanan dengan PT Lintas Marga Sedaya, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 45% (Catatan 9).</p> | <p>f. On June 29, 2015, the Company has a cooperation with Edgenta Propel Berhad under the name "Edgenta Propel - NRC Joint Operation". This joint operation has made in order to maintenance Cikopo – Palimanan Toll Road contract with PT Lintas Marga Sedaya, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 45% (Note 9).</p> |
| <p>g. Pada tanggal 9 Maret 2017, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "STC - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT MNC Land Tbk, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 40% (Catatan 9).</p> | <p>g. On March 9, 2017, the Company has a cooperation with PT Solobhakti Trading & Contractor under the name "STC - NRC Joint Operation". This joint operation was established for the execution of the contract with PT MNC Land Tbk, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 40% (Note 9).</p> |
| <p>h. Pada tanggal 2 Juli 2019, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "STC - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT MNC Land Bali, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 40% (Catatan 9).</p> | <p>h. On July 2, 2019, the Company has a cooperation with PT Solobhakti Trading & Contractor under the name "STC - NRC Joint Operation". This joint operation was established for the execution of the contract with PT MNC Land Bali, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 40% (Note 9).</p> |
| <p>i. Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "STC - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT MNC Lido Hotel, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 40% (Catatan 9).</p> | <p>i. On December 21, 2021, the Company has a cooperation with PT Solobhakti Trading & Contractor under the name "STC - NRC Joint Operation". This joint operation was established for the execution of the contract with PT MNC Lido Hotel, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 40% (Note 9).</p> |
| <p>j. Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 89/BBL-JKT/PK/III/2021 tanggal 22 Maret 2021, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP) dengan fasilitas berupa Bank Garansi untuk pembayaran proyek dengan plafond sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 30 Maret 2022.</p> | <p>j. Based on Letter of Amendment Loan Agreement No. 89/BBL-JKT/PK/III/2021 dated March 22, 2021, the Company obtained an extension of facility from PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP) of Bank Guarantee facility for project payments with a limit amounting to Rp1,000,000,000,000 for a period up to March 30, 2022.</p> |

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Fasilitas ini dijamin dengan aset Perusahaan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan SHGB No. 11471 dan No. 10295 dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp14.100.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp4.900.000.000 (Catatan 11);
- Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan SHGB No. 555 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 11);
- Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan SHGB No. 134 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp1.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp7.900.000.000 (Catatan 11);
- Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan SHGB No. 72 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp7.000.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat IV sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 11);
- 2 (dua) unit mesin tower crane atas nama Perusahaan (Catatan 11); dan
- Piutang usaha dengan sebesar Rp197.500.000.000 (Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Total utang dibagi total ekuitas maksimum 3 kali;
- Total utang yang dikenakan bunga dibagi total ekuitas maksimum 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh Bank OCBC NISP.

Fasilitas dari Bank OCBC NISP yang belum digunakan sebagai berikut:

The facilities are secured by the assets of the Company as follows:

- Land and building located in Bekasi with Certificate No. 11471 and No. 10295 with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp7,500,000,000 and added value of 2nd rank mortgage amounting to Rp14,100,000,000 and added value of 3rd rank mortgage amounting to Rp4,900,000,000 (Note 11);
- Land and building located in Semarang with Certificate No. 555 with the value of mortgage amounting to Rp3,500,000,000, added value of 2nd rank mortgage amounting to Rp6,475,000,000 and added value of 3rd rank mortgage amounting to Rp10,000,000,000 (Note 11);
- Land and building located in Surabaya with Certificate No. 134 with the value of mortgage amounting to Rp1,500,000,000, added value of 2nd rank mortgage amounting to Rp1,900,000,000, added value of 3rd rank mortgage amounting to Rp7,900,000,000 (Note 11);
- Land and building located in Medan with Certificate No. 72 with the value of mortgage amounting to Rp7,000,000,000, added value of 2nd rank mortgage amounting to Rp9,500,000,000, added value of 3rd rank mortgage amounting to Rp10,000,000,000 and added value of mortgage 4th rank amounting to Rp3,000,000,000 (Note 11);
- 2 (two) unit tower crane machine under the name of the Company (Note 11); and
- Trade receivables amounting to Rp197,500,000,000 (Note 5).

Based on the loan agreement, the Company is obligated to meet certain requirements, such as maintain financial ratio as follows:

- Total liability divided by total equity maximum of 3 times;
- Total interest bearing debt divided by total equity maximum of 1.5 times.

As of December 31, 2021 and 2020, management meets all ratios required by Bank OCBC NISP.

Unused facility from Bank OCBC NISP is as follows:

	Fasilitas Maksimum / Maximum Facilities	Fasilitas yang Telah Digunakan / Used Facilities	Fasilitas yang Belum Digunakan / Unused Facilities	Tanggal Jatuh Tempo / Due Date	
	Rp	Rp	Rp		
Bank Garansi	1,000,000,000,000	361,686,397,821	638,313,602,179	30-Mar-22	Bank Guarantee

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, jangka waktu fasilitas pinjaman sedang dalam proses perpanjangan.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, the term of the loan facility is in the process of extension.

- k. Pada tanggal 12 April 2021, melalui Surat Perubahan ke-2 (Kedua) dan Pernyataan kembali terhadap Akta Perjanjian Kredit Nomor 59 pada 18 Februari 2019, tertanggal 12 April 2021, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga) dengan fasilitas berupa Bank Garansi untuk jaminan proyek konstruksi dengan plafond sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 21 Februari 2022.

- k. On April 12, 2021, through the 2nd Amendment Letter and the Restatement of Credit Agreement Deed Number 59 on February 18, 2019, dated April 12, 2021, the Company obtained an extension of facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga) with facilities in the form of Bank Guarantee for guarantee construction projects with a limit amounting to Rp200,000,000,000 for a period up to February 21, 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp100.000.000.000 (Catatan 5).

This facility is secured by trade receivables of Rp100,000,000,000 (Note 5).

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

Based on the loan agreement, the Company is obligated to meet certain requirements, such as:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Leverage Ratio* maksimum 3 kali; dan
 - Gearing Ratio* maksimum 1,5 kali.
- Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Bank CIMB Niaga sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
 - Mengagunkan kekayaan kepada pihak lain, kecuali penjaminan kepada Bank CIMB Niaga; dan
 - Perubahan susunan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham atau pengurus selama PT Surya Semesta Internusa Tbk tetap menjadi pemegang saham mayoritas.

- Maintain financial ratio as follows:*
 - Leverage Ratio* maximum of 3 times; and
 - Gearing Ratio* maximum of 1.5 times.
- Obligated to obtain a written approval from Bank CIMB Niaga before executing certain actions, such as:*
 - Mortgage assets to other parties, except pledged to Bank CIMB Niaga; and*
 - Changes in the composition of the board of directors, board of commissioners, and shareholders or management as long as PT Surya Semesta Internusa Tbk remains the majority shareholder.*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh Bank CIMB Niaga.

As of December 31, 2021 and 2020, management meets all ratios required by Bank CIMB Niaga.

Fasilitas dari Bank CIMB Niaga yang belum digunakan sebagai berikut:

Unused facility from Bank CIMB Niaga is as follows:

	Fasilitas Maksimum / Maximum Facilities	Fasilitas yang Telah Digunakan / Used Facilities	Fasilitas yang Belum Digunakan / Unused Facilities	Tanggal Jatuh Tempo / Due Date	
	Rp	Rp	Rp		
Bank Garansi	200,000,000,000	65,000,000	199,935,000,000	21-Feb-22	Bank Guarantee

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, jangka waktu fasilitas pinjaman sedang dalam proses perpanjangan.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, the term of the loan facility is in the process of extension.

- l. Berdasarkan Surat Perubahan Kedua Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/21/1016/AMD/CG4 tanggal 26 November 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk (Bank

- l. Based on the Second Amendment Letter of the Banking Facility Granting Agreement No. KK/21/1016/AMD/CG4 dated November 26, 2021, the Company obtained loan facility from PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) with

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Permata) dengan fasilitas Bank Garansi untuk jaminan proyek konstruksi dengan plafond sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 10 Oktober 2022.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - *Interest Bearing Debt/Total Equity* maksimal 1,5x; dan
 - *Total liabilities/Equity* maksimal 3x
- b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Permata sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
 - Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
 - Mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan (kecuali mengagunkan kepada Bank Permata); dan
 - Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/atau peleburan/ konsolidasi dengan perusahaan lain.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh Bank Permata.

Fasilitas dari Bank Permata yang belum digunakan sebagai berikut:

facilities in the form of Bank Guarantee for guarantee construction projects with a limit amounting to Rp200,000,000,000 for a period up to October 10, 2022.

Based on the loan agreement, the Company is obligated to meet certain requirements, such as:

- a. Maintain financial ratio as follows:*
 - *Interest Bearing Debt/Total Equity* maximum 1.5x; and
 - *Total liabilities/Equity* maximum 3x
- b. Obligated to obtain a written approval from Bank CIMB Niaga before executing certain actions, such as:*
 - *Pledge, transfer, lease, hand over of collateral items to other parties;*
 - *Pledge most of or all of the assets (except pledge to Bank Permata); and*
 - *Perform dissolution; merger, and/ or consolidation with other company.*

As of December 31, 2021 and 2020, management meets all ratios required by Bank Permata.

Unused facility from Bank Permata is as follows:

	Fasilitas Maksimum / <i>Maximum Facilities</i>	Fasilitas yang Telah Digunakan / <i>Used Facilities</i>	Fasilitas yang Belum Digunakan / <i>Unused Facilities</i>	Tanggal Jatuh Tempo / <i>Due Date</i>	
	Rp	Rp	Rp		
Bank Garansi	200,000,000,000	40,707,327,513	159,292,672,487	10-Oct-22	<i>Bank Guarantee</i>

36. Saldo dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

36. Balance and Nature of Related Parties Transactions

Related Parties Transactions

The Company has certain transactions with related parties as follows:

	Total / Total		Persentase Terhadap Total Aset / Liabilitas / Percentage to Total Assets / Liabilities	
	2021 Rp	2020 Rp	2021 %	2020 %
Piutang Usaha / Trade Receivable				
PT Suryacipta Swadaya	5,755,721,449	--	0.24	--
Total	5,755,721,449	--	0.24	--

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	Total / Total		Persentase Terhadap Total Aset / Liabilitas / Percentage to Total Assets / Liabilities	
	2021	2020	2021	2020
	Rp	Rp	%	%
Piutang Retensi / Retention Receivable				
PT Suryacipta Swadaya	4,328,310,347	3,106,510,347	0.20	0.14
Total	4,328,310,347	3,106,510,347	0.20	0.14
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / Gross Amount Due from Customers				
PT Suryacipta Swadaya	16,275,739,350	--	0.67	--
PT Suryalaya Anindita International	291,818,126	291,818,126	0.01	0.01
Total	16,567,557,476	291,818,126	0.68	0.01
Uang Muka dari Pelanggan / Advances from Customers				
PT Suryacipta Swadaya	30,442,587,479	3,086,187,479	3.12	0.29
PT Sitiagung Makmur	2,376,483,176	--	0.24	--
Total	32,819,070,655	3,086,187,479	3.36	0.29
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha / Non-Trade Related Parties Payables				
PT Surya Semesta Internusa Tbk	1,685,891,272	1,685,891,272	0.17	0.16
PT TCP Internusa	--	53,627,283	--	0.01
Total	1,685,891,272	1,739,518,555	0.17	0.16

	Total / Total		Persentase Terhadap Pendapatan / Percentage to Revenue	
	2021	2020	2021	2020
	Rp	Rp	%	%
Pendapatan / Revenue				
PT Suryacipta Swadaya	24,697,205,358	16,009,594,642	1.48	0.77
PT Sitiagung Makmur	1,109,200,000	--	0.07	--
Total	25,806,405,358	16,009,594,642	1.55	0.77

Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi

**Compensation of Board of Commissioners
and Directors**

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek			<i>Short-Term Employee Benefits</i>
Dewan Komisaris	3,146,000,000	3,068,000,000	<i>Board of Commissioners</i>
Dewan Direksi	15,804,000,000	17,043,000,000	<i>Board of Directors</i>
Total	18,950,000,000	20,111,000,000	Total

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Related Parties

No	Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / Relationship	Sifat Saldo Akun/ Transaksi / Nature of Account/ Transaction
1	PT Surya Semesta Internusa Tbk	Pemegang Saham/ Shareholder	Utang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Non-Trade Related Parties Payable
2	PT Suryacipta Swadaya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan/ Trade Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Advances from Customers, Revenue
3	PT TCP Internusa	Tergabung Dalam Pengendalian	Utang Pihak Berelasi Non-Usaha/

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

No	Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / Relationship	Sifat Saldo Akun/ Transaksi / Nature of Account/ Transaction
4	PT Suryalaya Anindita International	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja/ Gross Amount Due from Customers
5	PT Sitiagung Makmur	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Piutang Usaha, Pendapatan/ Trade Receivables, Revenue
6	Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Directors	Management Kunci/ Key Management	Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short Term Employee Benefit

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All transaction with related parties are disclosed on consolidated financial statements.

37. Informasi Segmen

37. Segment Information

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan entitas anak dibagi dalam dua divisi operasi – konstruksi bangunan dan hotel pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Business Segment

For management reporting purposes, the operation of the Company and subsidiary are divided into two divisions - building construction and hotel as of December 31, 2021 and 2020.

Segment Information based on business segment is presented below:

	2021				
	Konstruksi Bangunan / Building Construction Rp	Hotel / Hotel/ Rp	Eliminasi / Elimination Rp	Konsolidasi / Consolidated Rp	
Pendapatan Usaha	1,665,018,086,649	4,695,305,519	--	1,669,713,392,168	Revenue
Hasil Segmen	187,711,644,568	2,378,073,001		190,089,717,569	Segment Results
Penghasilan Lainnya				36,088,073,608	Other Income
Beban Umum dan Administrasi				(86,859,188,989)	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya				(11,292,241,793)	Other Expenses
Laba Usaha				128,026,360,395	Operating Profit
Beban Pajak Penghasilan Final				(45,499,277,616)	Final Income Tax Expenses
Beban Keuangan				(16,373,046,737)	Financial Expenses
Bagian Rugi Ventura Bersama				(14,505,934,797)	Equity in Net Loss of Joint Venture
Laba Sebelum Pajak				51,648,101,245	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan				--	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan				51,648,101,245	Profit For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain				(1,458,474,899)	Other Comprehensive Income
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan				50,189,626,346	Total Comprehensive Income For The Year
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada :					Profit For The Year Attributable To:
Pemilik Entitas Induk				51,648,329,765	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali				(228,520)	Non-Controlling Interest
Laba Tahun Berjalan				51,648,101,245	Profit For The Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada :					Total Comprehensive Income For The Year Attributable To:
Pemilik Entitas Induk				50,189,854,866	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali				(228,520)	Non-Controlling Interest
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan				50,189,626,346	Total Comprehensive Income For The Year

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Full Rupiah)

	2021				
	Konstruksi Bangunan / Building Construction Rp	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Similar Business Rp	Eliminasi / Elimination Rp	Konsolidasi / Consolidated Rp	
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset Segmen Perusahaan dan Entitas Anak	2,052,004,583,074	3,611,016,950	(2,329,715,197)	2,053,285,884,827	The Company and Subsidiary's Segment Assets
Investasi pada Ventura Bersama	89,659,523,537	-	-	89,659,523,537	Investment in Joint Ventures
Total Aset yang Dikonsolidasikan	2,141,664,106,611	3,611,016,950	(2,329,715,197)	2,142,945,408,364	Total Consolidated Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Segmen Perusahaan dan Entitas Anak	974,526,233,882	1,638,471,598	(308,333,335)	975,856,372,145	The Company and Subsidiary's Segment Liabilities
Total Liabilitas yang Dikonsolidasikan	974,526,233,882	1,638,471,598	(308,333,335)	975,856,372,145	Total Consolidated Liabilities
Pengeluaran Modal	1,022,133,789	-	-	1,022,133,789	Capital Expenditures
Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi	10,435,705,239	1,950,446,233	-	12,386,151,472	Depreciation Fixed Asset and Property Investment
Beban Non-Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi/ Beban Imbalan Kerja	83,630,633,976	-	-	83,630,633,976	Non-Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization/ Employment Benefits Expense
	2020				
	Konstruksi Bangunan / Building Construction Rp	Hotel / Hotel Rp	Eliminasi / Elimination Rp	Konsolidasi / Consolidated Rp	
Pendapatan Usaha	2,082,057,932,310	3,682,196,992	--	2,085,740,129,302	Revenue
Hasil Segmen	227,360,726,208	1,336,624,427		228,697,350,635	Segment Results
Penghasilan Lainnya				33,822,468,123	Other Income
Beban Umum dan Administrasi				(106,742,702,497)	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya				(21,341,172,847)	Other Expenses
Laba Usaha				134,435,943,414	Operating Profit
Beban Pajak Penghasilan Final				(58,068,079,674)	Final Income Tax Expenses
Beban Keuangan				(14,948,277,325)	Financial Expenses
Bagian Rugi Ventura Bersama				(6,296,734,944)	Equity in Net Loss of Joint Venture
Laba Sebelum Pajak				55,122,851,471	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan				--	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan				55,122,851,471	Profit For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain				1,125,464,872	Other Comprehensive Income
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan				56,248,316,343	Total Comprehensive Income For The Year
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada :					Profit For The Year Attributable To:
Pemilik Entitas Induk				55,123,217,206	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali				(365,735)	Non-Controlling Interest
Laba Tahun Berjalan				55,122,851,471	Profit For The Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada :					Total Comprehensive Income For The Year Attributable To:
Pemilik Entitas Induk				56,248,682,078	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali				(365,735)	Non-Controlling Interest
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan				56,248,316,343	Total Comprehensive Income For The Year

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	2020				
	Konstruksi Bangunan / Building Construction Rp	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Similar Business Rp	Eliminasi / Elimination Rp	Konsolidasi / Consolidated Rp	OTHER INFORMATION
INFORMASI LAINNYA					ASSETS
ASET					ASSETS
Aset Segmen Perusahaan dan Entitas Anak	2,115,635,945,786	6,487,916,928	99,335,310,853	2,221,459,173,567	The Company and Subsidiary's Segment Assets
Investasi pada Ventura Bersama	105,045,458,334	-	-	105,045,458,334	Investment in Joint Ventures
Total Aset yang Dikonsolidasikan	2,220,681,404,120	6,487,916,928	99,335,310,853	2,221,459,173,567	Total Consolidated Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Segmen Perusahaan dan Entitas Anak	1,067,385,230,246	2,072,568,492	(1,153,997,521)	1,068,303,801,217	The Company and Subsidiary's Segment Liabilities
Total Liabilitas yang Dikonsolidasikan	1,067,385,230,246	2,072,568,492	(1,153,997,521)	1,068,303,801,217	Total Consolidated Liabilities
Pengeluaran Modal	28,212,753,747	4,760,000	-	28,217,513,747	Capital Expenditures
Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi	12,341,992,419	1,725,675,338	-	14,067,667,757	Depreciation Fixed Asset and Property Investment
Beban Non-Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi/ Beban Imbalan Kerja	102,665,535,176	-	-	102,665,535,176	Non-Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization/ Employment Benefits Expense

Segmen Geografis

Seluruh unit usaha Perusahaan dan entitas anak berlokasi di Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya dan Denpasar.

Geographic Segment

All units of the Company and subsidiary are located in Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya and Denpasar.

	2021 Rp	2020 Rp
Pendapatan / Revenue		
Jakarta	1,254,645,506,192	1,262,440,378,674
Surabaya	179,943,276,322	212,611,247,079
Semarang	141,223,991,433	326,499,858,018
Denpasar	73,745,605,664	177,769,021,999
Medan	20,155,012,557	106,419,623,532
Total Pendapatan / Revenue	1,669,713,392,168	2,085,740,129,302
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue		
Jakarta	1,112,534,147,315	1,119,108,023,339
Surabaya	155,663,211,776	184,369,391,381
Semarang	126,208,751,702	299,076,147,676
Denpasar	66,876,526,237	158,141,404,090
Medan	18,341,037,569	96,347,812,181
Total Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	1,479,623,674,599	1,857,042,778,667

38. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

38. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currency

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and subsidiary have monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:

2021				2020			
		Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Ekuivalen / Equivalent Rp			Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Ekuivalen / Equivalent Rp
Aset				Assets			
Kas dan Setara Kas		USD	162,869	2,323,978,647	USD	29,086	410,264,282
Piutang Usaha		USD	400,574	5,715,793,850	USD	552,696	7,795,784,044
Total Aset			8.039.772.497			8.206.048.326	Total Assets

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	2021			2020		
	Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Ekuivalen / Equivalent Rp		Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Ekuivalen / Equivalent Rp	
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha	USD 12,320	175,787,324	USD 12,320	173,766,983		Trade Payables
Total Liabilitas		175,787,324		173,766,983		Total Liabilities
Total Aset - Neto		7,863,985,173		8,032,281,343		Total Assets - Net

39. Manajemen Risiko Keuangan

39. Financial Risks Management

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan dan entitas anak.
- Risiko likuiditas: Perusahaan dan entitas anak mendefinisikan risiko ini sebagai kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang di jelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam pemenuhan kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko mata uang karena Perusahaan dan entitas anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan dan entitas anak. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.

a. Risk Management Policies

In their operating, investing and financing activities, the Company and subsidiary are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:

- *Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Company and subsidiary.*
- *Liquidity risk: the Company and subsidiary defines this as collectibility risk of trade receivables as described above, that creating the difficulty in fulfillment of the obligations associated with financial liabilities.*
- *Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and foreign currency risk as the Company and subsidiary do not invest in any financial instruments in its course of business.*

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Company and subsidiary objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company and subsidiary face.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.
- Perusahaan dan entitas anak dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Kredit

Risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.
- The Company and subsidiary may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.

Credit Risk

The Company and subsidiary credit risk is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, trade receivables, retention receivables, gross amount due from customers, other current financial assets and other non-current financial assets.

The Company and subsidiary manage credit risk exposures from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposure given to customers, the Company and subsidiary control their exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Company and subsidiary's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	2021			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Not Subjected to Impairment	Penurunan Nilai / Impairment	Total / Total	
	Rp	Rp	Rp	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	495,506,654,417	--	495,506,654,417	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	481,142,118,473	(89,860,047,797)	391,282,070,676	Trade Receivables
Piutang Retensi	354,890,987,580	(6,312,740,741)	348,578,246,839	Retention Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	688,127,651,494	(28,230,115,031)	659,897,536,463	Gross Amount Due from Customers
Aset Keuangan Lancar Lainnya	232,045,453	--	232,045,453	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2,922,840,153	--	2,922,840,153	Other Non-Current Financial Assets
Total	2,022,822,297,570	(124,402,903,569)	1,898,419,394,001	Total

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Full Rupiah)

	2020			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Not Subjected to Impairment	Penurunan Nilai / Impairment	Total / Total	
	Rp	Rp	Rp	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	577,507,317,865	--	577,507,317,865	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	327,141,602,455	(85,975,493,865)	241,166,108,590	Trade Receivables
Piutang Retensi	427,474,903,411	(2,137,374,517)	425,337,528,894	Retention Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	744,123,769,339	(29,627,939,940)	714,495,829,399	Gross Amount Due from Customers
Aset Keuangan Lancar Lainnya	909,090,908	--	909,090,908	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,229,716,220	--	4,229,716,220	Other Non-Current Financial Assets
Total	2,081,386,400,198	(117,740,808,322)	1,963,645,591,876	Total

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Credit Quality of Financial Assets

The Company and subsidiary manage credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

a) Setara Kas

	2021 Rp	2020 Rp
Bank - Pihak Ketiga		
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal PEFINDO dan FITCH		
idAAA	100,151,156,991	59,617,573,210
idAA+	16,009,776,211	7,457,961,964
idA+	7,951,554	8,304,888
idAA-	82,887,457	251,715,884
idBBB+	2,987,572,985	716,969,752
	<u>119,239,345,198</u>	<u>68,052,525,698</u>
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	<u>641,336,205</u>	<u>50,180,827</u>
	<u>119,880,681,403</u>	<u>68,102,706,525</u>
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga		
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal PEFINDO dan FITCH		
idAAA	262,500,000,000	394,972,575,382
idAA+	39,173,690,650	5,916,710,358
idAA-	8,000,000,000	23,000,000,000
idBBB+	65,500,000,000	65,055,302,721
	<u>375,173,690,650</u>	<u>488,944,588,461</u>

a) Cash Equivalents

Bank - Third Parties
 Counterparties with
 External Credit Rating PEFINDO
 and FITCH

idAAA
 idAA+
 idA+
 idAA-
 idBBB+

Counterparties Without
 External Credit Rating

Time Deposits - Third Parties
 Counterparties with
 External Credit Rating PEFINDO
 and FITCH

idAAA
 idAA+
 idAA-
 idBBB+

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	2021 Rp	2020 Rp	
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			Time Deposits - Third Parties
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	--	20,000,000,000	Counterparties Without External Credit Rating
	375,173,690,650	508,944,588,461	
Total	495,054,372,053	577,047,294,986	Total

b) Piutang Usaha

b) Trade Receivables

	2021 Rp	2020 Rp	
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			Counterparties with External Credit Rating
Grup 1	391,282,070,676	241,166,108,590	Group 1
Grup 2	--	--	Group 2
Total Piutang Usaha yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	391,282,070,676	241,166,108,590	Total Unimpaired Trade Receivables

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- Group 1 – existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.
- Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.

c) Piutang Retensi

c) Retention Receivables

	2021 Rp	2020 Rp	
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			Counterparties with External Credit Rating
Grup 1	348,578,246,839	425,337,528,894	Group 1
Grup 2	--	--	Group 2
Total Piutang Retensi yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	348,578,246,839	425,337,528,894	Total Unimpaired Retention Receivables

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- Group 1 – existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.
- Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.

d) Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

d) Gross Amount Due from Customers

	2021 Rp	2020 Rp	
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			Counterparties with External Credit Rating
Grup 1	659,897,536,463	714,495,829,399	Group 1
Grup 2	--	--	Group 2
Total Tagihan Bruto yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	659,897,536,463	714,495,829,399	Total Unimpaired Gross Amount Due from Customers

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Full Rupiah)

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- Group 1 – existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.
- Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan dan entitas anak berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan dan entitas anak berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan dan entitas anak mempertahankan saldo bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya (Catatan 4).

Liquidity Risk

The Company and subsidiary expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Company and subsidiary expect their operating activities to be able to generate sufficient cash inflow. The Company and subsidiary also maintain adequate bank account balances to meet its liquidity needs (Note 4).

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

	2021					
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month up to Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months up to Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months up to One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank	21,999,999,693	21,999,999,693	--	--	--	Bank Loans
Utang Usaha	524,195,765,594	468,492,729,172	21,685,552,113	34,017,484,309	--	Trade Payables
Liabilitas Bruto						Gross Amount
kepada Pemberi Kerja	3,879,007,169	3,879,007,169	--	--	--	Due to Customers
Utang Lain-lain	6,369,577,573	6,369,577,573	--	--	--	Others Payables
Beban Akrua	2,192,912,595	2,192,912,595	--	--	--	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi						Non-Trade Related
Non-Usaha	1,685,891,272	--	--	--	1,685,891,272	Parties Payables
Total	560,323,153,896	502,934,226,202	21,685,552,113	34,017,484,309	1,685,891,272	Total

	2020					
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month up to Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months up to Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months up to One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank	196,150,000,000	196,150,000,000	--	--	--	Bank Loans
Utang Usaha	507,171,746,743	397,066,549,507	36,851,307,015	73,253,890,221	--	Trade Payables
Liabilitas Bruto						Gross Amount
kepada Pemberi Kerja	13,098,595,175	13,098,595,175	--	--	--	Due to Customers
Utang Lain-lain	6,640,942,476	6,640,942,476	--	--	--	Others Payables
Beban Akrua	1,111,467,216	1,111,467,216	--	--	--	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi						Non-Trade Related
Non-Usaha	1,739,518,555	--	--	--	1,739,518,555	Parties Payables
Total	725,912,270,165	614,067,554,374	36,851,307,015	73,253,890,221	1,739,518,555	Total

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing.

Market Risk

Foreign Currency Risk

The Company and subsidiary are exposed to the effect of foreign exchange fluctuation due to transaction and denominated balance in foreign currency such as denominated in cash and cash equivalent.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Perusahaan dan entitas anak mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan "natural hedging", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Perusahaan dan entitas anak juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing, seperti penggunaan transaksi lindung nilai. Jumlah mata uang asing - bersih Perusahaan dan entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 38.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp393.199.259 dan Rp401.614.067. Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

Risiko Suku Bunga

Perusahaan dan entitas anak memonitor dampak pergerakan rasio bunga untuk meminimalkan dampak pada Perusahaan dan entitas anak.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan menganalisa pergerakan suku bunga marjinal dan profil yang jatuh tempo pada aset dan liabilitas. Tabel berikut menggambarkan aset keuangan dan liabilitas jatuh tempo dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The Company and subsidiary manage exposure in foreign currency with "natural hedging", if possible, through perform of foreign currency loans if the revenue on foreign currency. Moreover, the Company and subsidiary also make the observation of fluctuations in foreign currency so that they can take appropriate action when necessary to reduce the risk of foreign currency, such as the use of hedging transactions. The amount of foreign currency - net of the Company and subsidiary as of consolidated statement of financial position date is disclosed on Note 38.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2021 and 2020 would have decreased profit or loss and equity by Rp393,199,259 and Rp401,614,067, respectively. A weakening of 5% Rupiah against the foreign currency would have had the equal opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

Interest Rate Risk

The Company and subsidiary monitors the impact of interest rate movements to minimize the impact on the Company and subsidiary.

To measure the market risk of fluctuations in interest rates, the Company analyzes the marginal interest rate movements and the maturity profile of assets and liabilities on. The following table illustrates the financial assets and liabilities maturing influenced by the interest rate was recorded on December 31, 2021 and 2020:

	2021				
	Bunga Mengambang / Floating Rate Rp	Bunga Tetap / Fixed Rate Rp	Tanpa Bunga / Non-Interest Bearing Rp	Total / Total Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	495,054,372,053	--	452,282,364	495,506,654,417	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	--	--	391,282,070,676	391,282,070,676	Trade Receivables
Piutang Retensi	--	--	348,578,246,839	348,578,246,839	Retention Receivables
Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja	--	--	659,897,536,463	659,897,536,463	Gross Amount Due from Customers
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	232,045,453	232,045,453	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	2,922,840,153	2,922,840,153	Other Non-Current Financial Assets
Total Aset Keuangan	495,054,372,053	--	1,403,365,021,948	1,898,419,394,001	Total Financial Assets

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

2021				
Bunga Mengambang / Floating Rate Rp	Bunga Tetap / Fixed Rate Rp	Tanpa Bunga / Non-Interest Bearing Rp	Total / Total Rp	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang Bank	21,999,999,693	--	21,999,999,693	Bank Loans
Utang Usaha	--	524,195,765,594	524,195,765,594	Trade Payables
Liabilitas Bruto				Gross Amount
kepada Pemberi Kerja	--	3,879,007,169	3,879,007,169	Due to Customers
Utang Lain-lain	--	6,369,577,573	6,369,577,573	Other Payables
Beban Akrua	--	2,192,912,595	2,192,912,595	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi				Non-Trade Related
Non-Usaha	--	1,685,891,272	1,685,891,272	Parties Payables
Total Liabilitas Keuangan	21,999,999,693	538,323,154,203	560,323,153,896	Total Financial Liabilities
Total Aset Keuangan - Neto	473,054,372,360	865,041,867,745	1,338,096,240,105	Total Financial Assets - Net
2020				
Bunga Mengambang / Floating Rate Rp	Bunga Tetap / Fixed Rate Rp	Tanpa Bunga / Non-Interest Bearing Rp	Total / Total Rp	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan Setara Kas	577,047,294,986	460,022,879	577,507,317,865	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	--	241,166,108,590	241,166,108,590	Trade Receivables
Piutang Retensi	--	425,337,528,894	425,337,528,894	Retention Receivables
Tagihan Bruto				Gross Amount
dari Pemberi Kerja	--	714,495,829,399	714,495,829,399	Due from Customers
Aset Keuangan				Other Current
Lancar Lainnya	--	909,090,908	909,090,908	Financial Assets
Aset Keuangan				Other Non-Current
Tidak Lancar Lainnya	--	4,229,716,220	4,229,716,220	Financial Assets
Total Aset Keuangan	577,047,294,986	1,386,598,296,890	1,963,645,591,876	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang Bank	196,150,000,000	--	196,150,000,000	Bank Loans
Utang Usaha	--	507,171,746,743	507,171,746,743	Trade Payables
Liabilitas Bruto				Gross Amount
kepada Pemberi Kerja	--	13,098,595,175	13,098,595,175	Due to Customers
Utang Lain-lain	--	6,640,942,476	6,640,942,476	Other Payables
Beban Akrua	--	1,111,467,216	1,111,467,216	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi				Non-Trade Related
Non-Usaha	--	1,739,518,555	1,739,518,555	Parties Payables
Total Liabilitas Keuangan	196,150,000,000	529,762,270,165	725,912,270,165	Total Financial Liabilities
Total Aset Keuangan - Neto	380,897,294,986	856,836,026,725	1,237,733,321,711	Total Financial Assets - Net

Kenaikan tingkat bunga sebesar 50 basis poin akan menaikkan laba tahun berjalan dan ekuitas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2.365.271.862 dan Rp1.904.486.475. Penurunan tingkat bunga sebesar 50 basis poin untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

A 50 basis points increase in interest rates would have increased profit or loss and equity for the years ended December 31, 2021 and 2020 by Rp2,365,271,862 and Rp1,904,486,475, respectively. A 50 basis points decrease in interest rates for the years ended December 31, 2021 and 2020 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Seluruh nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Company and subsidiary have no assets and financial liabilities are measured and recognized at fair value on the date of December 31, 2021 and 2020. All carrying value of its financial assets and liabilities approaching the fair value of financial assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020.

40. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan Perusahaan di masa mendatang. Hal ini dilakukan Perusahaan melalui pengelolaan dan struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan adalah mempertahankan rasio pinjaman terhadap ekuitas sebesar maksimum 3 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Posisi rasio pada masing-masing tahun sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Total Liabilitas	975,856,372,145	1,068,303,801,217
Total Ekuitas	1,167,089,036,219	1,153,155,372,350
Debt to Equity Ratio	0.84	0.93

40. Capital Management

The Company's objectives of the capital management are to maintain the availability of adequate financial resources for operations, business development and growth of the Company in the future. This was done by the Company through managing and capital structure in accordance with economic conditions.

The Company aims to achieve an optimal capital structure to meet its business objectives, including by maintaining a healthy capital ratios and maximization of shareholder value.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The Company's objectives is to maintain a debt to equity ratio at a maximum of 3 on December 31, 2021 and 2020.

The position of the ratio in each year are as follows:

Total Liabilities
Total Equity
Debt to Equity Ratio

41. Informasi Tambahan Arus Kas

a. Aktivitas Investasi dan Pendanaan yang Tidak Memengaruhi Kas

Aktivitas investasi yang tidak memengaruhi kas pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	2020 Rp
Reklasifikasi Uang Muka ke Aset Tetap - Tanah	--	9,498,725,000
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Usaha	--	2,300,000,000
Reklasifikasi Uang Muka ke Properti Investasi	--	3,000,000,000
Total	--	14,798,725,000

41. Supplemental Cash Flows Information

a. Non Cash Investment and Financing Activities

Non cash investment activities in consolidated statements of cash flows are as follows:

Reclassification of Advances to Fixed Asset - Land
Additional Fixed Assets through Trade Payables
Reclassification of Advances to Investment Property
Total

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Full Rupiah)

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Arus Kas/ Cash Flows		Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
		Penerimaan / Receipt Rp	Pembayaran / Payment Rp		
31 Desember 2021					December 31, 2021
Utang Bank	196,150,000,000	29,067,929,822	(203,217,930,129)	21,999,999,693	Bank Loans
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	1,739,518,555	--	(53,627,283)	1,685,891,272	Non-Trade Related Parties Payables
Total	197,889,518,555	29,067,929,822	(203,271,557,412)	23,685,890,965	Total
31 Desember 2020					December 31, 2020
Utang Bank	109,150,000,000	87,000,000,000	--	196,150,000,000	Bank Loans
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	6,900,139,444	--	(5,160,620,889)	1,739,518,555	Non-Trade Related Parties Payables
Total	116,050,139,444	87,000,000,000	(5,160,620,889)	197,889,518,555	Total

42. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

42. Event After The Reporting Period

a. Perpanjangan Fasilitas Pinjaman Bank Mayapada

a. Extension of The Loan Facility of Mayapada

Berdasarkan Akta Surat Utang No. 131 tanggal 29 Mei 2019 dari Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mayapada. Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan Akta Persesuaian No. 0003/Pers/AOO/IX/2022 tanggal 12 Januari 2022 dari Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Deed of Debt No. 131 dated May 29, 2019 of Notary Stephanie Wilamarta, S.H., the Company obtained a loan facility from Bank Mayapada. The latest amendment to the agreement is based on the Deed of Correspondence No. 0003/Pers/AOO/IX/2022 dated January 12, 2022 of Notary Stephanie Wilamarta, S.H., with the following details:

Jenis fasilitas	Pinjaman Tetap X-Tra On Demand (PTX-OD) / Fixed Loan X-Tra On Demand (PTX-OD)	Facility Type
Plafond	Rp200,000,000,000	Plafond
Tanggal mulai fasilitas	2 Januari 2022 / January 2, 2022	Start date of facility
Tanggal akhir fasilitas	2 Juli 2022 / July 2, 2022	End date of facility
Tujuan	untuk modal kerja / for working capital	Use of Proceeds
Suku Bunga	8% per tahun (mengambang) / per annum (floating)	Interest Rate
Nilai Provisi	0,5% per tahun/ per annum	Provision Rate

Pada tanggal 20 Januari 2022, Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari Bank Mayapada sebesar Rp200.000.000.000.

On January 20, 2022, the Company has withdrawn the credit facility from Bank Mayapada amounted to Rp200,000,000,000.

43. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2021.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021 yaitu Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021.

Amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang; dan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan Tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

43. Accounting Standards and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2021.

Amendments to the standard that are effective for periods beginning on or after April 1, 2021 are PSAK 73: Leases regarding Covid-19-related Rent Concessions Beyond June 30, 2021.

Amendment and improvement to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows :

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks; and
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current; and
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates.
- Amendments PSAK 46: Income Tax Regarding Deferred Taxes Related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan dan entitas anak masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

New standards and amendment to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: "Insurance Contract"*

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Company and subsidiary are still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

44. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi berikut pada Lampiran I sampai dengan Lampiran V adalah informasi tambahan PT Nusa Raya Cipta Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada Entitas Anak dan Ventura Bersama berdasarkan metode ekuitas.

44. Supplementary Financial Information

The following information in Attachment I to Attachment V is additional information PT Nusa Raya Cipta Tbk, the parent entity only, which serves the Company's investment in Subsidiary and Joint Venture based the equity method.

45. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Maret 2022.

45. Management Responsibility to Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized for issuance on March 30, 2022.

Lampiran I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY
As of December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

ASET	2021 Rp	2020 Rp	ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	495,217,905,547	577,307,222,969	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto			Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	5,755,721,449	--	Related Party
Pihak Ketiga	385,392,581,898	241,110,587,511	Third Parties
Piutang Retensi - Neto			Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	4,328,310,347	3,106,510,347	Related Party
Pihak Ketiga	344,249,936,492	422,231,018,547	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Neto			Gross Amount Due from Customers - Net
Pihak Berelasi	16,567,557,476	291,818,126	Related Parties
Pihak Ketiga	643,329,978,987	714,204,011,273	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	232,045,453	909,090,908	Other Current Financial Asset
Uang Muka	37,455,628,747	22,344,359,787	Project Advances
Biaya Dibayar di Muka	106,919,987	86,508,768	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	1,932,636,586,383	1,981,591,128,236	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang Muka Investasi pada Entitas Anak	1,972,435,154	1,257,693,987	Advance of Investment in Subsidiary
Investasi pada Entitas Anak	--	3,155,000,000	Investment in Subsidiary
Investasi pada Ventura Bersama	89,659,523,537	105,045,458,334	Investment in Joint Venture
Properti Investasi	70,854,495,466	75,305,327,757	Investment Properties
Aset Tetap	43,666,680,951	50,174,874,655	Fixed Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2,874,385,120	4,151,921,151	Other Non-Current Financial Assets
Total Aset Tidak Lancar	209,027,520,228	239,090,275,884	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	2,141,664,106,611	2,220,681,404,120	TOTAL ASSETS

Lampiran I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

LIABILITAS DAN EKUITAS	2021 Rp	2020 Rp	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	21,999,999,693	196,150,000,000	Bank Loans
Utang Usaha			Trade Payable
Pihak Ketiga	523,925,119,284	506,903,237,927	Third Parties
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja			Gross Amount Due to Customers
Pihak Ketiga	3,879,007,169	13,098,595,175	Third Parties
Utang Lain-lain			Other Payables
Pihak Ketiga	6,284,980,603	6,430,670,074	Third Parties
Utang Pajak	32,204,801,107	21,652,088,863	Taxes Payable
Beban Akrua	1,280,188,876	477,900,000	Accrued Expense
Uang Muka Diterima			Advances from Customers
Pihak Berelasi	33,052,403,990	3,319,523,479	Related Parties
Pihak Ketiga	266,583,207,912	214,948,160,997	Third Parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	889,209,708,634	962,980,176,515	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	1,685,891,272	1,739,518,555	Non-Trade Related Parties Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	83,630,633,976	102,665,535,176	Employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	85,316,525,248	104,405,053,731	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	974,526,233,882	1,067,385,230,246	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham			Capital Stock - Rp100 Par Value per Share
Modal dasar - 8.000.000.000 Saham			Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			Issued and Fully Paid Capital -
2.496.258.344 Saham	249,625,834,400	249,625,834,400	2,496,258,344 Shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	342,472,165,654	342,472,165,654	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri	(42,412,483,968)	(42,412,483,968)	Treasury Stock
Saldo laba			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	40,000,000,000	35,000,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	577,452,356,643	568,610,657,788	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	1,167,137,872,729	1,153,296,173,874	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2,141,664,106,611	2,220,681,404,120	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh)

Attachment II
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY
 For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (In Full Rupiah)

	2021 Rp	2020 Rp	
PENDAPATAN	1,665,018,086,649	2,082,057,932,310	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1,477,306,442,081)	(1,854,697,206,102)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	187,711,644,568	227,360,726,208	GROSS PROFIT
Penghasilan Lainnya	36,774,243,795	34,621,743,572	Other Income
Beban Umum dan Administrasi	(80,648,864,678)	(100,844,968,297)	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya	(12,681,174,390)	(22,906,896,112)	Other Expenses
LABA USAHA	131,155,849,295	138,230,605,371	OPERATING PROFIT
Beban Pajak Penghasilan Final	(45,497,944,283)	(58,068,079,674)	Final Income Tax Expenses
Beban Keuangan	(16,373,046,737)	(14,948,277,325)	Financial Expenses
Bagian Rugi dari Entitas Anak	(3,222,574,564)	(3,656,985,061)	Equity in Net Loss of Subsidiary
Bagian Rugi Ventura Bersama	(14,505,934,797)	(6,296,734,944)	Equity in Net Loss of Joint Venture
LABA SEBELUM PAJAK	51,556,348,914	55,260,528,367	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	--	--	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN	51,556,348,914	55,260,528,367	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(1,458,474,899)	1,125,464,872	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(1,458,474,899)	1,125,464,872	Other Comprehensive Income for the Year
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	50,097,874,015	56,385,993,239	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran III
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment III
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	Modal Disetor / Paid In Capital Rp	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid In Capital Rp	Saham Treasuri / Treasury Stock Rp	Saldo Laba / Retained Earnings *) Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated Rp	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated Rp	Total Ekuitas / Total Equity Rp
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2019	249,625,834,400	342,472,165,654	(35,025,193,299)	30,000,000,000	634,095,034,020	1,221,167,840,775
Dampak Penerapan PSAK Baru	--	--	--	--	(56,443,410,871)	(56,443,410,871)
Saldo pada Tanggal 1 Januari 2020	249,625,834,400	342,472,165,654	(35,025,193,299)	30,000,000,000	577,651,623,149	1,164,724,429,904
Dividen Tunai	--	--	--	--	(60,426,958,600)	(60,426,958,600)
Dana Cadangan Umum	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--
Saham Treasuri	--	--	(7,387,290,669)	--	--	(7,387,290,669)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	56,385,993,239	56,385,993,239
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2020	249,625,834,400	342,472,165,654	(42,412,483,968)	35,000,000,000	568,610,657,788	1,153,296,173,874
Dividen Tunai	--	--	--	--	(36,256,175,160)	(36,256,175,160)
Dana Cadangan Umum	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	--	--	--	--	--	--
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	50,097,874,015	50,097,874,015
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2021	249,625,834,400	342,472,165,654	(42,412,483,968)	40,000,000,000	577,452,356,643	1,167,137,872,729

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Retained earnings includes remeasurement of defined benefit plans

Lampiran IV
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment IV
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

	2021 Rp	2020 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1,716,633,950,159	1,935,288,358,116
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(1,465,277,786,509)	(1,929,977,442,769)
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(59,898,594,973)	(67,005,399,583)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(45,497,944,283)	(58,068,079,674)
Pembayaran Bunga	(15,095,173,592)	(14,470,377,325)
Pembayaran Operasi Lain-lain	(13,401,850,350)	(32,047,567,375)
Penerimaan Bunga	16,158,292,438	27,734,170,985
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	133,620,892,890	(138,546,337,625)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama	2,259,000,000	40,534,958,009
Hasil Penjualan Properti Investasi	1,818,181,818	4,954,545,455
Penambahan Uang Muka Investasi	(780,000,000)	(1,940,000,000)
Penambahan Investasi pada Ventura Bersama	(1,379,000,000)	(4,344,400,000)
Perolehan Aset Tetap	(3,322,133,789)	(1,846,589,202)
Penambahan Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(3,873,165,303)	--
Perolehan Properti Investasi	--	(24,066,164,545)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(5,277,117,274)	13,292,349,717
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan Utang Bank	29,067,929,822	87,000,000,000
Pembayaran Utang Bank	(203,217,930,129)	--
Pembayaran Dividen	(36,256,175,160)	(60,426,958,600)
Pembayaran Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	(53,627,283)	(5,160,620,889)
Modal Saham Yang Diperoleh Kembali	--	(7,387,290,669)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(210,459,802,750)	14,025,129,842
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(82,116,027,134)	(111,228,858,066)
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	26,709,712	5,933,778
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	577,307,222,969	688,530,147,257
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	495,217,905,547	577,307,222,969

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Cash Receipts from Customers
Cash Paid to Suppliers
Cash Paid to Employees
Income Tax Paid
Interest Paid
Other Cash Paid for Operations
Interest Received
Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Proceeds Investment in Joint Venture
Proceeds From Sale of Investments Properties
Additional Investment Advances
Additional Investment in Subsidiary
Acquisitions of Fixed Assets
Addition of Advance for Purchase
Fixed Assets
Acquisitions of Investment Property
Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Additional Bank Loans
Payments of Bank Loans
Dividend Payment
Payment from Non-Trade
Related Party Payables
Treasury Stock
Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities

NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Effect of Changes in Foreign Exchange Rate

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lampiran V
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK

Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment V
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
OF PARENT ENTITY

As of December 31, 2021 and 2020
(In Full Rupiah)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Nusa Raya Cipta Tbk (entitas induk saja) yang menyajikan investasi pada Entitas Anak dan Ventura Bersama berdasarkan metode ekuitas.

Additional information is financial information of PT Nusa Raya Cipta Tbk (parent entity only) which disclosed Company's investment in Subsidiary and Joint Venture based on equity method.

Investasi pada Entitas Anak

Investments in Subsidiary

	2021					
	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Reklasifikasi dari Uang Muka/ Reclassification from Advance Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Perubahan Kepemilikan/ Changes of Ownership Rp	Bagian Laba (Rugi)/ Profit (loss) portion Rp
						Saldo Akhir / Ending Balance Rp
Entitas Anak / Subsidiary						
PT Sumbawa Raya Cipta	99.99	1,257,693,987	3,155,000,000	780,000,000	2,315,731	(3,222,574,564)
						1,972,435,154

	2020				
	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Bagian Laba (Rugi)/ Profit (loss) portion Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp
Entitas Anak / Subsidiary					
PT Sumbawa Raya Cipta	99.99	4,914,679,048	(3,222,574,564)	(3,656,985,061)	1,257,693,987

Investasi pada Ventura Bersama

Investments in Joint Venture

	2021				
	Porsi / Portion %	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction) Rp	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion Rp	Bagi Hasil / Profit Sharing Rp
					Saldo Akhir / Ending Balance Rp
JO STC - NRC (MNC News Centre)	40	832,541,242	--	375,405,179	(1,120,000,000)
JO Karabha - NRC (Tol Cikopo - Palimanan)	45	61,754,224,707	--	(13,746,805,433)	--
JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts)	50	126,963,938	--	(2,727,058)	--
JO Edgenta Propel - NRC (Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan)	45	16,069,087,890	--	(2,078,878,209)	--
JO STC - NRC (MNC Lido City)	40	22,143,650,557	1,361,400,000	1,675,335,276	(280,000,000)
JO STC - NRC (MNC Bali)		4,118,990,000	17,600,000	(728,264,552)	(859,000,000)
Total		105,045,458,334	1,379,000,000	(14,505,934,797)	(2,259,000,000)
					89,659,523,537

	2020				
	Porsi / Portion %	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction) Rp	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion Rp	Bagi Hasil / Profit Sharing Rp
					Saldo Akhir / Ending Balance Rp
JO STC - NRC (MNC News Centre)	40	3,634,127,610	--	6,093,903	(2,807,680,271)
JO Karabha - NRC (Tol Cikopo - Palimanan)	45	88,417,634,084	--	336,590,623	(27,000,000,000)
JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts)	50	127,172,629	--	(208,691)	--
JO Edgenta Propel - NRC (Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan)	45	35,060,791,227	--	(8,523,425,599)	(10,468,277,738)
JO STC - NRC (MNC Lido City)	40	20,293,025,737	1,052,000,000	1,057,624,820	(259,000,000)
JO STC - NRC (MNC Bali)		--	3,292,400,000	826,590,000	--
Total		147,532,751,287	4,344,400,000	(6,296,734,944)	(40,534,958,009)
					105,045,458,334

2021

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

Annual Report and
Sustainability Report



NUSA RAYA CIPTA
General Contractor

Graha Cipta Building Lt.2
Jln. D.I Panjaitan No. 40, Jakarta 13350

Telepon | Phone : (021) 8193562, 8193582
Faksimili | Faxsimile : (021) 8193544, 8193471

www.nusarayacipta.com